



PEMERINTAH KOTA SOLOK

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD) KOTA SOLOK AUDITED

TAHUN ANGGARAN

20
25

SAWAH SOLOK



WALIKOTA SOLOK

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Solok Tahun 2025 yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL); (c) Neraca; (d) Laporan Operasional (LO); (e) Laporan Arus Kas (LAK); (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan, perubahan saldo anggaran lebih, operasional serta perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai Standar Akuntansi Pemeriksaan (SAP).

Solok, 25 Mei 2026
WALIKOTA SOLOK
RAMADHANI KIRANA PUTRA





PEMERINTAH KOTA SOLOK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
AUDITED

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2025	2024
1	ASET		
2	ASET LANCAR		
3	Kas di Kas Daerah	55.564.628.414,07	50.779.612,00
4	Kas di Bendahara Penerimaan	350.000,00	0,00
5	Kas di Bendahara Pengeluaran	45.651,00	45.651,00
6	Kas di Rekening Bendahara BLUD	23.780.828,00	0,00
7	Kas di Rekening FKTP	507.464.474,99	320.327.000,99
8	Kas di Rekening BOK Puskesmas	270.874.796,00	442.782.870,00
9	Kas di Rekening BOS	148.911.709,00	81.000.698,00
10	Kas di Rekening Bendahara BOP PAUD	1.297.075,00	7.751.209,00
11	Kas di Rekening Bendahara DAK Keseharian (SKB)	991.882,00	1.086.485,00
12	Kas Lainnya	15.312.000,00	0,00
13	Setara Kas	0,00	0,00
14	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
15	Piutang Pajak Daerah	9.118.080.402,90	8.221.675.870,00
16	Penyisihan Piutang Pajak	(4.365.240.415,78)	(3.664.140.138,71)
17	Piutang Retribusi	3.824.127.904,00	3.615.950.630,00
19	Penyisihan Piutang Retribusi	(3.475.460.216,65)	(3.443.541.871,83)
20	Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
25	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	9.450.556.642,00	9.645.736.456,00
26	Bagian lancar Tuntutan Ganti Rugi	8.805.591,00	8.805.591,00
27	Piutang Lainnya	153.446.345,00	153.448.345,00
28	Penyisihan Piutang Lainnya	(128.093.000,00)	(128.093.000,00)
29	Beban Dibayar Dimuka	288.684.931,51	881.371.829,13
30	Persediaan	17.806.344.092,69	11.002.486.413,80
31	JUMLAH ASET LANCAR (3 s.d. 24)	89.212.689.226,73	27.416.514.517,38
32	INVESTASI JANGKA PANJANG		
33	Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
39	Investasi Non Permanen Lainnya	4.088.460.279,55	4.088.460.279,55
40	Penyisihan piutang investasi non permanen lainnya	(2.295.366.522,65)	(2.295.366.522,65)
41	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG NON PERMANEN (218 s.d. 29)	1.793.093.757,50	1.793.093.757,50
42	Investasi Jangka Panjang Permanen		
43	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	109.063.899.000,00	106.333.899.000,00
44	Investasi Permanen Lainnya	54.208.091.132,68	57.017.691.398,68
45	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG PERMANEN (32 s.d. 41)	163.291.990.132,68	163.351.590.398,68
46	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG (22 + 25)	165.085.063.890,18	165.144.684.156,18
47	ASET TETAP		
48	Tanah	237.875.348.255,24	207.999.409.381,24
49	Peralatan dan Mesin	323.930.837.171,27	299.534.415.206,10
50	Gedung dan Bangunan	735.527.707.240,47	723.157.050.618,47
51	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.020.242.905.498,68	997.360.073.798,42
52	Aset Tetap Lainnya	43.165.404.141,08	41.872.126.116,56
53	Konstruksi Dalam Pengerjaan	18.319.491.896,87	17.486.366.391,47
54	Akumulasi Penyusutan	(974.639.268.191,35)	(917.723.825.033,43)
55	JUMLAH ASET TETAP (37 s.d. 43)	1.404.422.406.610,28	1.369.685.616.478,65
56	ASET LAINNYA		
60	Tuntutan perbendaharaan	211.204.158,00	211.204.158,00
61	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
62	Aset Tidak Berwujud	3.794.469.500,00	3.794.469.500,00
63	Amortisasi Aset Tak Berwujud	(2.715.567.058,32)	(2.287.185.224,90)
64	Aset Lain-lain	72.089.394.391,93	82.341.793.411,09
65	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(49.886.035.057,75)	(54.318.745.818,43)
66	JUMLAH ASET LAINNYA (46 s.d. 51)	24.293.465.933,86	29.741.536.026,27
67	JUMLAH ASET (25 + 35 + 44 + 52)	1.683.013.845.061,03	1.593.988.353.178,68

No.	Uraian	2025	2024
68	KEWAJIBAN		
69	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
70	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PPK)	15.312.000,00	0,00
71	Utang Bunga	0,00	0,00
72	Kewajiban kepada Pihak lain	0,00	0,00
73	Pendapatan Diterima Dimuka	163.954.829,88	237.454.807,44
74	Utang Belanja	318.781.854,00	7.135.751.570,00
75	Utang Jangka Pendek Lainnya	226.819.090,00	316.795.747,00
76	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	24.222.203.328,00	24.222.203.328,00
77	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK (56 s.d. 61)	24.945.051.101,88	31.912.215.252,44
78	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
79	Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
80	Utang Jangka Panjang Lainnya	21.058.866.443,00	45.281.069.771,00
81	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (64 s.d. 65)	21.058.866.443,00	45.281.069.771,00
82	JUMLAH KEWAJIBAN (62 + 66)	46.003.917.544,88	77.193.285.023,44
83	EKUITAS		
84	EKUITAS	1.637.009.927.516,15	1.516.795.068.155,24
85	JUMLAH EKUITAS (89)	1.637.009.927.516,15	1.516.795.068.155,24
86	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (67 + 70)	1.683.913.845.061,03	1.593.988.353.178,68





PEMERINTAH KOTA SOLOK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
AUDITED

(dalam Rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
1	PENDAPATAN				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
3	Pendapatan Pajak Daerah	21.525.690.981,00	25.320.156.880,00	117,66	13.523.033.185,46
4	Pendapatan Retribusi Daerah	14.891.877.864,00	8.105.233.746,00	54,43	9.989.743.381,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.027.614.641,00	21.027.614.641,00	100,00	20.493.497.738,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.017.687.437,00	8.964.888.875,02	297,08	4.179.134.806,98
7	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (3 s.d. 6)	60.462.870.943,00	63.425.894.142,02	104,90	48.185.409.111,44
8	PENDAPATAN TRANSFER				
9	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERMBANGAN				
10	Dana Bagi Hasil Pajak	11.897.943.000,00	12.538.965.000,00	105,39	16.992.545.000,00
11	Dana Alokasi Umum	402.352.797.623,00	405.679.089.624,00	100,83	399.200.128.012,00
12	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	6.291.303.499,00	6.061.189.714,00	96,34	19.799.744.590,00
13	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	50.185.604.201,00	50.180.986.699,00	100,01	42.675.330.241,00
17	Jumlah Pendapatan Transfer - Dana Perimbangan (10 s.d. 13)	470.727.558.323,00	474.469.231.237,00	100,79	478.667.747.803,00
18	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
19	Insentif Fisik	20.917.821.000,00	20.917.821.000,00	100,00	15.375.053.000,00
20	Jumlah Pendapatan Transfer - Pemerintah Pusat - Lainnya (16)	20.917.821.000,00	20.917.821.000,00	100,00	15.375.053.000,00
21	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
22	Pendapatan Transfer Antar Daerah	23.231.861.472,87	26.134.511.931,00	112,49	31.937.605.686,00
23	Bantuan Keuangan	0,00	830.000.000,00	0,00	0,00
24	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi (18 s.d. 20)	23.231.861.472,87	26.964.511.931,00	116,07	31.937.605.686,00
25	Jumlah Pendapatan Transfer (14 + 17 + 21)	514.877.240.795,87	522.251.564.168,00	101,45	525.980.406.489,00
26	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
27	Dana Darurat	0,00	4.000.000.000,00	0,00	0,00
28	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah (24)	0,00	4.000.000.000,00	0,00	0,00
29	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 22 + 25)	575.340.111.738,87	589.777.458.319,02	102,51	574.165.215.589,44
30	BELANJA				
31	BELANJA OPERASI				
32	Belanja Pegawai	296.459.532.248,80	285.213.467.928,20	96,21	279.399.574.685,01
33	Belanja Barang dan Jasa	187.416.517.882,07	195.289.637.260,74	88,73	214.736.502.214,69
34	Belanja Bunga	4.973.462.976,00	3.547.071.911,00	71,32	4.820.639.475,00
35	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	15.660.000,00
36	Belanja Hibah	6.718.045.548,00	5.567.396.691,00	82,87	17.634.191.937,00
37	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	193.635.000,00
38	Jumlah Belanja Operasi (28 s.d. 34)	495.567.512.654,87	490.617.573.988,94	92,95	517.603.283.311,70
39	BELANJA MODAL				
40	Belanja Tanah	1.470.000.000,00	1.461.000.000,00	99,39	728.850.000,00
41	Belanja Peralatan dan Mesin	21.287.675.123,00	19.974.132.382,00	93,83	20.137.000.685,00
42	Belanja Gedung dan Bangunan	10.346.878.360,00	10.119.830.092,00	97,81	25.428.379.231,67
43	Belanja Jalan, Jembatan dan Jernigan	18.104.018.034,00	13.786.976.641,00	76,15	29.486.631.703,00
44	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.661.093.020,00	1.642.667.960,00	98,89	1.734.494.516,00
45	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	12.495.000,00
46	Jumlah Belanja Modal (36 s.d. 42)	52.869.664.527,00	46.984.607.075,00	88,87	77.537.857.135,67

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
47	BELANJA TAK TERDUGA				
48	Belanja Tak Terduga	2.065.648.749,00	1.587.223.221,00	77,32	190.000.000,00
49	Jumlah Belanja Tak Terduga (51)	2.065.648.749,00	1.587.223.221,00	77,32	190.000.000,00
50	JUMLAH BELANJA (55 + 43 + 46)	550.502.925.930,87	509.199.404.284,94	92,50	594.791.060.447,37
51	TRANSFER				
52	Transfer Bantuan Keuangan				
53	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemda Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
56	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan (50)	0,00	0,00	0,00	0,00
57	JUMLAH TRANSFER (51)	0,00	0,00	0,00	0,00
58	JUMLAH BELANJA dan TRANSFER (47 + 52)	550.502.925.930,87	509.199.404.284,94	92,50	594.791.060.447,37
59	SURPLUS / (DEFISIT) (26 - 52)	24.837.185.808,00	80.578.654.025,08	324,43	(20.535.244.866,93)
60	PEMBAYAAAN				
61	PENERIMAAN PEMBAYAAAN				
62	Penggunaan SLPA tahun sebelumnya	912.814.192,00	912.814.192,00	100,00	49.315.095.352,91
63	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Jumlah Penerimaan (57 s.d 58)	912.814.192,00	912.814.192,00	99,99	49.315.095.352,91
65	PENGELUARAN PEMBAYAAAN				
66	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya	25.000.000.000,00	24.222.543.328,00	96,89	25.367.036.293,00
67	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	750.000.000,00	750.000.000,00	100,00	2.500.000.000,00
68	Jumlah Pengeluaran (61 s.d 62)	25.750.000.000,00	24.972.543.328,00	96,98	27.867.036.293,00
69	PEMBAYAAAN NETTO (59 - 63)	(24.837.185.808,00)	(24.059.729.135,82)	96,87	21.448.059.059,91
70	SISA LEBIH PEMBAYAAAN ANGGARAN (54 + 64)	0,00	56.518.324.890,06		912.814.192,98





PEMERINTAH KOTA SOLOK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2024
AUDITED

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2023	2024	KERAKURAN (PENURUNAN)	%
1	KEGIATAN OPERASIONAL				
2	PENDAPATAN				
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
4	Pendapatan Pajak Daerah	26.266.493.237,46	14.619.419.845,04	11.647.083.392,44	79,67
5	Pendapatan Retribusi Daerah	8.313.410.880,00	10.560.863.490,00	(2.247.452.570,00)	(21,26)
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.027.614.641,00	20.493.467.736,00	534.146.903,00	2,61
7	Pendapatan Asli Daerah Lainnya	6.996.476.828,00	4.060.671.724,79	4.935.805.103,21	121,54
8	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (4 s.d. 7)	64.603.595.586,46	49.734.462.797,83	14.869.132.788,63	29,90
9	PENDAPATAN TRANSFER				
10	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan				
11	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	12.500.741.000,00	14.650.344.000,00	(2.149.603.000,00)	(14,67)
12	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	405.679.089.824,00	309.200.128.012,00	6.478.961.812,00	1,62
13	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	6.061.189.714,00	19.799.744.550,00	(13.738.554.836,00)	(69,39)
14	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	50.189.986.669,00	42.675.330.241,00	7.514.656.428,00	17,61
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (11 s.d. 14)	474.431.007.237,00	476.325.548.803,00	(1.894.539.566,00)	(9,49)
16	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya				
17	Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dana Insentif Daerah	20.917.621.000,00	15.375.053.000,00	5.542.568.000,00	36,05
19	Dana Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya (17)	20.917.621.000,00	15.375.053.000,00	5.542.568.000,00	36,05
21	Transfer Pemerintah Provinsi				
22	Dana Bagi Hasil Pajak	25.739.332.117,00	33.254.615.354,00	(7.515.283.237,00)	(22,60)
23	Pendapatan Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Dana Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Pendapatan Bantuan Keuangan dari Provinsi	630.000.000,00	0,00	630.000.000,00	100,00
26	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi (22 s.d. 25)	26.369.332.117,00	33.254.615.354,00	(6.885.283.237,00)	(26,10)
27	Jumlah Pendapatan Transfer (15 + 16 + 22)	521.318.169.354,00	524.955.216.157,00	(3.637.046.803,00)	(6,98)
28	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
29	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat - LO	41.130.817.940,50	3.094.435.846,00	38.036.382.094,50	1.242,20
30	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah lainnya - LO	173.390.240,00	141.454.314,00	31.935.926,00	100,00
31	Pendapatan Hibah dari badan/lembaga/organisasi swasta dalam negeri - LO	3.658.635,00	0,00	3.658.635,00	100,00
32	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/pemangan - LO	660.306.251,50	58.000.000,00	602.306.251,50	100,00
33	Pendapatan Dana Darurat - LO	4.000.000.000,00	117.105.980,00	3.882.894.020,00	100,00
34	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah (29 s.d. 33)	49.580.173.067,00	3.380.996.140,00	46.199.176.927,00	1.126,84
35	JUMLAH PENDAPATAN (8 + 24 + 29)	632.726.319.607,46	578.679.664.666,83	54.046.654.940,63	8,46
36	BEBAN				
37	Beban Pegawai	285.145.656.085,20	273.259.616.821,01	11.886.041.274,19	4,35
38	Beban Persediaan	33.723.014.991,35	68.651.167.744,82	(34.928.172.753,47)	(50,88)
39	Beban Jasa	94.161.192.285,72	103.961.747.517,22	(9.800.555.231,50)	(9,45)
40	Beban Pemeliharaan	6.445.494.776,00	5.951.606.088,00	(2.506.114.312,00)	(28,00)
41	Beban Perjalanan Dinas	19.148.575.010,00	38.289.734.759,00	(19.141.159.749,00)	(40,99)
42	Beban Bunga	3.547.071.911,00	4.820.639.475,90	(1.273.567.564,00)	(26,42)
43	Beban Subsidi	0,00	15.660.000,00	(15.660.000,00)	0,00
44	Beban Hibah	5.567.396.861,00	17.634.191.037,00	(12.066.795.046,00)	(68,79)
45	Beban Bantuan Sosial	0,00	193.635.000,00	(193.635.000,00)	(100,00)
46	Beban Penyusutan	66.713.730.426,92	64.521.582.652,89	2.192.147.774,03	3,40
47	Beban Penyisihan Piutang	621.059.423,65	1.068.372.035,45	(247.312.611,80)	(23,15)
48	Beban Lain-lain	5.863.391.550,00	4.966.860.400,00	896.531.150,00	18,00
49	JUMLAH BEBAN (32 s.d. 43)	621.136.085.343,84	586.564.837.430,39	(34.571.238.913,45)	(11,18)

No.	Uraian	2023	2024	KETAKAKUAN (PDR/RTUNAN)	%
50	SURPLUS / (DEFISIT) DARI OPERASI (30 - 44)	111.883.733.663,64	(8.483.773.373,56)	120.877.607.037,20	(1.413,71)
51	SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
52	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Surplus Penyesuaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
54	Surplus dan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
55	Surplus Kelebihan Cadangan Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
56	Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
57	Defisit Penyesuaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
58	Surplus/Defisit dan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
59	Jumlah Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (47)	-	-	-	-
60	SURPLUS(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (48 + 53)	111.883.733.663,64	(8.483.773.373,56)	120.877.607.037,20	(1.413,71)
61	POS LUAR BIASA				
62	Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Beban Luar Biasa	2.344.984.901,00	180.000.000,00	2.164.984.901,00	1.305,62
64	POS LUAR BIASA BERSIH (53 - 54)	(2.344.984.901,00)	(180.000.000,00)	(2.164.984.901,00)	1.305,62
65	SURPLUS(DEFISIT)-LO (48 + 54)	109.238.748.762,64	(8.663.773.373,56)	117.892.622.136,20	(1.362,33)





LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PEMERINTAH KOTA SOLOK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
AUDITED

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2025	2024
1	Ekuitas Awal	1.516.795.068.155,24	1.542.841.257.500,53
2	Surplus(Defisit) LO	109.238.748.762,84	(8.653.773.373,56)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	10.976.110.586,27	(17.392.415.971,74)
4	Koreksi Nilai Kas	-	35.585.688,00
5	Koreksi Nilai Persediaan	18.606.900,00	22.094.843,92
6	Koreksi Nilai Piutang	-	(18.100.000,00)
7	Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	86.940.901,75	323.435.524,65
8	Koreksi Nilai Bagian Beban dibayar dimuka	-	-
9	Koreksi Nilai Investasi permanen Lainnya	(2.609.609.266,00)	(2.367.533.625,67)
10	Koreksi Nilai Investasi Non Permanen Lainnya	-	-
11	Koreksi Nilai Aset Tetap	(926.173.985,63)	(3.262.204.575,50)
12	Koreksi Nilai Penyusutan Aset Tetap	9.306.125.020,67	848.884.850,00
13	Koreksi Nilai Aset Tidak Berwujud	-	-
14	Koreksi Nilai Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
15	Koreksi Nilai Penyusutan Aset Lain-lain	5.236.471.177,68	1.561.647.522,86
16	Koreksi Nilai Pendapatan diterima dimuka	-	-
17	Koreksi Nilai Utang	4.640.950,00	-
18	koreksi Lain-lain	-	(14.508.426.000,00)
19	Ekuitas Akhir	1.637.009.927.516,15	1.516.795.068.155,24





PEMERINTAH KOTA SOLOK
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
AUDITED

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2025	2024
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	912.814.192,98	49.279.509.664,91
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	912.814.192,98	49.279.509.664,91
3	Subtotal (1 - 2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	56.518.324.890,06	877.228.504,98
5	Subtotal (3 + 4)	56.518.324.890,06	877.228.504,98
6	Koreksi SiLPA	-	35.585.688
7	Lain-lain	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)	56.518.324.890,06	912.814.192,98





PEMERINTAH KOTA SOLOK
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2025 dan 2024
AUDITED

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pajak Daerah	25.326.156.880,00	13.523.033.185,46
Penerimaan Retribusi Daerah	8.105.233.746,00	9.989.743.381,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.027.814.841,00	20.493.497.736,00
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	8.777.408.675,02	4.179.134.806,98
Penerimaan Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	12.538.965.000,00	16.992.545.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	405.679.089.824,00	399.200.126.012,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	56.251.176.413,00	62.475.074.791,00
Pendapatan Hibah	-	-
Dana Otonomi Khusus	-	-
Penerimaan Dana Insentif Daerah	20.917.821.000,00	15.375.053.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi	26.134.511.931,00	31.937.605.666,00
Pendapatan Bantuan Keuangan dari Provinsi	830.000.000,00	-
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-
Penerimaan Lainnya	4.000.000.000,00	-
Jumlah Arus Kas Masuk	689.689.978.310,02	674.166.815.680,44
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	285.213.467.926,20	279.399.574.685,01
Pembayaran Barang dan Jasa	166.289.637.260,74	214.739.502.214,69
Pembayaran Bunga	3.547.071.911,00	4.820.639.475,00
Pembayaran Subsidi	-	15.660.000,00
Pembayaran Hibah	5.567.396.891,00	17.834.191.937,00
Pembayaran Bantuan Sosial	-	193.635.000,00
Pembayaran Tidak Terduga	1.597.223.221,00	160.000.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Pajak	-	-
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	-	-
Pembayaran Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	462.214.797.209,94	617.163.293.311,70
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	127.375.181.100,08	67.002.612.268,74
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	187.480.000,00	0,00
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan atas Jalan Irigasi Jaringan	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Aset Tetap	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	187.480.000,00	0,00
Arus Kas Keluar		
Perolehan Tanah	1.461.000.000,00	728.856.000,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	19.974.132.382,00	20.137.000.685,00
Perolehan Bangunan dan Gedung	10.119.830.092,00	25.428.379.231,67
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.786.976.841,00	29.496.631.703,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	1.642.667.960,00	1.734.494.516,00
Perolehan Aset Lainnya	0,00	12.495.000,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	750.000.000,00	2.500.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	47.734.607.076,00	89.037.857.136,67
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	(47.547.127.076,00)	(89.037.857.136,67)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	24.222.543.328,00	25.367.036.293,00
Jumlah Arus Kas Keluar	24.222.543.328,00	25.367.036.293,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(24.222.543.328,00)	25.367.036.293,00
Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	39.474.196.095,90	34.996.455.104,88
Transito	-	-

URAIAN	2023	2024
Jumlah Arus Kas Masuk	39.474.198.095,90	34.996.455.104,88
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	39.458.884.095,90	34.996.455.104,88
Transisi	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	39.458.884.095,90	34.996.455.104,88
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	15.312.000,00	-
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode	55.820.822.897,08	(48.402.281.159,93)
Saldo Awal Kas	912.814.192,98	49.279.509.664,91
Koreksi Saldo Awal Kas	-	35.885.688,00
Saldo Akhir Kas	56.533.638.890,08	912.814.192,98
Terdiri Dari :		
Kas Di Kas Daerah	55.564.628.414,07	59.779.612,09
Kas di Rekening BOS	148.911.789,00	61.060.696,00
Kas di Rekening FKTP	507.464.474,99	320.327.666,99
Kas di Rekening Dana BOK	270.874.796,00	442.782.870,00
Kas di Rekening Bendahara BOP PAUD (TK Pembina)	1.297.075,00	7.751.208,00
Kas di Rekening Bendahara SKB (DAK Kesetaraan)	991.882,00	1.086.485,00
Kas di Rek Bendahara BLUD Fasilitas Pembiayaan	23.780.820,00	-
Kas di Bendahara Dinas Pendidikan (2023)	45.651,00	45.651,00
Kas di Bendahara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	15.312.000,00	-
Kas di Bendahara Penerima (Dinas Pendidikan)	100.000,00	-
Kas di Bendahara Penerima (Dinas Pemuda Olahraga)	250.000,00	-





BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah pada Tahun Anggaran berkenaan, Pemerintah Daerah berkewajiban untuk menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak guna membuat keputusan dan kebijakan diselaraskan dengan keperluannya masing-masing. Sebagai tahap akhir dari siklus pengelolaan keuangan, laporan keuangan pemerintah daerah juga menunjukkan realisasi pelaksanaan perencanaan dan program kegiatan yang telah dituangkan dalam APBD.

Dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Kota Solok menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL);
3. Neraca;
4. Laporan Operasional (LO);
5. Laporan Arus Kas (LAK);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Solok dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada *stakeholder*, mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan. Penyusunan Laporan Keuangan ini juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban dalam melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan dalam rangka:

- a. Akuntabilitas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan, dalam mencapai pelaksanaan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik;
- b. Membantu para pengguna Laporan Keuangan, untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Solok selama satu periode pelaporan untuk mengoptimalkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat;
- c. Transparansi dalam memberikan informasi keuangan yang terbuka dan menyeluruh kepada
- d. masyarakat, atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan; dan
- e. Membantu para pengguna Laporan Keuangan dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah selama periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan implikasinya di masa mendatang.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Solok Tahun Anggaran 2025 sesuai Standar Akuntansi Pemerintah adalah:

- a. Tersedianya informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah;



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- b. Tersedianya informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan Anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Tersedianya informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Tersedianya informasi mengenai bagaimana cara entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Tersedianya informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
- f. Tersedianya informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Solok Tahun Anggaran 2025 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) disusun dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan, antara lain:

Keuangan (CaLK) disusun dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan, antara lain:

- 1) Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) pasal 30 dan 32 yang mengamanatkan bahwa Bupati/Walikota menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh BPK selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Tahun Anggaran berakhir;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara pasal 56 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 5) Undang-Undang nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah pasal 102;
- 7) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah yang Dipungut berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak;
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah;
- 16) Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD;
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- 18) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah;
- 19) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6322);
- 20) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 21) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Daerah;
- 22) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 23) Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Solok;
- 24) Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Solok;
- 25) Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 26) Peraturan Daerah No 7 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dengan DPRD;
- 27) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Solok Tahun Anggaran 2025;
- 28) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Solok Tahun Anggaran 2025;
- 29) Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 30) Peraturan Walikota Solok Nomor 20 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Solok;
- 31) Peraturan Walikota Solok Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan;
- 32) Peraturan Walikota Solok Nomor 104 Tahun 2017 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan dan Barang pada Pemerintah Kota Solok;
- 33) Peraturan Walikota Solok Nomor 49 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Solok Nomor 103 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok;
- 34) Peraturan Walikota Solok Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Solok Nomor 103 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok;
- 35) Peraturan Walikota Solok Nomor 27 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia;
- 36) Peraturan Walikota Solok Nomor 28 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika;
- 37) Peraturan Walikota Solok Nomor 31 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- 38) Peraturan Walikota Solok Nomor 32 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan;
- 39) Peraturan Walikota Solok Nomor 35 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- 40) Peraturan Walikota Solok Nomor 42 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Keuangan Daerah;
- 41) Peraturan Walikota Solok Nomor 43 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga;
- 42) Peraturan Walikota Solok Nomor 45 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat;
- 43) Peraturan Walikota Solok Nomor 46 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- 44) Peraturan Walikota Solok Nomor 48 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- 45) Peraturan Walikota Solok Nomor 49 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah;
- 46) Peraturan Walikota Solok Nomor 51 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan;
- 47) Peraturan Walikota Solok Nomor 53 Tahun 2023 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 48) Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Solok Tahun Anggaran 2025;
- 49) Peraturan Walikota Solok Nomor 12 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah;
- 50) Peraturan Walikota Solok Nomor 13 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan;
- 51) Peraturan Walikota Solok Nomor 14 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
- 52) Peraturan Walikota Solok Nomor 15 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 53) Peraturan Walikota Solok Nomor 16 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup;
- 54) Peraturan Walikota Solok Nomor 17 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- 55) Peraturan Walikota Solok Nomor 18 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 56) Peraturan Walikota Solok Nomor 19 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan;
- 57) Peraturan Walikota Solok Nomor 20 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata;
- 58) Peraturan Walikota Solok Nomor 21 Tahun 2025 tentang kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; dan
- 59) Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Solok Tahun Anggaran 2025.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam Tujuh Bab yaitu:

- BAB I Pendahuluan
 - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
 - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
 - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan
- BAB II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
 - 2.1. Ekonomi Makro
 - 2.2. Kebijakan Keuangan
 - 2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
 - 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
- BAB IV Kebijakan Akuntansi;
 - 4.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan
 - 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah
- BAB V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 5.1 Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.1.1 Pendapatan –LRA
 - 5.1.2 Belanja
 - 5.1.3 Surplus/Defisit-LRA
 - 5.1.4 Pembiayaan
 - 5.1.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran
 - 5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
 - 5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal
 - 5.2.2 Penggunaan Saldo Awal Lebih
 - 5.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan
 - 5.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya
 - 5.2.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir
 - 5.3 Neraca
 - 5.3.1 Aset Lancar
 - 5.3.2 Investasi Jangka Panjang
 - 5.3.3 Aset Tetap
 - 5.3.4 Aset Lainnya
 - 5.3.5 Kewajiban
 - 5.3.6 Ekuitas Dana
 - 5.4 Laporan Operasional
 - 5.4.1 Pendapatan-LO
 - 5.4.2 Beban
 - 5.4.3 Surplus/defisit-LO
 - 5.5 Laporan Arus Kas
 - 5.5.1 Arus Kas dari Aktifitas Operasi
 - 5.5.2 Arus Kas dari Aktifitas Investasi
 - 5.5.3 Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

		5.5.4	Arus Kas dari Aktifitas Transitoris
		5.5.5	Kenaikan/Penurunan Bersih Kas
		5.5.6	Saldo Awal Kas di BUD
		5.5.7	Saldo Akhir Kas di BUD
		5.5.8	Saldo Akhir Kas
	5.6		Laporan Perubahan Ekuitas
		5.6.1	Ekuitas awal
		5.6.2	Surplus/Defisit-LO
		5.6.3	Koreksi-koreksi
		5.6.4	Ekuitas Akhir
BAB	VI		Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
BAB	VII		Penutup

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN,
PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1 Ekonomi Makro/ Ekonomi Regional

1. Kondisi Topografi

Pemerintah Kota Solok dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 tanggal 16 Desember 1970 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari dua kecamatan dan 13 kelurahan.

Kota Solok merupakan salah satu daerah yang terletak di bagian tengah Provinsi Sumatera Barat yang terletak pada 0°32'– 1°45' Lintang Selatan dan 100°27'–18°41' Bujur Timur dengan luas wilayah 5.764 kilometer persegi. Jumlah penduduk data registrasi kependudukan Kota Solok Tahun 2012 adalah 61.152 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,71%.

Kota Solok secara geografis terletak pada koordinat 0°44'28"LS-0°49'12"LS dan 100°32'42"BT-100°41'12" BT. Dengan luas kurang lebih 5.872,08 Ha (58.72 Km²) terdiri atas dua kecamatan meliputi Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan. Luas Kecamatan Lubuk Sikarah 3.598,06 Ha terdiri atas tujuh kelurahan dan Kecamatan Tanjung Harapan 2.274,02 Ha terdiri atas enam kelurahan sebagaimana terlihat pada Gambar II.1 dan Tabel II.1.

Gambar II.1 Kondisi Topografi



Sumber : Peta Dasar RTRW Kota Solok Tahun 2019 dan Hasil Perhitungan ArcGis Tahun 2021

Batas-batas wilayah Kota Solok meliputi:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Tanjung Bingkung, Aripian dan Kuncir, Kabupaten Solok;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Gaung, Koto Baru, dan Selayo, Kabupaten Solok;
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pauh dan Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang; dan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Saok Laweh, Guguk Sarai dan Gaung, Kabupaten Solok.

Tabel II.1 Luas Wilayah di Kota Solok Menurut Kecamatan dan Kelurahan

No	Kecamatan/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
A	Lubuk Sikarah	3598,06	61,27
	Tanah garam	2585,24	44,03
	VI Suku	339,13	5,78
	Sinapa Piliang	47,46	0,81
	IX Korong	114,72	1,95
	Kampai Tabu Kerambil	122,98	2,09
	Aro IV Korong	143,24	2,44
	Simpang Rumbio	245,29	4,18
B	Tanjung Harapan	2274,02	38,73
	Koto Panjang	10,73	0,18
	Pasar Pandan Air Mati	69,44	1,18
	Tanjung Paku	286,45	4,88
	Nan Balimo	468,70	7,98
	Kampung Jawa	530,48	9,03
	Laing	908,22	15,47
	Kota Solok	5.872,08	100,00

Sumber : Peta Dasar RTRW Kota Solok Tahun 2019 dan Hasil Perhitungan ArcGis Tahun 2021

2. Kebijakan Umum

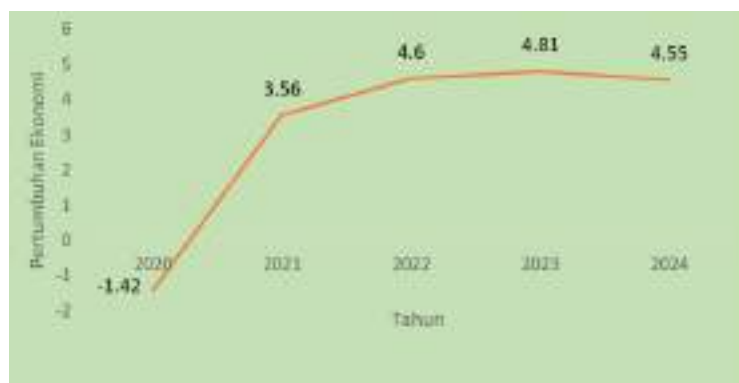
Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat yang tinggi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap daerah. Namun manfaat tersebut harus juga dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan kata lain, aspek pemerataan juga menjadi pertimbangan penting dalam keberhasilan pembangunan. Dalam bagian ini akan diuraikan beberapa indikator yang menggambarkan kondisi tingkat kesejahteraan di Kota Solok sampai akhir Tahun 2025.

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Proses-proses produksi akan terjadi secara berkesinambungan dalam perekonomian untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan ekonomi pada akhirnya akan menggambarkan kemajuan, kesejahteraan dan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pemulihan kondisi perekonomian pasca kontraksi akibat Covid-19 tercapai pada periode 2021–2024, seperti dapat dilihat pada grafik II.2

Grafik II.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Solok Tahun 2020-2024



Dalam rentang waktu 2020-2024 rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Solok mencapai sebesar 3,22%. Terjadi peningkatan yang positif setiap tahunnya sehingga pada Tahun 2024 pertumbuhan ekonomi mencapai 4,55% setelah berkontraksi dari -1,42% pada Tahun 2020 yang disebabkan terjadinya pandemi covid-19. Seiring dengan pemulihan ekonomi, pergerakan ekonomi

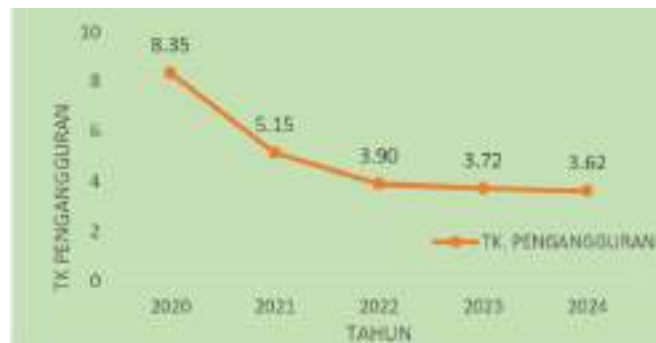
cendrung bergerak positif. UMKM yang merupakan pilihan lapangan usaha bagi sebagian besar penduduk kembali beraktifitas, bahkan dengan jumlah yang lebih banyak.

Pola laju pertumbuhan ekonomi Kota Solok mempunyai kemiripan dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat dan nasional mengindikasikan bahwa perkembangan perekonomian Kota Solok masih sangat tergantung dengan kondisi perekonomian nasional dan Provinsi Sumatera Barat. Kondisi ini mengimplikasikan bahwa penerapan strategi dan kebijakan ekonomi pada level nasional dan Provinsi Sumatera Barat secara langsung mempengaruhi perekonomian Kota Solok sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perekonomian nasional dan Provinsi Sumatera Barat. Fakta ini juga mengimplikasikan bahwa perencanaan strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi makro yang diambil oleh pemerintah daerah Kota Solok harus selaras dengan kebijakan ekonomi nasional dan Provinsi Sumatera Barat.

b. Tingkat Pengangguran Terbuka

Salah satu indikator keberhasilan daerah dalam mensejahterakan masyarakatnya dapat dilihat dari tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran semakin besar dampak pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat dan sebaliknya. Berikut grafik tingkat pengangguran terbuka Tahun 2020-2024:

Grafik II.3
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Solok Tahun 2020-2024



Dari grafik dapat dijelaskan bahwa tingkat pengangguran mengalami penurunan yang cukup signifikan selama periode 2020-2024. Kondisi ini disebabkan sektor-sektor lapangan usaha mulai bergerak dan tumbuh kembali sehingga masyarakat yang pada masa pandemi tidak bekerja kembali bekerja seiring dengan pemulihan ekonomi. Sebagian besar masyarakat mendapatkan pekerjaan kembali setelah pandemi covid-19 seiring dengan bangkitnya usaha-usaha yang cenderung mampu bertahan dalam kondisi sulit disamping tumbuhnya usaha-usaha baru yang sebagian besar adalah usaha mikro.

c. Angka Kemiskinan

Pada Tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data daerah dengan kemiskinan terendah di Indonesia. Kota Solok merupakan daerah dengan kemiskinan 10 terendah di Indonesia dan ke dua terendah di Sumatera Barat selama lebih dari 10 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan kemampuan penduduk Kota Solok dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sesuai standar penilaian BPS yang menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Maka penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Berikut tabel kondisi kemiskinan Kota Solok meliputi garis kemiskinan, jumlah penduduk miskin dan, angka kemiskinan Tahun 2020-2024:

Tabel II.2

Perkembangan Kemiskinan Kota Solok Tahun 2020-2024

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	Angka Kemiskinan (%)
2020	450.254	1.990	2,77
2021	464.977	2.310	3,12
2022	491.488	2.280	3,02
2023	538.682	2.350	3,05
2024	569.869	2.400	3,07

Sumber; BPS Provinsi Sumatera Barat

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, Garis Kemiskinan (GK) meningkat sesuai dengan inflasi sehingga GK pada tahun 2020 yang berada pada Rp450.254,- menjadi Rp569.869,- di tahun 2024. Terlihat bahwa Peningkatan Garis Kemiskinan yang terjadi tiap tahun berdampak pada angka kemiskinan. Dari tahun 2020 sampai dengan 2024, angka kemiskinan meningkat perlahan dari 2,77% menjadi 3,07% dalam 5 tahun tersebut. Hal ini menunjukkan keterbatasan kemampuan ekonomi masyarakat Kota Solok sehingga apabila terjadi sedikit peningkatan harga barang kebutuhan dasar baik makanan maupun non makanan, akan langsung berdampak pada peningkatan jumlah penduduk miskin. Seiring dengan meningkatnya angka kemiskinan, jumlah penduduk miskin di Kota Solok bergerak naik dari 1.990 orang menjadi 2.400 orang di tahun 2024. Dengan melihat data ini, kondisi kemiskinan perlu mendapat perhatian karena adanya kecenderungan kemiskinan yang meningkat dan tetap bertahan dalam 5 tahun terakhir.

d. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan manusia yang berkualitas adalah salah satu kunci utama dari suatu kemajuan daerah, menjadi logis adanya jika peningkatan manusia menjadi Fokus pembangunan daerah Sasaran pembangunan jangka menengah yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan derajat kesehatan dan pendidikan. usia harapan Hidup (UHH) yang digunakan untuk menghitung IPM merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup yang dihasilkan dari lifetable. Selama periode 2021 hingga 2024, UHH telah meningkat dari 78,53 pada tahun 2021 menjadi 80,60 pada 2024.

Tabel II.3

Perkembangan IPM Kota Solok Tahun 2020-2024

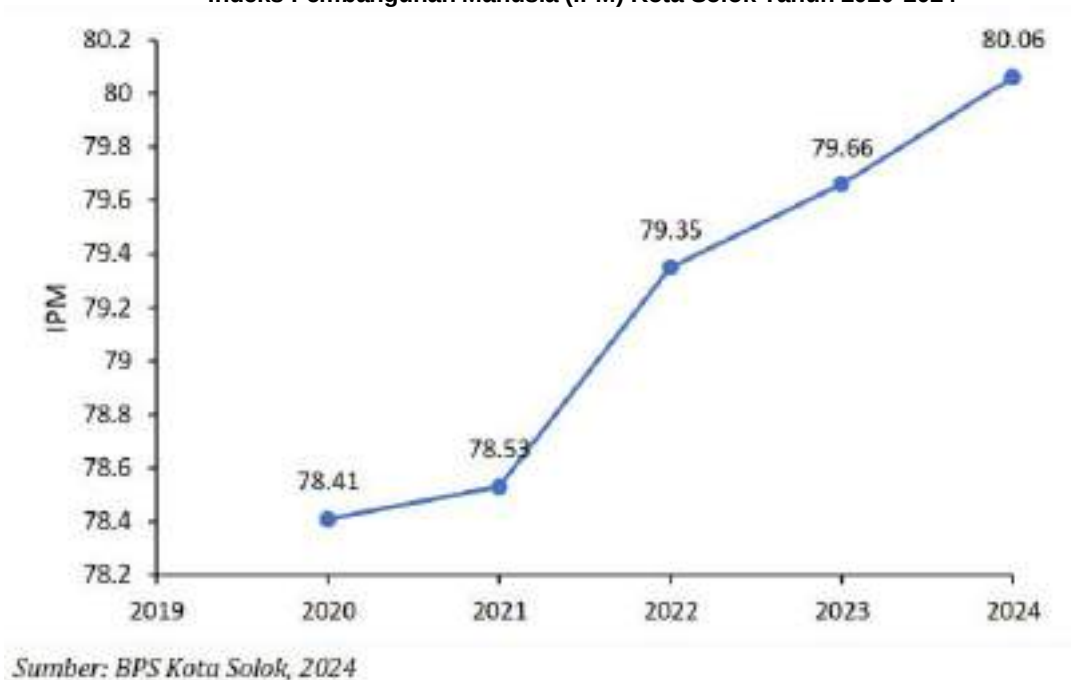
Komponen/ Tahun	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah	Pengeluaran Riil Perkapita Pertahun yang disesuaikan (Ribu Rupiah)	IPM
2020	73,86	14,32	11,03	12.117	78,41
2021	73,98	14,33	11,04	12.168	78,53
2022	74,31	14,34	11,35	12.515	79,35
2023	74,56	14,36	11,36	12.709	79,66
2024	74,85	14,37	11,37	12.995	80,06

Sumber : BPS Kota Solok, 2024

Jika dikaitkan dengan dimensi pengetahuan pada IPM, angka Harapan Lama Sekolah penduduk usia 7 tahun dan RLS penduduk usia 25 tahun ke atas. Angka rata-rata Lama sekolah pada tahun 2021 sebesar 11,04, naik di tahun 2022 menjadi 11,35 dan di tahun 2024 sebesar 11,37.

Berbeda dengan UHH dan RLS yang masih mampu tumbuh, standar hidup layak mengalami penurunan indeks. Standar hidup layak direpresentasikan oleh indikator pengeluaran riil perkapita yang disesuaikan (harga konstan 2010). Pengeluaran per kapita riil penduduk Kota Solok pada tahun 2022 mulai tumbuh 2,8% dan mengalami perlambatan di tahun 2023 sebesar 1,5 persen dan di tahun 2024 kembali tumbuh sebesar 1,1% dari tahun 2023 menjadi sebesar Rp12,9 Juta Rupiah. Peningkatan pengeluaran per kapita penduduk seiring dengan kenaikan pendapatan perkapita sebagai dampak dari perbaikan ekonomi yang terjadi.

Grafik II.4
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Solok Tahun 2020-2024



Dengan nilai IPM sebesar 80,06 pada tahun 2024, maka secara umum Kota Solok termasuk dalam klasifikasi tinggi atau high human development dan termasuk baik jika dibandingkan dengan 19 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Akan tetapi jika dibandingkan dengan wilayah yang hampir sama, yaitu dengan kota-kota di Provinsi Sumatera Barat, capaian ini masih rendah yaitu nomor 6 dari 7 kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat setelah Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh.

e. Indeks Gini

Pemerataan pendapatan masyarakat disuatu daerah digambarkan dari perhitungan indeks gini di daerah tersebut. Dengan menggunakan indeks gini akan diketahui besar disparitas pendapatan penduduk di suatu daerah. Ukuran kesenjangan indeks gini berada pada besaran 0 (nol) dan 1 (satu). Semakin besar nilai Gini maka semakin tinggi pula Tingkat Ketimpangan pengeluaran antar kelompok penduduk. Indeks gini yang tinggi akan menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial, ketidakstabilan politik dan secara tidak langsung akan menggambarkan bertambahnya penduduk miskin. Berikut grafik indeks gini tahun 2020-2024:

Grafik II. 5
Indeks Gini Kota Solok Tahun 2020-2024



Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa ketimpangan pendapatan masyarakat di Kota Solok berfluktuasi cenderung menurun dari angka 0,288 pada tahun 2022 menjadi 0,251 pada tahun 2024. Dengan capaian ini secara umum dapat dikatakan faktor pengungkit pendapatan seperti kualitas sumberdaya manusia, lapangan pekerjaan cukup baik sehingga setiap orang mempunyai pendapatan yang relatif sama atau pendapatan masyarakat dengan disparitas yang rendah.

Upaya-upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keterampilan dan menciptakan lapangan kerja baru menjadi penting, sehingga semua masyarakat dapat mengakses lapangan kerja dan mempunyai pendapatan yang layak. Intervensi pemerintah sangat diperlukan, karena kalau tidak diintervensi dengan kebijakan yang jelas ketimpangan mungkin saja bergerak naik menjadi kategori sedang atau tinggi dimana yang kaya akan menjadi semakin kaya dan yang miskin akan menjadi semakin miskin.

2.2 Kebijakan Keuangan

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, kebijakan keuangan daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Hal ini terlihat dalam alokasi pembiayaan pelaksanaan pembangunan yang sangat tergantung dengan kemampuan keuangan daerah. Karena itu, kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah yang cermat dan akurat perlu dilakukan agar pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik. Keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan pembangunannya tidak bisa dilepaskan dari faktor pengelolaan keuangan daerah yang dikelola dengan manajemen yang efisien, efektif, tertib dan akuntabel.

Kebijakan keuangan daerah adalah kebijakan yang akan ditempuh oleh pemerintah daerah berkaitan dengan pendapatan daerah, pembiayaan daerah, dan belanja daerah. Arah kebijakan keuangan daerah merupakan tujuan yang ingin dicapai yang dituangkan dalam kebijakan untuk mewujudkan sasaran dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Komponen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terdiri dari pendapatan daerah, Belanja daerah dan pembiayaan daerah.

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, Pendapatan Daerah merupakan Hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode Tahun bersangkutan. Pendapatan Daerah diarahkan kepada optimalisasi pencapaian target penerimaan daerah dalam Tahun yang berkenaan sesuai dengan Peraturan Daerah dan ketentuan lain yang sah. Dalam pengelolaan pendapatan daerah harus diperhatikan upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah dari pajak dan retribusi daerah tanpa harus menambah Belanja bagi masyarakat.

Belanja Daerah merupakan Kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan. Kebutuhan Belanja daerah secara optimal diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif. Dalam penggunaannya, Belanja daerah harus tetap mengedepankan efisiensi, efektivitas dan penghematan sesuai dengan prioritas.

Sedangkan Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Penerimaan Pembiayaan merupakan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali terdiri dari penerimaan pembiayaan yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun yang lalu, penerimaan pembayaran pinjaman dari Pihak Ketiga. Pengeluaran Pembiayaan merupakan pengeluaran yang akan diterima kembali yang terdiri dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, pembayaran hutang daerah dan penyertaan modal pemerintah daerah pada Tahun Anggaran yang berkenaan. Arah kebijakan Pembiayaan Daerah adalah mengupayakan penutupan nilai defisit anggaran yang terjadi dalam Tahun Anggaran berkenaan.

Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode Tahun Anggaran berkenaan. Pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Daerah (PAD), pendapatan transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. Pendapatan daerah harus dioptimalkan untuk menghasilkan kapasitas keuangan daerah yang makin tinggi guna mendukung pendanaan pembangunan daerah.

Pendapatan daerah Kota Solok sama dengan Tahun-Tahun sebelumnya masih sangat tergantung dengan sumber pendapatan dari Pemerintah Pusat yakni pada Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah yakni Dana Perimbangan khususnya Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU). Masih sebagian kecil pendapatan daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berikut arah kebijakan keuangan Pemerintah Kota Solok Tahun Anggaran 2025:

A. Kebijakan Pendapatan Daerah

I. Kebijakan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Perkiraan realisasi PAD sedapat mungkin mencapai lebih dari yang ditargetkan.

Kebijakan perencanaan Pendapatan Daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Saat ini Pemerintah Daerah sedang menyusun Peraturan Walikota tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak dan Retribusi Daerah.
- b) Opsen pajak kendaraan bermotor (PKB) dan opsen bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) mulai berlaku tahun 2025 dan merupakan potensi pajak baru bagi kabupaten/kota karena sebelumnya merupakan Dana Bagi Hasil dari Provinsi dan untuk itu dibutuhkan sinergi antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Daerah
- c) Dalam penetapan target pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah selain memperhatikan realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah tahun sebelumnya, juga memperhatikan data potensi dan juga jenis Pajak dan Retribusi Daerah yang disesuaikan dengan keluarnya Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah serta memperhatikan perkiraan asumsi mikro seperti pertumbuhan rasio perpajakan daerah, pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi tahun 2025 yang dapat mempengaruhi target pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah.
- d) Dalam rangka mengoptimalkan Pajak daerah dan Retribusi Daerah, Pemerintah Daerah melakukan kegiatan pemungutan mulai dari pendataan secara berkala terhadap objek dan subjek pajak atau retribusi, penentuan besaran pajak dan retribusi sampai kegiatan penagihan, pengawasan serta sosialisasi kepada wajib pajak dan retribusi daerah dan juga mengupayakan setiap transaksi pajak dan retribusi dilakukan secara non tunai dengan berbasis teknologi.
- e) Pendapatan yang bersumber dari Pajak Penerangan Jalan sebagian dialokasikan untuk penyediaan penerangan jalan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.
- f) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan pelayanan sesuai dengan sumber penerimaan masing-masing jenis Retribusi yang bersangkutan.
- g) Pemerintah Daerah dilarang melakukan pemungutan atau yang disebut nama lainnya yang dipersamakan dengan pungutan diluar yang diatur dalam ketentuan peraturan Perundang – Undangan.

- h) Pemerintah Daerah dilarang melakukan pemungutan atau yang disebut nama lainnya yang dipersamakan dengan pungutan diluar yang diatur dalam ketentuan peraturan Perundang-Undangan.

II. Kebijakan Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer Pemerintah Kota Solok terdiri atas transfer pemerintah pusat dan transfer antar daerah. Transfer pemerintah pusat yang diperuntukan bagi Pemerintah Kota Solok adalah dana perimbangan dan dana insentif daerah (DID). Dana perimbangan terdiri atas Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Pendapatan transfer antar daerah diperoleh dari pendapatan bagi hasil dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

III. Kebijakan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Penganggaran pendapatan daerah yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Penganggaran pendapatan hibah yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah daerah lainnya atau pihak ketiga, baik dari badan, lembaga, organisasi swasta dalam negeri/luar negeri, kelompok masyarakat maupun perorangan yang tidak mengikat dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban pihak ketiga atau pemberi hibah, dianggarkan dalam APBD setelah adanya kepastian pendapatan dimaksud.

B. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yang terdiri dari urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan. Urusan pemerintahan wajib terdiri atas urusan pemerintahan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar, unsur pendukung, unsur penunjang, unsur pengawas, unsur kewilayahan dan unsur pemerintahan umum.

Belanja penyelenggaraan urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Pelaksanaan urusan wajib dimaksud berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Program dan kegiatan harus memberikan informasi yang jelas dan terukur serta memiliki korelasi langsung dengan keluaran yang diharapkan dari program dan kegiatan dimaksud ditinjau dari aspek indikator, tolak ukur dan target kinerjanya.

Kebijakan terkait dengan perencanaan belanja daerah adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan terkait pemenuhan belanja wajib dan mengikat

Pengalokasian belanja wajib dan mengikat dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu :

- a. Belanja yang bersifat wajib adalah belanja yang harus dikeluarkan dalam rangka pemenuhan pelayanan dasar masyarakat, antara lain pendidikan dan kesehatan dan/atau melaksanakan kewajiban kepada pihak ketiga. Belanja wajib untuk pendidikan dan kesehatan dialokasikan sesuai dengan *mandatory spending* yakni alokasi anggaran untuk urusan pendidikan sebesar 20% dari total Belanja daerah dan kesehatan 10% dari total belanja diluar Belanja gaji; dan

- b. Belanja yang bersifat mengikat merupakan belanja yang dibutuhkan secara terus menerus dan harus dialokasikan oleh pemerintah daerah dengan jumlah yang cukup untuk keperluan setiap bulan dalam tahun anggaran yang berkenaan antara lain, belanja pegawai, belanja tagihan air, tagihan listrik, tagihan telepon dan jasa lainnya.

Merujuk pada Pasal 146 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, daerah wajib mengalokasikan belanja pegawai daerah di luar tunjangan guru yang dialokasikan melalui Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) paling tinggi 30% (tiga puluh persen) dari total Belanja APBD. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemerintah Kota Solok akan menyesuaikan porsi belanja pegawai tersebut paling lama lima tahun berlakunya aturan.

2. Kebijakan terkait pemenuhan belanja prioritas dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pada RPJMD Tahun 2021-2026

Merujuk kepada Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah Kota Solok Tahun 2021-2026, untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka kebijakan pendanaan pembangunan dituntut lebih transparan, efisien, efektif, akuntabel, berorientasi pada kinerja dan dapat bermanfaat banyak bagi masyarakat, maka kebijakan yang diambil untuk penggunaan anggaran yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan anggaran diprioritaskan untuk mendanai kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan wilayah, penciptaan lapangan kerja, peningkatan infrastruktur guna mendukung pusat pertumbuhan ekonomi serta diarahkan untuk penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan;
- b. Keterpaduan antara perencanaan dan penganggaran;
- c. Konsistensi dan sinkronisasi program baik vertikal maupun horizontal;
- d. Rancangan anggaran yang dirumuskan tidak selalu bagi rata;
- e. Anggaran yang disusun harus fokus pada program prioritas yang telah ditentukan dan bermanfaat besar bagi rakyat;
- f. Prinsip money follow function, money follow organization harus mulai ditinggalkan, menjadi money follow program;
- g. Program dan kegiatan yang disusun harus mempunyai relevansi dengan permasalahan dan peluang yang dihadapi SKPD dan bermanfaat banyak bagi masyarakat, sehingga mengakomodir program pembangunan yang dijamin melalui aspirasi masyarakat dalam musrenbang dan hasil telaahan pokok-pokok pikiran DPRD sesuai ketentuan yang berlaku diperlukan;
- h. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran dalam mengalokasikan anggaran;
- i. Penetapan tolak ukur dan target kinerja pada setiap kegiatan yang meliputi masukan, keluaran dan hasil sesuai dengan tugas pokok dan fungsi;
- j. Memperhatikan aspek efektivitas, efisiensi, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan Belanja sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban; dan
- k. Anggaran untuk penanganan *Coronavirus Disease* (Covid-19) untuk Tahun Anggaran berikutnya tetap menjadi perhatian.

Kebijakan terkait Belanja modal merujuk pada Pasal 147 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, daerah wajib mengalokasikan Belanja infrastruktur pelayanan public paling rendah 40% dari total Belanja APBD di luar Belanja bagi hasil dan / atau transfer kepada daerah dan / atau desa. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemerintah Kota Solok akan menyesuaikan porsi Belanja pegawai tersebut paling lama lima Tahun.

3. Kebijakan terkait pengalokasian Belanja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah

Belanja daerah untuk urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar dialokasikan dalam rangka pemenuhan Standar Pelayanan Minimal, Belanja daerah untuk urusan pemerintahan wajib tidak terkait pelayanan dasar dialokasikan sesuai dengan kebutuhan daerah dan Belanja daerah untuk urusan pemerintahan pilihan dialokasikan sesuai dengan prioritas daerah dan potensi yang dimiliki daerah.

Belanja daerah menurut urusan Pemerintahan Daerah diselaraskan dan dipadukan dengan Belanja negara yang diklasifikasikan menurut fungsi sebagai berikut:

- a) Pelayanan umum;
- b) Ketertiban dan keamanan;
- c) Ekonomi;
- d) Perlindungan lingkungan hidup;
- e) Perumahan dan fasilitas umum;
- f) Kesehatan;
- g) Pariwisata;
- h) Pendidikan; dan
- i) Perlindungan sosial.

Pada Tahun Anggaran 2025 kebijakan prioritas pengalokasian anggaran diutamakan pada pemenuhan:

- a. *Mandatory spending*;
- b. Pencapaian indikator utama;
- c. Penyelesaian gedung kantor;
- d. Operasional RSUD;
- e. Program prioritas; dan
- f. Pemenuhan SPM.

4. Kebijakan terkait Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bunga, Belanja Tidak terduga dan Belanja Transfer

a. Belanja Hibah

Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah. Untuk Penganggaran dan Pelaksanaan Belanja Hibah diatur dengan Peraturan Walikota Solok Nomor 13 Tahun 2021. tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring dan Evaluasi Hibah.

b. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan berupa uang dan/atau barang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, kecuali dalam keadaan tertentu yakni bantuan sosial dapat berkelanjutan setiap Tahun Anggaran sampai penerima bantuan telah lepas dari resiko sosial.

Belanja Bantuan Sosial dianggarkan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Untuk Penganggaran dan Pelaksanaan belanja bantuan sosial diatur dengan Peraturan Walikota Solok Nomor 14 Tahun 2021 Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring dan Evaluasi Bantuan Sosial.

c. Belanja Bunga

Belanja bunga Tahun Anggaran 2025 digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang pinjaman daerah kepada PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sesuai dengan surat perjanjian pinjaman PEN Pemerintah Kota Solok Nomor PERJ-218/SMI/1221 tanggal 21 Desember 2021 dalam rangka Program Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat Covid-19.

d. Belanja Tidak Terduga

Belanja tidak terduga dialokasikan untuk menganggarkan pengeluaran untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah Tahun-tahun sebelumnya serta untuk bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya.

e. Belanja Transfer

Belanja transfer terdiri dari belanja bagi hasil dan belanja bantuan keuangan

5. Kebijakan terkait Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dialokasikan kepada daerah tertentu untuk mendanai kebutuhan fisik, sarana dan prasarana dasar yang menjadi urusan daerah antara lain program dan kegiatan pendidikan, kesehatan, infrastruktur publik daerah dan lain-lain sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh menteri teknis terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dialokasikan untuk mendanai kebutuhan non fisik antara lain Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan, Dana Tunjangan Profesi Guru PNSD, Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD, Dana Bantuan Operasional Kesehatan, Akreditasi Puskesmas, Akreditasi Labkesda, Dana Jaminan Persalinan, Bantuan Operasional Keluarga Berencana, Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM, Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Dana Pelayanan Kepariwisata sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh kementerian teknis terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada Tahun Anggaran berkenaan maupun Tahun-tahun Anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan penerimaan pembiayaan.

Kebijakan pembiayaan daerah pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SILPA), pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, dan penerimaan piutang daerah.

Penerimaan pembiayaan Tahun Anggaran 2025 bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SILPA), yakni apabila Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam keadaan defisit maka akan dilakukan pemanfaatan sisa lebih perhitungan anggaran Tahun Anggaran 2024 sebagai penutup defisit. Untuk menutup defisit maka akan dilakukan rasionalisasi belanja program dan kegiatan yang diusulkan oleh SKPD.

2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan dapat digunakan untuk pembayaran cicilan pokok utang, penyertaan modal daerah, pembentukan dana cadangan, pemberian pinjaman daerah dan pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengeluaran pembiayaan pada Tahun Anggaran 2025 diarahkan untuk pembayaran cicilan pokok utang pada PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sesuai dengan surat perjanjian pinjaman PEN Pemerintah Kota Solok Nomor PERJ-218/SMI/1221 tanggal 21 Desember 2021 dalam



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

rangka Program Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat covid-19 yang digunakan untuk pembangunan RSUD.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

APBD Kota Solok Tahun Anggaran 2025 telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2024, Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2024 dan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025 dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2025, Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2025. APBD Kota Solok Tahun Anggaran 2025 berjumlah sebesar Rp550,502,925,930.87 yang terdiri dari:

Tabel II.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun 2025

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	(%)
	(Rp)	(Rp)	
PENDAPATAN DAERAH	575,340,111,738.87	589,777,458,310.02	102.51
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	60,462,870,943.00	63,425,894,142.02	104.90
PENDAPATAN TRANSFER	514,877,240,795.87	522,351,564,168.00	101.45
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	-	4,000,000,000.00	100.00
BELANJA DAERAH	550,502,925,930.87	509,199,404,284.94	92.50
BELANJA OPERASI	495,567,612,654.87	460,617,573,988.94	92.95
BELANJA MODAL	52,869,664,527.00	46,984,607,075.00	88.87
BELANJA TIDAK TERDUGA	2,065,648,749.00	1,597,223,221.00	77.32
SURPLUS/DEFISIT	24,837,185,808.00	80,577,704,025.08	324.42
PEMBIAYAAN DAERAH	- 24,837,185,807.02	24,059,729,135.02	96.87
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	912,814,192.98	912,814,192.98	100.00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	25,750,000,000.00	24,972,543,328.00	96.98
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0.98	56,518,324,890.06	100.00

Dari gambaran di atas, pencapaian Perda APBD Tahun 2025 telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, hal ini terlihat dari realisasi pendapatan yang bisa terealisasi sebesar 102,51% dari target yang telah ditetapkan dalam Perda APBD, sedangkan efisiensi pengeluaran dapat dicapai dengan penghematan belanja dan pembiayaan.

Namun demikian, dinamika sosial-pemerintahan dalam pelaksanaan APBD akan sangat mempengaruhi kebijakan umum atau pun asumsi dalam penyusunan APBD. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Perubahan APBD dapat dilakukan apabila: 1) Terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum APBD (KUA) APBD awal, 2) Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar program dan kegiatan, dan antar jenis beban, 3) Keadaan yang menyebabkan terjadinya perubahan saldo anggaran lebih Tahun sebelumnya harus digunakan dalam Tahun berjalan, serta 4) Keadaan darurat.

Selanjutnya, dijelaskan dalam Pasal 155 (1) bahwa perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 154 ayat (1) huruf a dapat berupa terjadinya pelampauan atau tidak tercapainya proyeksi pendapatan daerah, alokasi belanja daerah, sumber dan penggunaan pembiayaan yang semula ditetapkan dalam KUA.

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Solok Tahun Anggaran 2025 dilakukan sehubungan:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

1. Adanya perubahan pada penerimaan pendapatan daerah penyesuaian dengan Alokasi Dana Transfer dan Dana Bagi Hasil Penyesuaian dan rasionalisasi perkiraan pendapatan Negara berdampak terhadap penurunan kemampuan Negara dalam membiayai Belanja negara, sehingga dilakukan Efisiensi, Realokasi Dan *Recofusing* dari anggaran Belanja negara. Dampak dari penurunan Belanja negara ini akhirnya juga berdampak terhadap penurunan dana perimbangan daerah. Oleh karena itu Pemerintah Kota Solok perlu melakukan rasionalisasi Perkiraan pendapatan yang berimbas kepada Penyesuaian Belanja Daerah.
2. Penyesuaian dengan penerimaan pembiayaan (penggunaan SILPA tahun sebelumnya). Semula ditargetkan sebesar Rp53.590.437.265,37, SILPA Tahun 2024 hasil Audit BPK sebesar Rp912.814.192,98 sehingga perlu penyesuaian pengurangan target Penerimaan Pembiayaan Penggunaan SiLPA Tahun sebelumnya sebesar Rp52.677.623.072,39.

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana Tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu Tahun.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kota Solok sudah menerapkan penganggaran berbasis kas secara lebih luas pada Tahun 2025. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD tidak hanya pendapatan dan Belanja yang melalui mekanisme kas daerah tetapi juga pendapatan daerah yang sesuai dengan regulasi penyalurannya tidak melalui Rekening Kas Umum Daerah seperti Pendapatan Daerah untuk DAK Non Fisik BOS Reguler/kinerja, BOK Puskesmas, Dana Kapitasi/ FKTP. Dan untuk Pendapatan dan Belanja yang tidak melalui kas daerah ditetapkan dalam APBD. Sebagai contoh, pendapatan dan Belanja dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang pelaksanaannya langsung dikelola oleh masing-masing sekolah negeri di Kota Solok tanpa melalui rekening kas umum Daerah. Dari sisi pembiayaan, APBD Tahun 2025 telah berpedoman pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pada Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Kota Solok menganggarkan pendapatan Rp575.340.111.738,87 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp60.462.870.943,00. Pendapatan Transfer sebesar Rp514.877.240.795,87 dan Lain-Lain Penerimaan Daerah Yang Sah pada Tahun 2025 ini tidak dianggarkan namun terdapat realisasi sebesar Rp4.000.000.000,00 yang merupakan Dana Hibah untuk Bencana dari Pemerintah Pusat, sampai akhir Tahun Anggaran 2025 realisasi pendapatan daerah Kota Solok sebesar Rp589.777.458.310,02 atau 102,51% dengan pelampauan pencapaian pendapatan daerah sebesar Rp14.437.346.571,15 atau kenaikan target sebesar 2,51%. Belanja daerah pada Tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp550.502.925.930,87 dengan realisasi sebesar Rp509.199.404.284,94 atau 92,50% dengan sisa anggaran sebesar Rp41.303.521.645,93 atau 7,50%.

Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2025 ditargetkan sebesar (Rp24.837.185.807,02) dan realisasi sebesar (Rp24.059.729.135,02) atau 96,87%. Penerimaan pembiayaan daerah Tahun Anggaran 2025 ditargetkan sebesar Rp912.814.192,98 dan realisasi sebesar Rp912.814.192,98 atau 100,00%. Pengeluaran pembiayaan daerah Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp25.750.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp24.972.543.328,00 atau 96,98%.

Setelah dilakukan perhitungan pendapatan, belanja, penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan Tahun Anggaran 2025 maka Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp56.518.324.890,06.

Berikut ini disajikan anggaran pendapatan, Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024 beserta realisasinya.

**Tabel III.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan, Belanja dan Transfer
Tahun Anggaran 2025 dan 2024**

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1.	PENDAPATAN	575.340.111.738,87	589.777.458.310,02	102,51	574.165.815.580,4 4
2.	BELANJA	550.502.925.930,87	509.199.404.284,94	92,50	594.701.060.447,3 7



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

	a.	BELANJA OPERASI	495.567.612.654,87	460.617.573.988,94	92,95	517.003.203.311,70
	b.	BELANJA MODAL	52.869.664.527,00	46.984.607.075,00	88,87	77.537.857.135,67
	c.	BELANJA TIDAK TERDUGA	2.065.648.749,00	1.597.223.221,00	77,32	160.000.000,00
3.		TRANSFER	0	0	0	0

Target dan realisasi pendapatan setiap SKPD untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024 dijelaskan pada tabel III.2 di bawah ini:

Tabel III.2 Target dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025

NO	NAMA UNIT ORGANISASI (SKPD)	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	(%)	REALISASI 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Dinas Pendidikan	100,620,000.00	113,426,000.00	112.73	121,010,000.00
2	Dinas Kesehatan	9,801,130,551.00	7,522,082,726.00	76.75	4,992,173,429.00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	270,000,000.00	174,290,858.00	64.55	517,595,397.00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	71,250,000.00	77,240,000.00	108.41	20,620,000.00
5	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan LH	204,740,000.00	394,185,500.00	192.53	0.00
6	Dinas Lingkungan Hidup	797,810,000.00	1,400,463,500.00	175.54	1,446,419,500.00
7	Dinas Perhubungan	1,207,440,000.00	846,283,000.00	70.09	891,371,000.00
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	15,000,000.00	3,661,200.00	24.41	225,000.00
9	Dinas Pemuda Dan Olahraga	35,000,000.00	53,410,000.00	152.60	53,900,000.00
10	Dinas Pariwisata	200,000,000.00	191,670,000.00	95.84	218,230,000.00
11	Dinas Pertanian	119,006,400.00	117,392,000.00	98.64	111,179,000.00
12	Dinas Pertanian dan Pangan	127,181,600.00	36,362,000.00	28.59	0.00
13	Dinas Perdagangan Dan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah	1,393,699,333.00	785,746,190.00	56.38	867,957,755.00
14	Badan Keuangan Daerah	560,997,233,854.87	578,061,245,336.02	103.04	564,925,134,499.44
JUMLAH		575,340,111,738.87	589,777,458,310.02	102.51	574,165,815,580.44

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap SKPD untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024 dijelaskan pada tabel III.3 di bawah ini:

Tabel III.3 Anggaran dan Realisasi Belanja SKPD Tahun Anggaran 2025

No	SKPD	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Dinas Pendidikan	135.309.467.798,46	130.798.659.603,00	96,67	126.160.096.670,00
2	Dinas Kesehatan	107.123.411.763,00	101.838.237.170,00	95,07	101.750.377.517,70
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	29.968.247.618,45	27.022.505.314,74	90,17	53.218.838.932,00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	4.079.668.152,00	4.070.324.729,00	99,77	16.422.036.241,00
5	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan LH	13.771.688.470,00	10.214.056.667,00	74,17	-
6	Satuan Polisi Pamong Praja	5.605.040.304,20	5.501.969.522,20	98,16	8.598.719.524,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	3.416.445.808,00	2.653.082.773,00	77,66	-
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.453.628.651,00	3.083.334.277,00	89,28	3.710.125.768,00
9	Dinas Sosial	2.827.960.151,00	2.816.821.868,00	99,61	4.290.117.531,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
10	Dinas Sosial dan PA	2.613.658.936,00	2.069.666.552,00	79,19	-
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4.558.228.210,00	4.552.423.092,00	99,87	7.399.166.458,00
12	Dinas Pangan	2.419.844.618,00	2.406.773.184,00	99,46	3.614.757.045,00
13	Dinas Pertanian dan Pangan	2.992.125.572,00	2.375.941.116,00	79,41	-
14	Dinas Lingkungan Hidup	9.946.625.452,00	9.854.443.224,00	99,07	15.242.209.501,00
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.813.410.118,00	3.676.396.791,00	96,41	3.886.878.832,00
16	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	4.281.034.311,00	4.215.931.524,00	98,48	7.193.836.933,00
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana	3.638.917.203,50	2.647.972.457,00	72,77	-
18	Dinas Perhubungan	8.414.788.274,00	7.912.236.277,00	94,03	9.444.373.710,00
19	Dinas Komunikasi dan Informatika	7.039.132.820,00	6.790.015.617,00	96,46	8.065.684.593,00
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.200.088.052,00	4.764.071.458,00	91,62	5.986.423.218,67
21	Dinas Pemuda dan Olahraga	6.481.329.253,00	6.074.224.872,00	93,72	7.399.616.708,00
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5.986.462.172,98	5.688.247.011,00	95,02	15.217.592.519,00
23	Dinas Pariwisata	6.489.944.279,00	5.840.266.587,00	89,99	6.883.149.553,00
24	Dinas Pertanian	6.812.161.907,01	6.766.710.081,00	99,33	10.116.094.865,00
25	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM	9.553.088.639,00	9.053.354.085,00	94,77	11.335.190.234,00
26	Sekretariat Daerah	42.500.507.576,00	38.994.991.488,00	91,75	39.700.249.582,00
27	Sekretariat DPRD	36.033.223.367,00	28.841.091.110,00	80,04	36.215.118.210,00
28	Kecamatan Lubuk Sikarah	11.165.784.756,02	10.330.280.517,00	92,52	11.901.928.183,00
29	Kecamatan Tanjung Harapan	10.159.138.934,80	9.545.035.204,00	93,96	10.541.482.668,00
30	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.107.174.897,00	3.790.280.474,00	92,28	14.978.040.020,00
31	Inspektorat	6.344.028.137,00	6.210.133.401,00	97,89	7.795.694.878,00
32	Bappeda	4.927.587.361,00	4.920.439.028,00	99,85	7.891.807.109,00
33	Bapperida	3.098.569.688,00	2.076.168.060,00	67,00	-
34	Badan Keuangan Daerah	24.172.102.365,45	20.082.012.454,00	83,08	23.859.289.212,00
35	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	6.264.564.027,00	5.793.192.829,00	92,48	6.731.796.387,00
36	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4.159.394.991,00	4.153.987.364,00	99,87	6.262.297.652,00
37	Badan Penelitian dan Pengembangan	1.774.451.297,00	1.774.126.504,00	99,98	2.888.070.193,00
	JUMLAH	550.502.925.930,87	509.199.404.284,94	92,50	594.701.060.447,37

Terhadap besaran anggaran dan realisasi belanja per SKPD sesuai tabel III.3 tersebut, rincian anggaran dan realisasi belanja berdasarkan kelompok belanja per SKPD untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024 yang dibagi dalam kelompok belanja operasi dan belanja modal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III.4 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 dan 2024

NO	SKPD	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	(%)	REALISASI 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Dinas Pendidikan	127.347.045.158,46	123.081.434.363,00	96,65	116.760.540.445,00
2.	Dinas Kesehatan	94.478.135.191,00	89.552.813.475,00	94,79	84.804.253.252,70



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

NO	SKPD	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	(%)	REALISASI 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	14.340.564.912,45	13.242.384.160,74	92,34	21.651.970.917,00
4.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	3.844.668.152,00	3.835.970.794,00	99,77	11.125.389.957,00
	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan LH	4.885.249.809,00	3.804.473.119,00	77,88	-
5.	Satuan Polisi Pamong Praja	5.605.040.304,20	5.501.969.522,20	98,16	8.598.719.524,00
	Satuan Polisi Pamong Praja Damkar	3.416.445.808,00	2.653.082.773,00	77,66	
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.453.628.651,00	3.083.334.277,00	89,28	3.671.175.768,00
7.	Dinas Sosial	2.827.960.151,00	2.816.821.868,00	99,61	4.203.643.731,00
	Dinas Sosial PA	2.573.513.936,00	2.031.364.772,00	78,93	-
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	4.558.228.210,00	4.552.423.092,00	99,87	7.399.166.458,00
9.	Dinas Pangan	2.419.844.618,00	2.406.773.184,00	99,46	3.608.907.045,00
	Dinas Pertanian dan Pangan	2.992.125.572,00	2.375.941.116,00	79,41	
10.	Dinas Lingkungan Hidup	9.946.625.452,00	9.854.443.224,00	99,07	14.923.359.501,00
11.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.789.980.118,00	3.653.006.791,00	96,39	3.817.248.952,00
12.	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	4.281.034.311,00	4.215.931.524,00	98,48	7.193.836.933,00
	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluaraga Bencana	3.630.517.203,50	2.639.813.957,00	72,71	-
13.	Dinas Perhubungan	8.304.857.274,00	7.805.381.977,00	93,99	8.802.717.710,00
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	6.969.132.820,00	6.758.815.617,00	96,98	8.065.684.593,00
15.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.200.088.052,00	4.764.071.458,00	91,62	5.760.588.678,00
16.	Dinas Pemuda dan Olahraga	5.890.785.305,00	5.484.679.263,00	93,11	7.168.427.164,00
17.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5.769.024.672,98	5.504.924.295,00	95,42	4.771.849.716,00
18.	Dinas Pariwisata	6.467.254.279,00	5.817.646.586,00	89,96	6.882.249.553,00
19.	Dinas Pertanian	6.812.161.907,01	6.766.710.081,00	99,33	10.088.550.865,00
20.	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM	9.492.873.639,00	8.993.254.086,00	94,74	11.240.190.234,00
21.	Sekretariat Daerah	38.616.741.576,00	35.328.437.979,00	91,48	39.522.278.082,00
22.	Sekretariat DPRD	34.722.905.867,00	28.072.509.450,00	80,85	35.931.200.210,00
23.	Kecamatan Lubuk Sikarah	10.868.322.606,02	10.072.747.107,00	92,68	11.478.168.183,00
24.	Kecamatan Tanjung Harapan	9.684.916.934,80	9.093.973.936,00	93,90	10.226.389.668,00
25.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	4.107.174.897,00	3.790.280.474,00	92,28	14.965.440.020,00
26.	Inspektorat	6.344.028.137,00	6.210.133.401,00	97,89	7.795.694.878,00
27.	Bappeda	4.927.587.361,00	4.920.439.028,00	99,85	7.727.336.109,00
	Bapperida	2.888.484.688,00	1.877.278.260,00	64,99	0,00
28.	Badan Keuangan Daerah	21.912.254.766,45	18.333.002.282,00	83,67	23.126.218.062,00
29.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	6.264.564.027,00	5.793.192.829,00	92,48	6.731.796.387,00
30.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4.159.394.991,00	4.153.987.364,00	99,87	6.072.140.523,00
31.	Badan Penelitian dan Pengembangan	1.774.451.297,00	1.774.126.504,00	99,98	2.888.070.193,00
	JUMLAH	495.567.612.654,87	460.617.573.988,94	92,94	517.003.203.311,70



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel III.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024

NO	SKPD	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Dinas Pendidikan	7.962.422.640,00	7.717.225.240,00	96,92	9.399.556.225,00
2.	Dinas Kesehatan	12.645.276.572,00	12.285.423.695,00	97,15	16.946.124.265,00
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	15.627.682.706,00	13.780.121.154,00	88,18	31.566.868.015,00
4.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	235.000.000,00	234.353.935,00	99,73	5.296.646.284,00
	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan LH	8.886.438.661,00	6.409.583.548,00	72,13	-
5.	Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	-	-
	Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	0,00	0,00	-	-
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	-	38.950.000,00
7.	Dinas Sosial	0,00	0,00	-	86.473.800,00
	Dinas Sosial dan PA	40.145.000,00	38.301.780,00	95,41	-
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00	-	-
9.	Dinas Pangan	0,00	0,00	-	5.850.000,00
	Dinas Pertanian dan Pangan	0,00	0,00	-	-
10.	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	-	318.850.000,00
11.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	23.430.000,00	23.390.000,00	99,83	69.629.880,00
12.	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-
	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluaraga Bencana	8.400.000,00	8.158.500,00	97,13	-
13.	Dinas Perhubungan	109.931.000,00	106.854.300,00	97,20	641.656.000,00
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	70.000.000,00	31.200.000,00	-	-
15.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	44,57	225.834.540,67
16.	Dinas Pemuda dan Olahraga	590.543.948,00	589.545.609,00	99,83	231.189.544,00
17.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	217.437.500,00	183.322.716,00	84,31	10.445.742.803,00
18.	Dinas Pariwisata	22.690.000,00	22.620.001,00	99,69	900.000,00
19.	Dinas Pertanian	-	-	-	27.544.000,00
20.	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM	60.215.000,00	60.099.999,00	99,81	95.000.000,00
21.	Sekretariat Daerah	3.883.766.000,00	3.666.553.509,00	94,41	177.971.500,00
22.	Sekretariat DPRD	1.310.317.500,00	768.581.660,00	58,66	283.918.000,00
23.	Kecamatan Lubuk Sikarah	297.462.150,00	257.533.410,00	86,58	423.760.000,00
24.	Kecamatan Tanjung Harapan	474.222.000,00	451.061.268,00	95,12	315.093.000,00
25.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	-	12.600.000,00
26.	Inspektorat	0,00	0,00	-	-
27.	Bappeda	0,00	0,00	-	164.471.000,00
	Bapperida	210.085.000,00	198.889.800,00	94,67	-
28.	Badan Keuangan Daerah	194.198.850,00	151.786.951,00	78,16	573.071.150,00
29.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	0,00	0,00	-	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

NO	SKPD	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
30.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0,00	0,00	-	190.157.129,00
31.	Badan Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	-	-
	JUMLAH	52.869.664.527,00	46.984.607.075,00	88,87	77.537.857.135,67

3. 2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

3.2.1 Pendapatan Daerah

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dari beberapa Target Pendapatan Daerah yang tidak mencapai target dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron terealisasi sebesar 60,88% dan tidak mencapai target sebesar 39,12% disebabkan adanya kebijakan kota layak anak, sehingga tidak dibolehkan lagi adanya pemasangan reklame rokok,
- 2) Pajak Reklame Kain tidak ada realisasi disebabkan karena tidak adanya pemasangan reklame kain,
- 3) Pajak Bumi & Bangunan (PBB-P2) terealisasi sebesar 84,55% dan tidak mencapai target sebesar 15,45% disebabkan karena tingkat kepatuhan masyarakat dalam pembayaran PBB masih rendah,
- 4) PBJT-Jasa Perhotelan terealisasi sebesar 70,08% dan tidak mencapai target sebesar 29,92% karena tergantung tingkat hunian,
- 5) Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah terealisasi sebesar 57,75% dan tidak mencapai target sebesar 42,25% disebabkan karena Pendapatan klaim bpjs yg dibayarkan sampai desember 2025 baru klaim pendapatan reguler sampai bulan oktober 2025 dan klaim pending sampai bulan juni 2025. Sdikan pendapatan klaim bulan november-desember 2025 dan pending bulan juli-desember 2025, dibayarkan di tahun 2026,
- 6) Retribusi Parkir Ditepi Jalan Umum terealisasi sebesar 66,79% dan tidak mencapai target sebesar 33,21% disebabkan karena kurangnya Pengunjung ke Pasar Raya sehingga berpengaruh kepada pemasukan Retribusi Parkir,
- 7) Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi sebesar 45,85% dan tidak mencapai target sebesar 54,15% disebabkan karena banyaknya kios dan tempat usaha yang tutup dan tidak beroperasi lagi karena sepi pengunjung,
- 8) Retribusi Pelayanan Kebersihan (Sampah Pasar Raya) terealisasi sebesar 78,24% dan tidak mencapai target sebesar 21,76% disebabkan banyaknya kios dan tempat usaha yang tutup dan tidak beroperasi lagi karena sepi pengunjung,
- 9) Retribusi penyediaan tempat kegiatan usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan dan Kegiatan Tempat Usaha Lainnya terealisasi sebesar 27,50% dan tidak mencapai target sebesar 72,50% disebabkan karena banyaknya kios yang tutup dan tidak beroperasi lagi karena sepi pengunjung,
- 10) Retribusi Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan terealisasi sebesar 72,59% dan tidak mencapai target sebesar 27,41% disebabkan kurangnya Pengunjung ke Pasar Raya sehingga berpengaruh kepada pemasukan Retribusi Parkir,
- 11) Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah secara total terealisasi sebesar 101,69% namun masih ada beberapa Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah yang belum mencapai target antara lain:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- a. Pemakaian Tempat WC/MCK Depan Mesjid Terminal Baso
Karena Sarana WC keadaannya banyak yang rusak, sehingga sepiunya masyarakat menggunakan WC di terminal.
 - b. Pemakaian Tempat WC/MCK Pasar Raya
Sarana WC karena sepiunya pengunjung pasar raya.
 - a. Pemakaian Alat Berat
Pemakaian Alat Berat sesuai dengan permohonan pemakaian oleh masyarakat.
 - b. Pemakaian Mess BBI
Tidak adanya siswa/mahasiswa yang mengikuti proses magang di BBI selama tahun 2025.
 - c. Sewa Videotron
Rendahnya peminat penyewa akibat tariff sewa Videotron yang tidak sebanding dengan beban pajak reklame
 - d. Sewa Tiang Reklame
keterbatasan jumlah sarana promosi yang layak disewakan dan kondisi ini diperparah oleh kerusakan baliho akibat bencana alam.
- 12) Pendapatan Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak (RPH) pertanian dan pangan terealisasi sebesar 42,20% dan tidak mencapai target sebesar 57,80% disebabkan adanya pelarangan pemotongan terhadap betina produktif, peningkatan bobot sapi yang dipotong, dan rendahnya daya beli masyarakat,
 - 13) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Pemerintah Daerah pertanian dan pangan terealisasi sebesar 11,89% dan tidak mencapai target sebesar 58,11% disebabkan karena daya beli jual masyarakat yang menurun,
 - 14) Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada Tahun 2025 tidak ada realisasi,
 - 15) Pendapatan dari Pengembalian kelebihan pembayaran Gaji dan Tunjangan terealisasi sebesar 13,86% dan tidak terealisasi sebesar 86,14% berkurangnya penerimaan pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan dari target yang diproyeksikan,dan
 - 16) Hasil Pengelolaan Dana Bergulir terealisasi sebesar 30,35% dan tidak terealisasi sebesar 69,65% karena sebagian kelompok membayar dengan mencicil dengan jumlah yang kecil dan aktivitas di kelompok sudah vakum.

Dalam upaya peningkatan pendapatan daerah yang berorientasi pada kepuasan pelayanan publik, maka strategi kebijakan pendapatan daerah pada Tahun 2025 diarahkan pada upaya-upaya sebagai berikut:

1. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah,
2. Melakukan pengembangan, penelitian dan kajian terhadap objek sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD),
3. Menyempurnakan dan memberlakukan peraturan daerah yang mengatur tentang pendapatan disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang ada,
4. Peningkatan upaya-upaya untuk mendapatkan bagian yang lebih besar dari Dana Perimbangan,
5. Perbaikan sistem dan prosedur pemungutan pajak dan retribusi daerah dan pengembangan sistem informasi pengelolaan pendapatan daerah berbasis teknologi,
6. Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia aparatur pengelola pendapatan daerah,
7. Pelayanan pajak daerah dengan mobil keliling,
8. Pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana untuk meningkatkan investasi dan sumber-sumber pendapatan baru,

9. Melakukan intensifikasi pemungutan pajak dan retribusi daerah baik oleh SKPD pengelola pendapatan daerah maupun dengan melibatkan Tim Intensifikasi Pemungutan PAD,
10. Meningkatkan koordinasi antar SKPD pengelola pendapatan daerah,
11. Melakukan pemeliharaan dan pemutakhiran basis data pajak dan retribusi daerah,
12. Penegakan peraturan di bidang pendapatan daerah,
13. Peningkatan partisipasi publik (swasta dan masyarakat) dan stakeholder lainnya dalam pendapatan daerah,
14. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran Wajib Pajak/Wajib Retribusi,
15. Meningkatkan kontribusi pendapatan dari Badan Usaha Milik Daerah terhadap pendapatan daerah,
16. Melakukan evaluasi, revisi dan reformulasi berbagai regulasi kebijakan daerah yang berpotensi menghambat efisiensi dan efektivitas penggalan dan pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah, dan Pemberian penghargaan terhadap wajib pajak daerah/wajib retribusi daerah yang patuh terhadap peraturan dan penerapan

2.2.2 Belanja Daerah

Realisasi Belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dari Anggaran Belanja Operasi yang ditetapkan sebesar Rp495.567.612.654,87 dan terealisasi sebesar Rp460.617.573.988,94 terealisasi sebesar 92,95% terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp34.950.038.665,93 atau 7,05% dan Anggaran Belanja Modal yang ditetapkan sebesar Rp52.869.664.527,00 dan terealisasi sebesar Rp46.984.607.075,00 terealisasi sebesar 88,87%, terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp5.885.057.452,00 atau 11,13% dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena efisiensi dan penghematan belanja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.2.3 Pembiayaan Netto

Pembiayaan Tahun 2025 sebesar (Rp24.059.729.135,02) yang merupakan Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp912.814.192,98 dikurangi dengan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp24.972.543.328,00.



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok ditetapkan dengan Peraturan Walikota Nomor 103 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok dan telah dirubah terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Walikota Nomor 103 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok.

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah.

- a. Entitas akuntansi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai pengguna anggaran/barang, oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan, sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya, kepada entitas Pelaporan. Pada Pemerintah Kota Solok terdapat 26 SKPD yang merupakan Entitas Akuntansi.
- b. Entitas Pelaporan merupakan unit Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas Akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum.
Produk dari Entitas Pelaporan adalah Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Neraca, dan CaLK.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis Akuntansi yang dipergunakan dalam pelaporan keuangan pemerintah mencakup basis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*). Basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pendapatan-LO dan beban dalam Laporan Operasional, pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca.

4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Solok adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni:

1) Pendapatan-LO

Pendapatan - LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan - LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat penerimaan pada rekening kas umum atau diterima oleh SKPD atau entitas lain diluar pemerintah daerah atas menambah saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yyang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali.

Apabila penerimaan pada Rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD atau Entitas lain diluar Pemerintah Daerah atas nama BUD, Diterima Pada Hari Kerja diluar

batas waktu yang telah ditentukan dan pada hari libur di Akhir Tahun, maka dicatat pada bulan berikutnya, atau tahun berikutnya.

Dalam hal badan layanan umum daerah (BLUD), pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur Badan Layanan Umum Daerah.

4.3.2 Pengukuran Belanja dan Beban

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan Belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan Beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar belanja yang terjadi selama periode pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan/atau Rekening Bendahara Pengeluaran SKPD berdasarkan asas bruto.

4.3.3 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima/yang akan diterima atau nilai sekarang kas yang dikeluarkan/yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

4.3.4 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara Umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kas Daerah. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.

4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Unit Kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis

4.3.5 Pengukuran Piutang

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak/Piutang Retribusi

Piutang pajak/piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda empat atau penjualan angsuran rumah dinas. Biasanya penjualan dilakukan kepada pegawai dengan cara mengangsur. Penjualan aset yang tidak dipisahkan pengelolaannya dan biasanya diangsur lebih dari 12 (dua belas) bulan disebut sebagai tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang kedalam piutang jangka pendek. Reklasifikasi ini karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada Tahun berjalan. Reklasifikasi ini dilakukan untuk tujuan penyusunan neraca karena pembayaran atas tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun atau kurang diakui sebagai bagian lancar tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun. Untuk mendapatkan saldo bagian lancar tagihan penjualan angsuran, pada saat penyusunan neraca dihitung berapa bagian dari tagihan penjualan angsuran yang akan jatuh tempo dalam tahun depan.

- 3) Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)
Bendahara, pegawai negeri bukan bendahara, atau pejabat lain yang melanggar hukum atau melalaikan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara langsung merugikan keuangan Negara/Daerah, wajib mengganti kerugian tersebut. Sejumlah kewajiban untuk mengganti kerugian tersebut dikenal dengan istilah Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).
Bagian lancar TP/TGR merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa aset lancar disebabkan adanya TP/TGR jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berikutnya. Reklasifikasi ini dilakukan hanya untuk tujuan penyusunan neraca karena penerimaan kembali dari TP/TGR akan mengurangi akun TP/TGR bukan bagian lancar TP/TGR. TP/TGR yang harus diterima dalam waktu satu tahun diakui sebagai bagian lancar TP/TGR. Bagian lancar TP/TGR dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Untuk mendapatkan saldo bagian lancar TP/TGR. Pada saat penyusunan neraca perlu dihitung beberapa bagian dari TP/TGR yang akan jatuh tempo tahun depan.
- 4) Piutang Lainnya
Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, bagian piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.
- 5) Piutang Tak Tertagih
Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada Tahun Anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.
Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Aset berupa piutang di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), oleh karena itu nilai piutang tak tertagih merupakan cadangan yang harus terbentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang yang didasarkan pada umur piutang dibedakan dalam 4 (empat) jenis, yaitu: Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
 - 2) Penyajian nilai piutang tak tertagih akan dicantumkan dalam laporan keuangan pada catatan atas laporan keuangan selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 3) Besarnya prosentase penyisihan piutang tak tertagih yang didasarkan pada umur piutang ditetapkan sebagai berikut:
 - a) Piutang lancar, nilai penyisihannya ditentukan sebesar 0,5% (nol koma lima persen);
 - b) Piutang kurang lancar, nilai penyisihannya ditentukan sebesar 10% (sepuluh persen);
 - c) Piutang diragukan nilai penyisihannya ditentukan sebesar 50% (lima puluh persen); dan
 - d) Piutang macet, nilai penyisihannya ditentukan sebesar 100% (seratus persen).

- 4) Jurnal untuk mencatat penyisihan piutang bukan merupakan Belanja Beban, tetapi merupakan pengurang agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat direalisasikan (*netrealizable value*).
- 5) Penyajian penyisihan piutang di neraca merupakan unsur pengurang dari piutang yang bersangkutan.
- 6) Pemberhentian pengakuan atas piutang dapat dilakukan dengan cara:
 - a) Pelunasan (membayar tunai) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.
 - b) Penghapusbukuan (*write down*) Penghapusbukuan piutang merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Kriteria penghapusbukuan adalah sebagai berikut:

 - Penghapusbukuan harus memberi manfaat yang lebih besar daripada kerugian penghapusbukuan.
 - Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan pada neraca pemerintah, apabila perlu sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan penghapusbukuan.
 - Penghapusbukuan berdasarkan Keputusan Walikota yang menyatakan hapus tagih perdata dan atau hapus buku. Pengambilan keputusan penghapusbukuan dilakukan berdasarkan suatu sistem nominasi untuk dihapusbukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.
 - c) Penghapustagihan (*write off*)

Penghapustagihan dilakukan dengan mempertimbangkan konsekuensi ekonomi, kemungkinan hilangnya hak tagih dan atau menerima tagihan. Penghapustagihan piutang harus berdasarkan kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapus tagih bagi pemerintah daerah secara hukum dan ekonomi.

Kriteria penghapustagihan sebagai berikut:

 - Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada Negara.
 - Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik.
 - Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
 - Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang.
 - Penghapustagihan setelah cara penagihan gagal atau tidak mungkin diterapkan.
 - Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya hukum kepailitan, hukum industri, hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di Negara lain.
 - d) Penerimaan Tunai Atas Piutang Yang Telah Dihapusbukukan

Suatu piutang yang telah dihapusbukukan, ternyata dikemudian hari diterima pembayaran/pelunasan, maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan atau pembiayaan tergantung dari jenis piutang.

e) Restrukturisasi

Restrukturisasi adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang meliputi pemberian keringanan hutang, persetujuan angsuran atau persetujuan penundaan pembayaran.

4.3.6. Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan/atau barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada asyarakat. Persediaan dicatat berdasarkan metode periodik, fungsi akuntansi tidak langsung memutakhirkan nilai Persediaan ketika terjadi pemakaian. Jumlah Persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (stock opname) pada akhir periode. Pada akhir periode inilah dibuat jurnal penyesuaian untuk mengkinikan nilai Persediaan. Dalam metode ini, pengukuran pemakaian Persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal Persediaan ditambah pembelian atau perolehan Persediaan dikurangi dengan saldo akhir Persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

Pemerintah Daerah Kota Solok menerapkan sistem pencatatan dengan metode periodik, yaitu Persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (stock opname) pada akhir periode. Pada akhir periode dibuat jurnal penyesuaian untuk mengkinikan nilai Persediaan.

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) Biaya Perolehan apabila Diperoleh dengan Pembelian
Biaya perolehan Persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan Persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- 2) Harga pokok produksi apabila Diperoleh dengan memproduksi Sendiri
Harga pokok produksi Persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan Persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- 3) Nilai Wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.
Harga/nilai wajar Persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

4.3.7. Pengukuran Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

a. Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

1) Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

2) Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

3) Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

4) Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

b. Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

1) Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

2) Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan padan kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

3) Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*net realizable value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen seperti Dana Bergulir. Pada saat perolehan, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir tersebut sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan peningkatan dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

4.3.8 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;
- b. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut; dan
- c. Kapitalisasi Aset, Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

4.3.9 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dalam Laporan Operasional, dan akumulasi penyusutan dicatat sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Garis Lurus (*Straight Line Method*).

4.3.10 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, namun pada saat tanggal pelaporan keuangan belum selesai secara keseluruhan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi:

- a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;

- b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- c. Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

4.3.11 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan. Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
 - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak / berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
 - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau yang paling berdaya uji.
 - c. Bangun Guna Serah / (BGS), diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna / (BSG), diukur sebesar nilai perolehan aset tetap pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
 - e. Kerjasama Penyediaan Infrastruktur, dinilai sebesar nilai yang tercatat dalam perjanjian kerjasama.
- 3) Aset Tidak Berwujud (ATB)
 - a. Perolehan dari pembelian ATB diukur dengan harga perolehannya.
 - b. Perolehan ATB dari pertukaran aset dinilai sebesar nilai wajar dari aset yang diserahkan. Apabila terdapat aset lain dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama sehingga pengukuran dinilai sebesar aset yang dipertukarkan ditambah dengan kas yang diserahkan.
 - c. Perolehan ATB dari hasil kerjasama antar dua entitas atau lebih diakui sebesar nilai perolehannya dan dicatat pada entitas yang menerima ATB tersebut sesuai dengan perjanjian dan/atau peraturan yang berlaku.
 - d. Perolehan ATB dari donasi/hibah harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
 - e. ATB yang diperoleh dari pengembangan secara internal diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi semua biaya yang dikeluarkan sejak ditetapkan ATB tersebut.

Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi

dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 Tahun.

- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

4.3.12. Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
- 3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi:
 - a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

4.3.13. Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

- 1) Ekuitas
Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah/dikurang dengan Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.
- 2) Ekuitas SAL
Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Beban, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.
- 3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan
Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat *reciprocal account* untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2025 telah mengacu kepada Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah, dan Peraturan Walikota Solok Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Walikota Nomor 103 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok, yaitu:

4.4.1 Periode Akuntansi

Periode akuntansi yang digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Solok adalah periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

4.4.2 Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

1) Pendapatan – LRA

Pendapatan – LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas lancar dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan-LRA diklasifikasikan berdasarkan sumbernya yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.
- b. Pendapatan Transfer terdiri dari: Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan yaitu: Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK), Transfer Pemerintah Pusat Lainnya yaitu: Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian, Transfer Pemerintah Provinsi yaitu: Pendapatan Bagi Hasil Pajak, Pendapatan Bagi Hasil Lainnya dan Bantuan Keuangan Provinsi.
- c. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terdiri dari: Pendapatan Hibah, Pendapatan Dana Darurat dan Pendapatan Lainnya.

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah Kota Solok, di Kas Bendahara Penerimaan SKPD atau diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Koreksi atas pengembalian pendapatan yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama, sedangkan koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2) Belanja

Belanja diukur berdasarkan nilai nominal pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan/atau Rekening Bendahara Pengeluaran SKPD berdasarkan azas bruto, dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Belanja dikelompokkan berdasarkan klasifikasi ekonomi yaitu:

- a. Belanja Operasi terdiri dari: Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Bunga, Subsidi, Hibah, Bantuan Sosial dan Bantuan Keuangan.
- b. Belanja Modal terdiri dari: Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dan Belanja Aset Lainnya.
- c. Belanja Tak Terduga

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah Kota Solok. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran (mekanisme pengeluaran melalui UP/GU/TU dan LS-Bendahara), pengakuan Belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Pengguna Anggaran (PA) dengan terlebih dahulu telah diverifikasi oleh Pejabat Penatausahaan (PPK-SKPD).

Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali beban/kontra pos) yang terjadi pada periode pengeluaran beban, dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan-LRA dalam pos pendapatan lain-lain-LRA.

Pengakuan pencairan belanja yang SP2D nya tidak didebet oleh Pemegang rekening kas daerah (BPD) per 31 desember Tahun berkenaan (didebet Tahun Anggaran berikutnya) tetap diakui sebagai belanja pada Tahun berjalan.

Penganggaran untuk belanja barang keperluan operasional kantor yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi, bersifat tidak rutin akan dikelompokkan ke dalam Belanja Modal apabila anggaran tersebut melebihi jumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per unit, antara lain pembelian flash disk, kalkulator dan sejenisnya. Setelah barang tersebut dibeli oleh pengurus barang dicatat di dalam buku inventaris sebagai barang non aset tetap atau ekstrakomptabel.

3) Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman, dan hasil divestasi. Sementara pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pembiayaan terdiri dari:

- a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan serta penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode Tahun Anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan serta pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

c. Pembiayaan Neto

Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode Tahun Anggaran tertentu.

4.4.3 Pos-Pos Laporan Operasional

1) Pendapatan – LO

Pendapatan-LO merupakan hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah Ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal dengan *earned*.
- b. Adanya realisasi aliran masuk sumber daya ekonomi atau sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*).

Pendapatan-LO diklasifikasikan berdasarkan sumbernya yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.
- b. Pendapatan Transfer terdiri dari: Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan yaitu: Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK), Transfer Pemerintah Pusat Lainnya yaitu: Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian, Transfer Pemerintah Propinsi yaitu: Pendapatan Bagi Hasil Pajak, Pendapatan Bagi Hasil Lainnya dan Bantuan Keuangan Provinsi, Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah yaitu: Pendapatan Hibah, Pendapatan Dana Darurat dan Pendapatan Lainnya
- c. Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari: Surplus Penjualan Aset Non Lancar, Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
- d. Pos Luar Biasa yaitu Pendapatan Luar Biasa

2) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Klasifikasi beban terdiri dari beban operasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban transfer, beban tak terduga, dan defisit non operasional, dan beban luar biasa.

Menurut PSAP Nomor 12 tentang Akuntansi Beban dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Beban diakui pada saat:

a. Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum negara/daerah. Contohnya tagihan rekening telepon, rekening air dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah daerah atau SKPD.

- b. Terjadinya konsumsi aset
Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

4.4.4 Pos-Pos Neraca

1) Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, klasifikasi aset lancar terdiri dari:

a. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab bendahara penerima serta bendahara pengeluaran.

Kas diakui pada saat kas diterima oleh bendahara/rekening kas umum daerah dan pada saat dikeluarkan oleh bendahara/rekening kas umum daerah. Kas di jurnal di sebelah debit jika bertambah dan di sebelah kredit jika berkurang. Kas dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Kas dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek, merupakan investasi yang dapat dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Investasi jangka pendek diakui pada saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah;
- Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

c. Piutang

Piutang Adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain. Dilihat dari sisi peristiwa yang menjadi penyebab timbulnya piutang, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Piutang karena pendapatan daerah terdiri dari: Piutang Pajak Daerah, Piutang Retribusi Daerah, Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
- Piutang karena perikatan terdiri dari: Pemberian Pinjaman, Penjualan, Kemitraan dan Pemberian fasilitas
- Piutang karena transfer antar Pemerintahan terdiri dari: Piutang Dana Bagi Hasil Pajak, Piutang Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Piutang Dana Alokasi Umum, Piutang



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Dana Alokasi Khusus, Piutang Dana Otonomi Khusus, Piutang Transfer Lainnya, Piutang Bagi Hasil/ Bantuan Keuangan Dari Provinsi, Piutang Transfer Antar Daerah dan Piutang Kelebihan Transfer

- Piutang karena Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terdiri dari: Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara dan Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara.

Pengakuan Piutang Pajak/Retribusi

- Diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak/Retribusi diterbitkan.
- Diakui pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang pada saat terbitnya Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak.
- Diakui sebesar Surat Ketetapan Pajak/Retribusi yang belum dilunasi sampai akhir periode pelaporan.

Piutang dari pemberian pinjaman kepada Pemerintah Daerah/institusi lain diakui pada saat terjadinya perikatan pinjaman.

Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam dihitung berdasarkan realisasi penerimaan pajak dan penerimaan hasil sumber daya alam yang menjadi hak daerah yang belum ditransfer. Nilai definitif jumlah yang menjadi hak daerah pada umumnya ditetapkan menjelang berakhirnya suatu Tahun Anggaran. Apabila alokasi definitif menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan telah ditetapkan, tetapi masih ada hak daerah yang belum dibayarkan sampai dengan akhir Tahun Anggaran, maka jumlah tersebut dicatat sebagai piutang DBH oleh Pemerintah Daerah yang bersangkutan.

Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui apabila akhir Tahun Anggaran masih ada jumlah yang belum ditransfer, yaitu merupakan perbedaan antara total alokasi DAU menurut Peraturan Presiden dengan realisasi pembayarannya dalam satu Tahun Anggaran. Perbedaan tersebut dapat dicatat sebagai hak tagih atau piutang oleh Pemerintah Daerah yang bersangkutan, apabila Pemerintah Pusat mengakuinya serta menerbitkan suatu dokumen yang sah untuk itu.

Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui pada saat Pemerintah Daerah telah mengirim klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya, tetapi Pemerintah Pusat belum melakukan pembayaran. Jumlah piutang yang diakui oleh Pemerintah Daerah adalah sebesar jumlah klaim yang belum ditransfer oleh Pemerintah Pusat.

Piutang Dana Otonomi Khusus (Otsus) atau hak untuk menagih diakui pada saat Pemerintah Daerah telah mengirim klaim pembayaran kepada Pemerintah Pusat yang belum melakukan pembayaran.

Piutang transfer lainnya diakui apabila: Dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima. Dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.

Piutang Bagi Hasil dari provinsi, dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak dan hasil sumber daya alam yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar. Nilai definitif jumlah yang menjadi bagian Pemerintah Daerah pada umumnya ditetapkan menjelang berakhirnya Tahun Anggaran. Secara normal tidak terjadi piutang apabila seluruh hak bagi hasil telah ditransfer. Apabila alokasi definitif telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur, tetapi masih ada hak daerah yang belum dibayar sampai dengan akhir Tahun Anggaran, maka jumlah

yang belum dibayar tersebut dicatat sebagai piutang. Dalam hal terjadi kelebihan transfer dari Pemerintah Pusat/Provinsi, maka piutang diakui pada saat terbitnya surat ketetapan bagi hasil sebesar nilai netto setelah diperhitungkan kelebihan transfer Tahun sebelumnya.

Piutang Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) diakui pada saat ditetapkannya SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada surat ketetapan yang telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

Piutang pendapatan diakui setelah diterbitkannya surat tagihan dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan tersebut. Piutang pendapatan disajikan sebesar:

- Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan yang diterbitkan.
- Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding.
- Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

d. Penyisihan Piutang

Piutang di Neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Alat untuk menyesuaikan adalah dengan melakukan penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan kelompok kualitas piutang.

Kualitas Piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar;
- Kualitas kurang lancar;
- Kualitas diragukan; dan
- Kualitas macet.

Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya dibayar sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*) dilakukan dengan ketentuan:

- Kualitas lancar, dengan kriteria: Umur piutang kurang dari 1 Tahun, Wajib pajak menyetujui hasil pemeriksaan, Wajib pajak likuid, Wajib pajak kooperatif dan Wajib pajak tidak mengajukan keberatan / banding;
- Kualitas kurang lancar, dengan kriteria: Umur piutang 1 sampai dengan 2 Tahun, Wajib pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan, Wajib pajak menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan dan Wajib pajak mengajukan keberatan / banding;
- Kualitas diragukan, dengan kriteria: Umur piutang 3 sampai dengan 5 Tahun, Wajib pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan, Wajib pajak tidak menyetujui seluruh dari hasil pemeriksaan dan Wajib pajak mengalami kesulitan likuiditas; dan
- Kualitas macet, dengan kriteria: Umur piutang diatas 5 Tahun, Wajib pajak tidak ditemukan, Wajib pajak bangkrut/meninggal dunia dan Wajib pajak mengalami musibah (*force majeure*).

Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya ditetapkan oleh kepala daerah (*official assessment*) dilakukan dengan ketentuan:

- Kualitas lancar, dengan kriteria: Umur piutang kurang dari 1 Tahun, Wajib pajak kooperatif, Wajib pajak likuid dan Wajib pajak tidak mengajukan keberatan/ banding;
- Kualitas kurang lancar, dengan kriteria: Umur piutang 1 sampai dengan 2 Tahun, Wajib pajak kurang kooperatif dan Wajib pajak mengajukan keberatan/ banding;

- Kualitas diragukan, dengan kriteria: Umur piutang 3 sampai dengan 5 Tahun, Wajib pajak tidak kooperatif dan Wajib pajak mengalami kesulitan likuiditas;
- Kualitas macet, dengan kriteria: Umur piutang diatas 5 Tahun, Wajib pajak tidak ditemukan, Wajib pajak bangkrut/meninggal dunia, Wajib pajak mengalami musibah (*force majeure*).

Penggolongan kualitas piutang untuk objek retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- Kualitas lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan;
- Kualitas kurang lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan;
- Kualitas diragukan, jika umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan; dan
- Kualitas macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan.

Penggolongan kualitas piutang selain pajak dan retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- Kualitas lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
- Kualitas kurang lancar, apabila dalam jangka waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan;
- Kualitas diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
- Kualitas macet, apabila dalam jangka waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan.

Penyisihan Piutang tak Tertagih untuk Pajak, ditetapkan sebesar:

- Kualitas Lancar sebesar 0,5%;
- Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari jumlah piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
- Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari jumlah piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

Penyisihan Piutang tak Tertagih untuk objek retribusi, ditetapkan sebesar:

- Kualitas Lancar sebesar 0,5%;
- Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari jumlah piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
- Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari jumlah piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

Penyisihan Piutang tak Tertagih untuk objek selain pajak dan retribusi, ditetapkan sebesar:

- 0,5% dari piutang dengan kualitas lancar;
- 10% (sepuluh perseratus) dari jumlah piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan

- 100% (seratus perseratus) dari jumlah piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);

Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung setiap akhir Tahun sesuai dengan kualitas piutangnya, diakui dan dicatat dalam Neraca dengan terlebih dahulu melakukan jurnal penyesuaian.

e. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar dimuka adalah biaya yang merupakan kontra prestasi atas jasa-jasa pihak lain kepada pemerintah yang sebenarnya belum menjadi kewajiban untuk membayar atau belum menjadi Belanja Tahun berjalan, tetapi sudah dibayar. Belanja dibayar dimuka adalah pembayaran biaya dimuka, yang manfaatnya akan digunakan untuk suatu periode kegiatan pemerintah di masa yang akan datang. Belanja dibayar dimuka dapat berupa: Uang Muka Kerja (uang muka pekerjaan Pihak Ketiga), Sewa dibayar dimuka dan Asuransi dibayar dimuka.

Belanja dibayar dimuka diakui pada akhir Tahun Anggaran atau akhir periode akuntansi dengan melakukan perhitungan jumlah Belanja Tahun berjalan yang sudah dilalui (beban) dan Belanja Tahun Anggaran berikutnya (Belanja dibayar dimuka). Berdasarkan nilai perhitungan ini dilakukan jurnal penyesuaian. Belanja dibayar dimuka dicatat sebesar jumlah perhitungan Belanja Tahun Anggaran berikutnya yang telah dibayar dalam Tahun Anggaran berjalan.

f. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui:

- pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; dan
- pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau ke penguasaannya berpindah.

Pemerintah Kota Solok menggunakan sistem pencatatan akuntansi untuk Persediaan adalah secara periodik (*periodical system*) dengan pendekatan beban dan untuk semua jenis Persediaannya, kecuali ada peraturan perundang-undangan yang menyatakan harus dicatat dengan metode perpetual untuk akun Persediaan tertentu.

Artinya setiap adanya perolehan terhadap Persediaan, baik yang berasal dari belanja maupun sebab lainnya, SKPD akan mencatatnya sebagai beban, bukan Persediaan. Nilai Persediaan diakui pada saat telah selesainya dilakukan penghitungan fisik (*stock opname*) terhadap Persediaan yang tinggal pada akhir periode laporan neraca SKPD pada setiap unit kerja yang ada di SKPD. Untuk masa transisi, perhitungan fisik dilakukan terbatas Persediaan barang yang ada pada unit penyimpanan barang saja.

Hasil inventarisasi fisik pada penyimpanan barang harus menggambarkan nilai akhir Persediaan dalam artian saldo awal Persediaan ditambah jumlah perolehan Persediaan tahun berjalan dikurangi jumlah pemakaian Persediaan dan dikalikan nilai harga per unit dengan menggunakan harga pembelian terakhir.

Stock opname dilakukan oleh masing-masing SKPD dan direkapitulasi oleh bendahara/pengurus barang SKPD. Terhadap laporan tersebut PPK SKPD akan mencatat nilai Persediaan yang ada dan melakukan penyesuaian terhadap Beban Persediaan. Pada saat itulah Pemerintah Kota Solok telah mendapatkan potensi manfaat ekonomi masa depan dan

mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal terhadap Persediaan dan bebannya.

Pemerintah Kota Solok menggunakan pendekatan beban dalam mencatat Persediaan, setiap perolehan Persediaan akan langsung dicatat sebagai beban Persediaan.

Dengan menggunakan sistem periodik dan pendekatan beban tersebut, nilai Persediaan diakui pada saat telah selesainya dilakukan penghitungan fisik (*stock opname*) terhadap Persediaan yang tinggal diunit penyimpanan barang pada akhir periode laporan neraca SKPD dan belanja Persediaan disesuaikan dengan nilai Persediaan sehingga nilai beban Persediaan yang muncul di Laporan Operasional yang disampaikan adalah sebesar nilai Persediaan yang terpakai/habis.

Hasil inventarisasi fisik juga menggambarkan jumlah beban Persediaan pada akhir periode pelaporan, yaitu sebesar Persediaan yang telah terpakai/habis. Jumlah beban Persediaan tersebut berasal dari jumlah saldo awal Persediaan ditambah jumlah perolehan Persediaan tahun berjalan dikurangi saldo akhir Persediaan dan dikalikan nilai harga per unit.

Selisih Persediaan terjadi apabila timbul selisih antara catatan Persediaan menurut bendahara barang/pengurus barang dan/atau catatan Persediaan menurut fungsi akuntansi dengan hasil *stock opname*. Selisih Persediaan dapat disebabkan karena Persediaan hilang, usang, kadaluarsa, atau rusak.

Jika selisih Persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang normal, maka selisih Persediaan ini diperlakukan sebagai beban.

Jika selisih Persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang abnormal, maka selisih Persediaan ini diperlakukan sebagai kerugian daerah.

2) Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek, merupakan investasi yang dapat dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Investasi yang dapat diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, jika Investasi ini dilakukan dalam rangka manajemen kas oleh BUD dalam bentuk deposito berjangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 12 (dua belas) bulan, Pembelian Obligasi/Surat Utang Negara (SUN) pemerintah jangka pendek oleh pemerintah pusat maupun daerah dan Investasi jangka pendek lainnya.

Investasi jangka pendek diakui pada saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut: kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah dan nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Investasi jangka pendek diukur sebesar harga perolehan atau harga pasar/nilai wajar pada saat perolehan jika harga perolehan tidak ada.

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

3) Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka panjang, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi dan dividen tunai (*cash dividend*) dicatat sebagai Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (Pendapatan Bagian Laba Perusahaan Daerah).

Investasi Jangka Panjang terbagi dua yaitu Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen.

Investasi Non Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan seperti deposito jangka panjang dan investasi dana bergulir.

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan seperti penyertaan modal pemerintah daerah pada Perusahaan Negara/Perusahaan Daerah, Lembaga Keuangan Negara, Badan Hukum Milik Negara, Badan Internasional dan Badan hukum lainnya bukan milik negara.

Pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah dan nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai /andal (*reliable*).

Penilaian investasi pemerintah dilakukan dengan tiga metode yaitu:

a. Metode Biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b. Metode Ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas pemerintah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan. Bagian laba kecuali dividen dalam bentuk saham yang diterima pemerintah akan mengurangi nilai investasi pemerintah. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode Nilai Bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat. Metode ini dipakai untuk pengakuan investasi pemerintah dalam bentuk dana bergulir.

Penggunaan metode penilaian investasi pemerintah didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya;
- Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas;
- Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas; dan
- Kepemilikan bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

4) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan, apabila penilaian aset tetap dengan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Kriteria Pengakuan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

- Mempunyai wujud
- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
- Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas
- e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan
- f. Memerlukan biaya pemeliharaan/perawatan
- g. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut melebihi batasan minimal pengakuan belanja modal menjadi aset tetap yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:
 - Jika nilai perolehan aset tetap di bawah nilai satuan minimum kapitalisasi maka atas aset tetap tersebut tidak dapat diakui dan disajikan sebagai aset tetap, namun diakui sebagai ekstrakomptabel dan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.
 - Nilai satuan minimum kapitalisasi berlaku untuk pengadaan baru maupun biaya pengeluaran setelah perolehan aset tetap. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, peralatan untuk proses belajar mengajar.
 - Nilai satuan minimum untuk peralatan dan mesin adalah besar dari Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah), untuk bangunan gedung besar dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), dan untuk jenis aset tetap yang lain nilai minimumnya Rp1,00 (satu rupiah) artinya berapapun nilai perolehannya dikapitalisasi sebagai aset tetap.

Aset Renovasi adalah Aset tetap pinjam pakai dari Pemerintah Propinsi atau pihak ketiga lainnya yang pemeliharaannya dianggarkan dalam APBD Kota Solok.

Jika Belanja modal tidak memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset tetap maka akan dicatat oleh pengurus barang sebagai barang non aset tetap atau ekstrakomptabel. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah. Suatu pengeluaran Belanja pemeliharaan akan dikapitalisasi menjadi aset tetap jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomi atas aset tetap yang dipelihara yaitu: bertambah ekonomis /efisien, bertambah umur ekonomis, bertambah volume, bertambah kapasitas produksi dan bertambah estetika / keindahan / kenyamanan;
- b. Nilai rupiah pengeluaran Belanja atas pemeliharaan aset tetap tersebut material /melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Klasifikasi Aset Tetap:

a. Tanah

Tanah dapat diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi 4 (empat) kriteria sebagai berikut:

- Mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal,
- Tidak dimaksudkan untuk dijual;
- Diperoleh dengan maksud untuk digunakan;

Biaya perolehan tanah mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah dan biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya pengurusan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lain yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Peralatan dan mesin diakui apabila terdapat bukti bahwa hak/kepemilikan telah berpindah, misalnya ditandai dengan berita acara serah terima pekerjaan, dan untuk kendaraan bermotor dilengkapi dengan bukti kepemilikan kendaraan.

Peralatan dan mesin yang diperoleh dan dimaksudkan akan diserahkan kepada pihak lain dicatat sebagai Persediaan.

Biaya perolehan peralatan dan mesin meliputi: Harga pembelian, Biaya Pengangkutan, Biaya Instalasi, Biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan dapat diakui sebagai aset tetap apabila telah memenuhi seluruh kriteria aset tetap. Gedung dan Bangunan diakui pada saat gedung dan bangunan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap pakai. Pengakuan Gedung dan bangunan harus dipisahkan dengan tanah tempat gedung dan bangunan tersebut didirikan. Gedung dan Bangunan yang diperoleh Pemerintah dengan maksud akan diserahkan kepada masyarakat dicatat sebagai Persediaan.

Biaya Perolehan gedung dan bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi: Biaya langsung untuk tenaga kerja, Biaya bahan baku, Biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan gedung dan bangunan tersebut seperti pengurusan IMB, notaris, dan Pajak.

Biaya perolehan untuk gedung dan bangunan yang dibangun melalui kontrak konstruksi meliputi: Nilai Kontrak, Biaya Perencanaan dan Pengawasan, Biaya Perizinan, Jasa Konsultan dan Pajak

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jalan diakui pada saat jalan, irigasi dan jaringan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

Biaya perolehan jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi: Biaya Perencanaan, Biaya Pengawasan, Biaya Perizinan, Jasa Konsultan, Biaya Pengosongan, Pajak, Kontrak Konstruksi, dan Pembongkaran

Biaya Perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung yang terdiri dari: biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan, pajak dan biaya pembongkaran.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok aset tetap yang telah ada, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah.

Aset tetap lainnya diakui pada saat aset tetap lainnya telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika: Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh, Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang disusutkan adalah aset tetap yang kapasitasnya menurun, yaitu peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan, dan irigasi.

Metode Penyusutan yang dipakai adalah **Metode Garis lurus** dengan Rumus:

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai yang Dapat Disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Perhitungan umur manfaat aset tetap disesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan. Untuk aset yang tahun perolehannya sebelum tahun 2007 dihitung umurnya mulai tahun 2007.

Akumulasi penyusutan aset tetap disajikan di neraca masing-masing SKPD sebesar nilai perhitungan dari tahun perolehan sampai dengan tanggal neraca dan disajikan di Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Solok mengurangi nilai buku aset tetap.

5) Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset Pemerintah Daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Tagihan Jangka Panjang;
- b. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga;
- c. Aset Tidak Berwujud; dan
- d. Aset Lain-lain.

Reklasifikasi dari aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah yang disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal) menurut nilai tercatat/nilai bukunya akan dicatat dan disajikan dalam neraca pada pos Aset Lainnya.

6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

Klasifikasi Kewajiban yaitu:

- a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek antara lain utang transfer pemerintah daerah, utang kepada pegawai, utang bunga, utang jangka pendek kepada pihak ketiga, utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), dan bagian lancar utang jangka panjang.

- b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Selain itu, kewajiban yang akan dibayar dalam waktu 12 bulan dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika :

- Jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 (dua belas) bulan
- Entitas bermaksud untuk mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan

- Maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum pelaporan keuangan disetujui.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

7) Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih Pemerintah Kota Solok, yaitu selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Kota Solok.

4.4.5 Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Peristiwa Luar Biasa

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

1) Kesalahan yang tidak berulang

Kesalahan tidak berulang merupakan kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali. Kesalahan ini dikelompokkan kembali menjadi 2 (dua) jenis:

a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan.

Kesalahan ini baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan baik pada akun pendapatan LRA, Beban, pendapatan LO maupun beban

b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

Kesalahan ini bisa terjadi pada saat yang berbeda:

1. Terjadi dalam periode sebelumnya namun laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan (koreksi – laporan keuangan belum diterbitkan).

Apabila laporan keuangan belum diterbitkan maka dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan baik pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja maupun akun pendapatan-LO atau akun beban

2. Terjadi dalam periode sebelumnya dan laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan (koreksi – laporan keuangan sudah diterbitkan).

Koreksi kesalahan atas pengeluaran Belanja yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas dan laporan keuangan sudah diterbitkan maka dilakukan pembetulan pada pendapatan lain-lain-LRA dan yang mengurangi kas maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih.

Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas dan laporan keuangan sudah diterbitkan dilakukan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

2) Kesalahan yang berulang dan sistemik

Kesalahan berulang merupakan kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (*normal*) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang.

Kesalahan berulang tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.



4.4.6 Peristiwa Luar Biasa

Peristiwa luar biasa menggambarkan suatu kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas biasa. Di dalam aktivitas biasa entitas pemerintah daerah termasuk penanggulangan bencana alam atau sosial yang terjadi berulang. Dengan demikian, yang termasuk dalam peristiwa luar biasa hanyalah peristiwa-peristiwa yang belum pernah atau jarang terjadi sebelumnya.

Peristiwa luar biasa harus memenuhi seluruh persyaratan berikut:

- 1) Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
- 2) Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
- 3) Berada diluar kendali atau pengaruh entitas; dan
- 4) Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan LRA, Belanja, Transfer, Surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

5.1.1 Pendapatan LRA	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
	589.777.458.310,02	574.165.815.580,44

Realisasi pendapatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp589.777.458.310,02 atau 102,51% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp575.340.111.738,87. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2024 sebesar Rp574.165.815.580,44 maka realisasi pendapatan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp15.611.642.729,58 atau naik 2,72%. Sementara rincian anggaran dan realisasi pendapatan Tahun 2025 dan Tahun 2024 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel V.1.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	60.462.870.943,00	63.425.894.142,02	104,90
2.	PENDAPATAN TRANSFER – LRA	514.877.240.795,87	522.351.564.168,00	101,45
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LRA	0	4.000.000.000,00	100,00
	Total	575.340.111.738,87	589.777.458.310,02	102,51

Tabel V.1.2 Rincian Kenaikan/Penurunan Pendapatan Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	Rp	%
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	63.425.894.142,02	48.185.409.111,44	15.240.485.030,58	31,63
2.	PENDAPATAN TRANSFER – LRA	522.351.564.168,00	525.980.406.469,00	(3.628.842.301,00)	(0,69)
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LRA	4.000.000.000,00	0	4.000.000.000,00	100,00
	Total	589.777.458.310,02	574.165.815.580,44	15.611.642.729,58	2,72

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	63.425.894.142,02	48.185.409.111,44



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp63.425.894.142,02 atau 104,90% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp60.462.870.943,00 apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp48.185.409.111,44 maka realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp15.240.485.030,58 atau naik 31,63%.

Tabel V.1.3 Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1.	Pendapatan Pajak Daerah – LRA	21.525.690.981,00	25.328.156.880,00	117,66
2.	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	14.891.877.884,00	8.105.233.746,00	54,43
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	21.027.614.641,00	21.027.614.641,00	100,00
4.	Lain-lain PAD yang Sah – LRA	3.017.687.437,00	8.964.888.875,02	297,08
Total		60.462.870.943,00	63.425.894.142,02	104,90

Tabel V.1.4 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Pendapatan Pajak Daerah – LRA	25.328.156.880,00	13.523.033.185,46	11.805.123.694,54	87,30
2.	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	8.105.233.746,00	9.989.743.381,00	(1.884.509.635,00)	(18,86)
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	21.027.614.641,00	20.493.497.738,00	534.116.903,00	2,61
4.	Lain-lain PAD yang Sah – LRA	8.964.888.875,02	4.179.134.806,98	4.785.754.068,04	114,52
Total		63.425.544.142,02	48.185.409.111,44	15.240.485.030,58	31,63

Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi pendapatan asli daerah Tahun 2025:

1) Pendapatan Pajak Daerah – LRA

Realisasi pendapatan pajak daerah Tahun 2025 adalah sebesar Rp25.328.156.880,00 atau sebesar 117,66% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp21.525.690.981,00, apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah Tahun 2024 sebesar Rp13.523.033.185,46 maka realisasi pajak daerah Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp11.805.123.694,54 atau naik 87,30%.

Rincian anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.1.5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1	PBJT Hotel	389.967.177,00	273.305.744,00	70,08
2	PBJT-Makan dan/atau Minuman	750.000.000,00	1.583.786.130,00	211,17
3	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	15.000.000,00	33.748.000,00	224,99
4	Pajak Reklame – LRA	200.000.000,00	134.139.876,00	67,07
5	PBJT Pajak Penerangan Jalan – LRA	5.192.932.336,00	5.484.349.956,00	105,61
6	PBJT Pajak Parkir – LRA	21.600.000,00	30.361.200,00	140,56
7	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2) – LRA	1.200.000.000,00	1.014.596.874,00	84,55
8	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA	3.845.284.303,00	5.057.524.300,00	131,53
9	Opsen PKB	7.443.943.072,00	8.439.643.300,00	113,38
10	Opsen BBNKB	2.466.964.093,00	3.265.106.300,00	132,35
11	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batu	-	11.595.200,00	100,00
Total		21.525.690.981,00	25.328.156.880,00	117,66

Tabel V.1.6 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	PBJT Hotel	273.305.744,00	351.702.948,00	(78.397.204,00)	(22,29)
2	PBJT-Makan dan/atau Minuman	1.583.786.130,00	1.486.898.131,46	96.887.998,54	6,52
3	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	33.748.000,00	24.728.900,00	9.019.100,00	36,47
4	Pajak Reklame – LRA	134.139.876,00	190.903.499,00	(56.763.623,00)	(29,73)
5	PBJT Pajak Penerangan Jalan – LRA	5.484.349.956,00	5.623.478.699,00	(139.128.743,00)	(2,47)
6	PBJT Pajak Parkir – LRA	30.361.200,00	32.703.600,00	(2.342.400,00)	(7,16)
7	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2) – LRA	1.014.596.874,00	1.045.713.358,00	(31.116.484,00)	(2,98)
8	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA	5.057.524.300,00	4.766.904.050,00	290.620.250,00	6,10
9	Opsen PKB	8.439.643.300,00	-	8.439.643.300,00	100,00
10	Opsen BBNKB	3.265.106.300,00	-	3.265.106.300,00	100,00
11	Pajak Mineral Bukan Logam dan batu	11.595.200,00	-	11.595.200,00	100,00
	Jumlah	25.328.156.880,00	13.523.033.185,46	11.805.123.694,54	87,30

Sistem pemungutan pajak di Kota Solok terbagi atas dua sistem, yaitu *Self Assessment* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terhutang dan *Official Assessment*, yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menentukan besarnya pajak terhutang. Jenis pajak yang dipungut dengan sistem *Self Assessment* Adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Untuk Pajak Reklame Dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) dipungut dengan sistem *Official Assessment*.



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Pada Tahun 2025 realisasi pajak yang telah melebihi anggaran adalah PBJT-Makan dan/atau Minuman, PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan, PBJT Penerangan Jalan, PBJT Parkir, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Opsen PKB dan Opsen BBNKB sedangkan untuk PBJT Hotel, dan Pajak Reklame belum melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

Pemberi kontribusi pendapatan pajak daerah terbesar yaitu dari PBJT Penerangan Jalan sebesar Rp5.484.349.956,00 atau sebesar 21,66% dari objek Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sebesar Rp5.057.524.300,00 atau sebesar 19,98% dari Opsen PKB sebesar Rp8.439.643.300,00 atau 33,34% dari total nilai realisasi Pajak Daerah.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2024, yang nilai realisasinya dibawah realisasi adalah PBJT Hotel dimana realisasi PBJT Hotel untuk Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp273.305.744,00 (70,08%) dari anggaran namun jika dibandingkan dengan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp78.397.204,00 atau turun 22,29%, dan Pajak Reklame, dimana realisasi Pajak Reklame Tahun 2025 adalah sebesar Rp134.139.876,00 (67,07%) dari anggaran namun jika dibandingkan dengan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp56.763.623,00 atau turun 29,73%, dan PBJT Pajak Penerangan Jalan dimana realisasi PBJT Pajak Penerangan Jalan Tahun 2025 adalah sebesar Rp5.484.349.956,00 (105,61%) dari anggaran namun jika dibandingkan dengan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp139.128.743,00 atau turun 2,47% dan PBJT Pajak Parkir dimana realisasi PBJT Pajak Parkir Tahun 2025 adalah sebesar Rp30.361.200,00 dari anggaran sebesar Rp21.600.000,00 namun jika dibandingkan dengan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.342.400,00 atau turun 7,16% dan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2) Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.014.596.874,00 (84,55%) dari anggaran namun jika dibandingkan dengan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp31.116.484,00 atau turun 2,98%.

Adapun rincian anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a) PBJT Hotel - LRA

Pajak Hotel yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp273.305.744,00 atau sebesar 70,08% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp389.967.177,00.

b) PBJT-Makan dan/atau Minuman - LRA

Pajak Restoran yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.583.786.130,00 atau sebesar 211,17% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp750.000.000,00. Dalam realisasi Pajak Restoran Tahun 2025 sebesar Rp1.583.786.130,00,00 terdapat realisasi penyetoran pajak restoran atas pelaksanaan kegiatan di Tahun 2025 yang disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Tahun 2025, yaitu sebesar Rp700.087.708,00.

Sesuai fungsinya sebagai Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) yaitu melaksanakan pemungutan Pajak Daerah maka Badan Keuangan Daerah (BKD) mempunyai kewenangan dalam mengoptimalkan pemungutan Pajak Restoran, sama halnya dengan pemungutan Pajak Hotel maka Badan Keuangan Daerah (BKD) melibatkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Pemerintah Kota Solok, khususnya penerimaan atas belanja makan dan minum. Realisasi pemungutan Pajak Restoran oleh SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.7 Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Untuk Masing-masing SKPD Kota Solok Tahun Anggaran 2025

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah	Realisasi Tahun 2025
		(Rp)
1	Dinas Pendidikan	20.529.093,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah	Realisasi Tahun 2025
		(Rp)
2	Dinas Kesehatan	20.488.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	188.869.510,00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	95.455,00
5	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	286.364,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja	10.194.500,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	1.417.272,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	587.500,00
9	Dinas Sosial	2.314.910,00
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	2.379.500,00
11	Dinas Sosial dan Perlindungan Anak	10.819.639,00
12	Dinas Pangan	42.000,00
13	Dinas Pertanian dan Pangan	847.728,00
14	Dinas Lingkungan Hidup	-
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	155.455,00
16	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	5.375.907,00
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB	9.434.092,00
18	Dinas Perhubungan	81.820,00
19	Dinas Komunikasi dan Informatika	6.170.915,00
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.211.134,00
21	Dinas Pemuda dan Olahraga	1.992.273,00
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6.483.182,00
23	Dinas Pariwisata	13.021.500,00
24	Dinas Pertanian	-
25	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM	9.802.273,00
26	Sekretariat Daerah	135.433.695,00
27	Sekretariat DPRD	180.209.095,00
28	Kecamatan Lubuk Sikarah	22.994.914,00
29	Kecamatan Tanjung Harapan	17.614.000,00
30	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	13.208.226,00
31	Inspektorat	71.817,00
32	Bappeda	3.895.487,00
33	Bapperida	1.137.271,00
34	Badan Keuangan Daerah	4.644.999,00
35	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	2.982.727,00
36	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	220.455,00
37	Badan Penelitian dan Pengembangan	75.000,00
Total		700.087.708,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

c) PBJT- Jasa Kesenian dan Hiburan

Pajak Jasa Kesenian dan Hiburan yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp33.748.000,00 atau sebesar 224,99% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp15.000.000,00. Pajak Jasa Kesenian dan Hiburan merupakan jenis pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Walikota yang kewenangan pemungutannya dilimpahkan kepada Badan Keuangan Daerah selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah.

d) Pajak Reklame – LRA

Pajak Reklame yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp134.139.876,00 atau sebesar 67,07% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp200.000.000,00. Pajak Reklame merupakan jenis pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Walikota yang kewenangan pemungutannya dilimpahkan kepada Badan Keuangan Daerah selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah.

e) PBJT Pajak Penerangan Jalan - LRA

Pajak Penerangan Jalan, merupakan jenis pajak yang dibayar sendiri oleh wajib pajak, artinya tidak dipungut langsung oleh Pemerintah Kota Solok kepada wajib pajak, akan tetapi dilakukan oleh PT.PLN. Pemerintah Kota Solok melalui Badan Keuangan Daerah melakukan rekonsiliasi setiap bulan dengan pihak PT. PLN Wilayah Sumatera Barat. Jumlah Pajak Penerangan Jalan yang disalurkan ke Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp5.484.349.956,00 atau sebesar 105,61% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp5.192.932.336,00.

f) PBJT Pajak Parkir – LRA

Pajak Parkir yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp30.361.200,00 atau sebesar 140,56% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp21.600.000,00. Pajak Parkir merupakan jenis pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Walikota yang kewenangan pemungutannya dilimpahkan kepada Badan Keuangan Daerah selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah.

g) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) – LRA

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan merupakan jenis pajak yang ditetapkan oleh Walikota, Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.014.596.874,00 atau sebesar 84,55% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.200.000.000,00.

h) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) merupakan jenis pajak yang dibayar sendiri berdasarkan penghitungan oleh wajib pajak. Penerimaan BPHTB Kota Solok per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.057.524.300,00. atau sebesar 131,53% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp3.845.284.303,00.

i) Opsen Pajak Kendaraan Bermotor

Opsen pajak kendaraan bermotor merupakan jenis pendapatan yang diterima oleh Pemerintah Daerah, dengan ditetapkannya UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD), opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerimaan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor tahun



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

anggaran 2025 sebesar Rp8.439.643.300,00 atau sebesar 113,37% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7.433.943.072,00

j) Opsen Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

Opsen Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan jenis pendapatan yang diterima oleh Pemerintah Daerah, dengan ditetapkannya UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD), opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerimaan Opsen BBNKB tahun anggaran 2025 sebesar Rp3.265.106.300,00,00 atau sebesar 132,35% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.4656.964.093,00

k) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan merupakan jenis pendapatan yang diterima oleh Pemerintah Daerah, dengan ditetapkannya UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD), Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tahun anggaran 2025 sebesar Rp11.595.200,00, Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tidak dianggarkan di APBD 2025.

2) Retribusi Daerah

Retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp8.105.233.746,00 atau sebesar 54,43% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp14.891.877.884,00. Jika dibandingkan dengan realisasi retribusi daerah Tahun 2024 sebesar Rp9.989.743.381,00 maka realisasi retribusi daerah tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.884.509.635,00 atau turun sebesar 18,86%, penurunan ini diakibatkan karena berpindahnya Retribusi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) ke Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan retribusi daerah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.8 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	9.740.130.551,00	3.169.819.778,00	32,54
2	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	511.200.000,00	334.807.000,00	65,49
3	Retribusi Pelayanan Pasar	784.754.333,00	359.799.190,00	45,85
4	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	1.310.625.000,00	2.053.098.600,00	156,65
5	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	60.000.000,00	16.500.000,00	27,50
6	Retribusi Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan – LRA	691.200.000,00	508.376.000,00	73,55
7	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan Ternak	132.000.000,00	105.300.000,00	79,77
8	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	235.000.000,00	245.080.000,00	104,29
9	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.102.697.600,00	1.165.519.920,00	105,70
10	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	104.270.400,00	48.454.000,00	46,47
11	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	220.000.000,00	98.479.258,00	44,76
Total		14.891.877.884,00	8.105.233.746,00	54,43

Tabel V.1.9 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA	3.169.819.778,00	4.924.898.429,00	(1.755.078.651,00)	(35,64)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	2.053.098.600,00	1.692.833.562,00	360.265.038,00	21,28
3	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	334.807.000,00	338.974.000,00	(4.167.000,00)	(1,23)
4	Retribusi Pelayanan Pasar – LRA	359.799.190,00	425.204.255,00	(65.405.065,00)	(15,38)
5	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.165.519.920,00	1.207.634.300,00	(42.114.380,00)	(3,49)
6	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	16.500.000,00	38.800.000,00	(22.300.000,00)	(57,47)
7	Retribusi Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan –LRA	508.376.000,00	549.947.000,00	(41.571.000,00)	(7,56)
8	Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA	105.300.000,00	69.864.000,00	35.436.000,00	50,72
9	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	245.080.000,00	272.730.000,00	(27.650.000,00)	(10,14)
10	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA	48.454.000,00	36.815.000,00	11.639.000,00	31,61
11	Retribusi Perizinan Tertentu	98.479.258,00	432.042.835,00	(333.563.577,00)	(77,21)
	Jumlah	8.105.233.746,00	9.989.743.381,00	(1.884.509.635,00)	(18,86)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 10, ayat (1), huruf f, disebutkan “Kepala SKPD selaku PA mempunyai tugas melaksanakan pemungutan retribusi daerah. Pada Tahun 2025 ada 11 (sebelas) jenis objek retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok, berikut daftar jenis objek retribusi dan Satuan Kerja Perangkat Daerah penanggung jawab pemungutan diantaranya:

Tabel V.1.10 Daftar SKPD Penanggung Jawab dan Pemungut Retribusi Kota Solok Tahun 2025

No	Objek retribusi	SKPD Pemungut
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA	Dinas Kesehatan
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM dan Dinas Pekerjaan Umum dan PR
3	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	Dinas Perhubungan
4	Retribusi Pelayanan Pasar – LRA	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM
5	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	Badan Keuangan Daerah, Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM, Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup
6	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM
7	Retribusi Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan – LRA	Dinas Perhubungan
8	Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA	Dinas Pertanian dan Pangan
9	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pariwisata
10	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA	Dinas Pertaniandan Pangan
11	Retribusi Perizinan Tertentu	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Adapun rincian anggaran dan realisasi pendapatan retribusi daerah Tahun 2025 sebagai berikut:

a) Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA

Retribusi Pelayanan Kesehatan yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp3.169.819.778,00 atau sebesar 60,19% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp5.266.130.551,00. Retribusi Pelayanan Kesehatan di Pemerintah Kota Solok dipungut oleh Dinas Kesehatan. Bersumber dari Pendapatan Pelayanan Kesehatan Rumah sakit Umum Daerah Serambi Medinah, Labkesda dan Pendapatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas.

Tabel V.1.11 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD	4.422.367.058,00	2.551.109.483,00	57,68
2	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis	163.396.000,00	248.518.000,00	152,09
3	Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas	5.154.367.493,00	370.192.295,00	7,18
Total		9.740.130.551,00	3.169.819.778,00	32,54

b) Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan– LRA

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp2.053.098.600,00 atau sebesar 156,65% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp1.310.625.000,00. Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan di Pemerintah Kota Solok dipungut oleh 3 (tiga) SKPD dengan rincian realisasi Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel V.1.12 Realisasi Pendapatan Retribusi Persampahan/Kebersihan – LRA Tahun 2025

No	SKPD	Objek Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
1	Dinas Lingkungan Hidup	Sampah Rumah Tangga	791.240.000,00	1.393.893.500,00	176,17
2	Dinas Perkim dan Lingkungan Hidup	Sampah Rumah Tangga	200.000.000,00	377.050.500,00	188,53
3	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM	-Sampah Bisnis Menengah	1.080.000,00	1.260.000,00	116,67
		-Sampah Bisnis Kecil A	103.065.000,00	89.232.000,00	86,58
		- Sampah Bisnis Kecil B	20.000.000,00	11.256.000,00	56,28
		- Sampah Bisnis Kecil C	165240000	124.680.000,00	75,45
4	Dinas Pekerjaan Umum dan PR	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	30.000.000,00	55.726.600,00	185,76
Total			1.310.625.000,00	2.053.098.600,00	156,65

c) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp344.807.000,00 atau sebesar 65,49% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp511.200.000,00. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum di Pemerintah Kota Solok dipungut oleh Dinas Perhubungan.

d) Retribusi Pelayanan Pasar – LRA

Retribusi Pelayanan Pasar yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp359.799.190,00 atau sebesar 45,85% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp784.754.333,00. Realisasi retribusi Pelayanan Pasar bersumber dari Realisasi Pelataran sebesar Rp80.627.500,00 dan Retribusi Kios sebesar Rp279.171.690,00. Retribusi Pelayanan Pasar dipungut oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

e) Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah – LRA

Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.165.519.920,00 atau sebesar 105,70% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp1.102.697.600,00. Target Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah berada pada SKPD Badan Keuangan Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perkim dan Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Perhubungan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang, Dinas Komunikasi dan Informatika. Pada Tahun 2025 retribusi pemakaian kekayaan daerah sebagai berikut:

Tabel V.1.13 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Tahun 2025

No	SKPD	Objek Retribusi	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
			(Rp)	(Rp)	
1	Badan Keuangan Daerah	Retribusi Pemakaian Gedung Kubung 13 /SMKN 1	250.000.000,00	398.160.000,00	159,26
		Retribusi Pemakaian Rumah Dinas Pemda	21.000.000,00	28.000.000,00	133,33
		Retribusi Pemakaian Alat Berat:	278.000.000,00	125.620.000,00	45,19
		Sewa Gedung SKB	-	104.070.720,00	100,00
		- Sewa Kantin	-	20.233.000,00	100,00
		- Sewa ATM	-	-	-
2	Dinas Pendidikan	Retribusi Pemakaian Rumah Dinas (Guru)	92.220.000,00	109.826.000,00	119,09
		Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor (BUS)	8.400.000,00	3.200.000,00	38,10
		Retribusi Pemakaian Aula SKB	-	400.000,00	-
3	Dinas Lingkungan Hidup	Retribusi Pemakaian Bangunan WC/MCK RTH	6.570.000,00	6.570.000,00	100,00
4	Dinas Perkim dan Lingkungan Hidup	Retribusi Pemakaian Bangunan WC/MCK RTH	2.190.000,00	2.190.000,00	100,00
		Retribusi Rusunawa	2.550.000,00	14.945.000,00	586,08
5	Dinas Perhubungan	Retribusi Pemakaian Bangunan Tempat WC/MCK Depan Mesjid Terminal Bareh Solok	5.040.000,00	3.100.000,00	61,51



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Objek Retribusi	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
			(Rp)	(Rp)	
6	Dinas Pertanian	Retribusi Pemakaian Mess BBI	-	-	-
7	Dinas Pertanian dan Pangan	Retribusi Pemakaian Mess BBI	9.917.600,00	-	-
8	Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM	Retribusi Pemakaian Bangunan (WC) Pasar	259.560.000,00	183.019.000,00	70,51
9	Dinas Perumahan dan kawasan Permukiman	Retribusi Rusunawa	71.250.000,00	77.240.000,00	108,41
10	Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Retribusi Uji Labor Bahan Bangunan	20.000.000,00	20.085.000,00	100,43
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	- Retribusi Pemakaian Vidiotron	10.000.000,00	61.200,00	0,61
		Sewa Tiang Reklame	5.000.000,00	3.600.000,00	72,00
12	Dinas Kesehatan	Sewa Rumah Dinas	61.000.000,00	65.200.000,00	
	Total		1.102.697.600,00	1.165.519.920,00	105,70

f) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan

Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp16.500.000,00 atau sebesar 27,50% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp60.000.000,00.

g) Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan – LRA

Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp508.376.000,00 atau sebesar 73,55% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp691.200.000,00.

h) Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA

Retribusi Rumah Potong Hewan yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp105.300.000,00 atau sebesar 79,77% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp132.000.000,00.

i) Retribusi Tempat Rekreasi, dan Olahraga – LRA

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp245.080.000,00 atau sebesar 104,29% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp235.000.000,00. Target Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga berada pada SKPD Dinas Pariwisata dan Dinas Pemuda Olahraga, rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel V.1.14 Realisasi Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga - LRA Tahun 2025

No	SKPD	Retribusi Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olah Raga	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
			(Rp)	(Rp)	
1	Dinas Pemuda dan Olahraga	Pemakaian GOR	35.000.000,00	53.410.000,00	152,60
2	Dinas Pariwisata	-Kolam Renang	50.000.000,00	34.900.000,00	69,80
		-Taman Pramuka dan Pulau Belibis	120.435.000,00	41.270.000,00	34,27



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Retribusi Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olah Raga	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
		- Tiket Masuk	29.565.000,00	114.000.000,00	385,59
		- Kios	-	1.500.000,00	100,00
	Total		235.000.000,00	245.080.000,00	104,29

j) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp48.454.000,00 atau sebesar 46,47% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp104.270.400,00. Target Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah berada pada SKPD Dinas Pertanian. Target dan realisasi untuk Retribusi Penjualan Usaha Daerah 2024 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel V.1.15 Realisasi Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA Tahun 2025

No	SKPD	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
			(Rp)	(Rp)	
1	Dinas Pertanian	Penjualan Benih Dasar Padi Anak Daro	12.810.400,00	19.260.000,00	150,35
		Penjualan benih ikan	48.156.000,00	13.150.000,00	27,31
		Penjualan ikan afkir	-	10.894.000,00	100,00
2	Dinas Pertanian dan Pangan	Penjualan Benih Dasar Padi Anak Daro	20.760.000	-	-
		Penjualan benih ikan	11.650.000	1.400.000,00	12,02
		Penjualan ikan afkir	10.894.000	3.750.000,00	34,42
	Total		104.270.400,00	48.454.000,00	46,47

k) Retribusi Perizinan Tertentu – LRA

Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp98.479.258,00 atau sebesar 44,76% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp220.000.000,00. Target Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung berada pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan adalah Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Deviden) atas penyertaan modal pada Bank Nagari. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 mencapai Rp21.027.614.641,00 atau sebesar 100,00% dari anggaran sebesar Rp21.027.614.641,00.

Apabila dibandingkan dengan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Tahun 2024 maka realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan pada Tahun 2025 mengalami kenaikan Rp534.116.903,00 atau naik 2,61%.

4) Lain - lain PAD yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Solok pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp8,964,888,875.02 atau sebesar 297,08% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp3.017.687.437,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi lain-lain



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

pendapatan asli daerah yang sah pada Tahun 2024 sebesar Rp4.179.134.806,98 maka realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp4.785.754.068,04 atau turun 114.52%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya reklas dari Retribusi Pelayanan FKTP Puskesmas.

Rincian lain-lain pendapatan asli daerah yang sah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.16 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1	Jasa Giro pada Kas Daerah	1.278.787.437,00	1.615.238.233,00	126,31
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara		26.716.994,00	100,00
3	Pendapatan Bunga Deposito	50.000.000,00	47.244.625,00	94,49
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	800.000.000,00	1.427.499.880,02	178,44
5	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	570.000.000,00	1.387.478.778,00	243,42
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	25.500.000,00	-	0,00
7	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	25.000.000,00	40.697.315,00	162,79
8	Denda Opsen PKB	-	89.174.900,00	100,00
9	Denda Opsen BBNKB	-	233.000,00	100,00
10	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	230.000.000,00	31.888.783,00	13,86
11	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	38.400.000,00	11.653.419,00	30,35
12	Pendapatan FKTP Puskesmas	-	4.287.062.948,00	100,00
Total		3.017,687,437,00	8.964.888.875,02	297,08

Tabel V.1.17 Kenaikan/Penurunan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
1	Jasa Giro pada Kas Daerah	1.615.238.233,00	1.181.921.676,00	36,66
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	26.716.994,00	96.865.761,00	(72,42)
3	Pendapatan Bunga Deposito	47.244.625,00	1210259847	(96,10)
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	1.427.499.880,02	1.177.694.530,83	21,21
5	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1.387.478.778,00	344.825.485,00	302,37
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	22.491.981,90	(100)
7	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	40.697.315,00	74.087.095,00	(45,07)
8	Denda Opsen PKB	89.174.900,00	-	100,00
9	Denda Opsen BBNKB	233.000,00	-	100,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
10	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	31.888.783,00	54.888.430,25	(41,90)
11	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	11.653.419,00	16.100.000,00	(27,62)
12	Pendapatan FKTP Puskesmas	4.287.062.948,00	0,00	100,00
Total		8.964.888.875,02	4.179.134.806,98	114,52

5.1.1.2 Pendapatan Transfer	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	522.351.564.168,00	525.980.406.469,00

Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2025 adalah sebesar Rp522.351.564.168,00 atau sebesar 101,45% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp514.877.240.795,87. Apabila dibandingkan dengan realiasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 sebesar Rp525.980.406.469,00 maka realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp3.628.842.301,00 atau turun sebesar 0,69%. Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2025:

Tabel V.1.18 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan– LRA	470.727.558.323,00	474.469.231.237,00	100,79
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA	20.917.821.000,00	20.917.821.000,00	100,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA	23.231.861.472,87	26.964.511.931,00	116,07
Total		514.877.240.795,87	522.351.564.168,00	101,45

Tabel V.1.19
Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan– LRA	474.469.231.237,00	478.667.747.803,00	(4.198.516.566,00)	(0,88)
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA	20.917.821.000,00	15.375.053.000,00	5.542.768.000,00	36,05
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA	26.964.511.931,00	31.937.605.666,00	(4.973.093.735,00)	(15,57)
Total		522.351.564.168,00	525.980.406.469,00	(3.628.842.301,00)	(0,69)

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2025 adalah sebesar Rp474.469.231.237,00 atau sebesar 100,79% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp470.727.558.323,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024 maka realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat untuk Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.198.516.566,00 atau turun sebesar 0,88%. Rincian Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.1.20 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	11.897.943.000,00	12.538.965.000,00	105,39
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	402.352.707.623,00	405.679.089.824,00	100,83
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	6.291.303.499,00	6.061.189.714,00	96,34
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	50.185.604.201,00	50.189.986.699,00	100,01
Total		470.727.558.323,00	474.469.231.237,00	100,79

Tabel V.1.21 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	12.538.965.000,00	16.992.545.000,00	(4.453.580.000,00)	(26,21)
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	405.679.089.824,00	399.200.128.012,00	6.478.961.812,00	1,62
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	6.061.189.714,00	19.799.744.550,00	(13.738.554.836,00)	(69,39)
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	50.189.986.699,00	42.675.330.241,00	7.514.656.458,00	17,61
Total		474.469.231.237,00	478.667.747.803,00	(4.198.516.566,00)	(0,88)

a) Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DBH)

Anggaran pendapatan Dana Bagi Hasil Tahun 2025 adalah sebesar Rp11.897.943.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp12.538.965.000,00 atau sebesar 105,39%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Dana Bagi Hasil Tahun 2024 maka realisasi Dana Bagi Hasil Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.453.580.000,00 atau turun sebesar 26,21%. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan bagi hasil pajak Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.22 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Bagi Hasil Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	768.381.000,00	1.247.574.000,00	162,36
2	DBH PPh Pasal 21	7.368.733.000,00	7.160.818.000,00	97,18
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPSKPDN	-	258.721.000,00	100,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	45.778.000,00	47.760.000,00	104,33
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	201.818.000,00	221.543.000,00	109,77
6	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	397.512.000,00	456.070.000,00	114,73
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	20.151.000,00	50.909.000,00	252,64
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	833.805.000,00	833.805.000,00	100,00
9	DBH Sawit	2.261.765.000,00	2.261.765.000,00	100,00
Total		11.897.943.000,00	12.538.965.000,00	105,39



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.1.23 Kenaikan/ Penurunan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Bagi Hasil Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	1.247.574.000,00	858.671.000,00	388.903.000,00	45,29
2	DBH PPh Pasal 21	7.160.818.000,00	6.314.585.000,00	846.233.000,00	13,40
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPSKPDN	258.721.000,00	331.519.000,00	(72.798.000,00)	(21,96)
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	47.760.000,00	40.440.000,00	7.320.000,00	18,10
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	221.543.000,00	260.297.000,00	(38.754.000,00)	(14,89)
6	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	456.070.000,00	1.556.921.000,00	(1.100.851.000,00)	(70,71)
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	50.909.000,00	53.149.000,00	(2.240.000,00)	(4,21)
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	833.805.000,00	1.120.498.000,00	(286.693.000,00)	(25,59)
9	DBH Sawit	2.261.765.000,00	6.456.465.000,00	(4.194.700.000,00)	(64,97)
Total		12.538.965.000,00	16.992.545.000,00	(4.453.580.000,00)	(26,21)

b) Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum (DAU)

Anggaran pendapatan Dana Alokasi Umum Tahun 2025 adalah sebesar Rp402.352.707.623,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp405.679.089.824,00 atau sebesar 100,83%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Dana Alokasi Umum Tahun 2024 sebesar Rp399.200.128.012,00 maka realisasi Dana Alokasi Umum Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp6.478.961.812,00 atau naik sebesar 1,62%.

c) Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Anggaran pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2025 adalah sebesar Rp6.291.303.499,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp6.061.189.714,00 atau sebesar 96,34%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Dana Alokasi Khusus Fisik tahun 2024 sebesar Rp19.799.744.550,00 maka realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp13.738.554.836,00 atau turun sebesar 69,39%. Rincian anggaran dan realisasi Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.24 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
		(Rp)	(Rp)	
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	205.480.070,00	205.664.986,00	100,09
2	DAK Fisik Bid.Kesehatan - Pengutan sistem dan kapasitas pelayanan kesehatan	5.797.007.000,00	5.581.124.728,00	96,28
3	DAK Fisik-Bidang Kesehatan-Penguatan Sistem dan Kapasitas Pelayanan Kesehatan	288.816.429,00	274.400.000,00	95,01
Total		6.291.303.499,00	6.061.189.714,00	96,34

Tabel V.1.25 Kenaikan dan Penurunan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	205.664.986,00	2.783.667.141,00	(2.578.002.155,00)	(92,61)
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	0,00	2.005.895.200,00	(2.005.895.200,00)	(100,00)
3	DAK Fisik Bid.Kesehatan - Penguatan sistem dan kapasitas pelayanan kesehatan	5.581.124.728,00	-	5.581.124.728,00	100,00
4	DAK Fisik-Bidang Kesehatan-Penguatan Sistem dan Kapasitas Pelayanan Kesehatan	274.400.000,00	-	274.400.000,00	100,00
5	DAK Fisik-Bidang Pendidikan SKB	-	599.305.328,00	(599.305.328,00)	(100,00)
6	DAK.Fisik-Bidang Pendidikan Perpustakaan	-	9.975.774.462,00	(9.975.774.462,00)	(100,00)
7	DAK.Fisik-Bidang.kesehatan Penguatan Penurunan Angka Kematian ibu, bayi dan Intervensi Stunting	-	2.142.272.953,00	(2.142.272.953,00)	(100,00)
8	DAK Penguatan sistem Kesehatan	-	2.292.829.466,00	(2.292.829.466,00)	(100,00)
Total		6.061.189.714,00	19.799.744.550,00	(13.738.554.836,00)	(69,39)

d) Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Anggaran pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2025 adalah sebesar Rp50.185.604.201,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp50.189.986.699,00 atau sebesar 100,01%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 sebesar Rp42.675.330.241,00 maka realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp7.514.656.458,00 atau naik sebesar 17,61%

Rincian anggaran dan realisasi dana alokasi khusus Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.26 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
1	Bantuan Operasional Sekolah (reguler)	12.245.739.302,00	12.199.273.289,00	99,62
2	Bantuan Operasional Sekolah (kinerja)	382.000.000,00	382.000.000,00	100,00
3	Bantuan Operasional PAUD (reguler)	1.281.742.991,00	1.259.225.517,00	98,24
4	Bantuan Operasional PAUD (kinerja)	13.705.800,00	15.000.000,00	109,44
5	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (Reguler)	301.713.515,00	302.550.000,00	100,28
6	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (Kinerja)	-	-	-
7	Tunjangan Profesi Guru	26.483.558.000,00	26.635.812.300,00	100,57
8	Tambahan Penghasilan Guru	217.219.000,00	216.000.000,00	99,44
9	Bantuan Operasional Kesehatan Dinas Kab/Kota	4.991.337.940,00	4.991.337.940,00	100,00
10	BOK Pengawasan Obat dan Makanan	289.394.000,00	289.394.000,00	100,00
11	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas/Akredetasi	1.881.104.130,00	1.881.104.130,00	100,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
12	Bantuan Operasional KB	1.197.202.819,00	1.197.202.819,00	100,00
13	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	-	-	-
14	Dana fasilitas penanaman modal	-	-	-
16	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	241.286.704,00	241.286.704,00	100,00
17	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	159.600.000,00	79.800.000,00	50,00
18	DAK Non Fisik-Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah.	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00
Total		50.185.604.201,00	50.189.986.699,00	100,01

Tabel V.1.27 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	12.199.273.289,00	11.759.663.799,00	439.609.490,00	3,74
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	382.000.000,00	455.000.000,00	(73.000.000,00)	(16,04)
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	26.635.812.300,00	21.214.808.000,00	5.421.004.300,00	25,55
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	216.000.000,00	523.876.000,00	(307.876.000,00)	(58,77)
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	1.274.225.517,00	1.387.273.346,00	(113.047.829,00)	(8,15)
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	302.550.000,00	291.075.000,00	11.475.000,00	3,94
7	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	4.991.337.940,00	2.636.294.144,00	2.355.043.796,00	89,33
8	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	289.394.000,00	-	289.394.000,00	100,00
9	DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	1.881.104.130,00	1.682.640.088,00	198.464.042,00	11,79
10	DAK Non Fisik-PK2UKM	0,00	495.344.694,00	(495.344.694,00)	(100,00)
11	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	0,00	341.217.000,00	(341.217.000,00)	(100,00)
12	DAK Non Fisik-BOKB-KB	1.197.202.819,00	1.368.138.170,00	(170.935.351,00)	(12,49)
13	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	79.800.000,00	-	79.800.000,00	100,00
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	241.286.704,00	520.000.000,00	(278.713.296,00)	(53,60)
15	DAK Non Fisik-Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah.	500.000.000,00	-	500.000.000,00	100,00
Total		50.189.986.699,00	42.675.330.241,00	7.514.656.458,00	17,61

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Pemerintah Kota Solok Tahun 2025 merupakan pendapatan transfer dari Dana Insentif Daerah, dengan realisasi sebesar Rp20.917.821.000,00 atau terealisasi sebesar 100,00% dari yang dianggarkan sebesar Rp20.917.821.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 maka realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp5.542.768.000,00, atau naik sebesar 36,05%.

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun 2025 merupakan pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan target sebesar Rp23.231.861.472,87 dengan realisasi sebesar Rp26.964.511.931,00 atau 116,07%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp31.937.605.666,00 maka realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.973.093.735,00 atau turun sebesar 15,57% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.28 Rincian Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pendapatan Transfer Antar Daerah Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 20234	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	26.134.511.931,00	31.937.605.666,00	(5.803.093.735,00)	(18,17)
2	Bantuan Keuangan Provinsi dan Daerah Alinya	830.000.000,00	-	830.000.000,00	100,00
	Jumlah	26.964.511.931,00	31.937.605.666,00	(4.973.093.735,00)	(15,57)

a) Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Pendapatan Bagi Hasil Pajak adalah transfer bagi hasil pajak dari Provinsi Sumatera Barat kepada Pemerintah Kota Solok. Pada Tahun 2025 realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi Barat sebesar Rp26.134.511.931,00 atau 112,49% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp23.231.861.472,87. Dari seluruh realisasi Tahun 2025. untuk penyaluran bagi hasil pajak provinsi, terdapat penyaluran kurang bayar Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi Tahun 2024 sejumlah Rp9.845.736.456,00 dan penyaluran bagi hasil Tahun 2025 Rp16.288.775.475,00.

Tabel V.1.29 Realisasi Transfer Bagi Hasil Pajak Provinsi Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor - LRA	-	54.366.551,00	100,00	5.330.913.101,00
	Kurang Bayar Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor - LRA	-	2.172.079.166,00	-	2.360.742.180,00
2	Pendapatan Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LRA	-	50.300.514,00	100,00	2.588.721.763,00
	Kurang Bayar Pendapatan Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LRA	-	779.129.846,00	-	1.003.239.206,00
3	Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LRA	12.387.426.937,87	5.624.827.248,00	45,41	5.139.848.032,00
	Kurang Bayar Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LRA		6.838.855.404,00	-	5.148.895.515,00
4	Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan - LRA	86.675.965,00	2.821.992,00	3,26	75.732.940,00
	Kurang Bayar Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan - LRA		55.672.040,00	-	15.849.867,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LRA	10.757.758.570,00	10.556.459.170,00	98,13	10.273.663.062,00
	Jumlah Penerimaan Reguler	23.231.861.472,87	16.288.775.475,00	70,11	23.408.878.898,00
	Jumlah Penerimaan Kurang Bayar	-	9.845.736.456,00	-	8.528.726.768,00
	Total	23.231.861.472,87	26.134.511.931,00	112	31.937.605.666,00

b) Bantuan Keuangan

Pada Tahun 2025 Pendapatan Bantuan Keuangan tidak ada target penerimaan. Namun terdapat realisasi sebesar Rp830.000.000,00 atau 100,00%. Realisasi ini bersumber dari Bantuan Keuangan dari Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp780.000.000,00 dan Pemerintah Daerah Lainnya yaitu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Sebesar Rp50.000.000,00. Bantuan Keuangan ini merupakan Bantuan karena adanya Bencana Alam Banjir.

5.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	4.000.000.000,00	0,00

Pada APBD Tahun Anggaran 2025 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah tidak ada target penerimaan. Namun terdapat realisasi sebesar Rp4.000.000.000,00 yang merupakan Bantuan Dana Darurat Pemerintah Pusat karena adanya Bencana Banjir.

5.1.2 Belanja	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	509.199.404.284,94	594.701.060.447,37

Belanja Daerah pada Tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp550.502.925.930,87 dan dapat direalisasikan sebesar Rp509.199.404.284,94 atau 92,50% dengan penghematan Belanja daerah sebesar Rp41.303.521.645,93 atau sebesar 7,50%, dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp594.701.060.447,37 terjadi penurunan realisasi Belanja Daerah sebesar Rp85.501.656.162,43 atau turun sebesar 14,38% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.30 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1.	BELANJA OPERASI	495.567.612.654,87	460.617.573.988,94	92,95	517.003.203.311,70
2.	BELANJA MODAL	52.869.664.527,00	46.984.607.075,00	88,87	77.537.857.135,67
3.	BELANJA TIDAK TERDUGA	2.065.648.749,00	1.597.223.221,00	77,32	160.000.000,00
Jumlah		550.502.925.930,87	509.199.404.284,94	92,50	594.701.060.447,37

5.1.2.1 Belanja Operasi	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	460.617.573.988,94	517.003.203.311,70

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah pusat/daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Realisasi Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp460.617.573.988,94 atau 92,95% dari anggaran sebesar Rp495.567.612.654,87 terjadi penghematan Belanja Operasi sebesar Rp34.950.038.665,93 atau sebesar 7,05%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp517.003.203.311,70 terjadi penurunan realisasi sebesar Rp56.385.629.322,76 atau turun sebesar 10,91%.

Tabel V.1.31 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	Belanja Pegawai	296.459.532.248,80	285.213.467.926,20	96,21	279.399.574.685,01



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
2	Belanja Barang dan Jasa	187.416.571.882,07	166.289.637.260,74	88,73	214.739.502.214,69
3	Belanja Bunga	4.973.462.976,00	3.547.071.911,00	71,32	4.820.639.475,00
4	Belanja Subsidi	-	-	-	15.660.000,00
5	Belanja Hibah	6.718.045.548,00	5.567.396.891,00	82,87	17.834.191.937,00
6	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	193.635.000,00
Jumlah		495.567.612.654,87	460.617.573.988,94	92,95	517.003.203.311,70

Rincian realisasi masing-masing jenis Belanja Operasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja pegawai merupakan pengeluaran anggaran untuk belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan PNS lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Realisasi Belanja Pegawai mencapai sebesar Rp285.213.467.926,20 atau 96,21% dari anggaran sebesar Rp296.459.532.248,80.

Rincian realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel V.1.32 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	170.716.045.608,71	163.616.891.111,20	95,84	154.184.781.566,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	112.887.617.388,09	110.287.641.308,00	97,70	89.649.665.958,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	24.535.181.654,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	9.034.757.100,00	7.902.371.255,00	87,47	7.944.275.872,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	437.763.744,00	289.387.961,00	66,11	262.995.238,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD Serta KDH/WKDH	510.880.000,00	492.000.000,00	96,30	462.480.000,00
7	Belanja Pegawai BLUD	2.872.468.408,00	2.625.176.291,00	91,39	2.360.194.397,01
Jumlah		296.459.532.248,80	285.213.467.926,20	96,21	279.399.574.685,01

Rincian realisasi masing-masing jenis Belanja pegawai tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Belanja Gaji dan Tunjangan

Realisasi Belanja Gaji Dan Tunjangan sebesar Rp163.616.891.111,20 atau 95,84% dari total anggaran Belanja Gaji Dan Tunjangan sebesar Rp170.716.045.608,71. Dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp154.184.781.566,00 terjadi kenaikan sebesar Rp9.432.109.545,20 atau naik 6,12% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.33 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Gaji Pokok ASN	125.862.725.783,76	120.876.196.895,00	96,04	114.126.120.880,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
2.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	11.942.312.281,68	11.441.568.021,20	95,81	10.899.652.751,00
3.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	4.323.766.713,00	4.068.730.800,00	94,10	5.132.831.692,00
4.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	9.494.729.829,00	9.153.914.930,00	96,41	6.678.237.860,00
5.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	1.574.547.497,00	1.415.205.000,00	89,88	1.355.025.000,00
6.	Belanja Tunjangan Beras ASN	6.785.865.851,51	6.531.740.850,00	96,26	6.182.365.926,00
7.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	306.777.590,00	274.400.709,00	89,45	252.060.517,00
8.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	2.291.255,46	1.585.790,00	69,21	1.582.692,00
9.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	9.362.947.699,40	8.853.979.141,00	94,56	8.609.846.940,00
10.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	272.075.903,80	249.892.335,00	91,85	236.285.251,00
11.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	788.005.204,10	749.676.640,00	95,14	710.772.057,00
	Jumlah	170.716.045.608,71	163.616.891.111,20	95,84	154.184.781.566,00

b. Belanja Tambahan Penghasilan PNS

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun 2025 sebesar Rp110.287.641.308,00 atau 97,70% dari total anggaran Belanja Tambahan Penghasilan PNS sebesar Rp112.887.617.388,09. Dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp89.649.665.958,00 terjadi kenaikan sebesar Rp20.637.975.350,00 atau 23,02%, Namun jika ditambahkan dengan realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Tahun 2024 sebesar Rp24.525.181.654,00 terjadi penurunan sebesar Rp3.897.206.304,00 atau 3,41%. Meningkatnya realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun 2025, disebabkan penyesuaian rekening Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN ke rekening Belanja Tambahan Penghasilan PNS pada Tahun 2025 sesuai dengan Pemutakhiran Kode Rekening berdasarkan Kepmendagri No.900.1.15.3406 Tahun 2024 tentang Perubahan kedua atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran klasifikasi kodefikasi dan Nonmenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Rincian Realisasi Tambahan Penghasilan PNS Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel V.1.34 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	47.067.717.693,58	46.006.423.807,00	97,75	47.074.532.671,00
2.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	17.252.577.361,51	16.787.924.497,00	97,31	40.413.740.724,00
3.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	185.952.963,00	183.533.744,00	98,70	175.584.585,00
4.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	19.315.842.914,00	19.119.889.024,00	98,99	1.985.807.978
5.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	29.065.526.456,00	28.189.870.236,00	96,99	0,00
6.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	24.535.181.654,00
	Jumlah	112.887.617.388,09	110.287.641.308,00	97,70	114.184.847.612,00

1) Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Belanja Kerja ASN Rp46.006.423.807,00 atau 98,70% dari total anggaran Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Belanja Kerja ASN sebesar Rp47.067.717.693,58 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp47.074.532.671,00 terjadi penurunan sebesar Rp1.068.108.864,00 atau turun 2,27%.

Tabel V.1.35 Rincian Anggaran dan Realisasi Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	45.479.094.114,58	44.425.494.687,00	97,68	44.910.382.860,00
2.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	1.588.623.579,00	1.580.929.120,00	99,52	2.164.149.811,00
	Jumlah	47.067.717.693,58	46.006.423.807,00	97,75	47.074.532.671,00

2) Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN Rp16.787.924.497,00 atau 97,31% dari total anggaran Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN sebesar Rp17.252.577.361,51 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp40.413.740.724,00 terjadi penurunan sebesar Rp23.625.816.227,00 atau turun 58,46%.

Tabel V.1.36 Rincian Anggaran dan Realisasi Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	17.252.577.361,51	16.787.924.497,00	97,31	39.775.978.179,00
2.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PPPK	-	-	-	637.762.545,00
	Jumlah	17.252.577.361,51	16.787.924.497,00	97,31	40.413.740.724,00

3) Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS Rp183.533.744,00 atau 98,70% dari total anggaran Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS sebesar Rp185.952.963,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp175.584.585,00 terjadi kenaikan sebesar Rp7.949.159,00 atau naik 4,53%.

4) Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN Rp19.119.889.024,00 atau 98,99% dari total anggaran Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN sebesar Rp19.315.842.914,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp1.985.807.978,00 terjadi penurunan sebesar Rp17.134.081.046,00 atau turun 862,83%.

Tabel V.1.37 Rincian Anggaran dan Realisasi Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN

No	Uraian	Anggaran 20245	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	15.961.147.928,00	15.822.566.910,00	99,13	1.912.796.227,00
2.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	3.354.694.986	3.297.322.114	8,29	73.011.751,00
	Jumlah	19.315.842.914,00	19.119.889.024,00	98,99	1.985.807.978,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

5) **Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN**
 Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp28.189.870.236,00 atau 96,99% dari total anggaran Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN sebesar Rp29.065.526.456,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp24.535.181.654,00 terjadi kenaikan sebesar Rp3.654.688.582,00 atau naik 14,90%.

Tabel V.1.38 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN PNS

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Reklame	6.120.000,00	-	-	-
2	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan	35.955.000,00	30.026.250,00	83,51	-
3	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	141.592.197,00	140.136.579,00	98,97	-
4	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	240.732.046,00	217.178.623,00	90,22	-
5	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Opensi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	224.136.147,00	-	-	-
6	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Opensi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	107.700.894,00	-	-	-
7	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	222.100.000,00	11.219.800,00	5,05	-
8	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Umum-Pelayanan	79.841.201,00	50.000.000,00	62,62	-
9	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	25.560.000,00	-	-	-
10	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	51.239.471,00	-	-	-
11	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	22.117.250,00	-	-	-
12	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Rumah Potong Hewan	21.900.000,00	4.951.800,00	22,61	-
13	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	6.978.250,00	5.212.500,00	74,70	-
14	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah	11.856.000,00	-	-	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
15	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Penyediaa Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	34.560.000,00	-	-	-
16	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	1.000.000,00	-	-	-
17	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	9.387.000,00	8.721.000,00	92,91	-
18	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	26.483.558.000,00	26.635.812.300,00	100,57	-
19	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	497.219.000,00	358.500.000,00	72,10	-
20	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	308.160.000,00	265.751.384,00	86,24	-
21	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	33.200.000,00	30.800.000,00	92,77	-
22	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	500.614.000,00	431.560.000,00	86,21	-
23	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	0,00	415.855.098,00
24	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	0,00	131.627.166,00
25	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	0,00	22.117.077.500,00
26	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	0,00	333.000.000,00
27	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	0,00	260.431.890,00
28	Belanja Honorarium	-	-	0,00	714.770.000,00
29	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	-	-	0,00	562.420.000,00
	Jumlah	29.065.526.456,00	28.189.870.236,00	96,99	24.535.181.654,00

c. Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sebesar Rp7.902.371.255,00 atau 87,47% dari total anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sebesar Rp9.034.757.100,00 dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp7.944.275.872,00 terjadi penurunan sebesar Rp41.904.617,00 atau 0,53%.

Tabel V.1.39 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Uang Representasi DPRD	451.290.000,00	451.290.000,00	100,00	446.670.000,00
2.	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	63.180.600,00	46.834.200,00	74,13	48.060.600,00
3.	Belanja Tunjangan Beras DPRD	89.600.000,00	51.273.360,00	57,22	52.142.400,00
4.	Belanja Uang Paket DPRD	38.682.000,00	38.682.000,00	100,00	38.220.000,00
5.	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	654.370.500,00	654.370.500,00	100,00	647.671.500,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
6.	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	80.316.000,00	68.771.325,00	85,63	65.985.150,00
7.	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	2.131.500.000,00	1.518.561.975,00	71,24	1.499.400.000,00
9.	Belanja Tunjangan Reses DPRD	378.000.000,00	378.000.000,00	100,00	252.000.000,00
10.	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	175.281.000,00	93.840.319,00	53,54	130.265.646,00
11.	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	1.822.082.000,00	1.771.947.576,00	97,25	1.755.825.576,00
12.	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	3.145.100.000,00	2.828.800.000,00	89,94	2.828.800.000,00
13.	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	5.355.000,00	-	-	179.235.000,00
	Jumlah	9.034.757.100,00	7.902.371.255,00	87,47	7.944.275.872,00

d. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar Rp289.387.961,00 atau 66,11% dari total anggaran Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar Rp437.763.744,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp262.995.238,00 terdapat kenaikan sebesar Rp26.392.723,00 atau naik 10,04%.

Tabel V.1.40 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	109.800.000,00	101.400.000,00	92,35	54.600.000,00
2.	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	17.640.000,00	630.000,00	3,57	2.940.000,00
3.	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	103.600.000,00	98.280.000,00	94,86	98.280.000,00
4.	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	8.960.000,00	2.245.020,00	25,06	3.041.640,00
5.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	9.000.000,00	686.956,00	7,63	918.431,00
6.	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	50.000,00	2.180,00	4,36	1.540,00
7.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	7.422.800,00	5.258.400,00	70,84	5.342.400,00
8.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	200.000,00	112.320,00	56,16	112.320,00
9.	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	500.000,00	336.960,00	67,39	336.960,00
10.	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	180.590.944,00	80.436.125,00	44,54	94.944.697,00
11.	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	-	-	-	2.477.250,00
	Jumlah	437.763.744,00	289.387.961,00	66,11	262.995.238,00

e. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH sebesar Rp492.000.000,00 atau 96,30% dari total anggaran Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH sebesar Rp510.880.000,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp462.480.000,00 terdapat kenaikan sebesar Rp29.520.000,00 atau 6,38%. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.41 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	110.880.000,00	110.400.000,00	99,57	101.200.000,00
2.	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	400.000.000,00	381.600.000,00	95,4	361.280.000,00
		510.880.000,00	492.000.000,00	96,31	462.480.000,00

f. Belanja Pegawai BLUD

Realisasi Belanja BLUD Tahun 2025 sebesar Rp2.625.176.291,00 atau 91.39% dari total anggaran Belanja Pegawai BLUD sebesar Rp2.872.468.408,00, Untuk Tahun 2024 Belanja Pegawai BLUD belum ada realisasi, karena penganggaran dan penatausahaan dengan pola BLUD baru diterapkan di APBD 2025 ,sehingga tidak ada realisasi belanja pada Tahun 2024. Rincian Belanja Pegawai BLUD Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel V.1.42 Belanja Pegawai BLUD

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Puskemas Tanah Garam	938.021.744,00	859.280.595,00	91,606	0.00
2.	Puskesmas Tanjung Paku	823.906.664,00	699.654.657,00	84,919	0.00
3	Puskesmas Nan Balimo	440.000.000,00	421.704.727,00	95,842	0.00
4	Puskesmas KTK	670.540.000,00	644.536.312,00	96,122	0.00
	Jumlah	2.872.468.408,00	2.625.176.291,00	91,391	0.00

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 sebesar Rp166.289.637.260,74 atau 88,73% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp187.416.571.882,07 dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 sebesar Rp214.739.502.214,69 terdapat penurunan sebesar Rp48.449.864.953,95 atau turun 22,56% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.43 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Barang	38.964.826.289,47	34.496.745.244,24	88,53	52.182.173.364,00
2.	Belanja Jasa	98.949.826.636,74	90.268.046.831,50	91,23	99.653.351.225,00
3.	Belanja Pemeliharaan	7.462.510.885,86	6.305.181.090,00	84,49	8.825.235.213,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
4.	Belana Perjalanan Dinas	23.376.079.840,00	17.750.833.030,00	75,94	36.771.126.777,00
5.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	6.333.606.855,00	5.863.391.550,00	92,58	6.119.242.600,00
6.	Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	7.980.021.417,00
7.	Belanja Barang dan Jasa BOSP	8.703.022.160,00	8.574.802.594,00	98,53	-
8.	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	2.013.237.000,00	1.787.270.720,00	88,78	1.960.499.327,00
9.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	1.613.462.215,00	1.243.366.201,00	77,06	1.247.852.291,69
	Jumlah	187.416.571.882,07	166.289.637.260,74	88,73	214.739.502.214,69

Rincian realisasi masing-masing jenis Belanja Barang dan Jasa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Rp34.496.745.244,24 atau 88,53% dari total anggaran Belanja Barang sebesar Rp38.964.826.289,47 dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang Tahun 2024 sebesar Rp52.180.773.364,00 terdapat penurunan sebesar Rp17.685.428.119,76 atau turun 33,89% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.44 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Barang Pakai Habis	38.784.871.839,47	34.344.839.864,24	88,55	51.974.228.884,00
2.	Belanja Barang Tak Habis Pakai	1.750.000,00	0,00	0,00	2.400.000,00
3.	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	178.204.450,00	151.905.380,00	85,24	204.144.480,00
	Jumlah	38.964.826.289,47	34.496.745.244,24	88,53	52.180.773.364,00

1) Belanja Barang Pakai Habis

Realisasi Belanja Barang Pakai Habis Rp34.344.839.864,24 atau 88,55% dari total anggaran Belanja Barang Pakai Habis sebesar Rp38.784.871.839,47 dibandingkan dengan realisasi Belanja Bahan Pakai Habis Tahun 2024 sebesar Rp51.974.228.884,00 terdapat penurunan sebesar Rp17.629.389.019,76 atau turun 33,92% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.45 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Pakai Habis

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025		Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	14.007.000,00	14.007.000,00	100,00	100.560.180,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.268.592.940,00	1.156.217.308,00	91,14	226.900.926,00
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	4.243.696.203,98	3.493.100.722,00	82,31	5.732.531.054,00
4	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	2.703.352.000,00	2.677.338.033,00	99,04	552.402.870,00
5	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	19.337.500,00	18.473.600,00	95,53	127.239.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025		Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
6	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	88.594.872,00	79.794.600,00	90,07	91.014.000,00
7	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	65.935.000,00	50.464.800,00	76,54	58.512.000,00
8	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	-	-	-	76.000,00
9	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	209.087.418,00	202.076.000,00	96,65	-
10	Belanja Suku Cadang-Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	3.000.000,00
11	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	668.716.984,18	535.137.455,00	80,02	1.524.419.114,00
12	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	268.843.977,01	241.902.859,00	89,98	94.622.100,00
13	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.274.063.060,10	1.888.130.098,00	83,03	2.800.316.583,00
14	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	25.510.000,00	21.729.750,00	85,18	53.210.000,00
15	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	727.420.711,20	621.262.902,00	85,41	913.490.610,00
16	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	499.546.500,00	490.220.373,00	98,13	577.544.000,00
17	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	1.166.740.392,00	1.115.394.559,00	95,60	897.482.792,00
18	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	29.380.000,00	1.060.000,00	3,61	35.250.000,00
19	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	2.745.000,00	1.902.540,00	69,31	63.150.000,00
20	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	159.100.000,00	114.314.838,00	71,85	187.040.000,00
21	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	668.010.180,00	600.537.067,00	89,90	1.453.479.780,00
22	Belanja Obat-Obatan-Obat	3.615.779.982,00	3.548.318.668,00	98,13	2.341.717.270,00
23	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	1.196.510.480,00	1.186.501.345,00	99,16	2.733.839.144,00
24	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	7.119.181.021,00	6.285.747.589,73	88,29	9.718.199.313,00
25	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	1.023.614.000,00	1.019.040.271,51	99,55	10.302.761.376,00
26	Belanja Natura dan Pakan-Natura	1.652.544.000,00	1.449.520.527,00	87,71	1.445.055.272,00
27	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	87.440.000,00	82.168.376,00	93,97	138.331.500,00
28	Belanja Natura dan Pakan-Pakan Lainnya	32.000.000,00	-	-	-
29	Belanja Persediaan Dalam Proses-Persediaan Dalam Proses	6.750.000,00	6.750.000,00	100,00	7.755.000,00
30	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.831.027.968,00	3.671.643.150,00	76,00	5.567.374.200,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025		Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
31	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	1.728.305.000,00	1.580.962.250,00	91,47	1.909.987.600,00
32	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	63.240.000,00	53.527.260,00	84,64	18.126.000,00
33	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	710.315.000,00	603.715.500,00	84,99	573.141.500,00
34	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	458.390.000,00	386.850.000,00	84,39	191.335.000,00
35	Belanja Pakaian Dinas KDH dan WKDH	230.000.000,00	229.533.227,00	99,80	180.727.500,00
36	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	213.200.000,00	213.200.000,00	100,00	493.000.000,00
37	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	-	-	-	2.700.000,00
38	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	66.594.650,00	63.425.100,00	95,24	373.422.200,00
39	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	3.500.000,00	2.800.000,00	80,00	-
40	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	-	-	-	3.580.000,00
41	Belanja Pakaian Penyelamatan	1.500.000	1.350.000	90,00	-
42	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	-	-	-	1.800.000,00
43	Belanja Pakaian Kerja Bengkel	-	-	-	3.800.000,00
44	Belanja Pakaian Adat Daerah	111.000.000,00	107.810.500,00	97,13	90.900.000,00
45	Belanja Pakaian Batik Tradisional	284.300.000,00	282.208.100,00	99,26	31.250.000,00
46	Belanja Pakaian Olahraga	114.000.000,00	113.830.500,00	99,85	223.745.000,00
47	Belanja Pakaian Paskibraka	133.000.000,00	132.872.996,00	99,90	129.440.000,00
	Jumlah	38.784.871.839,47	34.344.839.864,24	88,55	51.974.228.884,00

2) Belanja Barang Tak Habis Pakai

Tidak ada Realisasi Belanja Barang Tak Habis Pakai pada Tahun 2025 dari total anggaran untuk Belanja Komponen-Komponen Peralatan sebesar Rp1.750.000,00. Dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang Tak Habis Pakai Tahun 2024 sebesar Rp2.400.000,00 terdapat penurunan sebesar Rp2.400.000,00 atau turun 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.46 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Tak Habis Pakai

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Komponen-Komponen Peralatan	1.750.000,00	-	-	-
2.	Belanja Komponen-Komponen Rambu-Rambu	-	-	-	2.400.000,00
	Jumlah	1.750.000,00	0,00	-	2.400.000,00

3) Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi

Realisasi Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi Rp151.905.380,00 atau 85,24% dari total anggaran Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi sebesar Rp178.204.450,00. Dibandingkan dengan realisasi Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi Tahun 2024 sebesar Rp 204.144.480,00 terdapat penurunan sebesar Rp52.239.100,00 atau turun 25,59% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.47 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	4.000.000,00	3.400.000,00	85,00	-
2	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	57.860.000,00	56.451.000,00	97,56	1.500.000,00
3	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	71.025.000,00	52.315.000,00	73,66	-
4	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya [Home Use],	11.935.000,00	10.794.000,00	90,44	-
5	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium Lainnya	-	-	-	14.678.640,00
6	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi Keterampilan	-	-	-	99.150.000,00
7	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Sepatu Lapangan	2.970.000,00	2.965.350,00	99,84	-
8	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Alat Pelindung Lainnya	5.883.450,00	3.921.000,00	66,64	49.140.000,00
9	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Peraga-Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan-Alat Peraga Pelatihan	24.531.000,00	22.059.030,00	89,92	-
10	Belanja Gedung dan Bangunan-Tugu Titik Kontrol/Pasti-Tugu/Tanda Batas-Pagar	-	-	-	39.675.840,00
	Jumlah	178.204.450,00	151.905.380,00	85,24	204.144.480,00

b. Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa sebesar Rp90.268.046.831,50 atau 91,23% dari total anggaran Belanja Jasa sebesar Rp98.949.826.636,74. Dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa Tahun 2024 sebesar Rp99.653.351.225,00 terdapat penurunan sebesar Rp9.385.304.393,50 atau 9,42% dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.1.48 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Jasa Kantor	71.638.662.992,74	65.327.561.734,00	91,19	69.312.919.301,00
2.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	14.279.306.500,00	13.361.044.771,00	93,57	18.336.255.004,00
3.	Belanja Sewa Tanah	79.857.600,00	79.857.600,00	100,00	60.738.400,00
4.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	3.372.299.000,00	2.937.590.466,00	87,11	3.245.787.658,00
5.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	242.380.000,00	217.890.500,00	89,90	518.649.500,00
6.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	1.084.817.063,00	952.246.360,50	87,78	1.528.598.984,00
7.	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	6.376.714.394,00	6.174.356.265,00	96,83	4.908.885.000,00
8.	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	373.500.000,00	319.180.000,00	85,46	344.380.000,00
9.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	96.000.000,00
10.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.232.676.680,00	829.855.880,00	67,32	1.178.130.994,00
11.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	267.112.407,00	68.463.255,00	25,63	122.164.119,00
12.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	2.500.000,00	-	-	842.265,00
	Jumlah	98.949.826.636,74	90.268.046.831,50	91,23	99.653.351.225,00

Rincian Belanja Jasa sebagai berikut:

1) Belanja Jasa Kantor

Realisasi Belanja Jasa Kantor sebesar Rp65.327.561.734,00 atau 91,19% dari total anggaran Belanja Jasa Kantor sebesar Rp71.638.662.992,74 dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa Kantor Tahun 2024 sebesar Rp69.312.919.301,00 terdapat penurunan sebesar Rp3.985.357.567,00 atau turun 5,75% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.49 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Kantor

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	122.550.000,00	101.700.000,00	82,99	116.500.000,00
2	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.638.550.000,00	1.122.275.000,00	68,49	1.701.850.000,00
3	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	296.800.000,00	221.500.000,00	74,63	474.350.000,00
4	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	87.000.000,00	67.800.000,00	77,93	-
5	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	-	-	-	36.400.000,00
6	Honorarium Rohaniwan	2.000.000,00	1.400.000,00	70,00	2.100.000,00
8	Honorarium Penyelenggara Ujian	20.500.000,00	19.000.000,00	92,68	30.400.000,00
10	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	36.035.000,00	31.095.000,00	86,29	84.875.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
11	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	935.300.000,00	852.800.000,00	91,18	917.600.000,00
12	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	6.765.240.000,00	6.155.357.950,00	90,99	7.209.889.600,00
13	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	4.462.396.823,00	3.436.509.015,00	77,01	1.747.270.000,00
14	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	476.367.500,00	376.112.015,00	78,95	395.178.000,00
15	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	90.950.000,00	69.975.000,00	76,94	120.690.000,00
16	Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	1.820.225.000,00	1.727.360.000,00	94,90	1.476.880.000,00
17	Belanja Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	79.900.000,00	79.900.000,00	100,00	-
18	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	2.098.575.000,00	1.739.950.000,00	82,91	2.323.325.000,00
19	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	1.732.516.000,00	1.650.960.000,00	95,29	1.493.184.134,00
20	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	462.980.000,00	351.470.000,00	75,91	347.958.400,00
21	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	349.240.000,00	242.200.000,00	69,35	242.350.000,00
22	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	18.249.635.000,00	17.348.315.040,00	95,06	19.121.129.354,00
23	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	162.000.000,00	159.000.000,00	98,15	162.000.000,00
24	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	324.600.000,00	314.826.000,00	96,99	320.962.250,00
25	Belanja Jasa Tenaga Ahli	2.689.374.000,00	2.390.148.750,00	88,87	3.356.860.200,00
26	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	11.800.473.000,00	11.618.983.174,00	98,46	11.739.436.225,00
27	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	916.145.124,00	877.069.095,00	95,73	536.972.750,00
28	Belanja Jasa Tenaga Supir	453.200.000,00	416.761.250,00	91,96	443.320.871,00
29	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	-	-	-	37.635.000,00
30	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	115.100.000,00	81.000.000,00	70,37	279.250.000,00
31	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	307.896.000,00	297.325.000,00	96,57	378.320.000,00
32	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	15.700.000,00	11.646.112,00	74,18	11.774.000,00
33	Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemahan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	47.130.000,00
34	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	549.500.000,00	489.950.000,00	89,16	355.500.000,00
35	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	431.000.000,00	328.960.259,00	76,32	269.103.471,00
36	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	118.236.000,00	96.308.600,00	81,45	70.302.150,00
37	Belanja Jasa Kalibrasi	360.896.000,00	345.553.400,00	95,75	105.055.420,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
38	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	21.000.000,00	18.743.349,00	89,25	44.000.000,00
39	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	13.000.000,00	11.175.000,00	85,96	30.100.000,00
40	Belanja Jasa Pengukuran Tanah	1.500.000,00	419.900,00	27,99	9.613.100,00
41	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	483.305.000,00	448.255.000,00	92,75	687.375.000,00
42	Belanja Tagihan Telepon	429.304.073,00	388.427.742,00	90,48	451.080.427,00
43	Belanja Tagihan Air	1.038.705.479,00	890.925.181,00	85,77	875.927.545,00
44	Belanja Tagihan Listrik	4.075.186.269,74	3.483.256.509,00	85,47	3.808.999.123,00
45	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	557.068.000,00	528.032.000,00	94,79	799.546.850,00
46	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.940.530.000,00	1.906.292.069,00	98,24	2.443.922.902,00
47	Belanja Paket/Pengiriman	16.360.000,00	10.571.771,00	64,62	6.452.031,00
48	Belanja Penambahan Daya	28.040.000,00	-	-	17.635.797,00
50	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	546.088.900,00	430.666.500,00	78,86	253.898.100,00
51	Belanja Rekening Penerangan Jalan Umum	3.600.997.824,00	3.436.947.403,00	95,44	3.877.350.108,00
52	Belanja Ganti Rugi kepada Pihak Ketiga Akibat Kecelakaan	11.560.000,00	-	-	6.000.000,00
53	Belanja Medical Check Up	140.000.000,00	22.557.650,00	16,11	37.345.380,00
54	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	-	-	-	8.121.113,00
55	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	762.137.000,00	725.081.000,00	95,14	-
	Jumlah	71.638.662.992,74	65.327.561.734,00	91,19	69.312.919.301,00

2) Belanja Iuran Jaminan Asuransi

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Asuransi sebesar Rp13.361.044.771,00 atau 93,57% dari total anggaran Belanja Iuran Jaminan Asuransi sebesar Rp14.279.306.500,00. dibandingkan dengan realisasi Belanja Iuran Jaminan Asuransi Tahun 2024 sebesar Rp18.336.255.004,00 terdapat penutupan sebesar Rp4.975.210.233,00 atau 27,13% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.50 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Iuran Jaminan Asuransi

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	12.364.752.000,00	11.678.303.554,00	94,45	15.581.190.514,00
2.	Belanja Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	1.269.912.000,00	1.138.880.800,00	89,68	1.446.748.800,00
3	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	172.995.000,00	142.718.998,00	82,50	168.758.617,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
4	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	211.807.500,00	177.943.002,00	84,01	186.532.502,00
5	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	-	-	-	953.024.571,00
6	Belanja Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS	70.000.000,00	33.358.417,00	47,65	-
7	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja Rentan	113.000.000,00	113.000.000,00	100,00	-
8	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Pekerja Rentan	76.840.000,00	76.840.000,00	100,00	-
	Jumlah	14.279.306.500,00	13.361.044.771,00	93,57	18.336.255.004,00

3) Belanja Sewa Tanah.

Realisasi Belanja Sewa Tanah sebesar Rp79.857.600,00 atau 100,00% dari total anggaran Belanja Sewa Tanah sebesar Rp79.857.600,00. dibandingkan dengan realisasi Belanja Sewa Tanah Tahun 2024 sebesar Rp60.738.400,00 terdapat kenaikan sebesar Rp19.119.200,00 atau 31,48% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.51 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Tanah

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Sewa Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	70.857.600,00	70.857.600,00	100,00	47.238.400,00
2.	Belanja Sewa Tanah Pertanian	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00	7.500.000,00
3.	Belanja Sewa Tanah untuk Latihan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	6.000.000,00
	Jumlah	79.857.600,00	79.857.600,00	100,00	60.738.400,00

4) Belanja Sewa Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.937.590.466,00 atau 87,11% dari total anggaran Belanja Sewa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.372.299.000,00. dibandingkan dengan realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin Tahun 2024 sebesar Rp3.245.787.658,00 terdapat penurunan sebesar Rp308.197.192,00 atau 9,50% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.52 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	38.000.000	38.000.000	100,00	78.700.000,00
2	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	-	-	-	7.550.000,00
3	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	-	-	-	9.500.000,00
4	Belanja Sewa Mebel	649.970.000,00	570.498.000,00	87,77	580.700.000,00
5	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.976.375.000,00	1.826.859.200,00	92,43	2.144.054.000,00
6	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	644.175.000,00	439.787.000,00	68,27	300.157.000,00
7	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	-	-	-	7.500.000,00
8	Belanja Sewa Peralatan Jaringan	63.779.000,00	62.446.266,00	97,91	117.626.658,00
	Jumlah	3.372.299.000,00	2.937.590.466,00	87,11	3.245.787.658,00

5) Belanja Sewa Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Sewa Gedung dan Bangunan sebesar Rp217.890.500,00 atau 89,90% dari total anggaran Belanja Sewa Gedung dan Bangunan sebesar Rp242.380.000,00. dibandingkan dengan realisasi Belanja Sewa Gedung dan Bangunan Tahun 2024 sebesar Rp Rp518.649.500,00 terdapat penurunan sebesar Rp300.759.000,00 atau turun 57,99% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.53 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	-	-	-	340.000.000,00
2.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1.000.000,00	-	-	103.150.000,00
3.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-	-	1.900.000,00
4.	Belanja Sewa Bangunan Parkir	3.600.000,00	3.400.500,00	94,46	4.799.500,00
5.	Belanja Sewa Rumah Negara Golongan I	160.000.000,00	160.000.000,00	100,00	0
6.	Belanja Sewa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	25.700.000,00	2.500.000,00	9,73	6.000.000,00
7.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	52.080.000,00	51.990.000,00	99,83	47.800.000,00
8.	Belanja Sewa Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	-	-	-	15.000.000,00
	Jumlah	242.380.000,00	217.890.500,00	89,90	518.649.500,00

6) Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi sebesar Rp952.246.360,50 atau 87,78% dari total anggaran Belanja Jasa Konsultansi dan Konstruksi sebesar Rp1.084.817.063,00 dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa Konsultansi dan Konstruksi Tahun 2024 sebesar Rp1.528.598.984,00 terdapat penurunan sebesar Rp576.352.623,50 atau turun 37,70% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.54 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	824.821.942,00	693.151.788,40	84,04	998.114.724,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	179.995.121,00	179.252.572,10	99,59	491.259.960,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	80.000.000,00	79.842.000,00	99,80	15.910.000,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	-	-	-	23.314.300,00
	Jumlah	1.084.817.063,00	952.246.360,50	87,78	1.528.598.984,00

7) Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi sebesar Rp 6.174.356.265,00 atau 96,83% dari total anggaran Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi sebesar Rp6.376.714.394,00 dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa Konsultansi dan Konstruksi Tahun 2024 sebesar Rp4.908.885.000,00 terdapat kenaikan sebesar Rp1.265.471.265,00 atau naik 25,78% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.55 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Konsultan Non Konstruksi

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	143.000.000,00	22.000.000,00	15,38	106.423.500,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	25.400.000,00	25.259.977,00	99,45	-
3	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	-	-	-	14.000.000,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	6.208.314.394,00	6.127.096.288,00	98,69	4.788.461.500,00
	Jumlah	6.376.714.394,00	6.174.356.265,00	96,83	4.908.885.000,00

- 1) Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Telematika sebesar Rp22.000.000,00 terdapat pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup sebesar Rp3.000.000,00 untuk kegiatan pembuatan video profil dinas, video kampanye kualitas air dan video layanan penanganan sampah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan Dan Perlindungan Anak sebesar Rp4.000.000,00 untuk edit video kegiatan PKK, Dinas Pariwisata sebesar Rp15.000.000,00 untuk kegiatan perekaman video acara Kota Solok Baralek Gadang.
- 2) Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan sebesar Rp25.259.977,00 terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk cetak buku ZUL ELFIAN dimata ASN
- 3) Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus sebesar Rp6.127.096.288,00 untuk Outsourcing Jasa Tenaga Kebersihan dan Jasa Tenaga Keamanan terdapat pada Dinas Kesehatan sebesar Rp589.880.000,00, RSUD Serambi Medinah sebesar Rp2.692.559.000,00, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang sebesar Rp54.325.422,00, Dinas Perdagangan Dan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah sebesar Rp27.300.000,00, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp124.956.488,00, Sekretariat Daerah sebesar Rp1.937.655.618,00, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebesar Rp502.800.000,00, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebesar Rp147.864.080,00, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah sebesar Rp49.755.680,00.

8) Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)

Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*availability payment*) sebesar Rp319.180.000,00 atau 85,46% dari total anggaran Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*availability payment*) sebesar Rp373.500.000,00 dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*availability payment*) Tahun 2024 sebesar Rp344.380.000,00 terdapat penurunan sebesar Rp25.200.000,00 atau turun 7,32%. Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*availability payment*) ini terdapat pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPKPLH).

9) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS pada Tahun Anggaran 2025 tidak dianggarkan. Dibandingkan dengan realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS Tahun 2024 sebesar Rp96.000.000,00 terdapat penurunan sebesar Rp96.000.000,00 atau turun 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.156 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S1	0,00	0,00	0	2.000.000,00
2.	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	0,00	0,00	0	94.000.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	60	96.000.000,00

10) Belanja Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan

Realisasi Belanja Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp829.855.880,00 atau 67,32% dari total anggaran Belanja Belanja Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp1.232.676.680,00 dibandingkan dengan realisasi Belanja Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024 sebesar Rp1.178.130.994,00 terdapat penurunan sebesar Rp348.275.114,00 atau turun 29,56% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.157 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Kursus /Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	757.777.880,00	463.684.080,00	61,19	788.576.794,00
2.	Belanja Bimbingan Teknis	450.564.800,00	341.939.800,00	75,89	379.034.200,00
3.	Belanja Diklat Kepemimpinan	24.334.000,00	24.232.000,00	99,58	10.520.000,00
	Jumlah	1.232.676.680,00	829.855.880,00	67,32	1.178.130.994,00

11) Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah

Realisasi Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah sebesar Rp68.463.255,00 atau 25,63% dari total anggaran Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah sebesar Rp267.112.407,00 dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah Tahun 2024 sebesar Rp122.164.119,00 terdapat penurunan sebesar Rp53.700.864,00 atau turun 43,96% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.158 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Insentif Bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Reklame	2.380.000,00	-	-	1.689.375,00
2	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	15.045.000,00	8.223.750,00	54,66	11.581.250,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
3	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	53.707.385,00	23.288.004,00	43,36	42.508.532,00
4	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu [PBJT],	82.398.217,00	36.951.501,00	44,85	66.384.962,00
5	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor [PKB],	76.717.741,00	-	-	-
6	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	36.864.064,00	-	-	-
	Jumlah	267.112.407,00	68.463.255,00	25,63	122.164.119,00

12) Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah

Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah merupakan Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah dengan Realisasi Belanja sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari total anggaran Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah sebesar Rp2.500.000,00 dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah Tahun 2024 sebesar Rp842.265,00 terdapat penurunan sebesar Rp842.265,00 atau turun 100,00%.

Tabel V.1.59 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	2.500.000,00	-	-	-
2.	Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	-	-	-	842.265,00
	Jumlah	2.500.000,00	0,00	0,00	842.265,00

c. Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan sebesar Rp6.305.181.090,00 atau 84,49% dari total anggaran Belanja Pemeliharaan sebesar Rp7.462.510.885,86. Dibandingkan dengan realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp8.825.235.213,00 terdapat penurunan sebesar Rp2.520.054.123,00 atau turun 28,56% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.60 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pemeliharaan

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Pemeliharaan Tanah	155.000.000,00	154.848.000,00	99,90	68.581.000,00
2.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.936.577.600,00	3.270.851.574,00	83,09	4.765.267.204,00
3.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.347.412.167,86	2.034.021.185,00	86,65	2.589.288.448,00
4.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.023.521.118,00	845.460.331,00	82,60	1.402.098.561,00
	Jumlah	7.462.510.885,86	6.305.181.090,00	84,49	8.825.235.213,00

d. Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp17.741.033.030,00 atau 75,94% dari total



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

anggaran Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp23.376.079.840,00, dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp36.771.126.777,00 terjadi penurunan sebesar Rp19.030.093.747,00 atau turun 51,75% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.61 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas

NO	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20.054.119.840,00	15.235.059.966,00	75,97	28.576.383.939,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.774.375.000,00	1.373.517.600,00	77,41	5.012.565.000,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.069.677.000,00	907.015.464,00	84,79	2.826.321.000,00
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	377.908.000,00	225.440.000,00	59,65	355.856.838,00
5	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Luar Negeri	100.000.000,00	-	-	-
	Jumlah	23.376.079.840,00	17.741.033.030,00	75,94	36.771.126.777,00

- e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**
Realisasi Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp5.863.391.550,00 atau 92,58% dari total anggaran Belanja Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp6.333.606.855,00, dibandingkan dengan Tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp6.119.242.600,00 terdapat penurunan sebesar Rp255.851.050,00 atau turun 4,18% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.62 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	713.750.000,00	553.709.200,00	77,58	877.879.000,00
2	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	900.000,00	900.000,00	100,00	801.750.000,00
3	Belanja Beasiswa	578.500.000,00	538.500.000,00	93,09	292.200.000,00
4	Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	230.117.845,00	175.094.250,00	76,09	-
5	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	4.557.150.000,00	4.369.624.100,00	95,89	4.066.859.000,00
6	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	253.189.010,00	225.564.000,00	89,09	80.554.600,00
	Jumlah	6.333.606.855,00	5.863.391.550,00	92,58	6.119.242.600,00

f. Belanja Barang dan Jasa BOS

Belanja Barang dan Jasa BOS pada Tahun 2025 tidak dianggarkan. Pada Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp7.980.021.417,00 terdapat penurunan sebesar Rp7.980.021.417,00 atau turun 100,00% karena tidak dianggarkan pada Tahun 2025.

g. Belanja Barang dan Jasa BOSP

Belanja Barang dan Jasa BOSP Tahun 2025 direalisasikan sebesar Rp8.574.802.594,00 atau 98,53% dari anggaran sebesar Rp8.703.022.160,00. dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.1.63 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BOSP

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
1	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS	8.386.986.660,00	8.259.528.040,00	98,48
2	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD	72.314.400,00	71.708.851,00	99,16
3	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan	243.721.100,00	243.565.703,00	99,94
	Jumlah	8.703.022.160,00	8.574.802.594,00	98,53

h. Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas

Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas Tahun 2025 direalisasikan sebesar Rp1.787.270.720,00 atau 88,77 % dari anggaran sebesar Rp2.013.237.000,00.

i. Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun 2025 direalisasikan sebesar Rp1.243.366.201,00 atau 77,06% dari anggaran sebesar Rp1.613.462.215,00.

3. Belanja Bunga

Belanja Bunga Tahun 2025, direalisasikan sebesar Rp3.547.071.911,00 atau 71,32% dari anggaran sebesar Rp4.973.462.976,00 Belanja Bunga merupakan Belanja Bunga yang dikenakan untuk kewajiban jangka panjang Kota Solok kepada Pemerintah Pusat melalui PT SMI sesuai dengan PKS No PER-J-219/smi/1221 tanggal 29 Desember 2022 dengan jangka waktu 5 Tahun dengan nilai pinjaman yang telah direalisasikan sebesar Rp.96.888.828.836,00 dan tingkat suku bunga 5.66%.

4. Belanja Subsidi

Belanja Subsidi pada Tahun 2025 tidak ada dianggarkan, pada Tahun 2024 terdapat realisasi sebesar Rp 15.660.000,00. Karena pada Tahun Anggaran 2025 Belanja Subsidi tidak ada dianggarkan maka terdapat penurunan sebesar Rp 15.660.000,00 atau turun 100,00%.

5. Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp5.567.396.891,00 atau 82,87% dari total anggaran Belanja Hibah sebesar Rp6.718.045.548,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp17.834.191.937,00 terdapat penurunan sebesar Rp12.266.795.046,00 atau turun 68,78% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.64 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	10.316.000.000,00
2	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	4.465.200.000,00	3.364.812.170,00	75,36	5.357.677.791,00
3	Belanja Hibah Dana BOS	1.516.800.000,00	1.466.539.173,00	96,69	1.497.225.734,00
4	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	736.045.548,00	736.045.548,00	100,00	663.288.412,00
	Jumlah	6.718.045.548,00	5.567.396.891,00	82,87	17.834.191.937,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

a) Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat

Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2025 tidak ada dianggarkan. Realisasi Belanja Hibah pada Tahun 2024 sebesar Rp10.316.000.000,00 kepada KPU, Bawaslu, Polres Kota Solok dan Kodim 0309 Solok. Adapun rincian penerima hibah sebagai berikut:

Tabel V.1.65 Rincian Penerima Hibah kepada Pemerintah Pusat

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024
					(Rp)
1	Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	6.780.000.000,00
2	Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu)	-	-	-	2.400.000.000,00
3	Polres	-	-	-	936.000.000,00
4	Kodim 0309 Solok	-	-	-	200.000.000,00
	Jumlah	-	-	-	10.316.000.000,00

b) Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya

Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2025 tidak ada dianggarkan.

c) Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp3.364.812.170,00 atau 75,36% dari anggaran sebesar Rp4.465.200.000,00 Adapun rincian penerima hibah sebagai berikut:

Tabel V.1.66 Rincian Penerima Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan Yang Berbadan Hukum

No	Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Selisih
1	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)	1.150.000.000,00	1.089.865.800,00	60.134.200,00
2	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Solok	375.000.000,00	372.044.170,00	2.955.830,00
3	Palang Merah Indonesia (PMI)	225.000.000,00	224.617.000,00	383.000,00
4	BOP PAUD	1.225.200.000,00	1.203.285.200,00	21.914.800,00
5	BAZNAZ	400.000.000,00	400.000.000,00	0,00
6	Pembangunan Mesjid	880.000.000,00	75.000.000,00	805.000.000,00
7	Pembangunan Mushalla	210.000.000,00	0,00	210.000.000,00
	Jumlah	4.465.200.000,00	3.364.812.170,00	1.100.387.830,00

d) Belanja Hibah Dana BOS

Realisasi Belanja Hibah Dana BOS Tahun 2025 sebesar Rp1.466.539.173,00 atau 96,69% dari anggaran sebesar Rp1.516.800.000,00. Adapun rincian penerimanya dapat dilihat pada tabel berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.1.67 Rincian Penerima Hibah Dana BOS

No	Sekolah	Alamat	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Selisih (Rp)
1.	SD IT ALAM GOLDEN SCHOOL	Jalan Sersan Zainal Aro IV Korong	349.200.000,00	317.731.293,00	31.468.707,00
2.	SD IT IQRA	Jalan Baringin Rambak Simpang Rumbio	528.300.000,00	518.314.140,00	9.985.860,00
3.	SD IT SHOHIBUL QURAN	Jalan Khihajar Dewantara	209.700.000,00	205.756.020,00	3.943.980,00
4.	SD IT AL-FITYAH SCHOOL	Jalan Tembok Raya	92.700.000,00	92.457.250,00	242.750,00
5.	SD IT UQ	Jalan Tembok Raya	62.100.000,00	59.415.670,00	2.684.330,00
6.	SdTQ ADZ-ZIKRA	Jalan Kalumpang	61.200.000,00	61.088.155,00	111.845,00
7.	SD MUHAMMADIYAH	Jalan Kh. Ahmad Dahlan	18.900.000,00	18.900.000,00	0,00
8.	SMPIT ALAM GOLDEN SCHOOL	Jalan Banda Balantai Kampung Jawa	104.500.000,00	102.919.745,00	1.580.255,00
9.	SMPIT IQRA KOTA SOLOK	Jalan Padat Karya	90.200.000,00	89.956.900,00	243.100,00
Jumlah			1.516.800.000,00	1.466.539.173,00	50.260.827,00

e) Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp736.045.548,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.68 Rincian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	Partai Golkar	117.434.507,00	117.434.507,00	100,00	98.089.964,00
2	Partai Demokrat	59.595.609,00	59.595.609,00	100,00	71.476.890,00
3	Partai Bulan Bintang (PBB)	53.016.227,00	53.016.227,00	100,00	43.261.783,00
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	0,00	0,00	-	20.659.314,00
5	PAN	73.781.883,00	73.781.883,00	100,00	78.779.948,00
6	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	80.029.810,00	80.029.810,00	100,00	70.865.079,00
7	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0,00	0,00	-	17.469.060,00
8	PKS	99.005.609,00	99.005.609,00	100,00	75.388.059,00
9	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	79.565.773,00	79.565.773,00	100,00	58.713.110,00
10	Partai Nasdem	109.148.132,00	109.148.132,00	100,00	69.743.656,00
11	Partai Hanura	64.467.998,00	64.467.998,00	100,00	58.841.549,00
Jumlah		736.045.548,00	736.045.548,00	100,00	663.288.412,00

6. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial merupakan pengeluaran anggaran yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Belanja Bantuan Sosial pada Tahun 2025 tidak ada dianggarkan. Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar Rp193.635.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Realisasi Bantuan Sosial Tahun 2024 berupa bantuan sosial uang yang direncanakan kepada Individu berupa bantuan pendidikan kepada warga Kota Solok.

5.1.2.2. Belanja Modal	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	46.984.607.075,00	77.537.857.135,67

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 46.984.607.075,00 atau 88,87% dari anggaran sebesar Rp 52.869.664.527,00. Bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Tahun 2024 sebesar Rp77.537.857.135,67 terjadi penurunan sebesar Rp30.553.250.060,67 atau turun 39,40% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.69 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Modal Tanah	1.470.000.000,00	1.461.000.000,00	99,39	728.856.000,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.287.675.123,00	19.974.132.382,00	93,83	20.137.000.685,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	10.346.878.350,00	10.119.830.092,00	97,81	25.428.379.231,67
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	18.104.018.034,00	13.786.976.641,00	76,15	29.496.631.703,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.661.093.020,00	1.642.667.960,00	98,89	1.734.494.516,00
6	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	12.495.000,00
	Jumlah	52.869.664.527,00	46.984.607.075,00	88,87	77.537.857.135,67

1) Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2025 sebesar Rp 1.461.000.000,00 atau 99,39% dari total anggaran Belanja Modal Tanah sebesar Rp 1.470.000.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp728.856.000,00 terjadi kenaikan sebesar Rp732.144.000,00 atau naik 100,45% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.70 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	1.470.000.000,00	1.461.000.000,00	99,39	-
2	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Air	-	-	-	728.856.000,00
	Jumlah	1.470.000.000,00	1.461.000.000,00	99,39	728.856.000,00

2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp19.974.132.382,00 atau 93,83% dari total anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp21.287.675.123,00. Bila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp20.137.000.685,00 terdapat penurunan sebesar Rp162.868.303,00 atau turun sebesar 0,81%. Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.1.71 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	9.700.000,00	5.445.000,00	56,13	64.712.129,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	2.309.600.000,00	2.183.756.500,00	94,55	1.674.936.500,00
3	Belanja Modal Pengadaan Alat Pertanian	9.305.000,00	7.660.900,00	82,33	49.939.000,00
4	Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel dan Alat Ukur	15.080.000,00	13.230.000,00	87,73	8.100.000,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.591.200.427,00	4.332.188.861,00	94,36	2.664.682.600,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	36.760.000,00	24.900.000,00	67,74	489.385.700,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	9.528.602.256,00	9.262.788.632,00	97,21	10.802.274.050,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	100.000.000,00	99.890.000,00	99,89	229.177.000,00
10	Belanja Modal Komputer	2.567.570.750,00	2.007.250.826,00	78,18	1.462.950.380,00
11	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	25.122.000,00	23.430.000,00	93,26	42.721.000,00
12	Belanja Modal Rambu-Rambu	83.763.000,00	80.324.300,00	95,89	255.507.000,00
13	Belanja Modal Peralatan Olahraga	136.400.000,00	136.263.600,00	99,90	-
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	1.677.641.830,00
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS Reguler	1.235.449.220	1.224.597.220	99,12	-
16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS Kinerja	-	-	-	194.354.700,00
17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD	5.685.600	5.685.600	100,00	-
18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	633.436.870,00	566.720.943,00	89,47	520.618.796,00
JUMLAH		21.287.675.123,00	19.974.132.382,00	93,83	20.137.000.685,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per SKPD Tahun 2025 dan Tahun 2024 dirinci pada tabel berikut ini:

Tabel V.1.72 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per SKPD Tahun 2025 dan 2024

No	Nama SKPD	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan	2.010.383.130,00	2.993.348.930,00	(982.965.800,00)	(32,84)
2	Dinas Kesehatan	11.990.850.276,00	13.945.871.446,00	(1.955.021.170,00)	(14,02)
3	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	-	50.880.000,00	(50.880.000,00)	(100,00)
4	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	27.640.000,00	-	27.640.000,00	100,00
5	Dinas Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan	-	190.157.129,00	(190.157.129,00)	(100,00)
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	38.950.000,00	(38.950.000,00)	(100,00)
7	Dinas Sosial	-	86.473.800,00	(86.473.800,00)	(100,00)
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	38.301.780,00	-	38.301.780,00	100,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Nama SKPD	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
9	Dinas Pangan	-	5.850.000,00	(5.850.000,00)	(100,00)
10	Dinas Lingkungan Hidup	-	318.850.000,00	(318.850.000,00)	(100,00)
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	23.390.000,00	69.629.880,00	(46.239.880,00)	(66,41)
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	8.158.500,00	-	8.158.500,00	100,00
13	Dinas Perhubungan	86.873.300,00	262.017.000,00	(175.143.700,00)	(66,84)
14	Dinas Komunikasi Dan Informatika	31.200.000,00	-	31.200.000,00	100,00
15	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	151.320.000,00	(151.320.000,00)	(100,00)
16	Dinas Pemuda Dan Olah Raga	136.263.600,00	41.450.000,00	94.813.600,00	228,74
17	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	183.322.716,00	-	-	100,00
18	Dinas Pariwisata	22.620.001,00	900.000,00	21.720.001,00	2.413,33
19	Dinas Pertanian	-	27.544.000,00	(27.544.000,00)	(100,00)
20	Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	60.099.999,00	95.000.000,00	(34.900.001,00)	(36,74)
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	164.471.000,00	(164.471.000,00)	(100,00)
22	Bapperida	198.889.800,00	-	198.889.800,00	100,00
23	Badan Keuangan Daerah	149.296.101,00	525.445.000,00	(376.148.899,00)	(71,59)
24	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik		12.600.000,00	(12.600.000,00)	(100,00)
25	Sekretariat Daerah	3.666.553.509,00	177.971.500,00	3.488.582.009,00	1960,19
26	Sekretariat D P R D	768.581.660,00	283.918.000,00	484.663.660,00	170,71
27	Kecamatan Lubuk Sikarah	229.808.910,00	416.260.000,00	(186.451.090,00)	(44,79)
28	Kecamatan Tanjung Harapan	341.899.100,00	278.093.000,00	63.806.100,00	22,94
	Jumlah	19.974.132.382,00	20.137.000.685,00	(162.868.303,00)	(0,81)

3) Belanja Modal Gedung Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025 sebesar Rp10.119.830.092,00 atau 97,81% dari total anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp10.346.878.350,00. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp25.428.379.231,67 terdapat penurunan sebesar Rp15.308.549.139,67 atau turun 60,60% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.73 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Pengadaan Tempat Kerja	10.266.888.150,00	10.040.006.957,00	97,79	25.066.210.241,67
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	35.000.000,00	34.977.935,00	99,94	-
3	Belanja Modal Pengadaan Tugu titik kontrol/Pasti	9.990.200,00	9.990.200,00	100,00	327.419.990,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	35.000.000,00	34.855.000,00	99,59	34.749.000,00
Jumlah		10.346.878.350,00	10.119.830.092,00	97,81	25.428.379.231,67

Realisasi Belanja Modal Gedung Bangunan Per SKPD Tahun 2025 dan Tahun 2024 dirinci pada tabel berikut ini:

Tabel V.1.74 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per SKPD Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	Dinas Pendidikan	4.295.789.800,00	4.094.673.650,00	95,32	4.764.290.287,00
2	Dinas Kesehatan	184.787.602,00	184.642.602,00	99,92	2.985.267.819,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	5.233.758.150,00	5.233.162.878,00	99,99	6.602.131.596,00
	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	35.000.000,00	34.977.935,00	99,94	-
5	Dinas Perhubungan	19.981.000,00	19.981.000,00	100	-
6	Dinas Pemuda Dan Olah Raga	453.780.948,00	453.282.009,00	99,89	189.739.544,00
8	Badan Keuangan Daerah	2.490.850,00	2.490.850,00	100,00	47.626.150,00
11	Dinas Perhubungan	-	-	-	379.639.000,00
14	Kecamatan Tanjung Harapan	99.240.000,00	96.619.168,00	97,36	-
15	Kecamatan Lubuk Sikarah	22.050.000,00	-	-	-
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	74.514.540,67
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	-	10.385.170.295,00
Total		10.346.878.350,00	10.119.830.092,00	97,81	25.428.379.231,67

4) Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp13.786.976.641,00 atau 76,15% dari total anggaran Belanja Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp18.104.018.034,00 dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp29.496.631.703,00 terjadi penurunan sebesar Rp15.709.655.062,00 atau turun 53,26% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.75 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Modal Pengadaan Jalan	11.314.610.934,00	8.669.766.470,00	76,62	21.798.378.209,00
2	Belanja Modal Jembatan	-	-	-	682.299.336,00
3	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	1.475.727.900,00	832.512.900,00	56,41	1.855.171.100,00
4	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.473.153.350,00	949.273.350,00	64,44	1.928.594.950,00
5	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	10.000.000,00	9.768.000,00	97,68	0,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
6	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Kotor	3.662.490.500,00	3.160.462.071,00	86,29	2.985.316.981,00
7	Belanja Modal Pengadaan Jaringan Listrik	119.894.287,00	119.894.287,00	100,00	-
8	Belanja Modal Instalasi	2.241.063,00	2.241.063,00	100,00	57.565.195,00
9	Belanja Modal Jaringan Air Minum	45.900.000,00	43.058.500,00	93,81	189.305.932,00
Jumlah		18.104.018.034,00	13.786.976.641,00	76,15	29.496.631.703,00

5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.642.667.960,00 atau 98,89% dari total anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.661.093.020,00 dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp1.734.494.516,00 terjadi penurunan sebesar Rp91.826.556,00 atau turun 5,29% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1.76 Rincian Belanja Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	-	-	48.077.508,00
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	32.450.000,00	30.499.500,00	93,99	44.500.000,00
3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dana BOS	-	-	-	1.583.850.108,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	1.628.643.020,00	1.612.168.460,00	98,99	58.066.900,00
JUMLAH		1.661.093.020,00	1.642.667.960,00	98,89	1.734.494.516,00

6) Belanja Modal Aset Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya pada Tahun Anggaran 2025 ini tidak ada dianggarkan. Tahun 2024 terdapat realisasi sebesar Rp12.495.000,00 yaitu untuk Pembelian ebook pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

5.1.2.3 Belanja Tak Terduga	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	1.597.223.221,00	160.000.000,00

Belanja Tak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah. Pada Tahun 2025 dari anggaran Belanja tak terduga sebesar Rp2.065.648.749,00 dengan realisasi sebesar Rp1.597.223.221,00 atau 77,32% yaitu untuk bantuan bencana alam putting beliung dan bencana banjir yang terjadi di Kota Solok, dibandingkan dengan realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2024 sebesar Rp160.000.000,00 terjadi kenaikan sebesar Rp1.437.223.221,00 atau naik 898,26%.

5.1.3 TRANSFER	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	0,00	0,00

Belanja Transfer pada APBD Tahun 2025 tidak dianggarkan.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

5.1.4 SURPLUS/(DEFISIT)	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	80.578.054.025,08	(20.535.244.866,93)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Pemerintah Kota Solok mengalami surplus sebesar Rp80.578.054.025,08. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 defisit sebesar Rp20.533.294.866,93) terdapat penurunan sebesar Rp60.042.809.158,15 atau turun 292,39%.

5.1.5 Penerimaan Pembiayaan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	912.814.192,98	49.315.095.352,91

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2025 sebesar Rp912.814.192,98 atau 100,00% dari anggaran Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp912.814.192,00 jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp49.315.095.352,91 terdapat penurunan Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp48.402.281.159,93 atau turun 98,15%. Realisasi Penerimaan Pembiayaan 2025 merupakan Penerimaan Penggunaan SiLPA Tahun sebelumnya

5.1.6 Pengeluaran Pembiayaan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	24.972.543.328,00	27.867.036.293,00

Realisasi Pembiayaan Tahun 2024 sebesar Rp24.972.543.328,00 atau 96,98% dari anggaran Pembiayaan Rp25.750.000.000,00 jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp27.867.036.293,00 terdapat penurunan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp2.894.492.965,00 atau 10,39%. Realisasi pengeluaran pembiayaan Tahun 2025 merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah Daerah Kota Solok ke Bank Nagari Tahun 2025 sebesar Rp.750.000.000,00 dan Pembayaran cicilan pokok utang jangka panjang untuk Tahun 2024 sebesar Rp24.222.543.328,00.

5.1.7 Pembiayaan Netto	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	(24.059.729.135,02)	21.448.059.059,91

Realisasi Pembiayaan Netto Tahun 2024 sebesar (Rp24.059.729.135,02) atau 96,87% dari anggaran Pembiayaan Netto (Rp24.837.185.808,00) dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp21.448.059.059,91 terjadi penurunan Pembiayaan Netto sebesar Rp2.611.670.075,11 atau turun 12,18%.

5.1.8 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	56.518.324.890,06	912.814.192,98

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2025 sebesar Rp56.518.324.890,06. Dibandingkan Tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp912.814.192,98 terjadi kenaikan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp55.605.510.697,08 atau naik 6091,69%.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA Tahun Anggaran yang lalu dan Tahun Anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan.

Adapun rincian perhitungan perubahan SAL Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

5.2.1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		912.814.192,98	49.279.509.664,91

Nilai SAL awal sebesar Rp912.814.192,98 merupakan saldo anggaran lebih akhir Tahun 2025. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan Tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit Tahun 2025.

5.2.2.	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		912.814.192,98	49.279.509.664,91

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan Tahun 2024 adalah seluruh SAL akhir Tahun 2024. SAL Tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan Tahun 2025 adalah sebesar Rp912.814.192,98.

5.2.3	Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SIKPA/SILPA) Sebelum Koreksi	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		56.518.324.890,06	877.228.504,98

SILPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi Pendapatan dan Penerimaan Pembiayaan dengan Belanja dan Pengeluaran Pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir Tahun 2025 adalah sebesar Rp56.518.324.890,06

5.2.4.	Koreksi Kesalahan pembukuan Tahun sebelumnya	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		0,00	35.585.688,00

Tidak terdapat koreksi atas kesalahan pembukuan tahun sebelumnya untuk Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2025

5.2.5	Saldo Anggaran Lebih Akhir Setelah Koreksi	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		56.518.324.890,06	912.814.192,98

SAL akhir setelah koreksi merupakan akumulasi SiLPA Tahun Anggaran yang lalu dan Tahun Anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Nilai akumulatif SAL akhir pada Tahun 2025 adalah sebesar 56.518.324.890,06 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.31 Rincian Saldo Anggaran Lebih Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1.	Saldo Akhir Kas di Kasda	55.564.628.417,07	59.779.612,99	55.504.848.801,08	92.849,13
2.	Saldo Akhir Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran FKTP	507.464.474,99	320.327.666,99	187.136.808,00	58,42
3	Saldo Akhir Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD	23.760.828,00	0,00	23.760.828,00	100,00
4	Saldo Akhir Kas di Rekening Bendahara BOS	148.911.769,00	81.060.698,00	67.851.071,00	95,63
5	Saldo Akhir Kas di Rekening BOP PAUD	1.297.075,00	7.751.209,00	(6.454.134,00)	(83,27)
6	Saldo Akhir Kas di Rekening Bendahara SKB	991.882,00	1.086.485,00	(94.603,00)	(8,71)
7	Saldo Akhir Kas di Rekening BOK Puskesmas	270.874.796,00	442.762.870,00	(171.888.074,00)	(38,82)
8	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	45.651,00	45.651,00	0,00	0,00
9	Kas di Bendahara Penerima	350.000,00	0,00	350.000,00	100,00
	Saldo Akhir Kas	56.533.636.890,06	912.814.192,98	55.620.822.697,08	6093,33

5.3 NERACA

Neraca merupakan Lampiran dari Peraturan Daerah Pemerintah Kota Solok tentang Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 dan disusun berdasarkan peraturan yang ada dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Untuk Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 Pemerintah Kota Solok secara umum sebagai berikut:

Jumlah Aset sebesar Rp1.683.013.845.061,03 terdiri dari Aset lancar sebesar Rp89.212.889.226,73 Investasi Jangka Panjang sebesar Rp165.085.083.890,18 Aset Tetap sebesar Rp1.404.422.406.010,26 serta Aset Lainnya sebesar Rp24.293.465.933,86 Jumlah Kewajiban sebesar Rp46.003.917.544,88 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp25.035.027.758,88 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp24.945.051.101,88 Jumlah Ekuitas sebesar Rp1.637.009.927.516,15.

Dalam penjelasan Akun-akun neraca ini diuraikan mengenai posisi neraca per 31 Desember 2025, adalah Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Aset Lainnya, Kewajiban dan Ekuitas dengan penjelasan sebagai berikut:

5.3.1. Aset Lancar	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	89.212.889.226,73	27.416.514.517,38

Aset Lancar Pemerintah Kata Solok per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp89.212.889.226,73 yang terdiri dari Kas dan Bank, Piutang, Penyisihan Piutang, Belanja Dibayar Dimuka dan Persediaan, dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut

Tabel V.3.1 Rincian Aset Lancar Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/Penurunan	%
1	Kas di Kas Daerah	55.564.628.414,07	59.779.612,99	55.504.848.801,08	92.849,13



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/Penurunan	%
2	Kas di Bendahara Penerimaan	350.000,00	-	350.000,00	100,00
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	45.651,00	45.651,00	-	-
4	Kas di Rekening Bendahara BLUD	23.760.828,00		23.760.828,00	100,00
5	Kas di Rekening FKTP (JKN)	507.464.474,99	320.327.666,99	187.136.808,00	58,42
6	Kas di Rekening BOK Puskesmas	270.874.796,00	442.762.870,00	(171.888.074,00)	(38,82)
7	Kas di Rekening BOS	148.911.769,00	81.060.698,00	67.851.071,00	83,70
8	Kas di Rekening Bendahara BOP PAUD	1.297.075,00	7.751.209,00	(6.454.134,00)	(83,27)
9	Kas di Rekening Bendahara DAK Kesetaraan (SKB)	991.882,00	1.086.485,00	(94.603,00)	(8,71)
10	Kas Lainnya dibendahara Umum Daerah (PFK)	15.312.000,00	-	15.312.000,00	100,00
11	Setara Kas				
12	Piutang Pajak Daerah	9.118.080.402,90	8.221.675.870,00	896.404.532,90	10,90
13	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(4.365.240.415,78)	(3.664.140.138,71)	(701.100.277,07)	19,13
14	Piutang Retribusi Daerah	3.824.127.964,00	3.615.950.830,00	208.177.134,00	5,76
15	Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	(3.475.460.216,65)	(3.443.541.871,83)	(31.918.344,83)	0,93
16	Piutang Lain-lain PAD yg sah	-	-	-	-
17	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-
18	Piutang Transfer Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	9.450.556.642,00	9.845.736.456,00	(395.179.814,00)	(4,01)
19	Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	-	-	-	-
20	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	8.805.591,00	8.805.591,00	-	-
21	Piutang Lainnya	153.446.345,00	153.446.345,00	-	-
22	Penyisihan Piutang Lainnya	(128.093.000,00)	(128.093.000,00)	-	-
23	Beban Dibayar Dimuka	286.684.931,51	891.371.829,13	(604.686.897,62)	(67,84)
24	Persediaan	17.806.344.092,69	11.002.488.413,80	6.803.855.678,89	61,84
	Jumlah	89.212.889.226,73	27.416.514.517,38	61.796.374.709,36	225,40

Aset lancar per 31 Desember 2025 sebesar Rp89.212.899.226,73 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp27.416.514.517,38. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp61.796.374.709,36 atau naik 225,40%. Berikut akan dijelaskan secara rinci Aset Lancar tersebut.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

A. Kas dan Bank	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	56.533.636.890,06	912.814.192,98

Nilai saldo kas dan bank per 31 Desember 2025 sebesar Rp56.533.636.890,06 merupakan saldo buku Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Rekening Bendahara BLUD, Kas di Rekening FKTP, Kas di Rekening Dana BOK Puskesmas, Kas di Rekening BOS, Kas di Bendahara BOP PAUD (TK Pembina), Kas di Rekening Bendahara DAK Kesetaraan (SKB), dan Kas Lainnya

Jika dibandingkan dengan nilai Saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2024 sebesar Rp912.814.192,98 maka terdapat kenaikan sebesar Rp55.620.822.697,08 atau naik sebesar 6.093,33 % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.2 Rincian Kas dan Bank Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Rekening Kas Umum Daerah di BPD	55.564.628.414,07	59.779.612,99	55.504.848.801,08	92.849,13
	Saldo Kas Umum Daerah	55.579.940.414,07	79.439.521,99	55.500.500.892,08	69.865,10
	Set Taperum Sept 2020	(15.312.000,00)	(19.659.909,00)	4.347.909,00	(22,12)
	- Penerimaan Non Anggaran	-	(16.236.279,00)	16.236.279,00	(100,00)
	- Pengeluaran Non Anggaran	-	370.605,00	(370.605,00)	(100,00)
	- LHP BOS 2020 SDN 11 Kampung Jawa (disetor kekasda)	-	(800.000,00)	800.000,00	(100,00)
	Set No Name Kekasda 2022				
	- iuran JKK JKM	-	(486.000,00)	486.000,00	(100,00)
	- iuran taspen JKK-JKM Jan-Agus	-	(408.235,00)	408.235,00	(100,00)
	Kesalahan debet bank Nagari	-	(2.100.000,00)	2.100.000,00	100,00
2	Kas dibendahara Penerimaan	350.000,00	-	350.000,00	100,00
3	Kas dibendahara Pengeluaran	45.651,00	45.651,00	-	-
4	Kas dibendahara Pengeluaran BLUD (UPTD Fasilitas Pembiayaan)	23.760.828,00	-	23.760.828,00	100,00
5	Rekening Bendahara Pengeluaran FKTP (Kapitasi)	236.012.433,99	73.663.226,99	162.349.207,00	220,39
	Rekening Bendahara Pengeluaran FKTP Puskesmas Tanah Garam	77.557.045,00	40.130.426,00	37.426.619,00	93,26
	Rekening Bendahara Pengeluaran FKTP Puskesmas Nan Balimo	67.751.999,99	30.653,99	67.721.346,00	220.921,80
	Rekening Bendahara Pengeluaran FKTP Puskesmas KTK	90.703.389,00	33.502.147,00	57.201.242,00	170,74
6	Kas BOK	542.326.837,00	689.427.310,00	(147.100.473,00)	(21,34)
	Puskesmas Tanah Garam	131.391.873,00	173.071.587,00	(41.679.714,00)	(24,08)
	FKTP Puskesmas Nan Balimo	50.028.683,00	132.136.358,00	(82.107.675,00)	(62,14)
	FKTP Puskesmas KTK	40.988.537,00	39.848.548,00	1.139.989,00	2,86



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
	FKTP Puskesmas Tanjung Paku	48.465.703,00	97.706.377,00	(49.240.674,00)	(50,40)
	Rekening Bendahara Pengeluaran FKTP Puskesmas Tanjung Paku	271.452.041,00	246.664.440,00	24.787.601,00	10,05
7	Kas di Bendahara BOS	148.911.769,00	81.060.698,00	67.851.071,00	83,70
8	Kas DI Rekening BOP PAUD (TK Pembina)	1.297.075,00	7.751.209,00	(6.454.134,00)	(83,27)
9	Kas DiRekening Bendahara SKB (Sisa DAK kesetaraan)	991.882,00	1.086.485,00	(94.603,00)	(8,71)
10	Kas Lainnya	15.312.000,00	-	15.312.000,00	100,00
	Jumlah	56.533.636.890,06	912.814.192,98	55.620.822.697,08	6.093,33

1. Kas di Kas Daerah

Saldo kas di Kas Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp55.564.628.414,07 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel V.3.3 Rincian Kas Daerah Tahun 2025

No	Nama Bank	Nomor Rekening	31- Desember 2025	31- Desember 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	Bank Nagari Cabang Solok	0600.0101.00202-2	55.564.628.414,07	59.779.621,99	55.504.848.801,08	92.849,13
	Jumlah		55.564.628.414,07	59.779.621,99	55.504.848.801,08	69.865,10

Saldo kas daerah dineraca Per 31 Desember 2025 sebesar Rp55.564.628.414,07. Berdasarkan rekening koran Kas Daerah Pemerintah Daerah Kota Solok yang terdaftar pada Bank Nagari Cabang Solok dengan Nomor Rekening 0600.010.00202.2 per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.579.940.414,07. Terdapat perbedaan dengan Kas di Bank pada Neraca Pemerintah Daerah sebesar Rp15.312.000,00 yaitu Kas Non Anggaran yang bukan merupakan bagian dari Kas Kota Solok, yaitu Penerimaan Non Anggaran Tahun 2020 yang terdiri dari Setoran Tabungan Perumahan PNS TA 2020, yang belum disetorkan Bank Nagari karena Penutupan Bapertarum sehingga masih ada di kasda sebesar Rp15.312.000,00.

2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerima sebesar Rp350.000,00 merupakan Setoran Penerimaan Retribusi Daerah Pemanfaatan Aset Daerah yang berada direkening Bendahara Penerimaan Dinas Pendidikan sebesar Rp100.000,00 dan Bendahara Penerimaan Dinas Pemuda Olahraga sebesar Rp250.000,00 Terdapat kas direkening Bendahara Penerimaan Dinas Koperasi dan UKM sebesar Rp.3237.680,00 yang tidak dapat diketahui jenis setoran retribusinya dan penyetornya dan sampai 31 Desember 2025 masih belum dipindahbukukan keRKUD menunggu hasil penelusuran dan konfirmasi dengan Bank Nagari.

3. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

Merupakan kas selain yang berasal dari uang Persediaan, dapat berupa bunga jasa giro yang belum disetor ke kas Negara, uang pihak ketiga yang belum diserahkan seperti honorarium atau pajak yang belum disetor. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2025 sebesar Rp45.651,00, merupakan kas lainnya tercatat di Dinas Pendidikan merupakan pengembalian belanja modal gedung dan bangunan sesuai LHP Inspektorat Nomor :710/241/WAS/Insp-2020 tanggal 29 Desember 2020,



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

terdapat belum dikembalikan sebesar Rp45.651,00. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.3.4 Rincian Kas diBendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2025

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan	45.651,00	45.651,00	-	-
	Jumlah	45.651,00	45.651,00	-	-

4. Kas di Rekening Bendahara BLUD

Kas direkening Bendahara BLUD yaitu kas di rekening Bendahara BLUD pada UPTD Fasilitas Pembiayaan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp23.760.828,00 merupakan pendapatan jasa layanan dan jasa giro tahun 2024 dan 2025.

5. Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD (Dana Kapitasi)

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD (Kapitasi) Per 31 Desember 2025, dan rincian Penerimaan dan Pengeluaran selama TA 2025 dirinci sebagai berikut:

Tabel V.3.5 Rincian Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD (Dana Kapitasi) Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo awal (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1	PUSKESMAS TANAH GARAM	40.130.426,00	1.511.355.554,00	1.473.928.935,00	77.557.045,00
2	PUSKESMAS TANJUNG PAKU	246.664.440,00	1.246.508.961,00	1.221.721.360,00	271.452.041,00
3	PUSKESMAS NAN BALIMO	30.653,99	783.653.299,00	715.931.953,00	67.751.999,99
4	PUSKESMAS KTK	33.502.147,00	1.115.737.429,00	1.058.536.187,00	90.703.389,00
	JUMLAH	320.327.666,99	4.657.255.243,00	4.470.118.435,00	507.464.474,99

6. Kas di rekening BOK Puskesmas

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran BOK Puskesmas Per 31 Desember 2025, dan rincian Penerimaan dan Pengeluaran selama TA 2025 dirinci sebagai berikut:

Tabel V.3.6 Rincian Kas diBendahara BOK Puskesmas Per 31 Desember 2025

NO	Uraian	Saldo Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1	Puskesmas Tanah Garam	173.071.587,00	479.418.413,00	521.098.127,00	131.391.873,00
2	Puskesmas Tanjung Paku	97.706.377,00	572.340.623,00	621.581.297,00	48.465.703,00
3	Puskesmas Nan Balimo	132.136.358,00	269.852.642,00	351.960.317,00	50.028.683,00
4	Puskesmas KTK	39.848.548,00	559.492.452,00	558.352.463,00	40.988.537,00
	JUMLAH	442.762.870,00	1.881.104.130,00	2.052.992.204,00	270.874.796,00

7. Kas di Rekening Bendahara BOS

Kas di Bendahara BOS merupakan kas yang berada pada bendahara Sekolah Negeri (SDN dan SMPN) yang berasal dari sisa bantuan operasional sekolah pada pada 31 Desember 2024, sebesar Rp81.060.698,00, sementara per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp148.911.769,00 terjadi kenaikan sebesar Rp67.851.071,00 atau 83,70% seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.7 Rincian Kas di Rekening Bendahara BOS Tahun 2025

No	Sekolah	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/ Penurunan	Persen tase (%)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	SD	49.316.412,00	60.552.482,00	(11.236.070,00)	(18,56)
2	SMP	99.595.357,00	20.508.216,00	79.087.141,00	385,64
	JUMLAH	148.911.769,00	81.060.698,00	67.851.071,00	83,70

Rincian sisa kas di bendahara BOS selanjutnya terlampir dan tidak terpisah dari Catatan atas Laporan Keuangan (pada lampiran Neraca)

8. Kas di Rekening Bendahara BOP PAUD (TK Pembina)

Saldo kas Rekening Bendahara BOP PAUD untuk TK Negeri Pembina dan PAUD SKB Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.297.075,00. Rekening BOP PAUD untuk menerima penyaluran Dana DAK untuk BOP PAUD (non RKUD) dan pengeluaran Belanja operasional BOP TK Pembina, saldo awal Rekening BOP PAUD Rp7.751.209,00. total penyaluran Dana BOP PAUD selama Tahun 2025 sebesar Rp70.941.317,00 dan Total Pengeluaran selama Tahun 2025 yaitu Rp77.394.451,00 sehingga saldo akhir Per 31 Desember 2025 adalah Rp1.297.075,00.

9. Kas Bendahara SKB (Sisa DAK kesetaraan)

Saldo kas Rekening Bendahara SKB untuk DAK Kesetaraan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.086.485,00. Rekening Rekening Bendahara SKB untuk menerima penyaluran Dana DAK untuk DAK Kesetaraan (non RKUD) penyaluran Dana BOP PAUD selama Tahun 2025 sebesar Rp302.550.000,00 dan Total Pengeluaran selama Tahun 2025 yaitu Rp302.644.603,00 sehingga saldo akhir Per 31 Desember 2024 adalah Rp991.882,00.

10. Kas Lainnya

Kas lainnya sebesar Rp15.312.000,00 merupakan Setoran Taperum PNS 2020 untuk bulan September 2020, yang belum disetorkan karena Bapertarum telah ditutup dan tidak dapat disetorkan dan masih berada direkening kas umum daerah Kota Solok

B. PIUTANG	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	14.872.908.243,98	15.501.211.910,60

Saldo Piutang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.872.908.243,98. Jika dibandingkan dengan saldo Piutang 31 Desember 2024 sebesar Rp15.501.211.910,60 mengalami penurunan sebesar Rp628.303.666,62 atau (4,05%), dengan rincian:

Tabel V.3.8 Rincian Piutang Netto Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	Persen tase
		(Rp)	(Rp)		
1	PIUTANG	22.841.701.876,41	22.736.986.921,13	104.714.955,28	0,46
2	PENYISIHAN PIUTANG	(7.968.793.632,43)	(7.235.775.010,54)	(733.018.621,90)	10,13
	PIUTANG NETTO	14.872.908.243,98	15.501.211.910,60	(628.303.666,62)	(4,05)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada Tahun 2025 terjadi penurunan nilai Piutang netto sebesar Rp628.303.666,62 atau (4,05%) dari nilai Piutang netto 2024 sebesar Rp15.501.211.910,60. Penurunan nilai Piutang netto tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.9 Rincian Piutang Pendapatan Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Selisih	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
	PIUTANG PENDAPATAN	3.391.145.234,41	22.736.986.921,13	(9.345.841.686,72)	(41,10)
	<i>PENYISIHAN PIUTANG PENDAPATAN</i>	<i>(7.968.793.632,44)</i>	<i>(7.235.775.010,54)</i>	<i>(733.018.621,91)</i>	10,13
	PIUTANG PENDAPATAN NETTO	5.422.351.601,97	15.501.211.910,60	(10.078.860.308,63)	(65,02)
1	Piutang Pajak	9.118.080.402,90	8.221.675.870,00	896.404.532,90	10,90
	<i>Penyisihan Piutang Pajak</i>	<i>(4.365.240.415,78)</i>	<i>(3.664.140.138,71)</i>	<i>(701.100.277,07)</i>	19,13
	Piutang Pajak Netto	4.752.839.987,12	4.557.535.731,29	195.304.255,83	4,29
2	Piutang Retribusi	3.824.127.964,00	3.615.950.830,00	208.177.134,00	5,76
	<i>Penyisihan Piutang Retribusi</i>	<i>(3.475.460.216,66)</i>	<i>(3.443.541.871,83)</i>	<i>(31.918.344,84)</i>	0,93
	Piutang Retribusi Netto	348.667.747,34	172.408.958,18	176.258.789,17	102,23
3	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	9.845.736.456,00	(9.845.736.456,00)	(100,00)
	<i>Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya</i>	-	-	-	-
	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Netto	-	9.845.736.456,00	(9.845.736.456,00)	(100,00)
4	Bagian lancar Tuntutan Ganti Rugi	8.805.591,00	8.805.591,00	-	-
5	Piutang Lainnya	153.446.345,00	153.446.345,00	-	-
	<i>Penyisihan Piutang Lainnya</i>	<i>(128.093.000,00)</i>	<i>(128.093.000,00)</i>	-	-
	Piutang Lainnya Netto	25.353.345,00	25.353.345,00	-	-
6	Beban Dibayar dimuka	286.684.931,51	891.371.829,13	(604.686.897,62)	(67,84)

Penjelasan Rincian Piutang Daerah Tahun 2025 sebagaimana tabel diatas sebagai berikut:

1) Piutang Pajak Daerah

Merupakan Pajak Daerah yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025. Penggolongan kualitas piutang pajak yaitu kualitas lancar untuk umur piutang kurang dari 1(satu) Tahun, kurang lancar untuk umur piutang 1 s/d 3 Tahun, diragukan untuk umur piutang 3 s/d 5 Tahun, macet untuk umur piutang 5 Tahun lebih. Saldo Piutang Pajak Daerah Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Rincian piutang pajak daerah sebagai berikut:

Tabel V.3.10 Rincian Piutang Pajak Pet 31 Desember 2025

No	Jenis Piutang Pajak	Saldo Piutang	Mutasi Tahun 2025		Saldo Piutang
		Per 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Desember 2025
1	Pajak Hotel	53.630.465,00	64.870.312,90	26.217.965,00	92.282.812,90
2	Pajak Restoran	57.645.027,00	42.016.039,00	50.454.027,00	49.207.039,00
3	Pajak Reklame	20.746.882,00	4.333.500,00	7.795.613,00	17.284.769,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Jenis Piutang Pajak	Saldo Piutang	Mutasi Tahun 2025		Saldo Piutang
		Per 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Desember 2025
4	Pajak Hiburan	2.911.200,00	694.600,00	2.911.200,00	694.600,00
5	Pajak Parkir	2.734.400,00	4.219.900,00	2.734.400,00	4.219.900,00
6	Pajak Penerangan Jalan	480.010.596,00	493.203.759,00	480.010.596,00	493.203.759,00
7	Pajak PBB P2	7.301.349.800,00	1.869.758.787,00	1.012.568.564,00	8.158.540.023,00
8	BPHTB	302.647.500,00			302.647.500,00
Jumlah		8.221.675.870,00	2.479.096.897,90	1.582.692.365,00	9.118.080.402,90

Uraian piutang pajak adalah sebagai berikut:

a. Piutang Pajak Hotel

Merupakan Pajak Hotel yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025. per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian:

Tabel V.3.11 Rincian Piutang Pajak Hotel Per 31 Desember 2025

No.	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan /Penurunan (Rp)	%
1	Tahun 2011	100.000,00	100.000,00		
	Erlina (Penginapan Eka)	100.000,00	100.000,00	-	-
2	Tahun 2014	250.000,00	250.000,00		
	Erlina (Penginapan Eka)	250.000,00	250.000,00	-	-
3	Tahun 2015	350.000,00	350.000,00		
	Erlina (Penginapan Eka)	350.000,00	350.000,00	-	-
4	Tahun 2020	300.000,00	300.000,00		
	Erlina (Penginapan Eka)	300.000,00	300.000,00	-	-
5	Tahun 2021	1.160.000,00	1.160.000,00		
	a. Parjok (Wisma syariah wira sartria ex Wisma Melati)	800.000,00	800.000,00	-	-
	b. Erlina (Penginapan Eka)	360.000,00	360.000,00	-	-
6	Tahun 2024	25.252.500,00	51.470.465,0	(26.217.965,00)	(100,00)
	a. Taufina Hotel	-	4.680.500,00	(4.680.500,00)	(100,00)
	b. Caredek Hotel	-	3.757.820,00	(3.757.820,00)	(100,00)
	c. Uly Hotel	-	477.500,00	(477.500,00)	(100,00)
	d. The Wish	25.252.500,00	25.252.500,00	-	-
	e. Riano Oskar (Mami Hotel)	-	8.598.500,00	(8.598.500,00)	(100,00)
7	Tahun 2025	68.870.312,90	-	68.870.312,90	100,00
	a. Taufina Hotel	5.900.000,00	-	5.900.000,00	100,00
	b. Caredek Hotel	4.942.208,00	-	4.942.208,00	100,00
	c. Uly Hotel	6.207.000,00	-	6.207.000,00	100,00
	d. The Wish	500.000,00	-	500.000,00	100,00
	e. Riano Oskar (Mami Hotel)	14.878.697,50	-	14.878.697,50	100,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No.	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan /Penurunan (Rp)	%
	f. Syaiwat Hamli (Solok Premiere Hotel)	8.650.000,00	-	8.650.000,00	100,00
	g. Solok Premiere Hotel	23.792.407,40	-	23.792.407,40	100,00
Jumlah		92.282.812,90	53.630.465,00	38.652.347,90	72,07

b. Piutang Pajak Restoran

Merupakan Pajak Restoran yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025 per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. dengan rincian:

Tabel V.3.12 Rincian Piutang Pajak Restoran Per 31 Desember 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	Tahun 2013				
	Restoran	1.245.000,00	1.245.000,00	-	-
	Ampera	495.000,00	495.000,00	-	-
	Warung	666.000,00	666.000,00	-	-
2	Tahun 2014				
	Restoran	60.000,00	60.000,00	-	-
	Ampera	165.000,00	165.000,00	-	-
	Warung	170.000,00	170.000,00	-	-
3	Tahun 2015				
	Ampera	245.000,00	245.000,00	-	-
	Warung	40.000,00	40.000,00	-	-
4	Tahun 2017				
	Restoran	1.375.000,00	1.375.000,00	-	-
	Warung	2.560.000,00	2.560.000,00	-	-
5	Tahun 2020				
	Restoran	-	-	-	-
6	Tahun 2021				
	Restoran	170.000,00	170.000,00	-	-
	Warung	-	-	-	-
7	Tahun 2024				
	Restoran		50.454.027,00	(50.454.027,00)	(100,00)
	Warung				
8	Tahun 2025				
	Restoran	42.016.039,00		42.016.039,00	100,00
	Warung				
	Jumlah	49.207.039,00	57.645.027,00	(8.437.988,00)	(14,64)

c. Piutang Pajak Reklame

Merupakan Pajak Reklame yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025 per 31 desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.13 Rincian Piutang Pajak Reklame 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pakai Tiang	6.801.410,00	6.801.410,00	-	-
2	Melekat/Tidak Pakai Tiang	4.011.862,00	4.011.862,00	-	-
3	Bersinar	2.137.997,00	2.137.997,00	-	-
4	Reklame	4.333.500,00	7.795.613,00	(3.462.113,00)	(44,41)
	Jumlah	17.284.769,00	12.951.269,00	(3.462.113,00)	(16,69)

d. Piutang Pajak Hiburan

Merupakan Pajak Hiburan yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025 per 31 Desember 2025 sebesar Rp694.600,00 dibandingkan Piutang 31 Desember 2024 sebesar Rp2.911.200,00 turun sebesar 23,86%

e. Piutang Pajak Parkir

Merupakan Pajak Parkir yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025 per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.219.900,00 dibandingkan Piutang 31 Desember 2024 sebesar Rp4.219.900,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.485.500,00 atau meningkat 54,33%

f. Piutang Pajak Penerangan Jalan

Merupakan Pajak Penerangan Jalan yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025 per 31 Desember 2025 sebesar Rp225.269.701,00 dibandingkan Piutang 31 Desember 2024 sebesar Rp316.246.358,00 mengalami penurunan sebesar Rp89.976.657,00 atau sebesar 28,45%.

g. Piutang Pajak PBB P2

Merupakan Pajak PBB P2 yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025 per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. dengan rincian:

Tabel V.3.14 Rincian Piutang Pajak PBB 2025

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2024	Kenaikan/Penurunan	%
1	Tahun 2016	736.544.400,00	737.274.410,00	(730.010,00)	(0,10)
2	Tahun 2017	774.051.675,00	774.466.995,00	(415.320,00)	(0,05)
3	Tahun 2018	833.144.789,00	833.697.331,00	(552.542,00)	(0,07)
4	Tahun 2019	687.820.949,00	723.582.180,00	(35.761.231,00)	(4,94)
5	Tahun 2020	700.506.381,00	736.478.032,00	(35.971.651,00)	(4,88)
6	Tahun 2021	739.389.322,00	779.660.190,00	(40.270.868,00)	(5,17)
7	Tahun 2022	757.930.528,00	804.381.645,00	(46.451.117,00)	(5,77)
8	Tahun 2023	800.019.701,00	870.701.096,00	(70.681.395,00)	(8,12)
9	Tahun 2024	912.041.013,00	1.041.107.921,00	(129.066.908,00)	(12,40)
10	Tahun 2025	1.217.091.265,00		1.217.091.265,00	100,00
	Jumlah	8.158.540.023,00	7.301.349.800,00	857.190.223,00	11,74

h. Piutang Pajak BPHTB

Merupakan Pajak BPHTB yang belum dibayar oleh Wajib Pajak Daerah sampai berakhirnya Tahun Anggaran 2025 per 31 Desember 2025 sebesar Rp302.647.500,00 jika dibandingkan Piutang 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

2) Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Penyisihan piutang pajak daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.15 Rincian Penyisihan Piutang Pajak Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo Penyisihan Piutang Pajak Per 31 Desember 2024	Mutasi 2025		Saldo Penyisihan Piutang Pajak Per 31 Desember 2025
			Penambahan	Pengurangan	
1	Pajak Hotel	1.837.352,33	2.723.339,06	131.089,82	4.429.601,57
2	Pajak Restoran	7.358.270,12	210.080,20	252.270,14	7.316.080,19
3	Pajak Reklame	12.990.247,07	21.667,50	38.978,07	12.972.936,50
4	Pajak Hiburan	14.556,00	3.473,00	14.556,00	3.473,00
5	Pajak Parkir	13.672,00	21.099,50	13.672,00	21.099,50
6	Pajak Penerangan Jalan	2.400.052,99	2.466.018,80	2.400.052,98	2.466.018,80
7	Pajak PBB P2	3.638.012.750,71	739.812.038,26	70.058.332,74	4.307.766.456,23
8	BPHTB	1.513.237,50	28.751.512,50		30.264.750,00
	Jumlah	3.664.140.138,71	774.009.228,82	72.908.951,75	4.365.240.415,78

Berdasarkan kualitas piutangnya penyisihan piutang pajak daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel V.3.16 Rincian Kualitas Piutang Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	Lancar < 1 tahun (0.5%)	1.826.429.375,90	1.939.131.722,00	(112.702.346,10)	(5,81)
2	Kurang lancar 1 s/d 2 tahun (10%)	2.039.960.714,00	870.701.096,00	1.169.259.618,00	134,29
3	Diragukan 3 s/d 5 tahun (50%)	1.498.949.850,00	2.321.849.867,00	(822.900.017,00)	(35,44)
4	Macet > 5 tahun (100%)	3.752.740.463,00	3.089.993.185,00	662.747.278,00	21,45
	Jumlah	9.118.080.402,90	8.221.675.870,00	896.404.532,90	10,90

Perhitungan penyisihan piutang pajak per 31 Desember 2025 terlampir dan tidak terpisah dari Catatan atas Laporan Keuangan (pada lampiran Neraca).

3) Piutang Retribusi Daerah

Mutasi piutang atas retribusi daerah Kota Solok per 31 Desember 2024. penggolongan kualitas piutang retribusi sebagai berikut kualitas lancar dari 0 s/d 1 bulan. kurang lancar 1 s/d 3 bulan. diragukan 3 s/d 12 bulan. macet >12 bulan. rincian piutang retribusi daerah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V.3.17 Mutasi Piutang Retribusi 2025

No.	Jenis Retribusi	Saldo Piutang (Rp)	Mutasi Tahun 2025 (Rp)		Saldo Piutang (Rp)
		Per 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Desember 2025
1	Retribusi Pelayanan Pasar	2.915.155.773,00	595.661.324,00	236.165.690,00	3.274.651.407,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No.	Jenis Retribusi	Saldo Piutang (Rp)	Mutasi Tahun 2025 (Rp)		Saldo Piutang (Rp)
		Per 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Desember 2025
2	Retribusi Pertokoan RTH	240.000.000,00			240.000.000,00
3	Retribusi Menara Telekomunikasi	12.255.207,00	-	-	12.255.207,00
4	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus parkir Pasar Raya	111.560.000,00	-	-	111.560.000,00
5	Retribusi Tempat khusus parkir RTH	4.080.000,00	-	-	4.080.000,00
6	Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	181.581.350,00	-	-	181.581.350,00
7	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	151.318.500,00		151.318.500,00	-
Jumlah		3.615.950.830,00	595.661.324,00	387.484.190,00	3.824.127.964,00

Penjelasan mutasi Piutang Retribusi sebagai berikut:

1) Piutang Retribusi Pelayanan Pasar

Saldo piutang retribusi pelayanan pasar per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.274.651.407,00 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.915.155.773,00 mengalami kenaikan sebesar Rp359.495.634,00.

Tabel V.3.18 Rekapitulasi Piutang Pasar Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo 2025
			Bertambah	Berkurang	
1	Saldo awal 2025	2.915.155.773,00	-	-	2.915.155.773,00
2	Target 2025	-	595.661.324,00	-	595.661.324,00
3	Realisasi Piutang	-	-	236.165.690,00	(236.165.690,00)
Jumlah		2.915.155.773,00	595.661.324,00	236.165.690,00	3.274.651.407,00

2) Piutang retribusi pertokoan RTH pertokoan RTH tidak mengalami penambahan/pengurangan saldo piutang selama Tahun 2025, sehingga saldo piutang 2025 sama dengan posisi Per 31 Desember 2024 yaitu Rp240.000.000,00.

3) Rincian Retribusi Menara Telekomunikasi

Saldo piutang retribusi Menara Telekomunikasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.255.207,00, dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 tidak ada realisasi pembayaran piutang sehingga saldo piutang tetap sama dengan saldo Piutang Per 31 Desember 2025. Piutang retribusi Menara Telekomunikasi terdiri dari piutang menara PT. Indosat sebesar Rp11.128.766,00 Piutang dari Menara PT. Telkomsel sebesar Rp1.126.441,00.

4) Rincian Retribusi Pelayanan Tempat Khusus parkir Pasar Raya

Saldo piutang retribusi Pelayanan Tempat Khusus parkir Pasar Raya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp111.560.000,00.

5) Rincian Retribusi Tempat Khusus Parkir RTH

Saldo piutang retribusi Tempat khusus parkir RTH per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.080.000,00.

6) Rincian Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Saldo piutang retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp181.581.350,00.

4) Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Saldo penyisihan piutang retribusi daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dirinci pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.19 Rincian Piutang dan Penyisihan Retribusi Daerah 2025

No	Uraian	PIUTANG	PENYISIHAN	PIUTANG NETTO
1	Retribusi Pelayanan Pasar	3.274.651.407,00	(2.946.233.659,66)	328.417.747,34
2	Retribusi Pertokoan RTH	240.000.000,00	(219.750.000,00)	20.250.000,00
3	Retribusi Menara Telekomunikasi	12.255.207,00	(12.255.207,00)	-
4	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus parkir Pasar Raya	111.560.000,00	(111.560.000,00)	-
5	Retribusi Tempat khusus parkir RTH	4.080.000,00	(4.080.000,00)	-
6	Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	181.581.350,00	(181.581.350,00)	-
	Jumlah	3.824.127.964,00	(3.475.460.216,66)	348.667.747,34

Berdasarkan kualitas piutangnya, penyisihan piutang retribusi daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel V.3.20 Rincian Kualitas Piutang Retribusi Daerah Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Lancar < 1 bulan (0.5%)	237.802,49	3.832,13	233.970,37	6.105,50
2	Kurang lancar 1 s/d 3 bulan (10%)	13.746.898,00	15.530.376,20	(1.783.478,20)	(11,48)
3	Diragukan 3 s/d 12 bulan (50%)	157.372.970,17	231.372.979,50	(74.000.009,33)	(31,98)
4	Macet > 12 bulan (100%)	3.304.102.546,00	3.196.634.684,00	107.467.862,00	3,36
	Jumlah	3.475.460.216,66	3.443.541.871,83	31.918.344,84	0,93

Perhitungan penyisihan piutang retribusi pelayanan pasar. retribusi pertokoan RTH. retribusi menara telekomunikasi. retribusi pelayanan tempat khusus parkir pasar raya. retribusi Tempat khusus parkir RTH dan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum per 31 Desember 2025 terlampir dan tidak terpisah dari Catatan atas Laporan Keuangan (pada lampiran neraca).

5) Piutang Transfer Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya

Saldo Piutang Transfer Pemerintah Provinsi Per 31 Desember 2025 adalah Rp9.450.556.642,00 dibandingkan dengan Saldo Per 31 Desember 2024 sebesar Rp Rp9.845.736.456,00 mengalami penurunan sebesar Rp395.179.814,00 atau turun 4,01%. Penetapan Piutang berdasarkan Keputusan Kepala Bapenda Provinsi Sumatra Barat No:971.1/023/PPD/Bapenda/2026 Tentang Penetapan Alokasi Definitf dan Kekurangan Salur Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Sumatra Barat Bagian Kab/Kota Se Sumatera Barat Tahun Anggaran 2025.

Tabel V.3.21 Rincian Piutang Transfer Pemerintah Propinsi Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pajak Kendaraan Bermotor	-	2.172.079.166,00	(2.172.079.166,00)	(100,00)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	779.129.846,00	(779.129.846,00)	(100,00)
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	9.450.318.082,00	6.838.855.404,00	2.611.462.678,00	38,19
4	Pajak Air Permukaan	238.650,00	55.672.040,00	(55.433.390,00)	(99,57)
5	Pajak Rokok	-	-	-	-
	Jumlah	9.450.556.732,00	9.845.736.456,00	(395.179.724,00)	(4,01)

6) Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi

Merupakan Tuntutan Ganti Kerugian Kehilangan Barang Milik Daerah sesuai Keputusan Walikota Solok Nomor: 188.45-407 Tahun 2017 tentang Pembebanan Ganti Rugi Keuangan Daerah kepada Saudara Altani. Keputusan Walikota Solok Nomor 188.45-408 Tahun 2017 tentang Pembebanan Ganti Rugi Keuangan Daerah kepada Saudara Wandra Basir. Keputusan Walikota Solok Nomor 188.45-409 Tahun 2017 tentang Pembebanan Ganti Rugi Keuangan Daerah kepada Saudara Kabul Sugiono. dan LHP SMP 6 (BOS).

Tabel V.3.22 Rincian Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi Tahun 2025

No	Nama	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
1.	Altani	2.000,00	-	-	2.000,00
2.	Wandra Basyir	4.500.000,00	-	-	4.500.000,00
3.	Kabul Sugiyono	3.000.000,00	-	-	3.000.000,00
4.	LHP SMP 6 (BOS)	1.303.591,00	-	-	1.303.591,00
	Jumlah	8.805.591,00	-	-	8.805.591,00

7) Piutang Lainnya

Merupakan piutang atas dana bergulir untuk kelompok tani yang dikelola oleh Kantor Ketahanan Pangan bersama kelompok tani sebesar Rp128.093.000.00 dan piutang atas pendapatan jasa giro dana BOS SD yang terlanjur disetor oleh Bank Nagari (BPD) ke Rekening Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp25.353.345.00.

Pada Tahun 2002 Badan Bimbingan Massal Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat melaksanakan kegiatan pengembangan lumbung pangan untuk beberapa lokasi di Sumatera Barat termasuk salah satunya berlokasi di Kota Solok dan melalui proyek PK2PM disalurkan dana penguatan modal lumbung pangan 5 kelompok sasaran salah satu diantaranya untuk Kota Solok. Untuk dapat berkembang dan berdayanya lembaga lumbung pangan kelompok tani ini maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota diminta partisipasinya untuk mengalokasikan anggaran dalam APBD untuk tambahan dana penguatan modal lumbung pangan. Dana penguatan modal lumbung pangan digunakan untuk: Pembelian gabah dari petani/masyarakat desa setempat atau dari desa lainnya pada saat panen raya dan dipinjamkan pada anggota kelompok lumbung pangan untuk membiayai usaha tani pada musim tanam berikutnya.

Piutang atas dana bergulir yang masih berada di kelompok tani per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp128.093.000.00. dibandingkan dengan saldo Per 31 Desember 2024 tidak ada penambahan atau pengurangan selama tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.23 Rincian Piutang Dana Bergulir Untuk Kelompok Tani Per 31 Desember 2025

No.	Nama Kelompok / Alamat	Tahun	Saldo per 31 Des 2024	Setoran ke Kas Daerah	Saldo per 31 Des 2025
		Digulirkan			
1	Serba Usaha Tanah Garam	2014	2.000.000,00		2.000.000,00
2	Wanita Serba Usaha Tanah Garam	2013	400.000,00		400.000,00
3	Sakato/ KTK	2013	15.098.000,00		15.098.000,00
4	Harapan Jaya /Nan Balimo	2013	16.500.000,00		16.500.000,00
5	Tiga Saudara Tanjung Paku	2015	4.095.000,00		4.095.000,00
6	Surau Rukan /Tanah Garam	2015	14.000.000,00		14.000.000,00
7	Tunas Muda /Tanah Garam	2016	25.000.000,00		25.000.000,00
8	Tambak Biliak Simpang Rumbio	2019	13.800.000,00		13.800.000,00
9	Air Masin / Tanah Garam	2018	18.000.000,00		18.000.000,00
10	Saiyo /KTK	2018	12.700.000,00		12.700.000,00
11	Guguk Lanciang Simpang Rumbio	2019	6.500.000,00		6.500.000,00
Jumlah			128.093.000,00	-	128.093.000,00

8) Penyisihan Piutang Atas Dana Bergulir

Merupakan penyisihan piutang atas dana bergulir. Nilai penyisihan piutang lainnya per 31 desember 2025 adalah sebesar Rp128.093.000.00 tidak ada penambahan/pengurangan dari saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp128.093.000.00, dengan kualitas Piutang macet.

Tabel V.3.24 Rincian Penyisihan Piutang Lainnya (Dana Bergulir Untuk Kelompok Tani) Per 31 Desember 2025

No.	Nama Kelompok / Alamat	Tahun Digulirkan	Saldo per 31 Des 2024 (Rp)	Setoran ke Kas Daerah (Rp)	Saldo per 31 Des 2025 (Rp)
1	Serba Usaha Tanah Garam	2014	2.000.000,00		2.000.000,00
2	Wanita Serba Usaha Tanah Garam	2013	400.000,00		400.000,00
3	Sakato/ KTK	2013	15.098.000,00		15.098.000,00
4	Harapan Jaya /Nan Balimo	2013	16.500.000,00		16.500.000,00
5	Tiga Saudara Tanjung Paku	2015	4.095.000,00		4.095.000,00
6	Surau Rukan /Tanah Garam	2015	14.000.000,00		14.000.000,00
7	Tunas Muda /Tanah Garam	2016	25.000.000,00		25.000.000,00
8	Tambak Biliak Simpang Rumbio	2019	13.800.000,00		13.800.000,00
9	Air Masin / Tanah Garam	2018	18.000.000,00		18.000.000,00
10	Saiyo /KTK	2018	12.700.000,00		12.700.000,00
11	Guguk Lanciang Simpang Rumbio	2019	6.500.000,00		6.500.000,00
Jumlah			128.093.000,00	-	128.093.000,00

Berdasarkan klasifikasi piutangnya penyisihan piutang lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel V.3.25 Rincian Kualitas Piutang Lainnya (Dana Bergulir Untuk Kelompok Tani) Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Lancar (0.5%0	-	-	-	-
2	Kurang lancar (10%)	-	-	-	-
3	Diragukan (50%)	-	-	-	-
4	Macet (100%)	128.093.000,00	128.093.000,00	-	-
Jumlah		128.093.000,00	128.093.000,00	-	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

9) Belanja dibayar Dimuka

Belanja dibayar dimuka Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp286.684.931,51 untuk sewa rumah dinas Sekda dan Sewa Kantor Penghubung dengan rincian:

1. Sewa Rumah Dinas Sekda dengan Nilai Kontrak sewa Rp160.000.000,00 berlaku 01 Agustus 2025 s/d 31 Juli 2027, jumlah hari kontrak 730 hari, dan sisa hari kontrak Per 31 Desember 2025 sebanyak 577 hari dengan jumlah beban sewa dibayar dimuka sebesar Rp126.465.753,42.
2. Sewa Kantor Penghubung dengan nilai kontrak Rp330.219.178,08 jumlah hari kontrak 709 hari dan sisa hari kontrak Per 31 Desember 2025 sebanyak 344 hari dengan jumlah beban sewa dibayar dimuka sebesar Rp160.219.178,08

Tabel V.3.26 Rincian Asuransi dibayar dimuka 2025

No	Uraian	JUMLAH
1	Saldo Sewa Dibayar dimuka Per 31 Desember 2024	891.371.829,13
2	Koreksi Pencatatan	
3	Asuransi dibayar dimuka 2024 (1 +2)	891.371.829,13
4	beban Asuransi dibayar dimuka tahun 2024 yang dibebankan 2025	731.152.651,05
	beban sewa rmh dinas Sekda	59.835.616,44
	beban sewa ktr Penghubung	170.000.000,00
	beban asuransi kendaraan dan gedung	501.317.034,61
5	Belanja asuransi tahun 2025	-
6	Belanja sewa rmh negara gol I	160.000.000,00
7	Beban sewa rmh negara gol I 2025	33.534.246,58
8	Saldo asuransi dibayar dimuka tahun 2024 per 31 Desember 2024 (3-4+5+6-7)	286.684.931,51

Saldo Belanja dibayar dimuka Per 31 Desember 2025 sebesar Rp286.684.931,51 dibandingkan dengan saldo Belanja dibayar dimuka Tahun 2024 sebesar Rp891.371.829,13 mengalami penurunan sebesar Rp604.686.897,62 atau (67,84%). Rincian Belanja dibayar dimuka Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel V.3.27 Daftar Rekap Belanja dibayar dimuka Tahun 2025

No	OPD	Sewa Dibayar Di Muka 2025	Sewa Dibayar Di Muka 2024	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Sekretariat Daerah	286.684.931,51	390.054.794,52	(103.369.863,01)	(26,50)
2	Badan Keuangam Daerah	-	501.317.034,61	(501.317.034,61)	(100,00)
	Jumlah	286.684.931,51	891.371.829,13	(604.686.897,62)	(67,84)

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
C. PERSEDIAAN	17.806.344.092,69	11.002.488.413,80

Merupakan Persediaan dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat seperti: Persediaan barang ekstrakomptabel, Persediaan alat tulis kantor, Persediaan barang kuasi, Persediaan materai/leges, Persediaan alat listrik, Persediaan obat-obatan, Persediaan racun, Persediaan pupuk, Persediaan bibit, Persediaan bahan praktek sekolah, dll.



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Pemerintah Kota Solok menggunakan sistem pencatatan akuntansi untuk Persediaan adalah secara periodik (*periodical system*) dengan pendekatan Belanja untuk semua SKPD dan untuk semua jenis Persediaannya. kecuali ada peraturan perundang-undangan yang menyatakan harus dicatat dengan metode *perpetual* untuk akun Persediaan tertentu.

Pemerintah Kota Solok menggunakan sistem periodik dengan pendekatan Belanja dalam mencatat Persediaan, artinya setiap adanya perolehan terhadap Persediaan. baik yang berasal dari Belanja maupun sebab lainnya. SKPD akan mencatatnya sebagai beban. bukan Persediaan. Nilai Persediaan diakui pada saat telah selesainya dilakukan penghitungan fisik (*stock opname*) terhadap Persediaan yang tinggal pada akhir periode laporan neraca SKPD pada setiap unit kerja yang ada di SKPD. Untuk masa transisi. perhitungan fisik dilakukan terbatas terhadap Persediaan barang yang ada pada unit penyimpanan barang saja.

Hasil inventarisasi fisik pada penyimpanan barang harus menggambarkan nilai akhir Persediaan dalam artian saldo awal Persediaan ditambah jumlah perolehan Persediaan Tahun berjalan dikurangi jumlah pemakaian Persediaan dan dikalikan nilai harga per unit dengan menggunakan harga pembelian terakhir.

Stock opname dilakukan oleh masing-masing SKPD dan direkapitulasi oleh Pengurus barang SKPD. Terhadap laporan tersebut PPK SKPD akan mencatat nilai Persediaan yang ada dan melakukan penyesuaian terhadap Belanja Persediaan. Pada saat itulah Pemerintah Kota Solok telah mendapatkan potensi manfaat ekonomi masa depan dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal terhadap Persediaan dan bebannya.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp17.806.344.092,69 dibandingkan dengan Saldo Persediaan 2024 sebesar Rp11.002.488.413,80 mengalami kenaikan sebesar Rp6.803.855.678,89 atau naik sebesar 61,84% dengan rincian per SKPD sebagai berikut:

Tabel V.3.28 Saldo Persediaan Per SKPD Per 31 Desember 2025

No	SKPD	Per 31 Desember 2025 (Rp)	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan	617.455.276,78	129.515.875,00	487.939.401,78	376,74
2	Dinas Kesehatan	10.007.394.503,81	7.030.405.592,80	2.976.988.911,01	42,34
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	5.077.621.610,10	2.412.691.523,00	2.664.930.087,10	110,45
4	Dinas Perkim dan Lingkungan Hidup	76.343.750,00	-	76.343.750,00	100,00
5	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	786.000,00	-	786.000,00	100,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	681.289.363,00	7.930.100,00	673.359.263,00	8.491,18
7	Dinas Sosial dan PPA	229.385.581,00	-	229.385.581,00	100,00
8	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	14.267.400,00	343.700,00	13.923.700,00	4.051,12
9	Dinas Pemberdayaan Masy dan Desa Pengendalian Penduduk dan KB	130.367.478,00	-	130.367.478,00	100,00
10	Dinas Perhubungan	241.561.389,00	324.167.250,00	(82.605.861,00)	(25,48)
11	Dinas Komunikasi Dan Informatika	3.542.980,00	9.945.217,00	(6.402.237,00)	(64,38)
12	Dinas Penanaman Modal Dan Ptsip	2.468.000,00	3.040.600,00	(572.600,00)	(18,83)
13	Dinas Pemuda Dan Olah Raga	30.033.853,00	24.944.500,00	5.089.353,00	20,40
14	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	3.354.201,00	2.743.000,00	611.201,00	22,28



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Per 31 Desember 2025 (Rp)	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
15	Dinas Pariwisata	3.126.900,00	4.709.240,00	(1.582.340,00)	(33,60)
16	Dinas Pertanian dan Pangan	381.049.129,00		381.049.129,00	100,00
17	Dinas Perdagangan Dan Koperasi. Ukm	9.613.887,00	12.395.869,00	(2.781.982,00)	(22,44)
18	Sekretariat Daerah	27.410.500,00	11.153.250,00	16.257.250,00	145,76
19	Sekretariat DPRD	29.811.427,00	26.967.800,00	2.843.627,00	10,54
20	Kecamatan Lubuk Sikarah	24.283.155,00	9.241.400,00	15.041.755,00	162,76
21	Kecamatan Tanjung Harapan	19.291.100,00	4.547.000,00	14.744.100,00	324,26
22	Inspektorat	14.815.400,00	21.704.775,00	(6.889.375,00)	(31,74)
23	Badan Keuangan Daerah	119.220.288,00	125.264.405,00	(6.044.117,00)	(4,83)
24	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	49.877.961,00		49.877.961,00	100,00
25	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sdm	6.007.660,00	8.195.640,00	(2.187.980,00)	(26,70)
26	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	5.965.300,00	1.901.000,00	4.064.300,00	213,80
27	Satuan Polisi Pamong Praja	-	680.000,00	(680.000,00)	(100,00)
28	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	-	82.486.838,00	(82.486.838,00)	(100,00)
29	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	31.135.775,00	(31.135.775,00)	(100,00)
30	Dinas Sosial	-	10.166.350,00	(10.166.350,00)	(100,00)
31	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	-	10.200,00	(10.200,00)	(100,00)
32	Dinas Pangan	-	283.966.276,00	(283.966.276,00)	(100,00)
33	Dinas Lingkungan Hidup	-	163.416.038,00	(163.416.038,00)	(100,00)
34	Dinas Pertanian	-	252.564.000,00	(252.564.000,00)	(100,00)
35	Dinas Damkar	-	1.774.600,00	(1.774.600,00)	(100,00)
36	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	-	1.385.500,00	(1.385.500,00)	(100,00)
37	Badan Penelitian Dan Pengembangan	-	3.095.100,00	(3.095.100,00)	(100,00)
	Jumlah	17.806.344.092,69	11.002.488.413,80	6.803.855.678,89	61,84

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- Persediaan berupa barang pakai habis/perlengkapan yang digunakan dalam operasional kantor/ dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dengan harga perolehan 31 Desember 2025 sebesar Rp11.527.733.170,59 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.29 Rincian Persediaan Bahan Pakai Habis dan Perlengkapan Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Daftar Persediaan 2025	Daftar Persediaan 2024	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Alat Tulis Kantor	317.165.000,22	148.728.336,00	-30.760.762,78	-20,68
2	Barang Cetak	27.624.031,00	161.480.800,00	-133.856.769,00	-82,89



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Daftar Persediaan 2025	Daftar Persediaan 2024	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
3	Kertas dan Cover	135.637.956,00	11.357.200,00	122.937.406,00	100
4	Alat Pendukung olahraga	82.744.665,00	-	82.744.665,00	100
5	Bahan Pakai Habis Lainnya	-	86.599.765,00	-86.599.765,00	100
6	Alat Listrik	321.043.103,00	349.813.575,00	-66.782.222,00	-19,09
7	peralatan kebersihan dan alat pembersih	56.134.165,55	80.493.900,00	-24.359.734,45	-30,26
8	Benda Pos	2.040.000,00	5.790.000,00	-3.750.000,00	-64,77
9	Bahan Komputer	189.206.017,87	90.990.800,00	24.571.595,87	27
10	Bahan Baku Bangunan	27.300.000,00	27.300.000,00	-	100
11	Bahan Kegiatan Kantor Lainnya	324.267.869,31	59.417.350,00	153.790.093,31	258,83
12	Alat/Bahan kimia/ bahan medis	817.301.286,84	364.807.120,70	452.494.166,14	124,04
13	Benih Padi/Tanaman/Ikan/Ikan	58.796.000,00	250.740.600,00	6.940.606,00	2,77
14	Non Alat/ Obat Kontrasepsi KB	6.796.989,00	-	6.796.989,00	100
15	Alat/ Obat Kontrasepsi KB	112.886.966,00	-	112.886.966,00	100
16	Alat Pendukung Pengujian Keamanan Pangan	-	3.700.000,00	-3.700.000,00	-100
17	Beras	-	272.291.476,00	-272.291.476,00	-100
18	Pakan	10.179.400,00	39.808.000,00	-29.628.600,00	-74,43
19	Obat-obatan	9.038.609.720,80	6.663.777.968,04	2.374.831.752,76	35,64
	Jumlah	11.527.733.170,59	8.617.096.890,74	2.686.264.910,85	556,16

- Persediaan berupa barang yang akan diserahkan kemasyarakat sebesar Rp5.373.033.359,10 dengan rincian:
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang : Rp5.050.314.710,10
 - Dinas Pemuda dan Olahraga : Rp 12.270.473,00
 - Dinas Pertanian dan Pangan : Rp 284.948.176,00
 - Sekretariat Daerah : Rp 25.500.000,00
 - Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga untuk bencana sebesar Rp905.577.563,00 pada SKPD:
 - BPBD : Rp680.101.063,00
 - Dinas Sosial dan PPA : Rp225.476.500,00
- Daftar Persediaan Per 31 Desember 2025 per SKPD selanjutnya terlampir dan tidak terpisah dari Catatan atas Laporan Keuangan (pada lampiran Neraca).

D Investasi Jangka Panjang	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	165.085.083.890,18	167.144.684.156,18

Total Investasi Jangka Panjang pada Tahun 2025 sebesar Rp165.085.083.890,18 jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2024 sebesar Rp167.144.684.156,18 terjadi penurunan sebesar Rp2.059.600.266,00 atau (1,23%) dengan rincian sebagai berikut:

Investasi Non Permanen	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	1.793.093.757,50	1.793.093.757,50



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Nilai Investasi Non Permanen Pemerintah Daerah Kota Solok pada Lembaga Penguatan Permodalan Ekonomi Masyarakat (LP2EM) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.793.093.757.50 dengan rincian:

Investasi non permanen lainnya	Rp.4.088.460.279.55
Penyisihan piutang Investasi non permanen	<u>(Rp.2.295.366.522.05)</u>
Jumlah Investasi non permanen lainnya	Rp.1.793.093.757.50

Badan Revolving dibentuk Tahun 2002 yang dananya berasal dari APBD Kota Solok sebesar Rp2.750.000.000.00. Dalam pengelolaan dana bergulir pada Badan Revolving melakukan kerjasama dengan Dinas Teknis yaitu Dinas Pertanian dan DPKUKM. Penyaluran dana bergulir dilaksanakan oleh Bank Nagari BPD Cabang Solok berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Solok dengan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Nomor Pemda: 503/05/BPDR-Slk-10-2002 tanggal 11 Oktober 2002 tentang Penyaluran Pinjaman Dana Bergulir.

Pada Tahun 2007 Badan Revolving diganti dengan LP2EM yang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Solok Nomor: 5 Tahun 2007 tanggal 17 Januari 2007 tentang Pembentukan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Dalam penyaluran dana bergulir LP2EM bekerjasama dengan pihak ke III:

1. BPR Surya Katialo berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Solok dengan Bank Nagari Sumbang Cabang Solok dengan BPR Surya Katialo Nomor: 180/07/PKS/WSL-2007, Nomor: PKS/2/SL/09-2007 Nomor: PKS/022/BPR/09-2007 tentang Penyaluran Pinjaman Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (DPEM). Perjanjian Kerjasama ini dalam bentuk penyaluran pinjaman DPEM oleh BPR Surya Katialo berdasarkan rekomendasi kelayakan usaha dari LP2EM dan dananya ditransfer oleh Bank Nagari ke rekening BPR Surya Katialo dari rekening LP2EM.
2. BPR Solok Sakato berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Solok dengan Bank Nagari BPD Sumbang Cabang Solok dengan BPR Solok Sakato Nomor: 180/08/PKS/WSL-2007, Nomor: PKS/3/SL/09-2007, Nomor: PKS/101/BPR-SS/09-2007 tentang Penyaluran Pinjaman Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (DPEM). Perjanjian Kerjasama ini dalam bentuk penyaluran pinjaman DPEM oleh BPR Solok Sakato berdasarkan rekomendasi kelayakan usaha dari LP2EM dan dananya ditransfer oleh Bank Nagari ke rekening BPR Solok Sakato dari rekening LP2EM.

Berdasarkan Peraturan Walikota Solok Nomor 10 Tahun 2011 tanggal 14 April 2011 tentang Lembaga Permodalan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat (LP2EM) disebut fungsi LP2EM adalah:

1. Penyaluran, penagihan, penatausahaan DPEM
2. Penguatan Permodalan UMKM
3. Melakukan kerjasama dengan Badan dan Lembaga lain dalam rangka mengoptimalkan DPEM.

Kemudian Peraturan Walikota Solok Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Tujuan penyaluran DPEM untuk mendorong percepatan pemberdayaan ekonomi masyarakat/UMKM dalam bentuk usaha perorangan kelompok di bidang modal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran dari penyaluran dana pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah pada bidang usaha Jasa, Perdagangan Industri Pertanian Peternakan Perikanan serta Perkebunan dan usaha lainnya. Sasarannya untuk pelaku usaha pada bidang Usaha Mikro Perorangan, Usaha Mikro Berkelompok, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan Perwako Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Badan Keuangan Daerah tanggal 16 November 2018. LP2EM dialihkan menjadi UPTD Fasilitas Pembiayaan pada Badan Keuangan Daerah, struktur ini



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

baru dilantik pada bulan Januari Tahun 2019. Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022 UPTD Fasilitas Pembiayaan melakukan penelusuran lebih lanjut terhadap data piutang DPEM LP2EM.

Rincian Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (DPEM) Kota Solok per 31 Desember 2025

Tabel V.3.30 Rincian Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (DPEM) pada UPTD Fasilitas Pembiayaan

N o	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Selisih	Keterangan Selisih
1	Dana yang belum disalurkan	1.157.115.867,99	1.107.942.705,99	49.173.162,00	Setoran angsuran piutang
	- Saldo Rekening UPTD FP awal tahun 2025	1.072.942.705,99			
	- Setoran nasabah LP2EM 2025	22.245.102,00			
	- Setoran Bank Nagari 2025	26.128.000,00			
	- Setoran BPR Solok Sakato 2025	800.000,00			
	- Setoran BPR Surya Katialo 2025	-			
2	Piutang DPEM	2.881.085.975,11	2.930.259.137,11	(49.173.162)	Piutang yang berkurang karena pembayaran
	Piutang UPTD Proses Koreksi	62.365.845,45	62.365.845,45		
3	Investasi Non Permanen	4.038.201.843,10	4.038.201.843,10	-	

Penjelasan sebagai berikut:

Nilai Investasi Non Permanen Kota Solok Per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.088.460.279,55 dibandingkan dengan saldo Per 31 Desember 2024 tidak mengalami Perubahan. Nilai Investasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dana yang belum disalurkan pada rekening BLUD sebagai sebesar Rp1.145.008.458,99 yang bersumber dari pengembalian pinjaman sebesar Rp1.145.008.458,99. Jika dibandingkan dengan Saldo Kas UPTD Per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.168.769.286,99 terdapat perbedaan sebesar Rp23.760.828,00 dengan rincian:
 - Kas UPTD dari Pengembalian Pokok Pinjaman yang belum disalurkan sebesar Rp1.145.008.458,99
 - Pendapatan Jasa Layanan dan Jasa Giro Tahun 2024 sebesar Rp23.760.828,00 terdiri dari:
 - Jasa Layanan dan Jasa Giro 2023 : Rp12.107.409,00
 - Jasa Layanan dan Jasa Giro 2024 : Rp11.653.419,00

Kas UPTD Fasilitas Pembiayaan dengan saldo Per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.168.769.286,99 berada pada rekening UPTD Fasilitas Pembiayaan pada Bank Nagari Cabang Solok dengan Nomor Rekening 0600.0101.011591.

2. Piutang DPEM LP2EM setelah penelusuran Per 31 Desember 2025 Rp2.881.085.975,11 dibandingkan dengan saldo piutang 2024 sebesar Rp2.930.259.137,11 terdapat penurunan sebesar Rp49.173.162,00 sebesar piutang yang dilunasi selama tahun 2025.
3. Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan Piutang yang tercatat didatabase tetapi sudah dilunasi, tetapi Per 31 Desember 2025 belum diajukan untuk proses koreksi sebesar Rp62.365.845,45, karena menunggu proses penyusunan dokumen pendukung untuk penghapusan piutang. Berdasarkan Keputusan Walikota Solok No.100.3.3.3-411-2023 Tentang Penetapan Penerapan Pola Keuangan BLUD pada Unit Pelaksana Teknis Badan Fasilitas Pembiayaan pada Badan Keuangan Daerah, UPTD menjalankan Pola Keuangan BLUD dalam mengelola dana



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Pembiayaan daerah. Untuk aturan Pengelolaan dan Penghapusan Piutang belum ada kebijakan teknis yang mengatur, menunggu proses penyusunan regulasi pengelolaan keuangan BLUD disiapkan.

Penjelasan Data piutang sebesar Rp62.365.845,45 yang akan dikoreksi sebagai berikut:

- Setoran Piutang dari Kasir 2018 tetapi tidak dapat ditelusuri by name piutang sebesar Rp13.955.221,00
- Piutang Nasabah tidak dapat ditelusuri keberadaannya sebesar (Rp.77.079.150,00)
- Setoran Piutang penyaluran melalui Surya Katialo tidak dapat ditelusuri bynamenya Rp1.165.100,00
- Setoran yang melebihi pagu piutang Rp406.015,90



EMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.31 Penyisihan Piutang DPEM

No	Uraian	Saldo piutang per 31 Desember 2025	Kualitas Piutang				Agunan Penyisihan Lancar	Agunan Penyisihan Kurang Lancar	Agunan Penyisihan Diragukan	Agunan Penyisihan Macet	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih				
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet					Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	$12=0,5\%*(4-8)$	$13=25\%*(5-9)$	$14=50\%*(6-10)$	$15=100\%*(7-11)$	$16=12+13+14+15$
1	Piutang DPEM	2.881.085.975,11	-	-	-	2.881.085.975,11	-	-	-	686.599.755,77	-	-	-	2.243.659.382,34	2.243.659.382,34
	Jumlah	2.881.085.975,11	-	-	-	2.881.085.975,11	-	-	-	686.599.755,77	-	-	-	2.243.659.382,34	2.243.659.382,34



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Badan Revolving dibentuk Tahun 2002 yang dananya berasal dari APBD Kota Solok sebesar Rp 2.750.000.000,00. Dalam pengelolaan dana bergulir pada Badan Revolving melakukan kerjasama dengan Dinas Teknis yaitu Dinas Pertanian, Dinas Koperindag dan Kantor Pasar. Penyaluran dana bergulir dilaksanakan oleh Bank Nagari BPD Cabang Solok berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Solok dengan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Nomor Pemda: 503/05/BPDR-Slk-10-2002 tanggal 11 Oktober 2002 tentang Penyaluran Pinjaman Dana Bergulir.

Pada tahun 2007 Badan Revolving diganti dengan LP2EM yang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Solok Nomor : 5 Tahun 2007 tanggal 17 Januari 2007 tentang Pembentukan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

Dalam penyaluran dana bergulir LP2EM bekerjasama dengan pihak ke III :

1. BPR Surya Katialo berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Solok dengan Bank Nagari Sumbar Cabang Solok dengan BPR Surya Katialo Nomor: 180/07/PKS/WSL-2007 Nomor: PKS/2/SL/09-2007 Nomor PKS/022/BPR/09-2007 tentang Penyaluran Pinjaman Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (DPEM). Perjanjian Kerjasama ini dalam bentuk penyaluran pinjaman DPEM oleh BPR Surya Katialo berdasarkan rekomendasi kelayakan usaha dari LP2EM dan dananya ditransfer oleh Bank Nagari ke rekening BPR Surya Katialo dari rekening LP2EM.
2. BPR Solok Sakato berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Solok dengan Bank Nagari BPD Sumbar Cabang Solok dengan BPR Solok Sakato Nomor: 180/08/PKS/WSL-2007 Nomor: PKS/3/SL/09-2007 Nomor PKS/101/BPR-SS/09-2007 tentang Penyaluran Pinjaman Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (DPEM). Perjanjian Kerjasama ini dalam bentuk penyaluran pinjaman DPEM oleh BPR Solok Sakato berdasarkan rekomendasi kelayakan usaha dari LP2EM dan dananya ditransfer oleh Bank Nagari ke rekening BPR Solok Sakato dari rekening LP2EM.

Berdasarkan Peraturan Walikota Solok Nomor 10 Tahun 2011 tanggal 14 April 2011 tentang Lembaga Permodalan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat (LP2EM) disebut fungsi LP2EM adalah:

1. Penyaluran, penagihan, penatausahaan DPEM
2. Penguatan Permodalan UMKM
3. Melakukan kerjasama dengan Badan dan Lembaga lain dalam rangka mengoptimalkan DPEM.

Kemudian Peraturan Walikota Solok Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Tujuan penyaluran DPEM untuk mendorong percepatan pemberdayaan ekonomi masyarakat/UMKM dalam bentuk usaha perorangan, kelompok di bidang modal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran dari penyaluran dana pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah pada bidang usaha Jasa, Perdagangan, Industri, Pertanian, Peternakan, Perikanan serta Perkebunan dan usaha lainnya.

Sasarannya untuk pelaku usaha pada bidang Usaha Mikro Perorangan, Usaha Mikro Berkelompok, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan Perwako Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Badan Keuangan Daerah tanggal 16 November 2018, LP2EM dialihkan menjadi UPTD Fasilitas Pembiayaan pada Badan Keuangan Daerah, struktur ini baru dilantik pada bulan Januari Tahun 2019.

Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 UPTD Fasilitas Pembiayaan melakukan penelusuran dan penagihan lebih lanjut terhadap data piutang DPEM penyaluran LP2EM dan bank penyalur. Hasil penelusuran ini dibagi dalam beberapa klasifikasi. Akan ada perpindahan dari satu grup ke grup lain dari penelusuran ke lapangan setiap Tahunnya. Hasil klasifikasi dan rekapitulasi piutang DPEM per Desember 2024 sebagai berikut :



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.32 Klasifikasi Daftar Piutang DPEM s.d Desember 2025

No	Uraian		Piutang akhir Desember 2024 (awal tahun 2025)			Setoran Angsuran Nasabah 2025			Koreksi			Sisa Piutang per Desember 2025	
		Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Diskon Jasa Pelunasan	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa
a	b	c	D	E	F	G	h	i	j	k	l	m=d-g-j	n=e-h-i-k
Penyaluran melalui Bank :													
1	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui Bank Nagari												
	a. Pinjaman yang diakui Nasabah	92	535.622.931,00	64.822.475,00	11	28.128.000,00	-	3.794.625,00			92	535.622.931,00	64.822.475,00
	b. Pinjaman yang tidak diakui Nasabah	16	37.766.667,00	2.909.500,00		-	-	-			16	37.766.667,00	2.909.500,00
	c. Nasabah meninggal dunia dan tidak diketahui keberadaannya	161	732.467.782,00	77.196.175,00		-	-	-			161	732.467.782,00	77.196.175,00
2	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui Bank Nagari berdasarkan rekomendasi Dinas Pasar (tidak diketahui keberadaannya)	21	68.427.708,00	5.591.485,00							21	68.427.708,00	5.591.485,00
3	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui BPR Solok Sakato												
	a. Pinjaman yang diakui Nasabah	21	56.635.300,00	8.310.000,00	5	800.000,00	-	-			20	56.635.300,00	8.310.000,00
	b. Pinjaman yang tidak diakui Nasabah	11	17.396.900,00	1.970.500,00			-	-			11	17.396.900,00	1.970.500,00
	c. Nasabah meninggal dunia dan tidak diketahui keberadaannya	26	54.333.400,00	7.025.000,00			-	-			26	54.333.400,00	7.025.000,00
4	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui BPR Surya Katialo												
	a. Pinjaman yang diakui Nasabah	9	14.035.800,00	1.462.500,00			-	-			9	14.035.800,00	1.462.500,00
	b. Pinjaman yang tidak diakui Nasabah	5	5.297.000,00	600.000,00			-	-			5	5.297.000,00	600.000,00
	c. Nasabah meninggal dunia dan tidak diketahui	21	42.995.400,00	5.052.700,00		-	-	-			21	42.995.400,00	5.052.700,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian		Piutang akhir Desember 2024 (awal tahun 2025)			Setoran Angsuran Nasabah 2025			Koreksi			Sisa Piutang per Desember 2025	
		Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Diskon Jasa Pelunasan	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa
a	b	c	D	E	F	G	h	i	j	k	l	m=d-g-j	n=e-h-i-k
	keberadaannya												
JUMLAH		383	1.564.978.888,00	175.275.335,00	16	16.450.900,00	-	335.000,00	-	-	383	1.564.978.888,00	174.940.335,00
Penyaluran oleh LP2EM :													
1	Pinjaman yang diakui oleh Nasabah	87	310.884.575,99	26.135.636,00	24	22.245.162,00	362.500,00	745.000,00			78	310.884.575,99	28.334.761,00
2	Pinjaman yang masih dalam proses konfirmasi dengan nasabah	120	325.343.647,23	61.978.325,00							120	325.343.647,23	61.978.325,00
3	Pinjaman yang tidak diketahui nama nasabah/alamatnya (blur)	56	418.375.207,22	22.909.173,00							56	418.375.207,22	22.909.173,00
4	Nasabah yang telah pindah alamat dan tidak diketahui keberadaannya/tidak dapat dihubungi	3	20.386.110,00	1.520.500,00							3	20.386.110,00	1.520.500,00
5	Nasabah yang telah lunas menurut kasir lama (YDY) setelah penelusuran blur	39	258.421.478,12	13.032.087,00							39	258.421.478,12	13.032.087,00
6	Piutang yang tidak dapat ditelusuri		31.869.230,56	-								31.869.230,56	-
JUMLAH		305	1.365.280.249,11	125.625.721,00	24	22.245.162,00	362.500,00	745.000,00	-	-	296	1.343.035.087,11	124.518.221,00
TOTAL		688	2.930.259.137,11	300.566.056,00	40	49.173.162,00	362.500,00	4.539.625,00	-	-	678	2.881.085.975,11	295.663.931,00

Penjelasan Klasifikasi Data Piutang DPEM LP2EM per 31 Desember 2025:

A. Penyaluran melalui bank

1. Penyaluran melalui Bank Nagari

Tabel V.3.33 Penyaluran melalui Bank Nagari

No	Uraian	Sisa Piutang per Desember 2024			Setoran Angsuran Nasabah 2025				Sisa Piutang per Desember 2025		
		Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Ja sa	Diskon Jasa Pelunasan	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa
a	b	e	f	G	h	I	J	k	l	m=f-i	n=g-j-k
1	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui Bank Nagari										
	Pinjaman yang diakui Nasabah	92	535.622.931,00	64.822.475,00	11	26.128.000,00	-	3.794.625,00	92	509.494.931,00	61.027.850,00
	Pinjaman yang tidak diakui Nasabah	16	37.766.667,00	2.909.500,00		-	-	-	16	37.766.667,00	2.909.500,00
	Nasabah meninggal dunia dan tidak diketahui keberadaannya	161	732.467.782,00	77.196.175,00		-	-	-	161	732.467.782,00	77.196.175,00

Piutang pada Bank Nagari dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Nasabah yang mengakui pinjaman.
 - Jumlah nasabah yang mengakui pinjaman adalah 92 orang dengan Piutang pokok Rp 535.622.931,00 (Lima ratus tiga puluh lima juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) dan jasa Rp 64.822.475,00 (Enam puluh empat juta delapan ratus dua puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah).
 - Angsuran pokok nasabah selama 2025 adalah Rp 26.128.000,00 (Dua Puluh Enam juta seratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan diskon jasa atas pelunasan pinjaman sebesar Rp 3.794.625,00 (tiga juta tujuh ratus Sembilan puluh empat ribu enam ratus dua puluh lima rupiah) sebanyak 11 orang nasabah.
 - Sisa piutang pokok per 31 Desember 2025 adalah Rp 509.494.931,00 (Lima ratus Sembilan juta empat ratus Sembilan puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) dan jasa Rp 61.027.850,00 (Enam puluh satu juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus lima rupiah) sebanyak 92 nasabah.
- 2) Nasabah yang tidak mengakui pinjaman.
 - Jumlah nasabah yang tidak mengakui pinjaman adalah 16 orang dengan piutang pokok adalah Rp 37.766.667,00 (Tiga puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) dan jasa Rp 2.909.500,00 (Dua juta sembilan ratus sembilan ribu lima ratus rupiah).
 - Angsuran nasabah selama 2025 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).
- 3) Nasabah yang telah meninggal dunia dan nasabah yang tidak diketahui keberadaannya.
 - Jumlah nasabah yang telah meninggal dunia dan nasabah yang tidak diketahui keberadaannya adalah 161 orang dengan piutang pokok adalah Rp 732.467.782,00 (Tujuh ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah) dan jasa Rp 77.196.175,00 (Tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh enam ribu seratus tujuh puluh lima rupiah).
 - Angsuran nasabah selama 2025 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).
- 4) Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui Bank Nagari berdasarkan rekomendasi Dinas Pasar (tidak diketahui keberadaannya).

PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.34 Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui Bank Nagari berdasarkan rekomendasi Dinas Pasar (tidak diketahui keberadaannya)

No	Uraian	Sisa Piutang per Desember 2024			Setoran Angsuran Nasabah 2024				Sisa Piutang per Desember 2025		
		Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Diskon Jasa Pelunasan	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa
a	b	e	f	G	h	i	J	K	l	m=f-i	n=g-j-k
1	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui Bank Nagari berdasarkan rekomendasi Dinas Pasar (tidak diketahui keberadaannya)	21	68.427.708,00	5.591.485,00					21	68.427.708,00	5.591.485,00

- Jumlah nasabah adalah 21 orang dengan Piutang Rp 68.427.708,00 (Enam puluh delapan juta empat ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan rupiah) dan jasa sebesar Rp 5.591.485,00 (Lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah).
- Angsuran nasabah selama 2025 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).

2. Penyaluran melalui BPR Solok Sakato

Tabel V.3.35 Penyaluran melalui BPR Solok Sakato

No	Uraian	Sisa Piutang per Desember 2024			Setoran Angsuran Nasabah 2025				Sisa Piutang per Desember 2025	
		Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Diskon Jasa Pelunasan	Pokok	Jasa
a	b	e	f	G	h	i	j	k	k=f-i	m=g-j-k
3	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui BPR Solok Sakato									
	a. Pinjaman yang diakui Nasabah	21	56.635.300	8.310.000	5	800.000	-	-	55.835.300	8.310.000
	b. Pinjaman yang tidak diakui Nasabah	11	17.396.900	1.970.500		-	-	-	17.396.900	1.970.500
	c. Nasabah meninggal dunia dan tidak diketahui keberadaannya	26	54.333.400	7.025.000		-	-	-	54.333.400	7.025.000

Piutang pada BPR Solok Sakato dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Nasabah yang mengakui pinjaman.

- Jumlah nasabah yang mengakui pinjaman adalah 21 orang dengan piutang pokok adalah Rp 56.635.300,00 (Lima puluh enam juta enam ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus rupiah) dan jasa 8.430.000,00 (Delapan juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah) sebanyak 21 orang nasabah.
- Angsuran pokok nasabah selama 2025 adalah Rp 800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah) sebanyak 5 orang nasabah.
- Sisa piutang pokok per 31 Desember 2025 adalah Rp 55.835.300,00 (Lima puluh lima juta delapan ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus rupiah) dan jasa 8.310.000,00 (Delapan juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah) sebanyak 21 orang nasabah.

- b. Nasabah yang tidak mengakui pinjaman.
 - Jumlah nasabah yang tidak mengakui pinjaman adalah 11 orang dengan piutang pokok adalah Rp 17.396.900,00 (Tujuh belas juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus rupiah) dan jasa Rp 1.970.500,00 (Satu juta sembilan ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah).
 - Angsuran nasabah selama 2024 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).
- c. Nasabah yang telah meninggal dunia dan nasabah yang tidak diketahui keberadaannya.
 - Jumlah nasabah yang telah meninggal dunia dan nasabah yang tidak diketahui keberadaannya adalah 26 orang dengan Piutang pokok adalah Rp 54.333.400,00 (Lima puluh empat juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus rupiah) dan jasa Rp 7.025.000,00 (Tujuh juta dua puluh lima ribu rupiah).
 - Angsuran nasabah selama 2024 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).

3. Penyaluran melalui BPR Surya Katialo.

Tabel V.3.36 Penyaluran Melalui BPR Surya Katialo

No	Uraian	Sisa Piutang per Desember 2024			Setoran Angsuran Nasabah 2024				Sisa Piutang per Desember 2025	
		Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Diskon Jasa Pelunasan	Pokok	Jasa
a	b	e	f	g	h	i	j	k	k=f-i	m=g-j-k
4	Data Pinjaman yang Penyalurannya melalui BPR Surya Katialo									
	a. Pinjaman yang diakui Nasabah	9	14.035.800	1.462.500		-	-	-	14.035.800	1.462.500
	b. Pinjaman yang tidak diakui Nasabah	5	5.297.000	600.000		-	-	-	5.297.000	600.000
	c. Nasabah meninggal dunia dan tidak diketahui keberadaannya	21	42.995.400	5.052.700		-	-	-	42.995.400	5.052.700

Setelah dilakukan penelusuran tahun 2025, piutang pada BPR Surya Katialo dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Nasabah yang mengakui pinjaman.
 - Sisa piutang pokok adalah Rp 14.035.800,00 (Empat belas juta tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) dan jasa Rp 1.462.500,00 (Satu juta empat ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah) sebanyak 9 orang nasabah.
 - Angsuran nasabah selama 2025 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).
2. Nasabah yang tidak mengakui pinjaman.
 - Jumlah nasabah yang tidak mengakui pinjaman adalah 5 orang dengan piutang pokok adalah Rp 5.297.000,00 (Lima juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) dan jasa Rp 600.000,00 (Enam ratus ribu rupiah).
 - Angsuran nasabah selama 2025 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).
3. Nasabah yang telah meninggal dunia dan nasabah yang tidak diketahui keberadaannya.
 - Jumlah nasabah yang telah meninggal dunia dan nasabah yang tidak diketahui keberadaannya adalah 21 orang dengan piutang pokok adalah Rp 42.995.400,00 (Empat puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus rupiah) dan jasa Rp 5.052.700,00 (Lima juta lima puluh dua ribu tujuh ratus rupiah).
 - Angsuran nasabah selama 2025 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

B. Penyaluran oleh LP2EM

Tabel V.3.37 Penyaluran oleh LP2EM

No	Uraian	Sisa Piutang per Desember 2024			Setoran Angsuran Nasabah 2025				Sisa Piutang per Desember 2025	
		Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Jumlah Nasabah	Pokok	Jasa	Diskon Jasa Pelunasan	Pokok	Jasa
a	b	e	f	G	h	I	J	k	k=f-i	m=g-j-k
Penyaluran oleh LP2EM :										
1	Pinjaman yang diakui oleh Nasabah	78	310.884.575,99	26.185.636	24	22.245.162	362.500	745.000	288.639.413,99	25.078.136
2	Pinjaman yang masih dalam proses konfirmasi dengan nasabah	120	325.343.647,23	61.978.325		-	-	-	325.343.647,23	61.978.325
3	Pinjaman yang tidak diketahui nama nasabah/alamatnya (blur)	56	418.375.207,22	22.909.173		-	-	-	418.375.207,22	22.909.173
4	Nasabah yang telah pindah alamat dan tidak diketahui keberadaannya/tidak dapat dihubungi	3	20.511.110	1.520.500	-	-	-	-	20.386.110	1.520.500
5	Nasabah yang telah lunas menurut kasir lama (YDY) setelah penelusuran blur	39	258.421.478	13.032.087		-	-	-	258.421.478,12	13.032.087
6	Piutang yang tidak dapat ditelusuri		31.869.231,56						31.869.231,56	-
JUMLAH		313	1.420.052.883	133.452.066	44	29.594.000	2.410.000	750.000	1.390.458.883	130.292.066
TOTAL		705	3.047.738.971	313.314.901	84	75.850.300	2.410.000	5.337.500	2.971.888.671	305.567.401

1. Pinjaman yang diakui oleh Nasabah

- Nasabah mengakui pinjaman adalah 87 orang dengan piutang pokok adalah Rp 310.884.575,99 (Tiga ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh lima koma sembilan puluh delapan rupiah) dan jasa 26.185.636,00 (Dua puluh enam juta seratus delapan puluh lima ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah) sebanyak 78 orang nasabah.
- Angsuran pokok nasabah selama 2025 adalah Rp 22,245,162.00 (Dua puluh dua juta dua ratus empat puluh lima ribu seratus enam puluh dua rupiah) dan jasa Rp 362,500.00 (tiga ratus enam puluh dua lima ratus rupiah) dan diskon jasa karena pelunasan sebesar Rp 745,000.00 (tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah) sebanyak 24 orang.
- Sisa piutang pokok per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 288,639,413.99 (Dua ratus delapan puluh delapan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus tiga belas koma sembilan puluh sembilan rupiah) dan jasa 25.078.136,00 (Dua puluh lima juta tujuh puluh delapan ribu seratus tiga puluh enam rupiah).

2. Pinjaman yang masih dalam proses konfirmasi dengan nasabah

- Nasabah yang masih dalam proses konfirmasi adalah 120 orang dengan piutang pokok adalah Rp 325.343.647,23 (Tiga ratus dua puluh lima juta tiga ratus empat puluh tiga ribu enam ratus empat puluh tujuh rupiah dua puluh tiga sen) dan jasa Rp 61.978.325,00 (Enam puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah).
- Angsuran pokok nasabah selama 2025 adalah Rp 0,00 (nol rupiah).

3. Pinjaman yang tidak diketahui nama nasabah/alamatnya (blur)
 - Nasabah yang tidak diketahui nama nasabah/alamatnya (blur) adalah 56 orang dengan piutang pokok adalah Rp 418.375.207,22 (Empat ratus delapan belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh dua rupiah dua puluh dua sen) dan jasa Rp 22.909.173,00 (Dua puluh dua juta sembilan ratus sembilan ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah).
 - Angsuran pokok nasabah selama 2025 adalah Rp0,00 (nol rupiah).
4. Nasabah yang telah pindah alamat dan tidak diketahui keberadaannya/tidak dapat dihubungi
 - Nasabah yang telah pindah alamat dan tidak diketahui keberadaannya/tidak dapat dihubungi sebanyak 3 orang nasabah dengan sisa piutang pokok adalah Rp 20.386.110,00 (Dua puluh juta tiga ratus delapan puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah) dan jasa Rp 1.520.500,00 (Dua puluh juta tiga ratus delapan puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah).
5. Nasabah yang telah lunas menurut kasir lama (YDY) setelah penelusuran blur
Adalah piutang yang telah lunas menurut keterangan dari kasir lama setelah dilakukan penelusuran terhadap piutang yang blur dalam klasifikasi laporan Tahun 2019. Jumlah piutang pokok adalah Rp 258.421.478,00 (Dua ratus lima puluh delapan juta empat ratus dua puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh delapan rupiah) dan jasa Rp 13.032.087,00 (Tiga belas juta tiga puluh dua ribu delapan puluh tujuh rupiah) sebanyak 39 orang nasabah.
6. Piutang yang tidak dapat ditelusuri
Adalah piutang yang tidak dapat ditelusuri per 31 Desember 2018 sebesar Rp 31.869.230,56 (Tiga puluh satu juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh lima puluh enam rupiah). Piutang ini merupakan penjabaran dari data piutang audited Tahun 2017 yang tidak dapat ditelusuri *by name by address* nya. Tidak ada perkembangan sampai dengan 31 Desember 2025.

Selama periode 2019 hingga 2025 UPTD Fasilitas Pembiayaan tidak mendistribusikan DPEM ke masyarakat. Namun upaya pengembalian DPEM tetap dilanjutkan dan dioptimalkan. Selain menerima pembayaran langsung dari nasabah setiap bulannya, UPTD Fasilitas Pembiayaan juga melakukan penagihan secara aktif (melalui alat komunikasi dan tatap muka) bagi nasabah yang macet dan nasabah yang menunggak pembayaran. UPTD Fasilitas Pembiayaan menampung penerimaan tersebut pada rekening lainnya Badan Keuangan Daerah Kota Solok atas nama UPTD Fasilitas Pembiayaan.

Tabel V.3.38 Penerimaan tahun 2025

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Setoran Pokok	49.173.162,00	Disetor ke rekening giro UPTD Fasilitas Pembiayaan
2	Setoran Jasa	362.500,00	
3	Jasa giro	11.290.919,00	
	Jumlah	60.826.581,00	

Dari periode 2019 sampai dengan 2025 dapat dijabarkan perkembangan kas dari pengembalian pinjaman DPEM dan jasa giro pada rekening UPTD Fasilitas Pembiayaan sebagai berikut:

Tabel V.3.39 Perkembangan Kas UPTD Fasilitas Pembiayaan

No	Tahun	Penerimaan	Saldo
1	2018		228.437.761,99
2	2019	423.398.041,00	651.835.802,99
3	2020	160.135.086,00	811.970.888,99
4	2021	90.634.346,00	902.605.234,99



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Tahun	Penerimaan	Saldo
5	2022	76.147.244,00	978.752.478,99
6	2023	75.850.300,00	1.054.602.778,99
7	2024	53.339.927,00	1.107.942.705,99
8	2025	60.826.581,00	1.168.769.286,99

Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, pendapatan jasa pinjaman dan jasa giro telah memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah. Karena UPTD Fasilitas Pembiayaan telah berbentuk Badan Layanan Umum Daerah, pendapatan jasa layanan dan jasa giro tahun 2024 sebesar Rp 12.107.409,00 (Dua belas juta seratus tujuh ribu empat ratus sembilan rupiah) dan tahun 2025 sebesar Rp 11.653.419 (Sebelas juta enam ratus lima puluh tiga ribu empat ratus Sembilan belas rupiah).

Tabel V.3.40 Perkembangan Kas UPTD Fasilitas Pembiayaan

No	Tahun	Setoran
1	2019	44.777.374,00
2	2020	14.933.450,00
3	2021	16.075.119,00
4	2022	17.254.708,00
5	2023	11.737.171,00
		107.777.822,00

II. Investasi Jangka Panjang Permanen	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	163.291.990.132,68	165.351.590.398,68

Total Investasi permanen pada Tahun 2025 sebesar Rp163.291.990.132,68 merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah, dan Jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2024 sebesar Rp165.351.590.398,68 terjadi penurunan sebesar Rp2.059.600.266,00,00 atau (1,25%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.41 Rincian Investasi Permanen 2025

No	Jenis Penyertaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	Rp	%
1	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat	106.259.000.000,00	105.509.000.000,00	750.000.000,00	0,71
2	PT. Balairung Citra Jaya Sumbar	2.824.899.000,00	2.824.899.000,00	-	-
3	PDAM Kota Solok	54.208.091.132,68	57.017.691.398,68	(2.809.600.266,00)	(4,93)
	Jumlah	163.291.990.132,68	165.351.590.398,68	(2.059.600.266,00)	(1,25)

Berikut rincian Penyertaan Modal per 31 Desember 2025:

- a) **Penyertaan modal Kota Solok pada Bank Nagari sebesar Rp106.259.000.000,00**
Rincian Penyertaan Modal Per 31 Desember 2025 pada Bank Nagari sebagai berikut:

Tabel V.3.42 Rincian Penyertaan Modal Kota Solok Pada BPD Sumatra Barat

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ Penurunan	
		(Rp)	(Rp)	Rp	%
1	Saldo Awal Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Bank Nagari	105.509.000.000,00	103.009.000.000,00	2.500.000.000,00	2,43
2	Penyertaan Modal Tahun Berjalan	750.000.000,00	2.500.000.000,00	(1.750.000.000,00)	(70,00)
	Jumlah	106.259.000.000,00	105.509.000.000,00	750.000.000,00	0,71



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Nilai investasi jangka panjang yang ditempatkan oleh Pemerintah Daerah Kota Solok pada Bank Nagari dalam bentuk penyertaan modal sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp106.259.000.000,00. Persentase kepemilikan Pemerintah Daerah Kota Solok berdasarkan Laporan Keuangan Bank Nagari Per 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,57 %. Jumlah Penyertaan modal sebesar Rp106.259.000.000, terdiri atas penyertaan modal sampai dengan Tahun 2024 sebesar Rp105.509.000.000,00 ditambah dengan penyertaan modal Tahun berjalan 2025 sebesar Rp750.000.000,00.

Metode pencatatan yang digunakan untuk penyertaan modal pada Bank Nagari adalah metode biaya (*cost method*), dimana investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada Badan usaha/badan hukum yang terkait.

Penyertaan modal pada Bank Nagari telah memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah Kota Solok dalam bentuk setoran laba/dividen tunai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.43 Rincian Penerimaan Dividen Bank Nagari 2020 s.d 2025

No	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2020	16.002.626.563,00
2	2021	13.918.492.029,00
3	2022	16.842.785.449,00
4	2024	20.493.497.738,00
5	2025	21.027.614.641,00
JUMLAH		88.285.016.420,00

Investasi pada Bank Nagari terdiri dari kepemilikan saham seri A dengan uraian sebagai berikut: (uraikan/sajikan hingga TA 2025)

**Tabel V.3.44 Rincian Penyertaan Modal Pemko Solok Pada Bank Nagari
Per 31 Desember 2025**

No	Rincian Tambahan Modal Disetor	Jumlah (Rp)
1	Penyertaan Modal per 31 Desember 2009	13.204.247.001,39
2	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2010	1.139.000.000,00
3	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2011	2.268.752.999,00
4	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2012	4.887.000.000,00
5	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2013	8.106.000.000,00
6	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2014	9.449.999.999,61
7	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2015	11.933.000.000,00
8	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2016	17.521.000.000,00
9	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2017	20.000.000.000,00
10	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2018	10.000.000.000,00
11	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2019	2.500.000.000,00
12	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2023	2.000.000.000,00
13	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2024	2.500.000.000,00
14	Tambahan Setoran Modal Tahun Anggaran 2025	.750.000.000,00
JUMLAH		106.259.000.000,00

b) Penyertaan Modal pada PT. Balairung Citra Jaya Sumbar sebesar Rp2.824.899.000,00,

Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan maka Pemerintah Kota Solok melakukan dan meningkatkan Penyertaan Modal ke PT. Bank Pembangunan Sumatera Barat (PT. Bank Nagari).

PT. Balairung Citrajaya Sumbar merupakan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Barat yang dibentuk berdasarkan Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2009, bergerak pada bidang usaha hotel, restoran dan fasilitas pendukung lainnya. Pendirian PT. Balairung Citrajaya Sumbar ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumatera Barat Nomor 030-424-1-2007 tentang Pembangunan Balairung Sumatera Barat, sesuai dengan kesepakatan tersebut Pemerintah Kota Solok sepakat menyertakan modal sebesar Rp2.824.899.000.00 untuk pembangunan Balairung Sumbar, Rincian Penyertaan Modal sebagai berikut:

Tabel V.3.45 Investasi Permanen Kota Solok Pada PT Balairung Citra Jaya Sumbar

No	Tahun	Jumlah	Jenis Saham
1	2011	600.000.000,00	seri A no 52-108 s.d 52-707
2	2011	400.000.000,00	seri B no. 34-737-400 s.d 35-137-399
3	2012	1.094.000.000,00	seri A no 90-398 s.d 91-491
3	2012	730.899.000,00	seri B no. 60-271-496 s.d 61-002-394
	TOTAL	2.824.899.000,00	

c) Nilai penyertaan modal Pemerintah Kota Solok pada Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang Solok

Investasi Permanen Lainnya Pemerintah Kota Solok pada Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang Kota Solok dengan Nilai penyertaan modal Pemerintah pada PDAM Kota Solok per 31 Desember 2025 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh adanya penyesuaian nilai kerugian yang dialami oleh Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang Kota Solok pada Tahun 2025 sebesar Rp3.871.903.394,00 sebagaimana terdapat pada laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang Tahun 2025 *Audited*. Rincian Investasi permanen lainnya pada Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang Kota Solok sebagai berikut:

Tabel V.3.46 Investasi Permanen Kota Solok Pada PDAM Kota Solok

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	Investasi per 31 Desember 2002	1.202.743.510,00	1.202.743.510,00
2	Tahun 2003	2.511.474.160,00	2.511.474.160,00
3	Tahun 2004	1.463.114.134,00	1.463.114.134,00
4	Tahun 2005	563.503.700,00	563.503.700,00
5	Tahun 2006	3.264.956.300,00	3.264.956.300,00
6	Tahun 2007	2.509.609.400,00	2.509.609.400,00
7	Tahun 2008 (DAK)	1.941.948.000,00	1.941.948.000,00
8	Pembayaran Hutang PDAM	873.863.000,00	873.863.000,00
9	Tahun 2009 (DAK)	2.097.094.000,00	2.097.094.000,00
10	Tanah untuk Reservoir Air PDAM	250.000.000,00	250.000.000,00
11	Tahun 2010 (DAK)	619.802.000,00	619.802.000,00
12	Renovasi Bangunan Penangkapan Air Sungai Guntung	278.260.000,00	278.260.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
13	Penyertaan Modal Tahun 2012 (Uang)	1.174.867.350,00	1.174.867.350,00
14	Penyertaan Modal Tahun 2013 (Uang)	8.067.499.650,00	8.067.499.650,00
15	Penyertaan Modal Tahun 2013 (Barang)	1.334.326.000,00	1.334.326.000,00
16	Penyertaan Modal Tahun 2014 (Uang)	7.080.126.000,00	7.080.126.000,00
17	Penyertaan Modal Tahun 2014 (Barang)	(196.644.000,00)	(196.644.000,00)
18	Penyertaan Modal Tahun 2014 (Barang/DAK)	-	-
19	Penyertaan Modal Tahun 2015 (Barang/DAK)	-	-
20	Penyertaan Modal Tahun 2016(Uang)	1.395.612.000,00	1.395.612.000,00
21	Penyertaan Modal Tahun 2017(Uang)	885.540.000,00	885.540.000,00
22	Penambahan Penyertaan Modal (Barang)	45.185.951.730,00	45.185.951.730,00
23	Penambahan Penyertaan Modal 2021	507.142.634,00	507.142.634,00
	Jumlah Penyertaan Modal bruto	83.010.789.568,00	83.010.789.568,00
	Koreksi kurang penyertaan modal Tahun 2020	(324.564.026,00)	(324.564.026,00)
	Penyertaan Modal Tahun 2025	82.686.225.542,00	82.686.225.542,00
	Pengakuan rugi yang akan mengurangi jumlah penyertaan modal	(28.478.134.409,32)	(25.668.534.143,32)
	Jumlah Penyertaan Modal netto	54.208.091.132,68	57.017.691.398,68

Sampai akhir Tahun Anggaran 2025, kepemilikan modal Pemerintah Kota Solok pada Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang Kota Solok sudah mencapai 50% yaitu 72,56% sehingga penyajian jumlah penyertaan modal ke PDAM disajikan dengan metode ekuitas dimana laba dan rugi Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang diakui menambah atau mengurangi jumlah penyertaan modal Pemerintah Kota Solok dengan perhitungan sebagai berikut:

<u>Jumlah Modal (Rp)</u>		<u>Komposisi</u>
Penyertaan Modal Perhitungan Cost (Kotor)		
Penyertaan Modal dari Pemda Kota Solok	82.686.225.542,00	72.56
Penyertaan Modal dari Pemerintah yang belum Ditetapkan	22.921.196.298,36	20.12
Modal dari Hibah	8.342.267.440,00	7.32
Total Rugi s/d Tahun 2025	(35.479.848.711,00)	
Koreksi Laba ditahan 2022 dan 2023	106.103.317,00	
Rugi PDAM Tahun Berjalan (2025)	(3.871.903.394,00)	
Jumlah	74.704.040.492,36	100.00
Penyertaan Modal Perhitungan Ekuitas (Bersih)		
Penyertaan Modal dari Pemda Kota Solok	54.208.091.132,68	
Penyertaan Modal dari Pemerintah Pusat	15.026.859.548,45	
Modal dari Hibah	5.469.089.811,23	
Jumlah	74.704.040.492,36	



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Nilai Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum Pincuran Gadang (Penyertaan Modal Perhitungan Ekuitas/Bersih) untuk Tahun 2025 disajikan sebesar nilai penyertaan Modal Audited Tahun 2025 yaitu sebesar Rp54.208.091.132,68.

5.3.3 ASET TETAP	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	1.404.422.406.010,26	1.369.685.618.478,85

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.404.422.406.010,26 sedangkan saldo per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.369.685.618.478,85 atau naik sebesar Rp34.736.787.531,41 atau 2,54%

Kenaikan jumlah aset tetap sebesar Rp34.736.787.531,41 atau 2,54%) dikarenakan adanya penambahan dari berbagai kegiatan. Lebih jelasnya mengenai penambahan aset tetap ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel V.3.47 Rincian Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan 2025

No	Jenis aset Tetap	Jumlah Aset Tetap (Rp)		Bertambah/Berkurang
		2025	2024	(Rp)
1	Tanah	237.875.348.255,24	207.999.409.381,24	29.875.938.874,00
2	Peralatan dan Mesin	323.930.837.171,27	299.534.415.206,10	24.396.421.965,17
3	Gedung dan Bangunan	735.527.707.240,47	723.157.050.618,47	12.370.656.622,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.020.242.905.496,68	997.380.073.798,42	22.862.831.698,26
5	Aset Tetap lainnya	43.165.404.141,08	41.872.126.116,58	1.293.278.024,50
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	18.319.491.896,87	17.466.368.391,47	853.123.505,40
	Jumlah	2.379.061.694.201,61	2.287.409.443.512,28	91.652.250.689,33
	Akumulasi Penyusutan	(974.639.288.191,35)	(917.723.825.033,43)	(56.915.463.157,92)
	Nilai Buku Aset Tetap	1.404.422.406.010,26	1.369.685.618.478,85	34.736.787.531,41

Kenaikan ini dipengaruhi adanya mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Awal per 31 Desember 2024	Rp2.287.409.443.512,28
Penambahan Tahun 2025	Rp436.764.355.812,85
Pengurangan Tahun 2025	<u>Rp345.193.867.387,52</u>
Saldo akhir per 31 Desember 2025	Rp2.379.061.694.201,61

Uraian mutasi Aset tetap Tahun Anggaran 2025. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.3.48 Mutasi Aset Tetap Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	SALDO AWAL	2.287.409.443.512,28
1	MUTASI TAMBAH KARENA:	
	Belanja Modal	46.984.607.075,00
	Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa	1.439.868.257,40
	Penerimaan Hibah (Pemerintah Pusat. Provinsi. Masyarakat. dll)	40.371.443.584,00
	Koreksi Tambah (dari aset lain-lain dan barang baru ditemukan, dan tunda bayar)	229.444.750,00
	Reklas antar KIB	8.234.096.637,26
	Reklas tambah dari aset lain-lain	5.181.035.745,00
	Mutasi Antar SKPD	334.323.859.764,19
	SUB JUMLAH	436.764.355.812,85



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
2	MUTASI PENGURANGAN KARENA	
	Hibah (masyarakat dan Pemerintah lainnya)	59.153.127,00
	Koreksi ke Barang Pakai Habis dan Koreksi nilai. ke aset lain-lain	6.144.566.221,00
	Reklas antar KIB	2.333.136.436,00
	Reklas kurang ke ATB	-
	Reklas ke aset lain-lain	880.068.676,50
	Reklas ke Persediaan/Pakai Habis	303.784.080,00
	Mutasi antar SKPD	334.323.859.764,19
	Penghapusan	777.100.450,00
	Ekstracomptable	290.439.368,83
	SUB JUMLAH	345.112.105.123,52
	SELISIH PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN	91.652.250.689,33
	SALDO AKHIR	2.379.061.694.201,61

Dari Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 sebesar Rp46.984.607.075,00 yang diakui sebagai Aset Tetap sebesar 46.331.230.499,17 sisanya sebesar Rp653.376.575,83 tidak diakui sebagai Aset Tetap dikarenakan ada yang masuk kategori ekstrakomptabel, barang habis pakai dan Persediaan, reklas ke Aset lain-lain serta hibah dengan rincian sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.49 Mutasi Belanja Modal selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025		Rp46.984.607.075,00
Belanja Modal yang tidak masuk Aset Tetap		<u>(Rp653.376.575,83)</u>
Koreksi ke EC	Rp290.439.368,83	
Koreksi ke Barang Habis Pakai dan Persediaan	Rp303.784.080,00	
Hibah	Rp59.153.127,00	
Reklas Ke ATB	0,00	
Reklas ke Aset Lain-lain	0,00	
Belanja Modal Aset Tetap TA.2025		Rp46.331.230.499,17

Untuk saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp974.639.288.191,35 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp917.723.825.033,43 terjadi kenaikan sebesar 56.915.463.157,92 atau sebesar 6,20%.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Perhitungan dan Pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap bulannya tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset tetap secara merata setiap bulan selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman kepada Peraturan Walikota Solok Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan keempat Atas Peraturan Walikota Solok Nomor 103 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok.

Rincian atas Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.50 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Tahun 2025

No	Jenis Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Tanah	237.875.348.255,24	-	237.875.348.255,24
2	Peralatan dan Mesin	323.930.837.171,27	262.581.261.860,15	61.349.575.311,12
3	Gedung dan Bangunan	735.527.707.240,47	134.194.719.703,29	601.332.987.537,18



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Jenis Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.020.242.905.496,68	575.605.894.784,00	444.637.010.712,68
5	Aset Tetap Lainnya	43.165.404.141,08	2.257.411.843,91	40.907.992.297,17
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	18.319.491.896,87	-	18.319.491.896,87
	TOTAL	2.379.061.694.201,61	974.639.288.191,35	1.404.422.406.010,26

1. TANAH	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	237.875.348.255,24	207.999.409.381,24

Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 sebesar Rp237.875.348.255,24 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp207.999.409.381,24 terjadi kenaikan sebesar Rp29,875,938,874,00 atau 14,36%. Jumlah bidang tanah Kota Solok per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 879 bidang tanah dengan luas sebesar 3.912.575,41 m². Tanah yang sudah bersertifikat sebanyak 213 bidang. Mutasi tanah selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.51 Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	SALDO AWAL	207.999.409.381,24
I	MUTASI TAMBAH KARENA:	
	Belanja Modal	1.461.000.000,00
	Kapitalisasi	54.325.422,00
	Penerimaan Hibah	26.642.808.992,00
	Reklas antar KIB	1.735.035.500,00
	Mutasi Antar SKPD	26.046.067.200,00
	SUB JUMLAH	55.939.237.114,00
II	MUTASI PENGURANGAN KARENA	
	Koreksi	17.231.040,00
	Mutasi antar SKPD	26.046.067.200,00
	SUB JUMLAH	26.063.298.240,00
	SELISIH PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN	29.875.938.874,00
	SALDO AKHIR	237.875.348.255,24

I. Penjelasan Mutasi Tambah Aset Tetap Tanah

Mutasi Tambah Tahun 2025 sebesar Rp55.939.237.114,00 dengan uraian sebagai berikut

- A. Belanja Modal Tanah Tahun 2025 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.461.000.000,00
- B. Kapitalisasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp54.325.422,00 berupa Jasa Penilai Harga Tanah dan Akta Pelepasan Hak Pembebasan Tanah Tahun 2025 (Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus).
- C. Hibah bertambah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Rp26.642.808.992,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hibah Tanah Untuk Jalan Kotamadya berupa Ruas Jalan A. Dahlan dan Ruas Jalan Prof. M. Yani Kota Solok dari KEMENPUPR No.PS.04.03/PJN.II/SB/723.1 sebesar Rp25.633.868.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- Hibah Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan, berupa Tanah Fasos yang berasal dari Pelepasan Hak dari pengurusan Advis Planing Sebesar Rp1.008.940.992,00 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.52 Penambahan Aset Tetap Tanah Hibah Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan

No	Uraian	Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas (m2)	Harga Perolehan (Rp)
1	Afrizon	100.3.3.3 - IPR - 06 - 2025	164,119	574.416,50
2	Yulhendri	100.3.3.3 - IPR - 09 - 2025	493,81	17.777.160,00
3	Deni Lafri	100.3.3.3 - IPR - 10 - 2025	6895,94	565.467.080,00
4	Deni Lafri	100.3.3.3 - IPR - 10 - 2025	780,2	63.976.400,00
5	Aprinaldi	100.3.3.3 - IPR - 13 - 2025	39,92	798.400,00
6	Novi Yanti	100.3.3.3 - IPR - 19 - 2025	5455,81	19.095.335,00
7	Novi Yanti	100.3.3.3 - IPR - 19 - 2025	213,14	745.990,00
8	Oki Kurniawan	100.3.3.3 - IPR - 20 - 2025	1621,35	32.427.000,00
9	Oki Kurniawan	100.3.3.3 - IPR - 20 - 2025	296,75	5.935.000,00
10	Rindu Puspa Dewi	100.3.3.3 - IPR - 21 - 2025	67,71	5.552.220,00
11	Marjani	100.3.3.3 - IPR - 22 - 2025	1856,72	18.567.200,00
12	Marjani	100.3.3.3 - IPR - 22 - 2025	238,16	2.381.600,00
13	Wahyu Satria	100.3.3.3 - IPR - 26 - 2025	218,22	3.055.080,00
14	Ilyas	100.3.3.3 - IPR - 29 - 2025	39,1	1.876.800,00
15	Yurnita	100.3.3.3 - IPR - 30 - 2025	465	38.130.000,00
16	Nuraini	100.3.3.3 - IPR - 31 - 2025	586,21	48.069.220,00
17	Armadan	100.3.3.3 - IPR - 34 - 2025	3477,47	17.387.350,00
18	Armadan	100.3.3.3 - IPR - 34 - 2025	507,14	2.535.700,00
19	Gusti Suhelmi	100.3.3.3 - IPR - 38 - 2025	71,12	2.560.320,00
20	Julius Hadis	100.3.3.3 - IPR - 41 - 2025	238,50	15.264.000,00
21	Ngadiman	100.3.3.3 - IPR - 43 - 2025	806,09	11.285.260,00
22	Ngadiman	100.3.3.3 - IPR - 43 - 2025	271,38	3.799.320,00
23	Syafruddin	100.3.3.3 - IPR - 44 - 2025	652,27	13.045.400,00
24	AGUSTINA	188-FPL-12-TAHUN 2017	365,00	7.300.000
25	WAGIYEM	188-FPL-45-TAHUN 2017	656,00	1.800.000
26	AMNIDAR	188-FPL-33-TAHUN 2017	1.229,00	6.021.000
27	RUMENDRA AGUNG PRATAMA	188.45-IPR-7-TAHUN 2019	206,80	1.034.000
28	ISMID	188.45-IPR-47-TAHUN 2020	334,56	7.360.320
29	YASRUB	188.45-IPR-95-TAHUN 2021	2.444,68	24.446.800
30	NURMAINI SUKI	188.45-IPR-83-TAHUN 2022	352,31	36.287.930
31	WIDYA VANDITA PUTRI	188.45-IPR-50-TAHUN 2022	329,07	2.352.851
32	MARJULIS	188.45-IPR-25-TAHUN 2023	600,00	8.400.000
33	ILYAS	188.45-IPR-88-TAHUN 2024	492,33	23.631.840
	TOTAL		32.465,88	1.008.940.992,00

- D. Reklas antar KIB berupa Aset Pinjam Pakai dari Aset Lain-lain Rp1.735.035.500,00 berupa:
1. Tanah Untuk Jalan Kotamadya berupa jalan RSUD Rp256.000.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

2. Tanah Lapangan Pembuangan Sampah Rp1.479.035.500 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.53 Tanah Lapangan Pembuangan Sampah

No	Uraian	Luas (m2)	Tahun	Harga Perolehan (Rp)
1	Tanah Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah	2.000	12/31/2001	164.000.000,00
2	Tanah Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah	2.660	12/31/2001	218.120.000,00
3	Tanah Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah	1.500	03/24/2004	123.000.000,00
4	Tanah Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah	6.760	07/15/2004	554.320.000,00
5	Tanah Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah	20.330	04/01/2010	419.595.500,00
	TOTAL	33.250		1.479.035.500,00

- E. Mutasi bertambah Antar SKPD Rp26.046.067.200,00 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.54 Mutasi bertambah Antar SKPD

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Lh	10.180.558.000,00
2	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar	693.700.000,00
3	Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	240.500.000,00
4	Dinas Pertanian Dan Pangan	12.121.284.200,00
5	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana	2.810.025.000,00
	TOTAL	26.046.067.200,00

II. Penjelasan Mutasi Kurang Aset Tetap Tanah

1. Koreksi berkurang Tanah Dinas PUPR karena double catat berupa Tanah Kosong yang Sudah Diperuntukkan No. 12.01.1.03.15.1.03.2.10.0.00.03.2022.1.3.1.01.02.02.002.000028 dengan nilai perolehan Rp17.231.040,00 yang berasal dari SK IPR No. 30 Tahun 2022.
2. Mutasi berkurang Antar SKPD Rp26.046.067.200,00 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.55 Mutasi berkurang Antar SKPD

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	4.963.872.000,00
2	Dinas Sosial	240.500.000,00
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	2.086.200.000,00
4	Dinas Lingkungan Hidup	5.216.686.000,00
5	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana	723.825.000,00
6	Dinas Pertanian	12.121.284.200,00
7	Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	693.700.000,00
	TOTAL	26.046.067.200,00

Berdasarkan LHP BPK Nomor : 32.B/LHP/VIII/PDG/05/2025 Tanggal 20 Mei 2025 terdapat temuan Aset Tetap Tanah dibawah ruas jalan sebanyak 25 persil Tanah yang tercatat di Dinas Pemukiman dan Lingkungan Hidup, Aset Tetap Tanah dari PSU sebanyak 233 persil Tanah Fasum dan Tanah Fasos yang harus dilakukan inventarisasi tanah terhadap Tanah Fasum dan Tanah Fasos, dari temuan ini telah dibentuk tim inventarisasi berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor : 100.3.3.3-705-2025 Tentang Pembentukan Tim Inventarisasi BMD Pemerintah Daerah Tahun 2025 dan inventarisasi telah dilaksanakan dari tanggal 8 s/d 12 Desember 2025. Hasil Inventarisasi dapat kami sampaikan sebagaimana berikut:

1. Data Tanah Fasum Tahun 2024 sebanyak 34 persil yang sudah diverifikasi ke lapangan.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

2. Data Tanah Fasum Tahun 2023 sebanyak 34 persil yang sudah diidentifikasi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
3. Data Tanah Fasos sebanyak 8 persil telah diverifikasi ke lapangan.

2. PERALATAN DAN MESIN	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	323.930.837.171,27	299.534.415.206,10

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp323.930.837.171,27 dan Per 31 Desember 2024 sebesar Rp299.534.415.206,10 terjadi kenaikan sebesar Rp24.396.421.965,17 (8,14%). Kenaikan tersebut adalah mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.56 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	SALDO AWAL	299.534.415.206,10
1	MUTASI TAMBAH KARENA:	
	Belanja Modal	19.974.132.382,00
	Mutasi Antar SKPD	62.370.315.317,98
	Penerimaan Hibah (Pemerintah Pusat. Provinsi. Masyarakat. dll)	1.394.972.884,00
	Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa	29.324.500,00
	Koreksi Tambah	22.444.750,00
	Reklasifikasi antar KIB	1.034.477.290,00
	Reklasifikasi dari aset lain-lain	3.446.000.245,00
	SUB JUMLAH	88.271.667.368,98
2	MUTASI PENGURANGAN KARENA:	
	Hibah (masyarakat)	5.439.000,00
	Reklasifikasi antar KIB	178.302.146,00
	Reklas ke Persediaan/ bahan pakai habis	103.898.874,00
	Koreksi Tunda Bayar	141.031.197,00
	Reklas kurang ke Aset Lain-lain	51.079.500,00
	Mutasi antar SKPD	62.370.315.317,98
	Penghapusan	734.740.000,00
	Ekstracomptabel	290.439.368,83
	SUB JUMLAH	63.875.245.403,81
	SELISIH PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN	24.396.421.965,17
	SALDO AKHIR	323.930.837.171,27

I. Penjelasan Mutasi Tambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin

- a) Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2025 sebesar Rp19.974.132.382,00. Rincian Belanja modal peralatan dan mesin per SKPD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.3.57 Penambahan Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal

No	SKPD	Jumlah (Rp)
1	Sekretariat Daerah	3.666.553.509,00
2	Sekretariat DPRD	768.581.660,00
3	Dinas Pendidikan	2.010.383.130,00
4	Dinas Kesehatan	11.990.850.276,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)
5	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup	27.640.000,00
6	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	38.301.780,00
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	23.390.000,00
8	Dinas Perhubungan	86.873.300,00
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	31.200.000,00
10	Dinas Pariwisata	22.620.001,00
11	Dinas Pemuda Olahraga	136.263.600,00
12	Dinas Perdagangan Dan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah	60.099.999,00
13	Bapperida	198.889.800,00
14	Badan Keuangan Daerah	149.296.101,00
15	Kecamatan Lubuk Sikarah	229.808.910,00
16	Kecamatan Tanjung Harapan	341.899.100,00
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	183.322.716,00
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8.158.500,00
	TOTAL	19.974.132.382,00

b. Mutasi Antar SKPD sebesar Rp62.370.315.317,98 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.58 Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin Antar SKPD Tahun 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Sekretariat Daerah	1.760.613.545,00	Mutasi tambah dari setwan sebesar Rp513.000.000,00 sesuai BAST no.593/set.DPRD/2025 tanggal 23 Juli 2025 Mutasi tambah dari setwan sebesar Rp513.000.000,00 sesuai BAST no.592/set.DPRD/2025 tanggal 23 Juli 2025 Mutasi tambah dari PPKD Rp108.000.000,00 Mutasi tambah dari setwan sebesar Rp461.500.000,00 sesuai BAST no.591/set.DPRD/2025 tanggal 29 Juli 2025 Mutasi tambah dari PPKD RP165.113.545,00 BA 1530 P
2.	Sekretariat DPRD	847.000.000,00	Mutasi tambah Antar OPD sebesar Rp847.000.000,00 dari Sekretariat Daerah
3.	Inspektorat	123.500.000,00	Mutasi Tambah antar OPD dari PPKD berupa 1 unit Mobil seharga Rp123.500.000,00
4.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup	19.623.036.842,67	Mutasi dari Dinas Perkim dan Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok Sebesar Rp19.623.036.842,67 dengan rincian: - Dinas Perkim Rp3.160.073.228,00 - Dinas Lingkungan Hidup Rp16.415.577.250,67 - Dinas Pertanian dan Pangan Rp47.386.364,00
5.	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	9.139.406.818,00	Mutasi bertambah Pengalihan atau penyerahan BMD Sesuai Perda No.1 Tahun 2025 Tentang Perubahan SOTK berupa : - dari Satpol PP Rp2.398.226.040,00 - dari Dinas Damkar Rp6.741.180.778,00
6.	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.230.752.169,00	Pengalihan atau penyerahan BMD sebesar Rp3.075.792.169,00 Sesuai Perda No.1 Tahun 2025 Tentang Perubahan SOTK bertambah dari dinas sosial Rp1.147.795.573 dan dari DPPA sebesar Rp1.927.996.596,00
7.	Dinas Pertanian dan Pangan	8.939.926.579,00	Pengalihan atau penyerahan sesuai perda No 1 tahun 2025 tentang perubahan SOTK berupa: Dinas Pangan Rp667.861.640,00 Dinas Pertanian Rp8.031.366.006



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.174.406.371,00	Pengalihan atau penyerahan BMD sesuai perda No 1 tahun 2025 tentang perubahan SOTK berupa: - dari DPPA sebesar Rp601.203.146,00 - dari DPPKB sebesar Rp80313660065,00
9.	Dinas Komunikasi dan Informatika	581.063.000,00	Mutasi tambah kendaraan dinas roda 4 dari DPPKB sebesar Rp503.063.000,00 dengan BAST Nomor 027/235/BA/DPPKB/2025 Tanggal 25 Agustus 2025 Mutasi tambah kendaraan dinas roda 4 dari PPKD sebesar Rp78.000.000,00
10.	Dinas Pariwisata	210.020.000,00	Mutasi antar OPD berupa 1 Unit Mobil Avanza dari Badan Keuangan Daerah dengan harga Rp210.020.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima nomor: BA/04/BKD-2025 tanggal 14 Januari 2025
11.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	210.513.545,00	Mutasi Tambah Antar OPD dari PPKD 1 Unit Mobil Rp210.513.545,00
12.	Dinas Perdagangan Dan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah	248.050.000,00	Pengalihan atau penyerahan BMD : Bertambah dari PPKD ke DPKUKM 1 Unit Mobil BA1087P Rp248.050.000,00
13	Bapperida	4.969.279.524,00	Mutasi Tambah Sesuai dengan Perda No.1 2025 tentang SOTK - dari Balitbang peralatan Mesin Rp1.246.368.074,00 - dari Bappeda Rp3.722.911.450,00
14.	Badan Keuangan Daerah	316.100.000,00	Mutasi tambah 1 unit kendaraan dinas roda 4 dari PPKD sebesar Rp206.100.000,00 dengan BAST Nomor: BA/14/BKD-2025 tanggal 4 Februari tahun 2025 Mutasi tambah 1 unit kendaraan dinas roda 4 dari PUPR sebesar Rp110.000.000,00 dengan BAST Nomor: BA/ /BKD-2025 tanggal 3 Desember tahun 2025
15.	PPKD	3.874.970.317,00	Mutasi 1 unit kendaraan dinas roda 4 BA 1567 P dari Sekretariat Daerah dengan BAST Nomor: BAST/001/UMUM-2025 sebesar Rp210.020.000,00 Mutasi 20 unit kendaraan dinas roda 4 terkait perubahan SOTK dengan rincian: - Mutasi dari DPMPPA BA 1094 P Rp78.000.000,00 - Mutasi dari Dinas Lingkungan Hidup BA 1082 P Rp162.500.000,00 BA 30 P Rp210.513.636,00 - Mutasi dari Dinas Sosial BA 26 P Rp210.513.545,00 BA 81 P Rp110.000.000,00 - Mutasi dari SatpolPP BA99P/BA 25 P Rp368.400.000,00 - Mutasi dari Dinas Damkar BA 1074 P Rp123.500.000,00 - Mutasi dari Dinas Pangan BA 29 P Rp210.986.500,00 BA 1080 P Rp123.500.000,00 - Mutasi dari BAPPERIDA BA 16 P Rp210.513.636,00 BA 1095 P Rp140.750.000,00 Mutasi dari PUPR BA 1927 P Rp108.000.000,00 BA 1084 P Rp110.000.000,00 BA 1103 P Rp164.750.000,00 Mutasi dari ARSIP BA 1513 P Rp189.050.000,00 Mutasi dari DINKES BA 1004 P Rp154.960.000,00 Mutasi dari DPKUKM BA 1034 P Rp123.500.000,00 Mutasi dari BKD BA 1804 P Rp114.400.000,00 Mutasi dari INSPEKTORAT BA 1087 P Rp248.050.000,00 Mutasi dari Dinas KOMINFO BA8901PN Rp503.063.000,00
16.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.102.979.279,00	Pengalihan atau penyerahan sesuai perda No 1 tahun 2025 tentang perubahan SOTK dari Kantor Kesbangpol sebanyak Rp 1.102.979.279,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
17.	Dinas Kesehatan	540.313.636,00	Mutasi 3 unit kendaraan dinas roda 4 dari PPKD sebesar dengan rincian: BA 30 P Rp210.513.636,00 BA 1095 P Rp140.750.000,00 BA 1513 P Rp189.050.000,00
18.	Dinas Pendidikan	478.383.692,31	Mutasi tambah sebesar Rp214.520.000,00 dari Dinas Pariwisata Mutasi tambah antar Sekolah di Dinas Pendidikan sebesar Rp263.863.692,31
Jumlah		62.370.315.317,98	

c. Penerimaan Hibah sebesar Rp1.394.972.884,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.59 Penerimaan Hibah Aset Tetap Peralatan dan Mesin 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	87.999.850,00	Hibah tambah dari Kemendikdasmen sebesar Rp87.999.850,00
2	Dinas Kesehatan	3.658.635,00	Hibah 1 unit Freeze Free Cold Box dari Kemenkes RI sebesar Rp3.658.635,00 sesuai BAST Nomor:028/39/Dinkes/X-2025
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.303.314.399,00	Hibah bertambah dari BNPB sesuai BAST berupa : 1 Unit Truk Serbaguna Rp802.999.999,00 1 Unit Alat Sanitasi Portable Rp41.400.400,00 15 Set Tenda Keluarga Rp114.315.000,00 1 Unit Water Tank Portable Rp10.560.000,00 2 Unit Chainsaw Rp18.252.000,00 1 Unit Pompa Alkon 23 HP Rp242.264.000,00 1 Unit Tenda Pengungsi Rp49.383.000,00 20 Unit Velbed Rp24.140.000,00
Jumlah		1.394.972.884,00	

d. Kapitalisasi untuk Belanja barang dan jasa yang dikapitalisasi menjadi peralatan dan mesin sebesar Rp29.324.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.60 Kapitalisasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Barang dan Jasa

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	15.490.500,00	Kapitalisasi dari Belanja Barang Habis Pakai ke Peralatan Mesin berupa 1 unit meja ½ biro Rp1.800.000,00 2 unit printer sebesar Rp3.150.000,00 1 bel listrik Rp2.290.500,00
2	Dinas Pemuda dan Olahraga	10.434.000,00	Mutasi tambah dari Perolehan lainnya berupa 1 Paket Speaker 10 inchi BMB Rp 10.434.000,00
3	Kecamatan Tanjung Harapan	3.400.000,00	Mutasi tambah Perolehan Lainnya berupa Kapitalisasi dari belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi 1 unit Gergaji mesin Rp3.400.000,00
Jumlah		29.324.500,00	



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

e. Koreksi tambah sebesar Rp 22.444.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.61 Koreksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Perhubungan	12.244.750,00	Koreksi tambah dari asset lain-lain (pinjam pakai) berupa : 1 unit Mesin Absensi Elektronik Rp6.750.000,00 1 unit Meja Kerja Rp505.750,00 1 unit Tempat tidur (Veldbed) Poskorlap Rp1.037.000,00 2 pc Papan Data Rp320.000,00 4 pc Kursi Rp.912.000,00 5 pc Kursi Rp720.000,00 1 unit Tangki air Rp2.000.000,00
2	BAPPERIDA	1.450.000,00	Koreksi tambah karena tunda bayar Belanja pemeliharaan gedung tahun 2022 Box Pengaman Stasiun sebesar Rp1.450.000,00
3	BPBD	8.750.000,00	Koreksi tambah dari Belanja Tidak Terduga berupa 1 Unit Chainsaw Rp8.750.000,00 pada BPBD
Jumlah		22.444.750,00	

f. Reklasifikasi tambah antar KIB sebesar Rp1.034.477.290,00 yang terdiri dari:

Tabel V.3.62 Reklasifikasi Tambah Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	32.367.000,00	Reklas Tambah antar KIB sebesar Rp24.890.000,00 dari KIB E dengan rincian: ➤ SMPN 4 - Karpet 1 paket Rp. 600.000,00 ➤ SDN 01 Tj. Paku - Cone kerucut 48 buah Rp 4.010.400 ➤ SDN 04 PPA - Laptop Lenovo 1 unit Rp9.800.000,00 - Infocus 1 unit Rp9.820.000,00 - Bola tenis 1 buah Rp132.300,00 - Stopwatch 1 buah Rp1.200.000,00 - Bola Voli 3 buah Rp1.650.000,00 - Bola besar 3 buah Rp1.800.000,00 ➤ SDN 11 Kampung Jawa - Karpet Alas Besar 83 mtr Rp4.980.000,00 ➤ SDN 03 Kmpung Jawa - Tonggak Mik 1 buah Rp500.000,00
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	990.216.590,00	Reklas Tambah dari KIB C ke KIB B Berupa Belanja Peralatan dan Mesin Peanggarannya Satu Paket Pada Belanja Modal Bangunan dan Gedung Sebesar Rp. 990.216.590,- dengan rincian : - 1 Unit Pompa Lumpur Rp27.507.920,- berupa Alat-Alat Besar - 1 Unit Portable Generating Set (Genset 10Kva) Rp16.539.000,- berupa Alat-Alat Besar - 9 Paket CCTV Rp165.758.170,- berupa Alat Kantor Lainnya - 1 Unit Alat Pencacah Hijauan Rp56.499.000,- berupa Alat Kantor Lainnya - 4 Unit A.C. Split Rp21.560.000,- berupa MEUBELAIR - 5 Unit Solar Cell Rp81.862.500,- Alat-Alat Studio dan Komunikasi 1 Unit Alat Pengolah Lumpur Hasil Pengolahan Limbah (Dewa Tearing) Rp620.490.000,-Alat-Alat Laboratorium
3	Kecamatan Lubuk Sikarah	9.768.000,00	Reklas dari belanja modal JIJ berupa Tangki air (tedmon) Rp 9.768.000,00
Jumlah		1.034.477.290,00	

g. Reklasifikasi dari Aset lain-lain sebesar Rp3.446.000.245,00 yang merupakan Reklasifikasi dari Aset lain-lain pinjam pakai ke Aset Tetap Peralatan dan Mmesin kendaraan bermotor .

Tabel V.3.63 Reklasifikasi dari aset lain-lain

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	PPKD	3.446.000.245,00	Merupakan Reklas dari aset lain-lain pinjam pakai berupa kendaraan bermotor dengan rincian: - Sedan Rp222.870.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp172.500.000 - Mini bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp222.676.700,00 - Mini bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp304.370.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp303.750.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp214.220.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp115.000.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp303.750.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp95.000.000,00 - Pick Up Rp89.700.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp.464.100.000,00 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp.460.700.000,00 - Sepeda Motor Rp39.000.000,00 - Sepeda Motor Rp13.700.000,00 - Sepeda Motor Rp13.150.000,00 - Sepeda Motor Rp13.700.000,00 - Sepeda Motor Rp13.300.000,00 - Sepeda Motor Rp13.300.000,00 - Pengembalian 1 unit kendaraan dinas roda 4 BA 1530 P sebesar Rp165.113.545,00 Pengembalian 1 unit kendaraan dinas roda 4 BA 1606 P sebesar Rp206.100.000,00
Jumlah		3.446.000.245,00	

II. Penjelasan Mutasi Kurang Aset Tetap Peralatan dan Mesin

a) Hibah kurang sebesar Rp5.439.000,00 dengan rincian

Tabel V.3.64 Hibah Kurang Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Kecamatan Tanjung Harapan	5.439.000,00	Merupakan Hibah ke masyarakat berupa kain keranda mayat 7 buah dengan rincian: - Hibah Kain keranda ke Pengurus Mesjid Munawwarah Nan Balimo Rp777.000,00 - Hibah Kain keranda ke Pengurus Musholla Al mujahirin Munawwarah Nan Balimo Rp777.000,00 Hibah Kain keranda ke Pengurus Mesjid Munawwarah Nan Balimo Rp777.000,00
Jumlah		5.439.000,00	

b) Reklasifikasi kurang antar KIB sebesar Rp 178.302.146,00 yang merupakan reklasifikasi antar KIB dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.65 Reklasifikasi Kurang Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	SMPN 2 Kota Solok	29.800.000,00	Reklas ke KIB E dengan rincian: Alat marching band Rp15.000.000,00 Gandang Rp8.000.000,00 Pupuk Rp600.000,00 Bansi Rp200.000,00 Talemping Rp6.000.000,00
2	SMPN 4 Kota Solok	11.935.000,00	Reklas ke KIB E dengan rincian: Tongkat Mayoret Rp 300.000,00 Pianika Rp 135.000,00 Trio Tam-tam Rp 2.700.000,00 Simbal Rp 250.000,00 Bass 20 Rp 2.300.000,00 Tenor Rolling Drum Rp 2.500.000,00 Rolling Snare Drum Rp 3.750.000,00
3	SKB	1.604.000,00	Reklas ke KIB E dengan Rincian: Buku pengayaan Rp1.560.000,00 iqra Rp44.000,00
4	SDN 02 PPA	2.000.000,00	Reklas ke KIB E berupa Lyra dengan nilai Rp2.000.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
5	SDN 04 PPA	10.710.000,00	Reklas ke KIB E berupa Pendidikanjasmanikelas1 Rp918.000, pendidikanjasmanikelas2 Rp1.734.000, pendidikanjasmanikelas3 Rp2.652.000, pendidikanjasmanikelas4 Rp1.224.000, pendidikanjasmanikelas5 Rp2.040.000, pendidikanjasmanikelas6 Rp2.142.000,
6	SDN 09 PPA	5.287.700,00	Reklas ke KIB E berupa Trio Tom Rp650.000,00 Merching BellLyra SD Rp3.500.000,00 Stik Lyra Rp240.000,00 Tali Bass Rp90.000,00
7	SDN 21 Simpang Rumbio	600.000,00	Reklas ke KIB E dengan rincian: 1 paket baju tari Rp600.000,00
8	Dinas Pemuda dan Olahraga	49.950.000,00	Reklasifikasi ke Kib C berupa 1 Paket Lantai Lapangan Interlock Rp49.950.000,00
9	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak	12.393.146,00	Reklas ke Aset lain-lain Rp12.393.146,00 rusak berat karena terdampak banjir berupa : - 1 set kursi tamu Rp5.593.146,00 - 2 bh Kipas Angin Rp1.500.000,00 1 unit Televisi Rp5.300.000,00
10	Dinas Pertanian Pangan	54.830.000,00	Reklas ke Aset lain-lain rusak berat karena terdampak banjir berupa 1 unit alat sterilizer Rp54.830.000,00
Jumlah		178.302.146,00	

c) Reklasifikasi ke Persediaan/ bahan pakai habis sebesar Rp103.898.874,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.66 Reklasifikasi ke Persediaan/Pakai Habis Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Persediaan (Rp)	Pakai Habis (Rp)	Total (Rp)
1	Dinas Pendidikan	77.871.700,00,00	-	77.871.700,00,00
2	Dinas Kesehatan	14.576.274,00	-	14.576.274,00
3	Kecamatan Tanjung Harapan	1.500.900,00	9.950.000,00	11.450.900,00
Jumlah		93.948.874,00	9.950.000,00	103.898.874,00

d) Reklasifikasi kurang Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke persediaan sebesar Rp93.948.874,00 dengan rincian:

Tabel V.3.67 Reklasifikasi kurang Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke Persediaan

No	SKPD	URAIAN	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	DINAS PENDIDIKAN					6.480.000,00
	SDN 02 PPA					
		Baju Tanding Biasa	6	Stel	250.000,00	1.500.000,00
	SDN 11 Kampung Jawa	Karpet Alas Besar	83	Meter	60,000.00	4.980.000,00
	SMPN 1					
		Casio Scientific Claswiz FX-350CW (Kalkulator)	20	Buah	400,000.00	8.000.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	URAIAN	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
		Kotak P3K		Buah		1.200.000,00
		Jam dinding		buah		3,850,000.00
		Magnet Batang		buah		3.200,000.00
		Pipet Tetes		buah		900,000.00
		Slinki		buah		1,850,000.00
		Kertas Lakmus		buah		200,000.00
	SMPN 2					
		Dispenser Miyako	3	unit	200,000.00	600 ,000.00
		Kabel HDMI25M	5	pcs	285.000.00	1.425,000.00
		Splitter HDMI	1	pcs	120,000.00	120,000.00
		Bulu Ayam I Shuttle Cock	8	pcs	90,000.00	720,000.00
		Bola Tennis Bagus	8	pcs	140,000.00	1.120,000.00
		Bola Volly Menengah	12	pcs	500,000.00	6.000,000.00
		Raket Badminton Sedang	25	pcs	257,900.00	6.447,000.00
		Bola Pingpong	8	pcs	67.000,00	536,000.00
		Bed Pimpong	4	pcs	360.000,00	1.440,000.00
	SMPN 3					
		Bendera merah putih	20	buah	100,000.00	1.915,000.00
	SMPN 5					
		Speaker aktif Laptop	5	buah	150,000.00	750,000.00
	SMPN 6					
		Calculator manual casio	16	unit	400,000.00	6.400,000.00
	SDN 01 Tanjung Paku					
		Shuttlecock	2	Tabung	66.500,00	133.000,00
		Cone kerucut	48	buah	83,550.00	4.010,400.00
	SDN 2 PPA					
		Papan nama akriliki	29	Buah	100.000,00	2.900.000,00
		Pluit biasa	1	Buah	127.500,00	127.500,00
	SDN 04 PPA					
		Bola tenis	1	tabung	132,300.00	132,300.00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	URAIAN	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	SDN 11 Kampung Jawa					
		Speaker portable	1	unit	500,000.00	500,000.00
	SDN 13 Kampung Jawa					
		Stik drum	1	buah	38,000.00	38,000.00
		Stik drum	1	buah	47,000.00	47,000.00
		Stik drum	1	buah	75.000,00	75.000.00
		Bola Futsal biasa	2	buah	270.000,00	540.000,00
	SDN 15 Koto Panjang					
		Bendera Merah Putih	1	buah	150.000,00	150.000,00
	SDN 18 Tanjung Paku					
		Foto Presiden + Wakil	6	pasang	170,000.00	1,020,000.00
	SDN 01 TANAH GARAM					
		Stand mic	2	pc	500.000,00	1.000.000,00
		Cone mangkok kecil	1	Pc	200.000,00	200.000,00
		Cone kerucut	10	pc	100,000,00	1.000.,000.00
	SDN 02 Aro					
		Selimut	2	helai	100,000.00	270,000.00
		Sprei	2	helai	90.000,00	
		Bantal	2	pc	100.000,00	
	SDN 3 Simpang Rumbio					
		Bulu ayam biasa	4	tabung	85.000,00	340,000.00
		Bola tenis	4	tabung	150.000,00	600.000,00
		Foto Walikota				150.000,00
		Bendera Merah putih				125.000,00
	SDN 06 Tanah Garam					
		Foto Presiden dan wakil	17	pasang	160,000,00	2.720,000.00
		Adaptor monitor computer	1	buah	400.000,00	400.000,00
	SDN 07 KTK					
		Bendera Merah putih	2	Buah	100.000,00	200.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	URAIAN	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
		Bendera cikal	1	Buah	50.000,00	50.000,00
		Marawa	1	pasang	200.000,00	200.000,00
	SDN 08 IV SUKU					
		Timbangan Badan	10	Buah	240.000,00	2.400.000,00
		Pengukur Tinggi	10	buah	90.000,00	900.000,00
	SDN 11 Tanah Garam					
		Jam Dinding				285.000,00
	SDN 15 Tanah Garam					
		Pianika				2.600.000,00
	SDN 21 Simpang rumbio					
		Raket Badminton				1.295.000,00
2	DINAS KESEHATAN					14.576.274,00
		Papan nama Ruangan	25	buah	100,000.00	2,500,000.00
		Baju Pasien	10	stel	270,000.00	2,700,000.00
		Duk lobang besar	20	pcs	565,000.00	11,300,000.00
		Duk lobang kecil	30	pcs	260,000.00	7,800,000.00
		Duk lobang bulat	10	pcs	330,000.00	3,300,000.00
		Duk lobang bulat	10	pcs	300,000.00	3,000,000.00
		Duk lobang tengah	10	pcs	537,000.00	5,370,000.00
		Mangkok Sayur Kaca	20	buah	36,000.00	720,000.00
		Piring Makan kaca	6	Lusin	275,000.00	1,650,000.00
		Piring Snack pasien	5	Lusin	200,000.00	1,000,000.00
		Sendok Sutil Kayu Panjang	5	Buah	27,000.00	135,000.00
		Karpet keset kaki 18 buah (masing 1 meter)	18	Buah	200,000.00	3,600,000.00
3	KECAMATAN TANJUNG HARAPAN					1.500.900,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	URAIAN	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
		Cok Raun	2	Buah	90,000.00	180,000.00
		Selang	1	Roll	340,000.00	340,000.00
		Selang Spiral 2"	17	Meter	57,700.00	980,900.00
JUMLAH						93.948.874,00

Tabel V.3.68 Reklasifikasi Kurang Peralatan Mesin ke Bahan Pakai Habis

No	SKPD	URAIAN	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	KECAMATAN TANJUNG HARAPAN					9.950.000.00
		Elektroda las	4	kotak	200,000.00	800,000.00
		Kap Las	10	buah	120.000,00	1.200.000,00
		Flat besi	3	buah	2.650.000	7.950.000,00
JUMLAH						9.950.000.00

e) Reklasifikasi Reklasifikasi kurang ke Aset Lain-lain sebesar Rp51.079.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Dinas Perhubungan Reklas ke Aset Lain-lain sebesar Rp18.050.000,00 berupa 1 Unit Komputer yang hilang sesuai dengan laporan Kepolisian Nomor STTLP/21a/IX/2025/Rekrim/Polsek Kota tanggal 30 September 2025
- Dinas Pendidikan Reklas ke Aset Lain-lain sebesar Rp33.029.500,00 karena rusak berat yang disebabkan banjir dengan rincian sebagai berikut:
 - 31 unit meja kerja kayu pada SMPN 4 Rp20.625.500,00
 - 8 unit Lemari kayu pada SDN 04 IX Korong Rp12.404.500,00

f) Mutasi Antar SKPD sebesar Rp62.370.315.317,98 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.69 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Antar SKPD

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Sekretariat Daerah	1.057.020.000,00	Mutasi keluar ke setwan sebesar Rp423.500.000,00 sesuai BAST no.028/bast/2025 tanggal 23 Juli 2025
			Mutasi keluar ke PPKD sebesar Rp210.020.000,00 BA 1567 P
			Mutasi keluar ke setwan sebesar Rp423.500.000,00 sesuai BAST no.027/bast/2025 tanggal 29 Juli 2025
2.	Sekretariat DPRD	1.487.500.000,00	Mutasi Kurang Antar OPD sebesar Rp1.487.500.000,00 ke Sekretariat Daerah sesuai BAST No.BA/645/Set DPRD/2025, No.BA/592/Set DPRD/2025, No.BA/593/Set DPRD/2025
3.	Inspektorat	248.050.000,00	Mutasi Kurang antar OPD ke PPKD berupa 1 Unit Mobil seharga Rp248.050.000,00 sesuai BAST Nomor:10/BAST/XII/INSP-2025.
4.	Dinas Pertanian dan Pangan	47.386.364,00	Mutasi Kurang Peralatan mesin ke Dinas Perkim Rp47.386.364,00
5.	Dinas Komunikasi dan Informatika	503.063.000,00	Mutasi bertambah Pengalihan atau penyerahan BMD Sesuai Perda No.1 Tahun 2025 Tentang Perubahan SOTK berupa : - dari Satpol PP Rp2.398.226.040,00 - dari Dinas Damkar Rp6.741.180.778,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
6.	Dinas Pariwisata	214.520.000,00	Mutasi antar OPD ke Dinas Pendidikan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima nomor :000.2.3.2/018 /BAST/DPAR-2025 tanggal 21 Oktober 2025 dengan rincian: - 1 Unit Mobil Avanza Rp210.020.000,00 - 2 buah meja 1/2 biro Rp3.000.000,00 - 1 buah papan nama instansi Rp1.500.000,00
7.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	189.050.000,00	Mutasi Kurang Antar OPD ke PPKD 1 Unit Mobil Rp189.050.000,00 sesuai BAST Nomor: BAST/24/DPK-2025
8.	Dinas Perdagangan Dan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah	123.500.000,00	Mutasi kurang dari DPKUKM ke PPKD 1 Unit Mobil BA1034P Rp123.500.000,00 sesuai BAST Nomor: BA/27/DPKUKM-2025
9.	Bapperida	591.962.569,00	Mutasi Kurang Peralatan Mesin ke Dinas Pertanian Pangan dengan rincian: - Peralatan Mesin Ke PPKD Rp351.263.636,00 - Peralatan Mesin Ke Pertanian dan Pangan Rp240.698.933,00
10.	Badan Keuangan Daerah	114.400.000,00	Mutasi kurang 1 unit kendaraan dinas roda 4 ke PPKD sebesar Rp114.400.000,00 dengan BAST Nomor: BA/107/BKD-2025 Tanggal 1 Desember tahun 2025
11.	PPKD	2.154.570.726,00	Mutasi 1 unit kendaraan dinas roda 4 BA 1530 P ke Setda dengan BAST Nomor: BA/19/BKD-2025 Tanggal 07 Maret 2025 sebesar Rp165.113.545,00
			Mutasi 1 unit kendaraan dinas roda 4 BA 1567 P ke Dinas Pariwisata dengan BAST Nomor: BA/04/BKD-2025 sebesar Rp210.020.000,00
			Mutasi 1 unit kendaraan dinas roda 4 BA 1606 P ke Badan Keuangan Daerah dengan BAST Nomor: BA/14/BKD-2025 sebesar Rp206.100.000,00
			Mutasi 10 unit kendaraan dinas ke OPD lain terkait perubahan SOTK dengan rincian: - Mutasi ke Dinas Kominfo BA 1094 P Rp78.000.000,00 - Mutasi ke Dinas Kesehatan BA 1513 P Rp189.050.000,00
			BA 30 P Rp210.513.636,00 - Mutasi ke Dinas Arsip BA 26 P Rp210.513.545,00 - Mutasi ke Inspektorat BA 1074 P Rp123.500.000,00 - Mutasi ke Setda BA 1927 P Rp108.000.000,00 - Mutasi ke BKD BA 1084 P Rp110.000.000,00 - Mutasi ke DINSOSPPA BA 1004 P Rp154.960.000,00 - Mutasi ke DPKUKM BA 1087 P Rp248.050.000,00
Jumlah		62.370.315.317,98	

g) Penghapusan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp734.740.000,00 yang terdiri dari:

Tabel V.3.70 Penghapusan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Sekretariat Daerah	734.740.000,00	Penghapusan Sebesar Rp73.240.000,00 yaitu peralatan mesin sesuai SK No100.3.3.6.32-2025 Penghapusan Sebesar Rp.661.500.000,00 yaitu Mobil Toyota Fortuner sesuai SK No100.3.3.6.20-2025
Jumlah		734.740.000,00	

g) Aset Extracomtable yaitu aset yang tidak tercatat ke dalam neraca karena nilainya kurang dari Rp500.000.00 sesuai dengan kebijakan akuntansi. yang bersumber dari Belanja Modal dan Belanja Barang dan Jasa yang dikapitalisasi. Aset tetap peralatan dan mesin yang dicatat sebagai aset extracomtabel sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp290.439.368,83 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.71 Rincian Barang Ekstracomtabel dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan	Harga (Rp)
1	Sekretariat Daerah	16.147.750,00	Bantal 15 bh	2.247.750,00
			Stand Mic 5 unit	2.500.000,00
			Pajangan Keranjang Bunga 2 unit	1.000.000,00
			Pajangan Keramik 2 unit	1.000.000,00
			Vas Keramik Bulat 3 unit	1.050.000,00
			Vas Keramik Kapal 6 unit	2.400.000,00
			Taplak Meja Rajut 6 unit	2.100.000,00
			Kain Sarung 10 buah	1.350.000,00
			Kota Tissue 6 buah	1.500.000,00
			Sajadah 10 buah	1.000.000,00
2	Sekretariat DPRD	905.760,00	2 buah Setrika	905.760,00
3	Dinas Pendidikan	149.433.700,00	SMPN 2 Kota Solok	53.570.000,00
			SMPN 3 Kota Solok	16.800.000,00
			SMPN 5 Kota Solok	41.600.000,00
			SKB	1.500.000,00
			SDN 03 Kampung Jawa	500.000,00
			SDN 11 Kampung Jawa	15.000.000,00
			SDN 15 Koto Panjang	3.150.000,00
			SDN 03 Simpang Rumbio	500.000,00
			SDN 06 Tanah Garam	2.000.000,00
			SDN 08 VI Suku	12.000.000,00
			SDN 19 Tanah Garam	1.750.000,00
			SDN 21 Simpang Rumbio	433.700,00
			SDN 06 Tanjung Paku	630.000,00
4	Dinas Kesehatan	56.707.758,83	Alat-alat dapur dan Alat kesehatan	56.707.758,83
5	Kecamatan Tanjung Harapan	52.255.000,00	- 2 Buah Kipas Angin Rp680.000,00 - 200 Buah Kursi Plastik Napolly Rp19.200.000,00 40 Buah Kursi Plastik Rp3.996.000,00 - 37 Buah Kursi Futura Original FTR 405 Rp18.500.000,00 - 20 Buah Kursi Futura Type FTR 405 OSC Rp9.879.000,00	52.255.000,00
6	Kecamatan Lubuk Sikarah	13.037.400,00	- 30 Buah Kursi Plastik Rp2.997.000,00 - 96 Buah Kursi Plastik Rp9.590.400,00 - 1 Unit Stand Mic Rp450.000,00	13.037.400,00
7	Dinas Perhubungan	1.952.000,00	- 2 pc Papan data Rp320.000,00 - 4 pc kursi biasa Rp912.000,00 - 5 pc kursi biasa Rp720.000,00	1.952.000,00
JUMLAH		290.439.368,83		290.439.368,83

3.GEDUNG DAN BANGUNAN

31 Desember 2025
(Rp)
735.527.707.240,47

31 Desember 2024
(Rp)
723.157.050.618,47

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp723.157.050.618,47 dan per 31 Desember 2025 sebesar Rp735.527.707.240,47 terjadi kenaikan sebesar Rp12.370.656.622



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

(1,71%). Kenaikan tersebut adalah mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.72 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	SALDO AWAL	723.157.050.618,47
1	MUTASI TAMBAH KARENA:	
	Belanja Modal	10.119.830.092,00
	Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa	544.059.439,00
	Hibah	2.175.544.708,00
	Koreksi Tambah	-
	Reklas Antar KIB	2.283.739.856,00
	Mutasi Antar SKPD	81.956.334.790,34
	SUB JUMLAH	97.079.508.885,34
2	MUTASI PENGURANGAN KARENA	
	Hibah	53.714.127,00
	Koreksi	710.884.550,00
	Reklas antar KIB	1.789.033.590,00
	Reklas ke Persediaan/pakai habis	198.885.206,00
	Mutasi antar SKPD	81.956.334.790,34
	SUB JUMLAH	84.708.852.263,34
	SELISIH PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN	12.370.656.622,00
	SALDO AKHIR	735.527.707.240,47

I. Penjelasan Mutasi Tambah:

- a) Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 untuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp10.119.830.092,00 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.73 Penambahan Aset Tetap Gedung Bangunan dari Belanja Modal

No	SKPD	Jumlah (Rp)
1	Dinas Pendidikan	4.094.673.650,00
2	Dinas Kesehatan	184.642.602,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5.233.162.878,00
4	Dinas Perumahan Pemukiman Lingkungan Hidup	34.977.935,00
5	Dinas Perhubungan	19.981.000,00
6	Dinas Pemuda dan Olah Raga	453.282.009,00
7	Badan Keuangan Daerah	2.490.850,00
8	Keamatan Tanjung Harapan	96.619.168,00
	TOTAL	10.119.830.092,00

- b) Penambahan Gedung dan Bangunan dari Kapitalisasi Belanja barang dan jasa sebesar Rp544.059.439,00 terdiri dari:

Tabel V.3.74 Penambahan Aset Tetap Gedung Bangunan Kapitalisasi

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Rekening Belanja	Keterangan
1.	Sekretariat Daerah	131.548.897,00	5.1.2.03.03 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	- Kapitalisasi Belanja pemeliharaan Gedung Tempat Tinggal – Rumah Negara Gol.I Sebesar Rp131.548.897,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Rekening Belanja	Keterangan
2	Dinas Kesehatan	348.851.000,00	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	- Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan untuk pemeliharaan RSUD Serambi Madinah sebesar Rp348.851.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	12.628.942,00	5.1.02.02.09.0014 Belanja Persediaan untuk dijual /diserahkan – persediaan untuk dijual-diserahkan lainnya	- Kapitalisasi berupa DED Rehab IPLT (Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural) Rp12.628.942,00
4	Dinas Perumahan Pemukiman dan LH	34.460.600,00	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	- Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor sebesar Rp34.460.600,00
5	Dinas Pariwisata	16.570.000,00	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	- Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah Untuk Taman sebesar Rp16.570.000,00
	Jumlah	544.059.439,00		

c) Hibah tambah sebesar Rp2.175.544.708,00 yaitu Hibah dari kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dengan rincian:

- Bangunan dan gedung ruang kepala sekolah pada SDN 06 TANJUNG PAKU Rp1.662.944.708,00
- Bangunan dan Gedung Ruang TU pada SMP N 3 Rp512.600.000,00

d) Reklasifikasi Tambah sebesar Rp2.283.739.856,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.75 Koreksi Tambah Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	24.890.000,00	Reklas Tambah antar KIB sebesar Rp24.890.000,00 dari KIB F
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	67.354.356,00	Reklas Tambah berupa DED Rehab IPLT dari KIB F ke KIB D Sebesar Rp. 67.354.356,00-
3	Dinas Perhubungan	344.688.000,00	Reklas dari aset lain-lain menjadi aset tetap berupa gedung sebesar Rp344.688.000,00
4	Dinas Pemuda dan Olah Raga	49.950.000,00	Reklasifikasi dari Kib B berupa 1 Paket Lantai Lapangan Interlock Rp49.950.000,00
5	PPKD	1.796.857.500,00	- Reklasifikasi dari aset lain-lain ke gedung dan bangunan yaitu ex. Gedung DPRD dan ex. Gedung Arsip untuk disewakan ke STAI sebesar Rp1.164.945.000,00 - Tambahan dari aset lain –lain barang pinjam pakai sebesar Rp63.191.250,00 berupa gedung
	Jumlah	2.283.739.856,00	

e) Mutasi tambah antar SKPD sebesar Rp81.956.334.790,34 terdiri dari:

Tabel V.3.76 Mutasi Tambah Antar SKPD Aset Tetap Gedung Bangunan

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Dinas Perumahan dan Lingkungan Hidup	46.013.401.549,30	Mutasi dari Dinas Perkum dan Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
			Pemerintah Daerah Kota Solok Sebesar Rp46.013.401.549,30 dengan rincian: - Dinas Perkim Rp25.995.818.757,40 - Dinas Lingkungan Hidup Rp20.017.582.791,90
2	Dinas satuan Polisi pamong Praja dan Damkar	713.385.000,00	Mutasi bertambah Pengalihan atau penyerahan BMD Sesuai Perda No.1 Tahun 2025 Tentang Perubahan SOTK Rp713.385.000,00 berupa : dari Satpol PP Rp15.000.000,00 dan dari Dinas Damkar Rp698.385.000,00
3	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.898.005.720,00	Pengalihan atau penyerahan BMD sebesar Rp1.898.005.720,00 dari dinas Sosial Sesuai Perda No.1 Tahun 2025
4	Dinas Pertanian Dan Pangan	20.467.366.371,75	- Pengalihan atau penyerahan BMD berupa Peralatan dan Mesin dari opd Dinas Pangan sebesar Rp667.861.640,00 dan dari Dinas pertanian Rp8.031.366.006,00 ke opd Pertanian Pangan nilai aset Perlatan dan Mesin (KIB.B) Rp8.699.227.646,00 sesuai perda No 1 tahun 2025 tentang perubahan SOTK - Pengalihan atau penyerahan BMD berupa Peralatan dan Mesin dari opd Litbang Rp240.698.933,00
5	Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk Berencana	3.266.852.715,24	- Pengalihan atau penyerahan BMD berupa Bangunan Gedung dari opd DPPA sebesar Rp321.200.000,00 dan dari opd DPPKB sebesar Rp2.945.652.715,24 ke opd DPM DPPKB dengan total nilai aset Bangunan Gedung (KIB.C) Rp3.266,852,715,24 sesuai perda No 1 tahun 2025 tentang perubahan SOTK
6	Bapperida	6.173.231.397,42	Pemindah tangankan BMD berupa Gedung dan Bangunan Rp6.173.231.397,42 Sesuai dengan Perda No.1 2025 tentang SOTK dari: - Balitbang Rp1.367.244.333,75 - Bappeda Rp4.805.987.063,67
7	Badan Kesbangpol	3.424.092.036,63	Pengalihan atau penyerahan BMD berupa Bangunan Gedung dari Kantor Kesbangpol ke Badan Kesbangpol senilai Rp3.424.092.036,63 sesuai perda No 1 tahun 2025 tentang perubahan SOTK
JUMLAH		Rp.81.956.334.790,34	

II. Penjelasan Mutasi Kurang:

- a) Mutasi kurang hibah Aset Tetap Gedung dan Bangunan di Kecamatan Tanjung Harapan sebesar Rp53.714.127,00 berupa:
- Hibah Gedung ke Kelompok Tani Harapan Baru Kelurahan Tanjung Paku Rp26.525.877,00 sesuai dengan BAST Nomor : 000.2.3.2/7.2/BAST/CTH/2025
 - Hibah Gedung ke Posyandu BKB Melati Kelurahan Tanjung Paku sebesar Rp27.188.250,00 sesuai dengan BAST Nomor : 000.2.3.2/9.1/BAST/CTH/2025.
- b) Koreksi kurang berupa gedung dan bangunan sebesar Rp710.884.550,00 terdiri dari:

Tabel V.3.77 Koreksi Kurang Aset Tetap Gedung Bangunan

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	345.176.000,00	Koreksi Kurang sebesar Rp345.176.000,00 karena Tunda bayar Tahun 2024
2	Dinas Kesehatan	149.787.602,00	Koreksi kurang sebesar Rp149.787.602,00 untuk pekerjaan lanskap taman RSUD Serambi Madinah (Tunda Bayar Tahun 2024)
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	133.758.150,00	Koreksi Kurang Aset yang nilainya sudah diakui sebagai aset dan dicatat pada tahun 2024 Sebesar Rp133.758.150,00- - Lanjutan Pembangunan Kantor Dinas Pertanian (Hutang Tunda Bayar TA 2024) Sebesar Rp 49.249.227,00- - Pengawasan Lanjutan Pembangunan Kantor Dinas Pertanian (Hutang Tunda Bayar TA 2024)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
			Sebesar Rp59.584.578,00- - Pematangan Lahan Kantor Lurah Aro (Hutang Tunda Bayar TA 2024) Sebesar Rp12.699.981,00- - Pembangunan jembatan Belakang SMP 2 Kelurahan Tanjung Paku, Kota Solok (Hutang Tunda Bayar TA 2024) Sebesar Rp12.224.364,00-
4	Dinas Perhubungan	19.981.000,00	Koreksi Kurang sebesar Rp 19.981.000,00 (Tunda Bayar Tahun 2024)
5	Dinas Pemuda dan Olah Raga	59.690.948,00	Koreksi Tunda Bayar 1 Paket Bench Pemain Cadangan Stadion Marah Adin Rp59.690.948,00
6	Badan Keuangan Daerah	2.490.850,00	Belanja Modal Bangunan Gedung untuk Pembayaran Termyn II sebesar 5% dari Pemasangan Partisi Kantor UPTD (Hutang Tahun 2024) sebesar Rp2.490.850,00
	JUMLAH	710.884.550,00	

b) Reklasifikasi kurang antar KIB sebesar Rp1.789.033.590,00 terdiri dari

Tabel V.3.78 Reklasifikasi Kurang Aset Tetap Gedung Bangunan

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	138.367.000,00	- Reklas antar KIB sebesar Rp138.367.000,00 ke KIB F
2	Dinas Pekerja an Umum dan Penataan Ruang	1.650.666.590,00	Reklas Kurang Rp1.650.666.590,00 berupa : - Reklas Kurang dari KIB C ke KIB B berupa Belanja Peralatan dan Mesin Peanggarannya Satu Paket Pada Belanja Modal Bangunan dan Gedung Sebesar Rp990.216.590,00 - Reklas Kurang dari KIB C ke KIB D, Belanja Peralatan dan Mesin Peanggarannya Satu Paket Pada Belanja Modal Bangunan dan Gedung berupa Instalasi Sistem Solar Panel Sebesar Rp660.450.000,00
	JUMLAH	Rp1.789.033.590,00	

- c) Reklasifikasi ke Persediaan/Pakai Habis pada Dinas Pemuda dan Olahraga yaitu :
Reklasifikasi kurang ke Persediaan berupa 1 Paket Rumput Lempeng Kawasan Take Off Paralayang sebesar Rp198.885.206,00 dan sudah terpasang dan sudah diperhitungkan sebagai Beban Persediaan
- d) Mutasi Kurang antar SKPD sebesar Rp81.956.334.790,34 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.79 Mutasi Kurang Antar SKPD

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Dinas Perumahan Pemukiman	25.995.818.757,40	Mutasi dari Dinas Perkim dan Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
2	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	15.000.000,00	Mutasi kurang Dinas Satuan Polisi Pamong Praja sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
3	Dinas Sosial	1.898.005.720,00	Mutasi kurang dari Dinas social sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
4	DPPA	321.200.000,00	Mutasi kurang dari DPPA sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
5	DLH	20.017.582.791,90	Mutasi kurang dari Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
6	Dinas Pengendalian Penduduk Berencana	2.945.652.715,24	Mutasi kurang dari sesuai Dinas Pengendalian Penduduk Berencana dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

7	Dinas Pertanian	19.100.122.038,00	Mutasi kurang dari Dinas Dinas Pertanian sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
8	BAPPEDA	4.805.987.063,67	Mutasi kurang dari BAPPEDA sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
9	BAPPERIDA	1.367.244.333,75	Mutasi kurang dari BALITBANG sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
10	BALITBANG	1.367.244.333,75	Mutasi Kurang ke BALITBANG sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
11	KANTOR KESBANGPOL	3.424.092.036,63	Mutasi Kurang kantor kesbangpol sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
12	DAMKAR	698.385.000,00	Mutasi Kurang DAMKAR sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK
	JUMLAH	Rp81.956.334.790,34	

4. JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	1.020.242.905.496,68	997.380.073.798,42

Saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.020.242.905.496,68 dan per 2024 sebesar Rp997.380.073.798,42. Terjadi kenaikan sebesar Rp22.862.831.698,26 atau sebesar 2,29%. Kenaikan tersebut adalah mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.80 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	SALDO AWAL	997.380.073.798,42
I	MUTASI TAMBAH KARENA:	
	Belanja Modal	13.786.976.641,00
	Reklasifikasi	4.419.733.491,26
	Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa	79.842.000,00
	Hibah	10.158.117.000,00
	Mutasi Antar OPD	158.453.734.631,87
	SUB JUMLAH	186.898.403.764,13
2	MUTASI KURANG KARENA:	
	Reklas antar KIB	306.418.000,00
	Mutasi antar SKPD	158.453.734.631,87
	Koreksi Kurang Pencatatan	5.275.419.434,00
	SUB JUMLAH	164.035.572.065,87
	SELISIH PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN	22.862.831.698,26
	SALDO AKHIR	1.020.242.905.496,68

I. Penjelasan Mutasi Tambah Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan :

- a. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun 2025 sebesar Rp13.786.976.641,00 terdiri dari:

Tabel V.3.81 Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun 2025

No	Nama OPD	Jumlah (Rp)
1.	Dinas Kesehatan	109.930.817,00
2.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	7.085.958.276,00
3.	Dinas Perumahan dan Pemukiman	199.376.000,00
4.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup	6.381.943.548,00
5.	Kecamatan Lubuk Sikarah	9.768.000,00
	JUMLAH	13.786.976.641,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- b. Penambahan dari Kapitalisasi dari barang dan jasa Tahun 2025 sebesar Rp79.842.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.82 Kapitalisasi Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan dari Belanja Barang dan Jasa

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	79.842.000,00	Supervisi Pemeliharaan Berkala Jalan DBH Sawit 2025 Dari Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi
JUMLAH		79.842.000,00	

- c. Hibah Jalan Dikarenakan Penurunan Status Jalan Nasional Menjadi Jalan Kota Dari KEMENPUPR No. No, PS.04.03/PJN.II/SB/723.1 berupa Jalan Kota dengan alamat Jalan A.Dahlan Sebesar Rp10.158.117.000,00.

- d. Reklasifikasi tambah dari Aset lain-lain sebesar Rp4.419.733.491,26 terdiri dari:

Tabel V.3.83 Koreksi Tambah Tunda Bayar Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.553.765.940,60	Reklasifikasi tambah dari aset lain-lain yaitu : jalan RSUD
2.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup	2.865.967.550,66	Tambahan aset lain-lain pinjam pakai yaitu : Pembangunan jaringan distribusi
JUMLAH		4.419.733.491,26	

- e. Mutasi Antar OPD tahun 2025 sebesar Rp158.453.734.631,87 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.84 Koreksi Tambah Tunda Bayar Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup	145.777.178.411,86	Mutasi dari Dinas Perkim dan Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok Sebesar Rp145.777.178.411,86 dengan rincian: ➢ Dinas Perkim Rp143.656.692.600,86 ➢ Dinas Lingkungan Hidup Rp2.120.485.811,00
2.	Dinas Pertanian Pangan	12.676.556.220,01	Mutasi dari Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok Sebesar Rp12.676.556.220,01
JUMLAH		158.453.734.631,87	

II. Penjelasan Mutasi Kurang Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan :

- a. Reklasifikasi kurang antar KIB sebesar Rp306.418.000,00 ke KIB lainnya terdiri dari:

Tabel V.3.85 Reklasifikasi Kurang Antar KIB

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	296.650.000,00	Reklasifikasi dari KIB D ke KIB F Pembangunan Laydam Batang Gawan Galapuang berupa Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Fisik Belum Selesai Sebesar Rp296.650.000,00
2.	Kecamatan Lubuk Sikarah	9.768.000,00	Reklasifikasi dari KIB D ke KIB B berupa 1 Buah Tedmon sebesar Rp9.768.000,00
JUMLAH		306.418.000,00	

- b. Mutasi antar OPD tahun 2025 sebesar Rp158.453.734.631,87 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.86 Mutasi Antar OPD

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	143.656.692.600,86	Mutasi dari Dinas Perkim ke Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok
2.	Dinas Lingkungan Hidup	2.120.485.811,00	Mutasi dari Dinas Lingkungan Hidup ke Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok
3.	Dinas Pertanian	12.676.556.220,01	Mutasi dari Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok
JUMLAH		158.453.734.631,87	

- c. Koreksi kurang pencatatan sebesar Rp5.275.419.434,00 dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Dinas Kesehatan merupakan Tunda Bayar dari Pembayaran Belanja modal jaringan listrik lainnya Rumah Sakit Serambi Medinah Kota Solok Rp109.930.817,00
 - 2) Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang merupakan Tunda Bayar sebesar Rp999.662.556,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.87 Koreksi Tambah Tunda Bayar Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Nama Pekerjaan	Jenis Beban	Jumlah (Rp)
1.	Jalan Kota		
	- Peningkatan Jalan Masuk GOR Marahadin	Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Rekayasa - Jasa Pengawas Pekerjaan Konsultasi Bangunan Gedung	9.886.200,00
	- Rehab Jalan Lettu Amran RT. 003/ RW. 004, Kelurahan VI Suku, Kota Solok	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	9.483.600,00
	- Lanjutan Pembangunan Jalan Ulu Aia Paralayang	Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	6.718.950,00
	- Pembangunan penahan tebing Jalan Anak Mato Air Payo Dalam RT003/RW002 Tanah Garam, Kota Solok	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	7.490.350,00
	- Penataan Kawasan Batas Kota	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	48.888.373,00
2.	Belanja Modal Jalan Lainnya berupa Penataan Jalan Inspeksi Batang Gawan	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	8.989.800,00
3.	Penyusunan DED Perencanaan Sungai Tahun 2025 Sebesar 49.978.000	Belanja Modal	49.978.000
4.	Bangunan Air Irigasi berupa :		
	- Pembuatan Irigasi DI di Pandan (Belakang Klinik Ananda)	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	9.894.550,00
	- Rehabilitasi jaringan irigasi di sawah tengah RT. 002/RW. 003 Kel. Tanjung Paku	Belanja Modal	9.740.350,00
5.	Bangunan pengaman sungai/Pantai		
	- Pembangunan Dinding Penahan Tanah/Struktur Penguatan Tebing Jalan Bandar Guntung), Kota Solok	Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Rekayasa - Jasa Pengawas Pekerjaan Konsultasi Bangunan Gedung	9.482.600,00
	- Lanjutan Laydam penahan tebing Jalan Sersan Basir Kel. Tanah Garam	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	7.483.500,00
	- Laydam Penahan Banjir Batang Gawan Sawah Solok	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	9.482.750,00
6.	Bangunan Pembuangan Air Kotor		
	- Drainase Kuburan Belanda Kampung Jawa	Belanja Modal	9.976.350,00
	- Pembangunan drainase di kel. tanjung paku arah laing	Belanja Modal	8.986.200,00
	- Pembuatan saluran Jalan Tembok Raya Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok	Belanja Modal	7.482.450,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Nama Pekerjaan	Jenis Beban	Jumlah (Rp)
7.	Instalasi Lainnya berupa Pipa HDPE OD 90 mm	Belanja Modal	2.241.063,00
8.	Jaringan Air Minum berupa Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	Belanja Modal	9.963.470,00
9.	Peningkatan Saluran Irigasi di Jalan Guguk Singkek RT. 002/RW. 003 Kel. Tanah Garam, Kota Solok	Belanja Modal	149.796.000,00
10.	Lanjutan Laydam Penahan Tebing Kelurahan KTK	Belanja Modal	149.537.000,00
11.	Pembangunan Dinding Penahan Tanah/Struktur Penguatan Tebing RT 04 RW 02 taratak Kel. Tanah Garam, Kota Solok	Belanja Modal	134.673.000,00
12.	Lanjutan Drainase Destamar RW 06 Kel Kampung Jawa	Belanja Modal	199.609.000,00
13.	Supervisi Pembangunan Laydam Banda Taratak Kawasan Taratak Tanah Garam	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	69.960.000,00
14.	Perencanaan Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan DAU 2025	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	69.919.000,00
JUMLAH			999.662.566,00

- 3) Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup merupakan Tunda Bayar dan koreksi pencatatan sebesar Rp4.165.826.061,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.88 Koreksi Tunda Bayar Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup

No.	Nama Pekerjaan	Rekening Belanja	Harga
1	Rehab. drainase Gang sawah Aro 5 Kel. Nan balimo	Belanja Modal Jalan Kota	142.308.100,00
2	Perbaikan drainase dan pengecoran jalan di perumnas singgalang PPA	Belanja Modal Jalan Kota	161.205.500,00
3	Rehabilitasi jalan lingkungan perumahan di depan Gardu Induk PLN, Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	189.192.500,00
4	Peningkatan Jalan Perumahan Green Hills Arya, Kelurahan VI Suku	Belanja Modal Jalan Kota	155.753.450,00
5	Bahu jalan yang belum tersedia perumahan guru STM Kelurahan Kampung Jawa	Belanja Modal Jalan Kota	1.985.600,00
6	Rehabilitasi saluran lingkungan Jl. Manunggal Depan Mushalla Assy Suhada Kel. PPA, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	189.219.100,00
7	Pembangunan saluran lingkungan Parak Anau RT. 003 / RW. 002 Kel. Tanah Garam	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	142.360.350,00
8	Pembangunan saluran lingkungan Parak Anau RT. 003 / RW. 002 Kel. Tanah Garam	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	7.492.650,00
9	Bahu jalan yang belum tersedia perumahan guru STM Kelurahan Kampung Jawa	Belanja Modal Jalan Kota	37.726.400,00
10	Pekerjaan konsultan pengawas konstruksi drainase lingkungan	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	99.620.000,00
11	Peningkatan Jalan Perumahan Belibis 2, Kelurahan Kampung Jawa	Belanja Modal Jalan Kota	9.160.462,00
12	Rehabilitasi drainase belakang STAI White House, Kelurahan Tanjung Paku	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	9.989.400,00
13	Pembangunan jalan lingkungan depan rumah yunimar kelurahan KTK, Kota Solok Sikarah, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	1.491.650,00
14	Pembangunan jalan lingkungan RT 01 RW 05 kelurahan tanah garam, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	2.491.600,00
15	Pembuatan Jalan Lukah Lado Kelurahan Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	2.868.300,00
16	Peningkatan Jalan dan Pembuatan Drainase Perumahan Belibis 1, Kelurahan Kampung Jawa	Belanja Modal Jalan Kota	5.990.000,00
17	Rehabilitasi saluran lingkungan Jl. Manunggal Depan Mushalla Assy Suhada Kel. PPA, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	9.958.900,00
18	Rehabilitasi jalan lingkungan Jalan RT. 002 / RW. 003 Kelurahan Tanah Garam, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	4.991.400,00
19	Pembangunan saluran lingkungan sawah rimbo tanah garam, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	3.985.100,00
20	Pembuatan Jalan Lukah Lado Kelurahan Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	54.497.700,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No.	Nama Pekerjaan	Rekening Belanja	Harga
21	Pembangunan jalan lingkungan depan rumah yunimar kelurahan KTK, Kota Solok Sikarah, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	28.341.350,00
22	Pembuatan dan Rehabilitasi Drainase Perumahan Nusa Indah IV, Kelurahan Nan Balimo	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	159.159.200,00
23	Pembangunan jalan lingkungan jalan Destamar IV, Rt 03 Rw 06 Kelurahan Kampung Jawa Kec.Tanjung Harapan	Belanja Modal Jalan Kota	189.734.950,00
24	Rehabilitasi Jalan Lingkungan Depan SKB Baru Kelurahan Nan Balimo Kec. Tj Harapan Harapan, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	189.907.850,00
25	Peningkatan Jalan Perumahan Ustano Permai, Kelurahan Nan Balimo	Belanja Modal Jalan Kota	9.265.000,00
26	Rehabilitasi saluran lingkungan Palacia Kel. Aro	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	4.994.350,00
27	pembangunan jalan depan mesjid Darussalam Telaga Biruhun Kel. Sp. Rumbio	Belanja Modal Jalan Kota	4.990.750,00
28	Rehabilitasi Jalan Lingkungan Sawah Perambahan RT. 04 RW. 03 Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	9.994.350,00
29	Pembuatan Drainase Perumahan Griya Ampang Kualo , Kelurahan Nan Balimo	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	4.203.350,00
30	Rehabilitasi Jalan Lingkungan Depan SKB Baru Kelurahan Nan Balimo Kec. Tj Harapan Harapan, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	9.995.150,00
31	Peningkatan Jalan dan Pembuatan Drainase Perumahan Villa Damar, Kelurahan Kampung Jawa	Belanja Modal Jalan Kota	5.994.000,00
32	Pembangunan jalan lingkungan jalan Destamar IV, Rt 03 Rw 06 Kelurahan Kampung Jawa Kec.Tanjung Harapan	Belanja Modal Jalan Kota	9.986.050,00
33	Pembangunan jalan di RT3/RW6 Kel. Kp. Jawa dekat gerbang TPU menuju pemakaman warga IKASUPA Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	4.987.540,00
34	Pembangunan jalan lingkungan RT 01 RW 05 kelurahan tanah garam, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	47.340.400,00
35	Rehab jalan lingkungan perumahan pincuran makmur rt5/rw2 Kel. Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	8.490.805,00
36	Pembuatan plat penutup saluran depan rumah etek Kasinan, Kelurahan KTK, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	4.991.950,00
37	Rehab drainase (crossing jalan) depan SDN 13 Simpang Rumbio	Belanja Modal Jalan Kota	94.836.600,00
38	Pembuatan dan Rehabilitasi Drainase Perumahan Nusa Indah IV, Kelurahan Nan Balimo	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	8.376.800,00
39	Jasa Konsultan Perencanaan PekerjaanJalan Lingkungan (Tahap II)	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur Jasa Desain Arsitektur	7.476.150,00
40	Jasa Konsultan Perencanaan Pekerjaan DrainaseLingkungan	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur Jasa Desain Arsitektur	7.449.600,00
41	Jasa Konsultan Perencanaan Pekerjaan Drainase Lingkungan (Tahap II)	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur Jasa Desain Arsitektur	7.471.050,00
42	Peningkatan Jalan Perumahan Belibis 2, Kelurahan Kampung Jawa	Belanja Modal Jalan Kota	119.086.007,00
43	Penutup drainase dekat jalan samping masjid ainul yakin kampung jawa	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	66.454.400,00
44	Rehabilitasi jalan lingkungan perumahan di depan Gardu Induk PLN, Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	9.957.500,00
45	Penutup drainase dekat jalan samping masjid ainul yakin kampung jawa	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	3.497.600,00
46	Peningkatan Jalan dan Pembuatan Drainase di Perumahan Lurah Gumanta, Kelurahan Aro IV Korong	Belanja Modal Jalan Kota	3.506.650,00
47	Rehabilitasi drainase belakang STAI White House, Kelurahan Tanjung Paku	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	189.798.600,00
48	Rehabilitasi saluran lingkungan Jalan Puti Bungsu RT. 003/ RW. 005 Kelurahan Nan Balimo, Kecamatan TanjungHarapan, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	8.989.650,00
49	Rehabilitasi saluran lingkungan Jalan Puti Bungsu RT. 003/ RW. 005 Kelurahan Nan Balimo, Kecamatan TanjungHarapan, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	170.803.350,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No.	Nama Pekerjaan	Rekening Belanja	Harga
50	Rehabilitasi saluran lingkungan SDN 04 IX Korong dan labuah melayu ke batang lembang)	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	7.492.700,00
51	Peningkatan Jalan dan Pembuatan Drainase Perumahan Griya Asri Banda Panduang, Kelurahan Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	6.910.780,00
52	Peningkatan Jalan Perumahan Arto Moro (Sawah Tanjung), Kelurahan KTK	Belanja Modal Jalan Kota	9.110.400,00
53	Rehabilitasi saluran lingkungan di Belakang STAI RT. 003/RW 001 Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	75.774.850,00
54	Rehabilitasi saluran lingkungan SDN 04 IX Korong dan labuah melayu ke batang lembang)	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	142.361.300,00
55	Rehab Saluran Drainase Lingkungan RW 03 Kel PPA	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	293.443.600,00
56	Rehab Saluran Drainase Lingkungan RW 03 Kel PPA	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	15.444.400,00
57	Rehabilitasi Jalan Lingkungan Sawah Perambahan RT. 04 RW. 03 Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	189.892.650,00
58	Rehabilitasi jalan lingkungan Jalan RT. 002 / RW. 003 Kelurahan Tanah Garam, Kota Solok	Belanja Modal Jalan Kota	94.836.600,00
59	Peningkatan Jalan dan Pembuatan Drainase di Perumahan Griya Gawan, Kelurahan Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	9.573.345,00
60	Peningkatan Jalan dan drainase Perumahan Palm Griya 2, Kelurahan Nan Balimo	Belanja Modal Jalan Kota	33.726.699,00
61	Peningkatan Jalan Perumahan Bukit Griya Laing 2, Kelurahan Laing	Belanja Modal Jalan Kota	9.849.900,00
62	Pengecoran Bahu Jalan Rajin, Kelurahan Tanah Garam	Belanja Modal Jalan Kota	9.479.490,00
63	Rehabilitasi saluran lingkungan Jl. Aditiawarman RW 02 Kel. Kampung Jawa, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	7.500.850,00
64	Rehabilitasi jalan lingkungan lingkaran kompleks mushala Baitul Agung Kel. Simp Rumbio	Belanja Modal Jalan Kota	5.483.250,00
65	Rehabilitasi jalan lingkungan perumahan Gurun Bagan Indah, VI Suku	Belanja Modal Jalan Kota	9.990.400,00
66	Peningkatan Bahu dan Pembagunan Jalan Lingkungan/Drainase Lingkungan Gumanta RT1 RW1	Belanja Modal Jalan Kota	13.999.983,00
67	Peningkatan Jalan dan Pemeliharaan Drainase Perumahan Guru Tembok 2 Kelurahan Nan Balimo	Belanja Modal Jalan Kota	4.843.500,00
68	Peningkatan Jalan Perumahan Jala Laing, Kelurahan Laing	Belanja Modal Jalan Kota	5.502.500,00
69	Rehab Saluran Drainase Samping Masjid Nurul Huda	Belanja Modal Pembuang Air Kotor	2.745.050,00
70	Rehabilitasi saluran lingkungan di bawah bungo kel VI Suku	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	4.991.600,00
71	Rehab drainase (crossing jalan) depan SDN 13 Simpang Rumbio	Belanja Modal Jalan Kota	4.991.400,00
72	Pembuang Saluran Lingkungan Perumahan Citra Jalan Padang Ribu Ribu RT.001/RW.006 Kelurahan Kampung Jawa,Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	7.490.950,00
73	Peningkatan Jalan Perumahan Green Hills Arya, Kelurahan VI Suku	Belanja Modal Jalan Kota	8.197.550,00
74	Pembuatan Plat Duiker dan Pemeliharaan Saluran di Perumahan Sura Indah, Kelurahan Tanah Garam	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	1.245.300,00
75	Peningkatan Jalan Perumahan Ustano Permai, Kelurahan Nan Balimo	Belanja Modal Jalan Kota	176.035.000,00
76	Pembuatan Plat Duiker dan Pemeliharaan Saluran di Perumahan Sura Indah, Kelurahan Tanah Garam	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	23.660.700,00
77	Rehab Saluran Drainase Samping Masjid Nurul Huda	Belanja Modal Pembuang Air Kotor	52.155.950,00
78	Pekerjaan konsultan pengawas konstruksi jalan lingkungan	Belanja Modal Jalan Kota	99.576.000,00
79	Jasa Konsultan Perencanaan PekerjaanJalan Lingkungan	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur Jasa Desain Arsitektur	7.447.950,00
80	Rehabilitasi saluran lingkungan Palacia Kel. Aro	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	94.892.650,00
81	Pembuatan plat penutup saluran depan rumah etek Kasinan, Kelurahan KTK, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	94.847.050,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No.	Nama Pekerjaan	Rekening Belanja	Harga
82	Perbaikan drainase dan pengecoran jalan di perumahan singgalang PPA	Belanja Modal Jalan Kota	8.484.500,00
83	Rehab. drainase Gang sawah Aro 5 Kel. Nan balimo	Belanja Modal Jalan Kota	7.489.900,00
84	Rehabilitasi saluran lingkungan di Belakang STAI RT. 003/RW 001 Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	3.988.150,00
Jumlah			4.165.826.061,00

5. ASET TETAP LAINNYA	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	43.165.404.141,08	41.872.126.116,58

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp43.165.404.141,08 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp41.872.126.116,58 terjadi kenaikan sebesar Rp1.293.278.024,50 atau sebesar 3,09%. Kenaikan tersebut adalah mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.89 Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
I	SALDO AWAL	41.872.126.116,58
1	MUTASI TAMBAH KARENA:	
	Belanja Modal	1.642.667.960,00
	Kapitalisasi	72.363.035,00
	Koreksi Tambah	207.000.000,00
	Reklas antar KIB	61.129.000,00
	Mutasi Tambah SKPD	878.200.824,00
	SUB JUMLAH	2.861.360.819,00
2	MUTASI PENGURANGAN KARENA	
	Koreksi Kurang	1.000.000,00
	Reklas antar KIB	34.492.700,00
	Reklas ke Aset Lain-lain	612.028.820,50
	Mutasi Kurang SKPD	878.200.824,00
	Penghapusan	42.360.450,00
	SUB JUMLAH	1.568.082.794,50
	SELISIH PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN	1.293.278.024,50
II	SALDO AKHIR	43.165.404.141,08

I. Penjelasan Mutasi Tambah:

- a) Belanja Modal Tahun 2025 sebesar 1.642.667.960,00 yang terdiri dari:
 - 1) Dinas Pendidikan sebesar Rp1.612.168.460,00;
 - 2) Kecamatan Lubuk Sikarah sebesar Rp17.956.500,00;
 - 3) Kecamatan Tanjung Harapan sebesar Rp12.543.000,00;
- b) Kapitalisasi Aset Tetap Lainnya sebesar Rp72.363.035,00 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.90 Kapitalisasi Aset Tetap Lainnya dari Belanja Barang dan Jasa

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Rekening	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	7.180.000,00		Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa BOS dengan rincian sebagai berikut: - TK Negeri Pembina sebesar Rp4.680.000,00 - SMPN 5 sebesar Rp2.500.000,00
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	54.858.035,00	5.1.2.03.03.0001	Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor (Rehab pada Gedung Dinas PUPR menjadi Aset Renovasi)
3	Dinas Pariwisata	10.325.000,00	5.1.2.03.01.0029	Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan Tanah – Lapangan – Tanah untuk Taman (Pembelian Tanaman Hias dan Hewan Hias)
Jumlah		65.654.553,00		

- c. Koreksi tambah belanja kelengkapan pakaian dinas DPRD (Pin Emas DPRD) sebesar Rp207.000.000,00
- d. Reklasifikasi tambah antar KIB pada aset tetap lainnya sebesar Rp61.129.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.91 Reklasifikasi Tambah Aset Tetap Lainnya 2025

No	SKPD	Jumlah	Keterangan
1	Dinas Pendidikan	61.129.000,00	
	SMPN 2	29.800.000,00	Reklas tambah dari KIB B ke KIB E berupa : - Alat Marcing Band 1 set @ 15.000.000,- - Gandang 4 pcs @ 2.000.000,- - Pupuk 3 pcs @ 200.000,- - Bansi 1pcs @ 200.000,- - Talempong 1 set @ 6.000.000,-
	SMPN 4	11.935.000,00	Reklas tambah dari KIB B ke KIB E berupa : - Tongkat Mayoret 1pcs @ 300.000- - Pianica 1unit @135.000,- - Trio Tam-tam 2 set @1.350.000,- - Sambal 1pcs @250.000,- - Bass 20 2pcs @1.150.000,- - Tennor Rolling Drum 4pcs @625.000,- - Rolling Snare Drum 6pcs @625.000,-
	Sanggar Kegiatan Belajar	1.604.000,00	Reklas tambah dari KIB B ke KIB E berupa : - Buku Pengayaan 26eks @60.000,- - IQRA' 4eks @11.000,-
	SDN 02 Pasar Pandan Air Mati	2.000.000,00	Reklas tambah dari KIB B ke KIB E berupa : Lyra 1set @ 2.000.000,-
	SDN 04 Pasar Pandan Air Mati	10.710.000,00	Reklas tambah dari KIB B ke KIB E berupa : - Buku Pendidikan Jasmani1 1 paket @918.000,- - Buku Pendidikan Jasmani2 1 paket @1.734.000,- - Buku Pendidikan Jasmani3 1paket @2.652.000,- - Buku Pendidikan Jasmani4 1paket @1.224.000,- - Buku Pendidikan Jasmani5 1paket @2.040.000,- - Buku Pendidikan Jasmani6 1paket @2.142.000,-
	SDN 09 Pasar Pandan Air Mati	4.480.000,00	Reklas tambah dari KIB B ke KIB E berupa : - Trio Tam-tam 1set @650.000,- - Mercing Band Lyra SD 5set @700.000,-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Jumlah	Keterangan
			- Stck Lyra 4set @60.000,- - Tali Bass 3 buah @30.000,-
	SDN 21 Simpang Rumbio	600.000,00	Reklas tambah dari KIB B ke KIB E berupa : Baju Tari 1 Paket @ 600.000,-
	JUMLAH	61.129.000,00	

e. Mutasi Tambah SKPD sebesar Rp878.200.824,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel V.3.92 Mutasi Tambah SKPD 2025

No	SKPD	Jumlah	Keterangan
1	Dinas Perkim dan LH	214.008.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK - Dinas Perkim Rp73.650.000,- - Dinas Lingkungan Hidup Rp140.358.000,-
2	Satpol PP dan Damkar	274.745.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK Satpol PP Rp274.745.000,-
3	Dinas Sosial dan PPPA	95.233.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK - Dinas Sosial Rp54.683.000,- - Dinas PPPA Rp40.550.000,-
4	Dinas Pertanian dan Pangan	257.494.374,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK - Dinas Pangan Rp20.879.100,- - Dinas Pertanian Rp236.615.274,-
5	DPMDPPKB	18.000.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK DPPKB Rp18.000.000,-
6	BAPPERIDA	18.720.450,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK BAPPEDA Rp18.720.450,-
	JUMLAH	878.200.824,00	

II. Penjelasan Mutasi Kurang :

- Koreksi Kurang ke Persediaan sebesar Rp1.000.000,00 pada Dinas Pendidikan
- Reklasifikasi kurang antar KIB sebesar Rp34.492.700,00 merupakan reklas kurang antar KIB pada Dinas Pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.93 Reklasifikasi Kurang Aset Tetap Lainnya 2025

No	Sekolah	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	SMPN 4	600.000,00	Reklas Kurang dari KIB E ke KIB B berupa : Karpet 1 paket @ 600.000,-
2.	SDN 01 Tanjung Paku	4.010.400,00	Reklas Kurang dari KIB E ke KIB B berupa : Cone Kerucut 48 buah @ 83.550,-
3.	SDN 04 Pasar Pandan Air Mati	24.402.300,00	Reklas Kurang dari KIB E ke KIB B berupa : - Laptop 1 unit @9.800.000,- - Infocus 1 unit @9.820.000,- - Bola Tennis 1 buah @132.300,- - Stopwatch 1 buah @1.200.000,- - Bola Voly 3 buah @550.000,- - Bola Besar 3 buah Rp600.000,-
4.	SDN 11 Kampung Jawa	4.980.000,00	Reklas Kurang dari KIB E ke KIB B berupa : Karpet 1 paket @4.980.000,-
5.	SDN 03 Kampung Jawa	500.000,00	Reklas Kurang dari KIB E ke KIB B berupa : Tonggak Mic @500.000,-
	Jumlah	34.492.700,00	



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- c) Reklas ke Aset Lain-lain sebesar Rp612.028.820,50 merupakan reklas kurang ke Aset Lain-lain pada Dinas Pendidikan Akibat Bencana Banjir September 2025 dengan rincian sebagai berikut:
1. SMPN 4 sebesar Rp230.729.874,00
 2. SDN 04 IX Korong sebesar Rp332.869.986,00
 3. SDN 19 Tanah Garam sebesar Rp48.428.960,50
- d) Penghapusan sebesar Rp42.360.450,00 dengan rincian sebagai berikut:
1. Dinas Pertanian sebesar Rp32.976.450,00 yaitu Ikan Air Tawar budi daya sesuai SK Wali Kota Solok Nomor : 100.3.3.6-17 tahun 2025 tanggal 24 Januari 2025.
 2. Dinas Pertanian dan Pangan sebesar Rp9.384.000,00 yaitu ikan air tawar budi daya sesuai SK Wali Kota Solok Nomor : 100.3.3.6-34 tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025.
- e) Mutasi Kurang SKPD sebesar Rp878.200.824,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.94 Mutasi Kurang SKPD 2025

No	SKPD	Jumlah	Keterangan
1	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	73.650.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • Dinas Perkim dan LH Rp73.650.000,-
2	Dinas Lingkungan Hidup	140.358.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • Dinas Perkim dan LH Rp140.358.000,-
3	Satuan Polisi Pamong Praja	274.745.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • Satpol PP dan Damkar Rp274.745.000,-
4	Dinas Sosial	54.683.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • Dinas Sosial PPPA Rp54.683.000,-
5	DPPPA	40.550.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • Dinas Sosial PPPA Rp40.550.000,-
6	Dinas Pertanian	236.615.274,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • Dinas Pertanian dan Pangan Rp236.615.274,-
7	Dinas Pangan	20.879.100,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • Dinas Pertanian dan Pangan Rp20.879.100,-
8	DPPKB	18.000.000,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • DPMDPPKB Rp18.000.000,-
9	BAPPEDA	18.720.450,00	Sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK • BAPPERIDA Rp18.720.450,-
	JUMLAH	878.200.824,00	

6. KONSTRUKSI	31 Desember 2025	31 Desember 2024
DALAM	(Rp)	(Rp)
PENGERJAAN	18.319.491.896,87	17.466.368.391,47

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp18.319.491.896,87 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp17.466.368.391,47 terjadi pengurangan sebesar Rp853.123.505,40 atau sebesar 4,88%. Pengurangan tersebut adalah mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.95 Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	SALDO AWAL	17.466.368.391,47
I	MUTASI TAMBAH KARENA:	
	Reklas antar KIB	435.017.000,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	Kapitalisasi	659.953.861,40
	Mutasi antar OPD	4.619.207.000,00
	SUB JUMLAH	5.714.177.861,40
2	MUTASI PENGURANGAN KARENA	
	Reklas antar KIB	24.890.000,00
	Mutasi antar OPD	4.619.207.000,00
	Reklas ke Aset Lain-lain	216.957.356,00
	SUB JUMLAH	4.861.054.356,00
	SELISIH PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN	853.123.505,40
	SALDO AKHIR	18.319.491.896,87

1) Penjelasan Mutasi Tambah Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a. Reklas antar KIB sebesar Rp435.017.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.96 Reklasifikasi Tambah Antar KIB Pada Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	SKPD	Jumlah (Rp)
1.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	296.650.000,00
	Reklas Tambah dari KIB D ke KIB F Berupa Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, Pembangunan Laydam Batang Gawan Galapuang Fisik Belum Selesai	296.650.000,00
2.	DINAS PENDIDIKAN	138.367.000,00
	Reklas Tambah antar KIB dari KIB C	138.367.000,00
	Jumlah	435.017.000,00

- b. Kapitalisasi sebesar Rp659.953.861,40 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.97 Kapitalisasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Belanja Barang dan Jasa

No	SKPD	Jumlah (Rp)
1.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG :	659.953.861,40
	Kapitalisasi dari Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	
	- Master Plan Penataan Jalan, Drainase, Jalur Pedestrian dan Taman Kota Syech Kukut Kota Solok	402.037.116,00
	- Perencanaan Jalan DBH dan IJD Tahun 2026	79.920.000,00
	- DED IPA Batang Bingung	65.172.939,00
	- DED Pasar Kuliner	39.558.846,00
	- Perencanaan Dinding Penahan Tanah dan Pagar Gedung DPRD	23.837.960,40,00
	- DED Irigasi Usulan Dana Inpres	49.427.000,00
	Jumlah	659.953.861,40

- c. Mutasi dari Dinas Perkim ke Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok Sebesar Rp4.619.207.000,00 tambah tunda bayar berupa Penyusunan DED Perencanaan Sungai Tahun 2025 sebesar Rp49.978.000,00;

2) Penjelasan Mutasi Kurang Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pengurangan konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebesar Rp4.861.054.356,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp216.957.356,00 dengan rincian:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.3.98 Reklasifikasi Kurang Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Uraian Aset	Jumlah (Rp)
1.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	216.957.356,00
	Reklas kurang dari Pengadaan Tahun 2024 Rp216.957.356,00 dengan rincian : Reklas kurang dari KIB F ke KIB D Rp149.603.000,00 berupa : - Perencanaan DBH Sawit Tahun 2025 Sebesar Rp99.625.000,00 - Penyusunan DED Perencanaan Sungai Tahun 2025 Sebesar Rp49.978.000,00 Reklas kurang dari KIB F ke KIB C DED berupa Rehab IPLT Rp67.354.356,00	
	Jumlah	216.957.356,00

- b. Mutasi dari Dinas Perkim ke Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup sesuai dengan Perda No.1 tahun 2025 tentang Perubahan SOTK pada Pemerintah Daerah Kota Solok Sebesar Rp4.619.207.000,00
- c. Reklasifikasi dari KIB F ke KIB C pada Dinas Pendidikan sebesar Rp24.890.000,00 untuk pekerjaan perencanaan desain pagar pada SMP Negeri 4 Kota Solok

7. AKUMULASI PENYUSUTAN	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	(Rp974.639.288.191,35)	(Rp917.723.825.033,43)

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp974.639.288.191,35 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp917.723.825.033,43. Akumulasi Penyusutan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.99 Rincian Akumulasi Penyusutan 2025

No	Jenis Aset	Saldo Per 31 Desember 2024	Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Beban Penyusutan 2025(Rp)	Saldo 31 Desember 2025 (Rp)
		(Rp)				
1	Tanah	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	237.804.018.450,84	10.802.553.771,33	6.187.048.592,02	20.161.738.230,00	262.581.261.860,15
3	Gedung dan Bangunan	119.518.176.422,00	1.710.332.155,29	693.983.064,00	13.660.194.190,00	134.194.719.703,29
4	Jalan Irigasi Jaringan	558.519.479.146,27	1.075.442.064,98	16.073.421.356,25	32.084.394.929,00	575.605.894.784,00
5	Aset Tetap Lainnya (Aset Tetap Renovasi)	1.882.151.014,32	-	-	375.260.829,59	2.257.411.843,91
	Jumlah	917.723.825.033,43	13.588.327.991,60	22.954.453.012,27	66.281.588.178,59	974.639.288.191,35

5.3.4 ASET LAINNYA	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	24.293.465.933,86	29.741.536.026,27

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp24.293.465.933,86 dan Per 31 Desember 2024 sebesar Rp29.741.536.026,27 mengalami penurunan sebesar Rp5.448.070.092,41 atau turun sebesar



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

18,32% selama mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

I. Tuntutan Perbendaharaan

Nilai tuntutan Perbendaharaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp211.204.158,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari Tahun 2024. Nilai ini merupakan tuntutan Perbendaharaan atas nama Amita, ex Bendahara Pengeluaran pada Badan Kepegawaian Daerah dan pada Dinas Kesehatan, pada laporan keuangan pemerintah daerah Tahun 2022 ini belum dihapuskan walaupun yang bersangkutan telah menjalani hukuman pidana penjara, pidana kurungan dan pidana penjara pengganti uang pengganti (subsider) dan telah mendapatkan pembebasan bersyarat sesuai dengan SK Kementrian Hukum dan HAM RI Nomor PAS.07.LXIV.PK.05.06 Tahun 2012 dan Surat Lepas dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Muaro Sijunjung Nomor W3.PAS.05.PK.01.01.02/77 tanggal 27 Februari 2015 serta Laporan Staf dari Kabag Hukum dan Ham Sekretariat Daerah Kota Solok Nomor 180/89 Huk/2015 tanggal 23 September 2015 perihal Penjelasan Pembebasan Narapidana an.Amita. Penghapusan dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dan rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dijelaskan bahwa telah dikirim surat kepada Ketua Badan Pemeriksa Keuangan-RI cq. Kaditama Binbangkum dengan Nomor: 900/1013/DPPKA-2016 perihal Penghapusan TP/TGR an. Amita pada tanggal 3 Juni 2015

II. ASET TAK BERWUJUD	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	3.794.469.500,00	3.794.469.500,00

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.794.469.500,00 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.794.469.500,00 tidak terjadi kenaikan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.92 Aset Tak Berwujud

No	Uraian	Saldo per 31 Des 2024 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo per 31 Des 2025(Rp)
1.	Aset Tak Berwujud	3.794.469.500,00	-	-	3.794.469.500,00
	Jumlah	3.794.469.500,00	-	-	3.794.469.500,00

III. Amortisasi Aset Tak berwujud	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	(Rp 2.715.567.058,32)	(Rp2.287.185.224,99)

Amortisasi merupakan penyusutan terhadap nilai Aset Tak Berwujud. Nilai amortisasi dihitung dengan metode garis lurus dimana besarnya nilai amortisasi per Tahun adalah nilai perolehan Aset Tak Berwujud dibagi masa manfaat. Untuk Amortisasi Aset Tak Berwujud telah diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Solok Nomor 103 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Solok.

Saldo Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.715.567.058,32 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.287.185.224,99. Mutasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.94 Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud

No	Uraian	Saldo per 31 Des 2024 (Rp)	Koreksi tambah amortisasi (Rp)	Beban Amortisasi (Rp)	Saldo per 31 Des 2025 (Rp)
1	Amortisasi Aset Tak Berwujud	2.287.185.224,99	-	428.381.833,33	2.715.567.058,32
	Jumlah	2.287.185.224,99	-	428.381.833,33	2.715.567.058,32

IV. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp72.089.394.391,93 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp82.303.569.411,69 terjadi penurunan sebesar Rp10.252.399.019,76 atau turun sebesar 18.32% selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.95 Mutasi Aset Lain-lain 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Aset Lain-lain Per 31 Desember 2025	82.303.569.411,69
	Penambahan :	
2	Mutasi Tambah Antar SKPD sesuai Perubahan Perda No 1 tahun 2025 ttg Perubahan SOTK	6.338.077.295,66
3	Reklas dari Aset Tetap	1.005.389.416,50
4	Jumlah (2+3)	7.343.466.712,16
	Pengurangan :	
5	Penyaluran TDF 2024	
6	Mutasi Kurang Antar SKPD sesuai Perubahan Perda No 1 tahun 2025 ttg Perubahan SOTK	6.613.135.245,66
7	Reklas ke Aset Tetap	10.944.506.486,26
8	Penghapusan	0
9	Jumlah (5+6+7+8)	17.557.641.731,92
10	Selisih Penambahan dan Pengurangan (5-9)	-10.214.175.019,76
11	Jumlah (1+10)	72.089.394.391,93

Penjelasan Mutasi Tambah Aset Lain-lain

- Mutasi Tambah Antar SKPD sebesar Rp6.338.077.295,66 merupakan mutasi Aset Lain-lain antar SKPD karena Perubahan Struktur Organisasi Sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- Mutasi bertambah Reklas dari Aset Tetap Rp1.005.389.416,50 pada:
 - Rusak Berat Akibat Bencana Banjir September 2025 sebesar Rp987.339.416,50 pada :

Tabel V.3.96 Rincian Rusak Berat Akibat Banjir 2025

No	OPD	HARGA PEROLEHAN
1	Dinas Pendidikan	645.058.320,50
2	Dinas Pertanian dan Pangan	270.214.950,00
3	Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	72.066.146,00
	TOTAL	987.339.416,50



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

2. Dinas Perhubungan sebesar Rp 18.050.000,00 berupa 1 Unit Komputer yang hilang sesuai dengan laporan Kepolisian Nomor STTLP/21a/IX/2025/Rekrim/Polsek Kota tanggal 30 September 2025.

Penjelasan Mutasi Kurang Aset Lain-lain

1. Mutasi Kurang Antar SKPD sebesar Rp6.613.135.245,66 merupakan mutasi AsetLain-lain antar SKPD karena Perubahan Struktur Organisasi Sesuai Peraturan Daerah Nomor 1Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
2. Mutasi Kurang Reklas ke Aset Tetap berupa Aset Pinjam Pakai sebesar Rp10.944.506.486,26 pada:

Tabel V.3.97 Rincian Aset Lain-lain 2025

No	OPD	HARGA PEROLEHAN
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	999.712.940,60
2	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Dan Lh	2.865.967.550,66
3	Dinas Perhubungan	356.932.750,00
4	PPKD	6.721.893.245,00

Rincian aset lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.3.98 Rincian Aset Lain-lain 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Aset lain-lain Rusak Berat	70.840.688.049,93
2	Aset lain-lain hilang	1.248.706.342,00
3	TDF 2025	-
	Jumlah	72.089.394.391,93

V. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	49.086.035.057,75	54.318.745.818,43

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp49.086.035.057,75. Untuk rincian akumulasi penyusutan aset lain-lain dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3.97 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Harga Perolehan s/d 2025	72.089.394.391,93
2	Akumulasi Penyusutan s/d 2024	54.318.745.818,42
3	Koreksi tambah akumulasi penyusutan	3.762.236.378,14
4	Koreksi kurang akumulasi penyusutan	8.998.707.555,81
5	Beban Penyusutan Tahun 2025	3.760.417,00
6	Akumulasi Penyusutan s/d 2025 (2+3-4+5)	49.086.035.057,75
7	Nilai Buku per 31 Desember 2025	23.003.359.333,51



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

5.3.5 Kewajiban	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	46.003.917.544,88	77.193.285.023,44

Saldo Kewajiban Kota Solok Per 31 Desember 2025 sebesar Rp46.003.917.544,88 dibandingkan dengan Tahun 2024 saldo kewajiban yaitu sebesar Rp77.193.285.023,44 mengalami penurunan sebesar Rp31.189.367.478,56 atau turun sebesar 40,40. Penjelasan Kewajiban 2025 sebagai berikut:

A. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.

Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.945.051.101,88 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31.912.215.252,44 atau mengalami penurunan sebesar Rp6.967.164.150,56 atau turun sebesar 21,83% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.98 Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2025

No	Jenis Kewajiban Jangka Pendek	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	
				(Rp)	%
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	15.312.000,00		15.312.000,00	100,00
2	Pendapatan diterima dimuka	163.954.829,88	237.464.607,44	(73.509.777,56)	(30,96)
3	Utang Belanja	316.761.854,00	7.135.751.570,00	(6.818.989.716,00)	(95,56)
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	226.819.090,00	316.795.747,00	(89.976.657,00)	(28,40)
5	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	24.222.203.328,00	24.222.203.328,00	-	100,00
JUMLAH		24.945.051.101,88	31.912.215.252,44	(6.967.164.150,56)	(21,83)

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Per 31 Desember 2025 sebesar Rp15.312.000,00 adalah utang PFK Setoran Taperum ASN Kota Solok bulan September 2020, yang tidak dapat disetorkan ke rekening Bapertarum yang telah ditutup. Untuk tindaklanjut akan dikoordinasikan dengan Pengelola Tapera terkait kewajiban Pemko, untuk dapat disetorkan.

2. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2025 sebesar Rp163.954.829,88 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.99 Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2025

No	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	
				(Rp)	%
1	Badan Keuangan Daerah	163.954.829,88	237.464.607,44	(73.509.777,56)	(30,96)
Jumlah		163.954.829,88	237.464.607,44	(73.509.777,56)	(30,96)

Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2025 sebesar Rp163.954.829,88 pada Badan Keuangan Daerah merupakan pendapatan diterima dimuka untuk pendapatan atas pajak reklame,sewa tempat untuk ATM Bank Nagari dan Sewa Tempat untuk kantin dengan rincian:

1. Pendapatan diterima dimuka Sewa Tempat Untuk ATM : Rp91.594.520,55



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

2. Pendapatan diterima dimuka Sewa Tempat Untuk ATM : Rp 6.872.389,04
 3. Pendapatan diterima dimuka Pajak Reklame : Rp65.487.920,00
 Rincian Pendapatan diterima dimuka selanjutnya terlampir dan tidak terpisah dari Catatan atas Laporan Keuangan (pada lampiran Neraca).

3. Utang Belanja

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp316.761.854,00 terdiri dari utang Belanja pegawai, utang Belanja barang dan jasa, dan utang Belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.100 Jenis Utang Belanja 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Listrik	142.291.411,00	187.234.162,00	(44.942.751,00)	(24,00)
2	Belanja Air	73.487.243,00	91.858.285,00	(18.371.042,00)	(20,00)
3	Belanja Telepon/Internet/Fax	4.645.285,00	9.460.153,00	(4.814.868,00)	(50,90)
4	Belanja Tagihan Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.520.550,00	7.186.909,00	(3.666.359,00)	(51,01)
5	Utang Kompensasi Jasa Pelayanan Pemrosesan Sampah	11.880.000,00	7.540.000,00	4.340.000,00	57,56
6	Utang Belanja Jaminan Kesehatan PNS	75.452.563,00	177.999.334,00	(102.546.771,00)	(57,61)
7	Utang Belanja Tunjangan Beras ASN-Tunjangan Beras PPPK	506.940,00	-	506.940,00	100,00
8	Utang Kepada Pihak Ketiga	4.977.862,00	6.642.610.727,00	(6.637.632.865,00)	(99,93)
9	Utang Belanja Jasa Tenaga Non ASN		11.862.000,00	(11.862.000,00)	(100,00)
	Jumlah	316.761.854,00	7.135.751.570,00	(6.818.989.716,00)	(95,56)

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

a) Utang Belanja Jasa

Saldo Utang Belanja Jasa Per 31 Desember 2025 sebesar Rp223.944.489,00 dengan rincian:

- Utang Belanja Tagihan Listrik sebesar Rp142.291.411,00
- Utang Belanja Tagihan Air sebesar Rp73.487.243,00
- Utang Belanja Telepon/Internet/Fax sebesar Rp4.645.285,00
- Utang Belanja Tagihan Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan sebesar Rp3.520.550,00

Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per SKPD untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel V.3.101 Utang Belanja Per SKPD Tahun 2025

No	SKPD	Utang Belanja				Jumlah (Rp)
		Tagihan Listrik (Rp)	Tagihan Air (Rp)	Tagihan Telepon/Internet (Rp)	Belanja Tagihan Internet/TV Berlangganan (Rp)	
1	DINAS PENDIDIKAN	1.593.975,00	992.940,00	12.747.362,00	-	15.334.277,00
2	DINAS KESEHATAN	-	-	1.831.860,00	-	1.831.860,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	-	1.061.170,00	-	-	1.061.170,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	SKPD	Utang Belanja				Jumlah (Rp)
		Tagihan Listrik (Rp)	Tagihan Air (Rp)	Tagihan Telepon/Internet (Rp)	Belanja Tagihan Internet/TV	
4	DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	-	3.847.000,00	6.352.149,00	452.050,00	10.651.199,00
5	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBARAKAN	-	2.746.400,00	573.280,00	-	3.319.680,00
6	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	73.688,00	424.295,00	2.119.022,00	613.000,00	3.230.005,00
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	917.157,00	-	2.928.900,00	-	3.846.057,00
8	DINAS EMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	1.589.250,00	750.300,00	2.577.788,00	-	4.917.338,00
9	DINAS PERHUBUNGAN	-	503.170,00	-	-	503.170,00
10	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	-	6.446.820,00	-	6.446.820,00
11	DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH	-	4.157.110,00	43.500.193,00	-	47.657.303,00
12	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	3.270.730,00	-	-	3.270.730,00
13	DINAS PARIWISATA	-	26.268.223,00	-	-	26.268.223,00
14	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	45.457,00	495.650,00	7.278.989,00	352.150,00	8.172.246,00
15	SEKRETARIAT DAERAH	-	16.004.950,00	3.842.143,00	619.000,00	20.466.093,00
16	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	-	5.789.055,00	-	-	5.789.055,00
17	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH	233.380,00	-	11.486.527,00	-	11.719.907,00
18	BADAN KEUANGAN DAERAH	96.464,00	2.441.360,00	23.745.744,00	1.484.350,00	27.767.918,00
19	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	2.827.619,00	-	2.827.619,00
20	INSPEKTORAT	45.457,00	217.650,00	4.187.243,00	-	4.450.350,00
21	KECAMATAN LUBUK SIKARAH	-	2.168.530,00	7.183.008,00	-	9.351.538,00
22	KECAMATAN TANJUNG HARAPAN	-	2.043.150,00	-	-	2.043.150,00
23	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	50.457,00	305.560,00	2.662.764,00	-	3.018.781,00
	Jumlah	4.645.285,00	73.487.243,00	142.291.411,00	3.520.550,00	223.944.489,00

b) Utang Belanja Pegawai

Saldo Utang Belanja pegawai per 31 Desember 2025 sebesar Rp75.452.563,00 merupakan utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS bulan Desember 2025 yang belum dibayarkan, dengan rincian:

Tabel V.3.102 Rincian Utang Belanja Pegawai Per SKPD Tahun 2025

No	SKPD	Utang Belanja lun Jaminan Kesehatan PNS
1	DINAS PENDIDIKAN	66.537.579,00
2	DINAS KESEHATAN	9.914.984,00
	JUMLAH	75.452.563,00

- c) Utang Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)-Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Sistem Pengelolaan Persampahan
Utang kepada Pemerintah Provinsi Sumatra Barat untuk Jasa Pemerosesan sampah bulan Desember 2025 sebesar Rp11.880.000,00, invoice tagihan diterbitkan ditahun 2026 sehingga belum dibayarkan ditahun 2025.
- d) Utang kepada Pihak Ketiga
Terdapat kewajiban kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2025 berupa Belanja barang yang akan diserahkan kemasyarakat sebesar Rp4.977.862,00 merupakan utang jangka pendek tahun 2024 yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga
- e) Utang Belanja Tunjangan Beras ASN Tunjangan Beras PPPK
Utang Belanja Tunjangan Beras ASN Tunjangan Beras PPPK pada Dinas Pariwisata untuk bulan Desember 2025 yang belum dibayarkan karena anggaran yang tersedia tidak mencukupi sebesar Rp506.940,00.

4. Utang jangka pendek lainnya

Utang jangka pendek lainnya sebesar Rp316.795.747,00 merupakan Jasa Giro SMA/SMK yang merupakan hak Pemerintah Provinsi Sumatera Barat namun terlanjur setor oleh Bank Nagari (BPD) ke rekening Pemerintah Kota Solok sebesar Rp549.389,00 dan Utang PJU tagihan Desember 2025 sebesar Rp316.246.358,00.

5. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Pemerintah Kota Solok atas Pinjaman Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat yaitu sebesar Rp24.222.203.328,00. Rincian Bagian Lancara Utang Jangka Panjang Per 31 Desember 2025 selanjutnya terlampir dan tidak terpisah dari Catatan atas Laporan Keuangan (pada lampiran Neraca).

5.3.5.2 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang lainnya sebesar Rp21.058.866.443,00 merupakan pinjaman Pemerintah Kota Solok kepada Pemerintah Pusat melalui PT. SMI sesuai dengan PKS No PER-J-219/SMI/1221 tanggal 29 Desember 2022 dengan jangka waktu 5 Tahun dan tingkat suku bunga 5.66%.

Tabel V.3.103 Rincian Utang Jangka Panjang Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah	Tanggal
1	Pencairan Pinjaman Tahap I	25.000.000.000,00	12/12/2022
2	Pencairan Pinjaman Tahap II	30.000.000.000,00	10/07/2023
3	Pencairan Pinjaman Tahap III	41.888.828.836,00	14/11/2023
4	Pembayaran Pokok ditahun 2023	(2.018.519.444,00)	25/12/2023
5	Pembayaran Pokok ditahun 2024	(25.367.036.293,00)	01 Januari s.d 31 Des 2024
6	Pembayaran Pokok ditahun 2025	(24.222.203.328,00)	01 Januari s.d 31 Des 2025
7	Reklas Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	(24.222.203.328,00)	
8	Sisa Utang Per 31 Desember 2025	21.058.866.443,00	

5.3.6 EKUITAS	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	1.637.009.927.516,15	1.516.795.068.155,24

Ekuitas adalah selisih antara Aset dengan Kewajiban. Nilai Ekuitas Pemerintah Kota Solok per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.637.009.927.516,15. Jika dibandingkan dengan nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.516.795.068.155,24 maka mengalami kenaikan sebesar Rp120.214.859.360,92 atau naik 7,93%

5.4 LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2025. Laporan Operasional menyajikan Pendapatan-LO dan Beban.

5.4.1 PENDAPATAN LO

Pendapatan LO pada tahun 2025 dapat direalisasikan sebesar Rp632.720.319.007,48 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.1 Rincian Pendapatan-LO

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Pendapatan Asli Daerah – LO	64.603.985.586,48	49.734.652.757,83
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan – LO	474.431.007.237,00	476.325.546.803,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LO	20.917.821.000,00	15.375.053.000,00
4	Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - LO	25.739.332.117,00	33.254.615.354,00
5	Bantuan Keuangan	830.000.000,00	0,00
6	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO	46.198.173.067,00	3.380.996.142,00
	Jumlah	632.720.319.007,48	578.070.864.056,83

5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO pada tahun 2025 dapat direalisasikan sebesar Rp64.603.985.586,48 dengan rincian sumber Pendapatan Asli Daerah - LO tahun 2025 dan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.4.2 Pendapatan Asli Daerah –LO

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Pendapatan Pajak Daerah – LO	26.266.483.237,48	14.619.419.845,04
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	8.313.410.880,00	10.560.863.450,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	21.027.614.641,00	20.493.497.738,00
4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya – LO	8.996.476.828,00	4.060.871.724,79
	Jumlah	64.603.985.586,48	49.734.652.757,83

Pendapatan Asli Daerah – LO sebesar Rp64.603.985.586,48 sedangkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah-LRA sebesar Rp63.425.894.142,02 memiliki selisih sebesar Rp.1.178.091.444,46 Rincian selisih dapat dijelaskan sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.4.3 Selisih Pendapatan Asli Daerah LO-LRA

No	Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (LO-LRA) (Rp)
1	Pendapatan Pajak Daerah – LO	25.328.156.880,00	26.266.483.237,48	938.326.357,48
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	8.105.233.746,00	8.313.410.880,00	208.177.134,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	21.027.614.641,00	21.027.614.641,00	-
4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya – LO	8.964.888.875,02	8.996.476.828,00	31.587.952,98
	Jumlah	63.425.894.142,02	64.603.985.586,48	1.178.091.444,46

Selisih Pendapatan Asli Daerah LO-LRA dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih realisasi Pendapatan Pajak daerah LRA-LO sebesar Rp1.178.091.444,46 merupakan selisih piutang awal tahun 2025 dan piutang akhir Tahun 2024. dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel V.4.4 Penjelasan Selisih Realisasi Pendapatan Pajak LO-LRA Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Pajak Daerah-LO	26.266.483.237,48
2	Pendapatan Pajak Daerah-LRA	25.328.156.880,00
3	Selisih (1-2)	938.326.357,48
4	Keterangan selisih (5-8) :	938.326.357,48
5	Selisih Saldo awal piutang pajak 2024 dan saldo piutang akhir 2025 (6+7)	896.404.532,90
6	Piutang pendapatan akhir	2.479.096.897,90
7	Piutang pendapatan awal	(1.582.692.365,00)
8	Selisih Saldo Pendapatan diterima dimuka 2024 dan 2025 (9+10)	(41.921.824,58)
9	Pendapatan diterima dimuka 2025	65.487.919,84
10	Pendapatan diterima dimuka 2024	(107.409.744,42)
11	Total (3-4)	0,00

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah-LO pada Tahun 2025 sebesar Rp8.313.410.880,00 Pendapatan Retribusi-LRA sebesar Rp8.105.233.746,00 terdapat perbedaan sebesar Rp208.177.134,00 dengan Rincian masing masing Retribusi Daerah-LO dan LRA adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.5 Penjelasan Selisih Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah LO-LRA Tahun 2025

No	Uraian Pendapatan Retribusi Daerah	Realisasi - LRA	Realisasi - LO	Selisih
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.169.819.778,00	3.169.819.778,00	0,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	2.053.098.600,00	1.901.780.100,00	(151.318.500,00)
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	334.807.000,00	334.807.000,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	359.799.190,00	719.294.824,00	359.495.634,00
5	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	0,00	0,00
6	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	16.500.000,00	16.500.000,00	0,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian Pendapatan Retribusi Daerah	Realisasi - LRA	Realisasi - LO	Selisih
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
7	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	508.376.000,00	508.376.000,00	0,00
8	Retribusi Rumah Potong Hewan	105.300.000,00	105.300.000,00	0,00
9	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	244.830.000,00	244.830.000,00	0,00
10	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	48.454.000,00	48.454.000,00	0,00
11	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	98.479.258,00	98.479.258,00	0,00
12	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.165.769.920,00	1.165.769.920,00	0,00
Jumlah		8.105.233.746,00	8.313.410.880,00	208.177.134,00

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya perbedaan antara Pendapaatan Retribusi Daerah LRA dengan Pendapatan Retribusi - LO dikarenakan:

- Selisih Pendapatan retribusi Pelayanan Pasar-LO dan LRA pada Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM sebesar Rp359.495.634,00 merupakan selisih penambahan piutang 2025 dan penerimaan tunggakan 2024, dengan rincian:
 Penambah Piutang 2025 : Rp595.661.324,00
 Penerimaan tunggakan piutang Retribusi Kios 2024 : (Rp236.165.690,00)
Selisih : Rp359.495.634,00
- Selisih pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup, sebesar Pendapatan Retribusi Bulan November dan Desember 2024 sebesar Rp151.318.500,0 diterima melalui PDAM ditransfer ke Rekening Kas Umum Daerah pada Februari 2025.
- Sehingga selisih Pendapatan Retribusi LO-LRA sebesar Rp208.177.134,00 yaitu :
 Seliisih Retibusi Pelayanan Pasar LO-LRA : Rp359.495.634,00
 Selisih Retribusi Pelayanan Persampahan : (Rp151.318.500,00)
Jumlah : Rp 208.177.134,00

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO sebesar Rp21.027.614.641,00 dan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA pada tahun 2025 sebesar Rp21.027.614.641,00 tidak terdapat selisih antara Pendapatan LO dan Pendapatan LRA.

d. Pendapatan Asli Daerah Lainnya

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Lainnya- LO sebesar Rp8.996.476.828,00 dan realisasi Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LRA sebesar Rp4.687.041.443,02 Terdapat selisih sebesar Rp31.587.952,98 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel V.4.6 Penjelasan Selisih Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD yang sah LO-LRA Tahun 2025

No	Uraian Pendapatan Retribusi Daerah	Realisasi - LRA	Realisasi - LO	Selisih
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Jasa Giro pada Kas Daerah	1.615.238.233,00	1.615.238.233,00	-
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	26.716.994,00	26.716.994,00	-
3	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	47.244.625,00	47.244.625,00	-
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	0,00	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian Pendapatan Retribusi Daerah	Realisasi - LRA	Realisasi - LO	Selisih
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	1.427.499.880,02	1.427.499.880,02	-
6	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1.387.478.778,00	1.419.066.730,98	31.587.952,98
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	0,00	-
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	40.697.315,00	40.697.315,00	-
9	Pendapatan Denda Opsen PKB	89.174.900,00	89.174.900,00	-
10	Pendapatan Denda Opsen BBNKB	233.000,00	233.000,00	-
11	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	31.888.783,00	31.888.783,00	-
12	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	11.653.419,00	11.653.419,00	-
13	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	4.287.062.948,00	4.287.062.948,00	-
Jumlah		8.964.888.875,02	8.996.476.828,00	31.587.952,98

Dari tabel diatas dapat dijelaskan perbedaan antara Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah-LO dan LRA pada penerimaan Komisi, Potongan atau Bentuk lain sebesar Rp31.587.952,98 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Selisih Pendapatan diterima dimuka Tahun 2025 dan 2024 untuk sewa tempat ATM Bank Nagari dengan rincian:
 - Pendapatan Sewa diterima dimuka tahun 2024 : Rp115.594.520,55
 - Sewa diterima dimuka untuk ATM Bank Nagari 2025 : (Rp91.594.521,00)
 - Jumlah : **Rp 23.999.999,55**

- Selisih Pendapatan diterima dimuka Tahun 2025 dan 2024 untuk sewa kantin balai kota dengan rincian:
 - Pendapatan Sewa diterima dimuka tahun 2024 : Rp 14.460.342,47
 - Sewa diterima dimuka untuk sewa kantin 2025 : (Rp 6.872.389,04)
 - Jumlah : **Rp 7.587.953,00**

Sehingga selisih Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah-LO dan LRA sebesar Rp31.584.952,98 yaitu: Rp23.999.999,55 + Rp7.587.953,00

5.4.1.2 PENDAPATAN TRANSFER - LO

Pendapatan Transfer-LO pada Tahun 2025 terdapat sebesar Rp521.918.160.354,00 dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp524.955.215.157,00 terjadi penurunan sebesar Rp3.037.054.803,00 atau turun sebesar 0,58% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.7 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	kenaikan/ penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Dana Bagi Hasil (DBH)- LO	12.500.741.000,00	12.538.965.000,00	(38.224.000,00)	(0,30)
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	405.679.089.824,00	405.679.089.824,00	-	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	kenaikan/ penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK)	56.251.176.413,00	56.251.176.413,00	-	-
4	DID-LO	20.917.821.000,00	20.917.821.000,00	-	-
5	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	25.739.332.117,00	26.134.511.931,00	(395.179.814,00)	(1,51)
6	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	830.000.000,00	830.000.000,00	-	100,00
Jumlah		521.918.160.354,00	522.351.564.168,00	(433.403.814,00)	(0,08)

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2025 sebesar Rp521.918.160.354,00. sedangkan pendapatan Transfer-LRA sebesar Rp522.351.564.168,00 selisih sebesar (Rp433.403.814,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dana Bagi Hasil (DBH)- LO –LRA Penyauran TDF 2024 melalui : Rp 38.224.000,00
Dana Transfer Bagi Hasil
 2. Piutang Transfer Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi 2024 yang : (Rp9.883.960.456,00)
disalurkan tahun 2025 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatra Barat No. 971.1./008/PPD-Bapendaa/2025 Tanggal 5 Maret 2025 tentang Penetapan Kekurangan Salur Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Sumatra Barat Bagian Kabupaten/Kota Se Sumatra Barat Tahun Anggaran 2024
 3. Piutang Transfer Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi 2025 : Rp9.450.556.642,00
berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatra Barat No. 971.1./023/PPD-Bapendaa/2026 Tanggal 13 Mei 2026 tentang Penetapan Kekurangan Salur Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Sumatra Barat Bagian Kabupaten/Kota Se Sumatra Barat Tahun Anggaran 2025
- Jumlah (Rp 433.403.814,00)

5.4.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO Tahun 2025 sebesar sebesar Rp46.198.173.067,00 berupa pendapatan Hibah dari Pemerintah Pemerintah Pusat. Pemerintah Daerah Lainnya. Dari Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri dan dari kelompok Masyarakat/perorangan berupa uang dan hibah barang.

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO sebesar Rp46.198.173.067,00 dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LRA sebesar Rp4.000.000.000,00 selisih Lain-lain Pendapatan daerah yang sah-LO dan LRA sebesar Rp42.198.173.067,00 yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel V.4.8 Penjelasan Selisih LO-LRA Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO	46.198.173.067,00
2	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LRA	4.000.000.000,00
3	Selisih (1-2)	42.198.173.067,00
4	Keterangan selisih (5+6+7+8+9):	42.198.173.067,00
5	Hibah Peralatan dan Mesin (smarttivi) Utk SD, SMP dari Presiden	3.905.436.558,00
6	Hibah Aset Tetap Tanah Hasil Advis Planning, Tanah dan Jalan dari Kementerian PUPR (Dinas PUPR)	36.682.291.251,50



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
7	Hibah Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Pemerintah Pusat (BPBD)	1.303.314.399,00
8	Hibah Non Alat/ Obat Kontrasepsi KB dan Alat/Obat Kontrasepsi KB (Dinas KB)	173.390.240,00
9	Hibah Peralatan dan Mesin (Dinas Kesehatan)	3.658.635,00
10	Hibah barang (Persediaan strategis utk bencana)	130.081.983,50
11	Total (3-4)	0,00

5.4.2 BEBAN

Jumlah Beban Kota Solok pada Tahun 2025 sebesar Rp521.136.585.343,84 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp586.564.637.430,38 mengalami penurunan sebesar Rp65.428.052.086,55 atau turun 11,15% yang merupakan Belanja Operasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.9 Rincian Beban-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Beban Pegawai	285.145.658.095,20	273.259.616.821,01	11.886.041.274,19	4,17
2	Beban Persediaan	33.723.014.991,35	68.651.187.744,82	(34.928.172.753,47)	(103,57)
3	Beban Jasa	94.161.192.266,72	103.991.747.517,22	(9.830.555.250,50)	(10,44)
4	Beban Pemeliharaan	6.445.494.776,00	8.951.609.088,00	(2.506.114.312,00)	(38,88)
5	Beban Perjalanan Dinas	19.148.575.010,00	38.289.734.759,00	(19.141.159.749,00)	(99,96)
6	Beban Bunga	3.547.071.911,00	4.820.639.475,00	(1.273.567.564,00)	(35,90)
7	Beban Subsidi	0,00	15.660.000,00	(15.660.000,00)	(100,00)
8	Beban Hibah	5.567.396.891,00	17.834.191.937,00	(12.266.795.046,00)	(220,33)
9	Beban Bantuan Sosial	0,00	193.635.000,00	(193.635.000,00)	(100,00)
10	Beban Penyusutan	66.713.730.428,92	64.521.582.652,89	2.192.147.776,03	(100,00)
11	Beban Penyisihan Piutang	821.059.423,65	1.068.372.035,45	(247.312.611,80)	(30,12)
12	Beban Lain-lain	5.863.391.550,00	4.966.660.400,00	896.731.150,00	(100,00)
	Jumlah	521.136.585.343,84	586.564.637.430,38	(65.428.052.086,55)	(12,55)

Rincian Beban sebagai berikut :

5.4.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai Kota Solok Tahun 2025 adalah sebesar Rp285.145.658.095,20 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp273.259.616.821,01 terjadi kenaikan sebesar Rp11.886.041.274,19 atau (4,35%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.10 Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2025 dan 2024

No	URAIAN	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	163.549.081.280,20	154.066.884.640,00	9.482.196.640,20	6,15
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	112.912.817.599,00	83.627.605.020,00	29.285.212.579,00	35,02
3	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	0,00	26.895.376.051,01	(26.895.376.051,01)	(100,00)
4	Beban Gaji dan Tunjangan Pimpinan dan Anggota DPRD - LO	7.902.371.255,00	7.944.275.872,00	(41.904.617,00)	(0,53)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	URAIAN	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH - LO	289.387.961,00	262.995.238,00	26.392.723,00	10,04
6	Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	492.000.000,00	462.480.000,00	29.520.000,00	6,38
JUMLAH		285.145.658.095,20	273.259.616.821,01	11.886.041.274,19	4,35

Dari tabel diatas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Rincian Beban Gaji dan Tunjangan – LO

Beban Pegawai Gaji dan Tunjangan – LO Kota Solok Tahun 2025 adalah sebesar Rp163.549.081.280,20 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp154.066.884.640,00 terjadi kenaikan sebesar Rp9.482.196.640,20 atau 6,15%. Rincian realisasi Beban Gaji dan Tunjangan-ASN 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Tabel V.4.11 Rincian Beban Gaji dan Tunjangan ASN -LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok ASN	120.876.196.895,00	114.126.120.880,00	6.750.076.015,00	5,91
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	11.441.568.021,20	10.899.652.751,00	541.915.270,20	4,97
3	Beban ngtangan Jabatan ASN	4.068.730.800,00	5.132.831.692,00	(1.064.100.892,00)	(20,73)
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	9.153.914.930,00	6.678.237.860,00	2.475.677.070,00	37,07
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	1.415.205.000,00	1.355.025.000,00	60.180.000,00	4,44
6	Beban Tunjangan Beras ASN	6.531.233.910,00	6.182.365.926,00	348.867.984,00	5,64
7	BebanTunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	274.400.709,00	252.060.517,00	22.340.192,00	8,86
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	1.585.790,00	1.582.692,00	3.098,00	0,20
9	Beban luran Jaminan Kesehatan ASN	8.786.676.250,00	8.491.950.014,00	294.726.236,00	3,47
10	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	249.892.335,00	236.285.251,00	13.607.084,00	5,76
11	Beban luran Jaminan Kematian ASN	749.676.640,00	710.772.057,00	38.904.583,00	5,47
JUMLAH		163.549.081.280,20	154.066.884.640,00	9.482.196.640,20	6,15

2. Rincian Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO

Beban Pegawai Tambahan Penghasilan PNS–LO Kota Solok Tahun 2025 adalah sebesar Rp112.912.817.599,00 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp83.627.605.020,00 terjadi kenaikan sebesar Rp29.285.212.579.00 atau 35,02 % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.12 Rincian Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/penurunan	%
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	46.006.423.807,00	43.911.550.399,00	2.094.873.408,00	4,77
2	BebanTambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	16.787.924.497,00	37.696.724.861,00	(20.908.800.364,00)	(55,47)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/penurunan	%
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	183.533.744,00	143.365.921,00	40.167.823,00	28,02
4	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	19.119.889.024,00	1.875.963.839,00	17.243.925.185,00	919,20
5	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	30.815.046.527,00	0,00	30.815.046.527,00	100,00
	JUMLAH	112.912.817.599,00	83.627.605.020,00	29.285.212.579,00	35,02

3. Rincian Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya

Belanja Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya Tahun 2025 tidak ada realisasi sedangkan Tahun 2024 sebesar Rp26.895.376.051,01. Hal ini disebabkan penyesuaian dengan perubahan nonmenklatur kode rekening belanja dan beban tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya pindah ke rekening Beban tambahan penghasilan beban PNS

4. Rincian Beban Gaji dan Tunjangan DPRD-LO

Beban Pegawai Gaji dan Tunjangan DPRD tahun 2025 adalah sebesar Rp7.902.371.255,00 sedang tahun 2024 sebesar Rp7.944.275.872,00 atau turun sebesar (Rp41.904.617,00) atau (0,53%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.13 Rincian Beban Gaji dan Tunjangan DPRD-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/penurunan	%
1	Beban Uang Representasi DPRD	451.290.000,00	446.670.000,00	4.620.000,00	1,03
2	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	46.834.200,00	48.060.600,00	(1.226.400,00)	(2,55)
3	Beban Tunjangan Beras DPRD	51.273.360,00	52.142.400,00	(869.040,00)	(1,67)
4	Beban Uang Paket DPRD	38.682.000,00	38.220.000,00	462.000,00	1,21
5	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	654.370.500,00	647.671.500,00	6.699.000,00	1,03
6	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	68.771.325,00	65.985.150,00	2.786.175,00	4,22
7	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	1.518.561.975,00	1.499.400.000,00	19.161.975,00	1,28
8	Beban Tunjangan Reses DPRD	378.000.000,00	252.000.000,00	126.000.000,00	50,00
9	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	93.840.319,00	130.265.646,00	(36.425.327,00)	(27,96)
10	Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	1.771.947.576,00	1.755.825.576,00	16.122.000,00	0,92
11	Beban Tunjangan Transportasi DPRD	2.828.800.000,00	2.828.800.000,00	-	-
12	Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD	-	79.235.000,00	(179.235.000,00)	(100,00)
	JUMLAH	7.902.371.255,00	7.944.275.872,00	(41.904.617,00)	(0,53)

5. Rincian Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH-LO

Beban Pegawai Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH tahun 2025 adalah sebesar Rp289.387.961,00 sedang Tahun 2024 sebesar Rp262.995.238,00 terdapat kenaikan sebesar Rp26.392.723,00 atau 10,04% dengan rincian sebagai berikut:

PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Tabel V.4.14 Rincian Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/penurunan	%
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	101.400.000,00	54.600.000,00	46.800.000,00	85,71
2	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	630.000,00	2.940.000,00	(2.310.000,00)	(78,57)
3	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	98.280.000,00	-	-
4	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	2.245.020,00	3.041.640,00	(796.620,00)	(26,19)
5	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	686.956,00	918.431,00	(231.475,00)	(25,20)
6	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	2.180,00	1.540,00	640,00	41,56
7	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	5.258.400,00	5.342.400,00	(84.000,00)	(1,57)
8	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	112.320,00	-	-
9	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	336.960,00	-	-
10	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	80.436.125,00	94.944.697,00	(14.508.572,00)	(15,28)
11	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	-	2.477.250,00	(2.477.250,00)	(100,00)
	JUMLAH	289.387.961,00	262.995.238,00	26.392.723,00	10,04

6. Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH / WKDH – LO

Belanja Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH / WKDH – LO tahun 2025 adalah sebesar Rp492.000.000,00 sedang tahun 2024 sebesar Rp462.480.000,00 terdapat kenaikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29.520.000,00 atau 5,38% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.15 Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	2025	2024 (Rp)	Kenaikan/penurunan	%
1	Beban Dana Operasional Pimpinan DPRD	110.400.000,00	110.200.000,00	9.200.000,00	9,09
2	Beban Dana Operasional KDH/WKDH	381.600.000,00	361.280.000,00	20.320.000,00	5,62
	JUMLAH	492.000.000,00	462.480.000,00	29.520.000,00	6,38

Realisasi Belanja pegawai di LRA adalah sebesar Rp285.213.467.926,20 sedangkan realisasi Beban pegawai di LO adalah sebesar Rp285.145.658.095,35. Terdapat selisih sebesar (Rp67.809.831,00) Selisih Beban pegawai –LO dan LRA dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel V.4.16 Rincian Selisih Beban Pegawai-LO dan LRA Tahun 2025

No	URAIAN	Realisasi LRA	Realisasi LO	Kenaikan/penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	163.616.891.111,20	163.549.081.280,20	(67.809.831,00)	(0,04)
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	110.287.641.308,00	112.912.817.599,00	2.625.176.291,00	2,38



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	URAIAN	Realisasi LRA	Realisasi LO	Kenaikan/ penurunan	%
3	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	-	-	-	-
4	Beban Gaji dan Tunjangan Pimpinan dan Anggota DPRD - LO	7.902.371.255,00	7.902.371.255,00	-	-
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH - LO	289.387.961,00	289.387.961,00	-	-
6	Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	492.000.000,00	492.000.000,00	-	-
7	Beban Pegawai BLUD	2.625.176.291,00	0,00	(2.625.176.291,00)	100,00)
JUMLAH		285.213.467.926,20	285.145.658.095,20	(67.809.831,00)	(0,02)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan perbedaaan tersebut sebagai berikut:

a. Gaji Dan Tunjangan

Perbedaan Beban gaji dan tunjangan-LO dan LRA sebesar Rp67.809.831,00, selisih sebesar Utang Beban Pegawai 2024 yaitu Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS dan PPPK Bulan Desember 2024 yaitu Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS Desember 2025 sebesar (Rp133.347.410,00), Utang tunjangan Fungsional (Rp17.380.000,00), ditambah dengan Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS Bulan Desember 2025 yang terutang sebesar Rp75.959.503,00.

b. Tambahan Penghasilan ASN

Perbedaan sebesar Rp2.625.176.291,00 sebesar belanja pegawai BLUD reklas ke rekening belanja tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan.

c. Beban Pegawai BLUD

Perbedaan sebesar (Rp2.625.176.291,00) disebabkan reklas ke Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya untuk Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan, sehingga mengurangi Belanja Pegawai BLUD-LO.

5.4.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan Kota Solok Tahun 2025 adalah sebesar Rp33.723.014.991,35 dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp68.651.187.744,82 terjadi penurunan sebesar Rp34.928.172.75347 atau (50,88%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.17 Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Beban Persediaan 2025 (Rp)	Beban Persediaan 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	238.968.579,00	233.249.780,00	5.718.799,00	2,45
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	732.441.861,92	501.096.494,94	231.345.366,98	46,17
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	3.531.444.022,00	5.579.195.094,00	(2.047.751.072,00)	(36,70)
4	Belanja Bahan-Bahan Kimia Nuklir	-	3.933.857,00	(3.933.857,00)	100,00
5	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	109.312.600,00	93.864.000,00	15.448.600,00	16,46
6	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	80.938.600,00	59.807.000,00	21.131.600,00	35,33
7	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	250.755.006,00	134.973.000,00	115.782.006,00	85,78
8	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	120.735.600,00		120.735.600,00	100,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Beban Persediaan 2025 (Rp)	Beban Persediaan 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
9	Belanja Obat-Obatan-Obat	1.146.327.674,24	4.195.659.159,27	5.341.986.833,50	(127,32)
10	Belanja Obat-Obatan-Obat- Obatan Lainnya	1.293.748.243,00	2.780.152.894,00	(1.486.404.651,00)	(53,46)
11	Belanja Persediaan Dalam Proses-Persediaan Dalam Proses	6.750.000,00	7.755.000,00	(1.005.000,00)	(12,96)
12	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	2.556.924.789,69	566.690.570,00	1.990.234.219,69	351,20
13	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	431.205.938,00	295.176.581,00	656.550.706,78	222,43
14	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	951.727.287,78	2.050.292.037,00	1.129.941.545,00	55,11
15	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3.180.233.582,00	4.185.211.947,00	(1.004.978.365,00)	(24,01)
16	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	69.601.450,00	101.535.000,00	(31.933.550,00)	(31,45)
17	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	734.971.584,13	1.029.879.280,00	(294.907.695,87)	(28,64)
18	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	924.340.747,45	909.206.160,00	15.134.587,45	1,66
19	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	1.282.328.017,00	972.829.040,00	309.498.977,00	31,81
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	96.381.838,00	187.970.000,00	(184.333.630,00)	(98,07)
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	3.636.370,00	73.643.350,00	28.649.970,00	38,90
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perlengkapan Pendukung Olahraga	102.293.320,00	114.676.238,00	(18.294.400,00)	(15,95)
23	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	647.882.678,00	1.466.990.500,00	(1.463.354.130,00)	(99,75)
24	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.170.126.335,63	9.932.460.990,84	(6.762.334.655,21)	(68,08)
25	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	1.019.040.271,51	24.209.425.165,19	(23.190.384.893,68)	(95,79)
26	Belanja Natura dan Pakan- Natura	1.488.180.527,00	1.620.658.772,00	(132.478.245,00)	(8,17)
27	Belanja Natura dan Pakan- Pakan	116.598.976,00	-	116.598.976,00	100,00
28	Belanja Natura dan Pakan- Natura dan Pakan Lainnya		10.285.000,00	(10.285.000,00)	100,00
29	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.833.514.280,00	7.013.585.120,00	(2.180.070.840,00)	(31,08)
30	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1.589.459.250,00	1.966.668.600,00	(377.209.350,00)	(19,18)
31	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	991.186.760,00	439.795.700,00	551.391.060,00	125,37
32	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	228.820.000,00	247.630.000,00	(18.810.000,00)	(7,60)
33	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	164.940.000,00	168.705.000,00	(3.765.000,00)	(2,23)
34	Beban Pakaian Dinas KDH dan WKDH	229.533.227,00	180.727.500,00	48.805.727,00	27,01
35	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	213.200.000,00	2.700.000,00	(2.700.000,00)	(100,00)
36	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD		493.000.000,00	(429.574.900,00)	(87,13)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Beban Persediaan 2025 (Rp)	Beban Persediaan 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
37	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	63.425.100,00	335.612.200,00	(272.187.100,00)	(81,10)
38	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)		39.330.000,00	(36.530.000,00)	100,00
39	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	2.800.000,00	-	282.208.100,00	100,00
40	Beban Pakaian Kerja Bengkel	1.980.000,00	3.800.000,00	(1.820.000,00)	(47,89)
41	Beban Pakaian Batik Tradisional	282.208.100,00	31.250.000,00	250.958.100,00	803,07
42	Beban Pakaian Olahraga	179.210.500,00	224.645.000,00	(45.434.500,00)	(20,23)
43	Beban Pakaian Kerja Laboratorium		1.800.000,00	(1.800.000,00)	(100,00)
44	Beban Pakaian Paskibraka	132.872.996,00	136.220.000,00	(3.347.004,00)	(2,46)
45	Belanja Pakaian Adat Daerah	113.210.500,00	98.775.000,00	14.435.500,00	14,61
46	Beban Pakaian Penyelamatan	1.350.000,00		1.350.000,00	100,00
47	Beban Komponen-Komponen Rambu- Rambu	93.689.600,00	2.400.000,00	91.289.600,00	100,00
48	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	9.125.000,00		9.125.000,00	100,00
49	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	3.970.000,00	1.524.000,00	2.446.000,00	160,50
50	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	6.635.000,00	1.681.540,00	4.953.460,00	294,58
51	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pemancar		99.000,00	(99.000,00)	100,00
52	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	4.369.950,00	70.000,00	4.299.950,00	100,00
53	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	202.346.000,00		202.346.000,00	100,00
54	Belanja Suku Cadang-Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial		3.000.000,00	(3.000.000,00)	100,00
55	beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pemancar	2.274.000,00		2.274.000,00	100,00
56	Belanja Komponen-komponen Peralatan		100.019.000,00	(100.019.000,00)	100,00
57	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	56.693.450,00	39.383.000,00	17.310.450,00	100,00
58	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium Lainnya	360.000,00	14.678.640,00	(14.318.640,00)	100,00
59	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Keterampilan	22.059.030,00	99.150.000,00	(77.090.970,00)	100,00
60	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Alat Pelindung Lainnya	3.921.000,00	49.140.000,00	(45.219.000,00)	100,00
61	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Sepatu Lapangan	2.965.350,00		2.965.350,00	100,00
	JUMLAH	33.723.014.991,35	64.620.687.891,70	(28.663.423.714,36)	(44,36)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Realisasi Belanja Persediaan-LRA Tahun 2025 adalah sebesar Rp3.496.723.014.991,35 terdapat selisih dengan Beban Persediaan-LO sebesar Rp549.358.883,89. Penjelasan selisih B3bebanPersediaan LO dan LRA 2024 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel V.4.18 Penjelasan Selisih LO-LRA Beban Persediaan Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
1	Realisasi Belanja Persediaan (LRA)	34.496.745.244,24
2	Realisasi Beban Persediaan (LO)	33.723.014.991,35
3	Selisih (1-2)	773.730.252,89
4	Penjelasan selisih (5 + 8 +9 + 10+ 11 + 12 + 13) :	(773.730.252,89)
5	Selisih Persediaan Awal-Akhir (6-7)	(6.803.855.678,89)
6	Persediaan awal	11.002.488.413,80
7	Persediaan Akhir	17.806.344.092,69
8	Reklas Tambah dari Belnja Modal /Aset Tetap	297.778.950,00
9	Koreksi Penambahan Nilai Persediaan (hasil Pengembangan bibit tanaman)	18.600.000,00
10	Koreksi Lebih catat saldo Persediaan Awal	6.900,00
11	Reklas dari Belanja Barang dan Jasa BOS	5.094.786.967,00
12	Reklas dari Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00
13	Hibah Persediaan	1.076.548.003,00
14	Beban Persediaan dari Utang Belanja	425.770.894,00
15	Kapitalisasi Aset Tetap	31.824.500,00
16	Jumlah (3+4)	0,00

5.4.2.3 Beban Jasa

Beban Jasa Kota Solok Tahun 2024 adalah sebesar Rp94.161.192.266,72 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp103.991.747.517,22 terjadi penurunan sebesar Rp9.830.555.250,50 atau (9.45%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.19 Rincian Beban Jasa LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	69.220.707.169,22	73.441.708.146,69	(4.221.000.977,47)	(5,62)
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	13.361.044.771,00	18.336.255.004,00	(4.975.210.233,00)	(27,13)
3	Beban Sewa Tanah	79.857.600,00	67.238.400,00	12.619.200,00	18,77
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	2.937.590.466,00	3.309.706.738,00	(372.116.272,00)	(11,24)
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	217.890.500,00	519.249.500,00	(301.359.000,00)	(58,04)
6	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	952.246.360,50	1.528.598.984,00	(576.352.623,50)	(37,70)
7	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	6.174.356.265,00	4.945.611.753,53	1.228.744.511,47	24,85
8	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	319.180.000,00	344.380.000,00	(25.200.000,00)	(7,32)
9	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	197.861.613,00	(197.861.613,00)	(100,00)
10	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	829.855.880,00	1.178.130.994,00	(348.275.114,00)	(29,56)
11	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	68.463.255,00	122.164.119,00	(53.700.864,00)	(43,96)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
12	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	842.265,00	(842.265,00)	(100,00)
	Jumlah	94.161.192.266,72	103.991.747.517,22	(9.740.578.593,50)	(9,37)

5.4.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan Kota Solok tahun 2025 sebesar Rp6.445.494.776,00. dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp8.951.609.088,00 terjadi penurunan sebesar (Rp2.506.114.312,00) atau turun 28,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.20 Rincian Beban Pemeliharaan - LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Beban Pemeliharaan Tanah	154.848.000,00	0,00	154.848.000,00	100,00
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.270.851.574,00	5.072.671.227,00	(1.801.819.653,00)	(35,52)
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.174.334.871,00	2.504.763.660,00	(330.428.789,00)	(13,19)
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	845.460.331,00	1.373.620.601,00	(528.160.270,00)	(38,45)
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0,00	553.600,00	(553.600,00)	(100,00)
	Jumlah	6.445.494.776,00	8.951.609.088,00	(2.506.114.312,00)	(28,00)

5.4.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas Kota Solok tahun 2025 sebesar Rp19.148.575.010,00 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp38.289.734.759,00 terjadi penurunan sebesar (Rp19.141.159.749,00) atau (49,99%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.21 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	kenaikan/ penurunan (Rp)	%
		Rp	Rp		
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	15.313.839.966,00	28.792.282.975,00	(13.478.443.009,00)	(46,81)
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.213.842.080,00	5.872.493.946,00	(3.658.651.866,00)	(62,30)
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.294.032.964,00	3.181.171.000,00	(1.887.138.036,00)	(59,32)
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	326.860.000,00	443.786.838,00	(116.926.838,00)	(26,35)
5	Beban Perjalanan Dinas Biasa Luar Negeri	0,00	0,00	-	-
	Jumlah	19.148.575.010,00	38.289.734.759,00	(19.141.159.749,00)	(49,99)

Perbedaan Beban perjalanan Dinas – LO dengan Beban Perjalanan Dinas LRA dengan tabel dibawah ini

Tabel V.4.22 Rincian Perbedaan Beban perjalanan Dinas – LO dengan Beban Perjalanan Dinas LRA

No	Uraian	Realisasi LRA	Realisasi LO	Selisih	%
		Rp	Rp		
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15.235.059.966,00	15.313.839.966,00	(78.780.000,00)	(0,51)
2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.373.517.600,00	2.213.842.080,00	(840.324.480,00)	(37,96)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Realisasi LRA	Realisasi LO	Selisih	%
3	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	907.015.464,00	1.294.032.964,00	(387.017.500,00)	(29,91)
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	225.440.000,00	326.860.000,00	(101.420.000,00)	(31,03)
	Jumlah	17.741.033.030,00	19.148.575.010,00	(1.407.541.980,00)	(7,35)

Dari tabel diatas terdapat selisih pada Beban Perjalanan Dinas –LO dan LRA sebesar Rp1.407.541.980,00 dengan penjelasan:

- Penambahan Beban Perjalanan Dinas Biasa-LO dari Belanja barang dan Jasa BOS sebesar Rp397.237.500,00 dan Beban barang dan Jasa BLUD dan BOK sebesar Rp1.010.304.480,00.

5.4.2.6 Beban Bunga

Beban Bunga Kota Solok Tahun 2025 Rp3.547.071.911,00 merupakan Beban Bunga atas kewajiban Jangka Panjang Kota Solok kepada Pemerintah Pusat atas Pinjaman Jangka Panjang kepada PT SMI. sebesar Rp96.888.828.836,00 dengan tingkat suku bunga 5,66%. Jika dibandingkan dengan Belanja Bunga sebesar Rp3.547.071.911,00 tidak terdapat perbedaan.

5.4.2.7 Beban Subsidi

Beban Subsidi tahun 2025 tidak ada, jika dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat realisasi beban subsidi sebesar Rp15.660.00000

5.4.2.8 Beban Hibah

Beban Hibah Kota Solok Tahun 2025 sebesar Rp5.567.396.891,00 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 Rp17.834.191.937,00 mengalami penurunan sebesar Rp12.266.795.046,00 atau turun 68,78% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.23 Rincian Realisasi Beban Hibah-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 Rp	Tahun 2024 Rp	kenaikan/ penurunan (Rp)	%
1	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	-	10.316.000.000,00	(10.316.000.000,00)	100,00
2	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.427.902.200,00	2.058.081.133,00	(630.178.933,00)	(30,62)
3	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	475.000.000,00	1.408.645.200,00	(933.645.200,00)	(66,28)
4	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.461.909.970,00	1.400.222.335,00	61.687.635,00	4,41
5	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	490.729.123,00	(490.729.123,00)	(100,00)
6	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	736.045.548,00	663.288.412,00	72.757.136,00	10,97
7	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	1.466.539.173,00	1.497.225.734,00	(30.686.561,00)	(2,05)
	Jumlah	5.567.396.891,00	17.834.191.937,00	(12.266.795.046,00)	(68,78)

5.4.2.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Kota Solok Tahun 2025 tidak ada realisasi dibandingkan tahun 2024 direalisasikan sebesar Rp193.635.000,00 terjadi penurunan sebesar 100 %.

5.4.2.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Kota Solok Tahun 2025 adalah sebesar Rp66.713.730.428,92 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp64.521.582.652,89 maka terdapat kenaikan sebesar Rp2.192.147.776,03 atau naik 3,40% dengan rincian terdiri dari:

Tabel V.4.24 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 2025

No	URAIAN	Realisasi 2025	Realisasi 2024	kenaikan/ penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin *)	20.161.738.230,00	18.739.899.972,00	1.421.838.258,00	7,05
2	Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan*)	13.660.194.190,00	13.509.693.277,00	150.500.913,00	1,10
3	Beban Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan *)	32.084.394.929,00	31.191.436.308,26	892.958.620,74	2,78
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Renovasi	375.260.829,59	312.048.671,82	63.212.157,77	16,84
5	Beban Penyusutan Aset Lain-lain	3.760.417,00	332.880.923,81	(329.120.506,81)	(8.752,23)
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-	428.381.833,33	435.623.500,00	(7.241.666,67)	(1,69)
Jumlah		66.713.730.428,92	64.521.582.652,89	2.192.147.776,03	3,29

Perbandingan Beban Penyusutan Aset Tetap dengan Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya sebagai berikut:

Tabel V.4.25 Perbandingan Beban Penyusutan dan Koreksi Tambah Akm Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya

No	URAIAN	Beban Penyusutan (Rp)	Koreksi Tambah Akm Penyusutan (Rp)	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin *)	20.161.738.230,00	10.802.553.771,33	186,64
2	Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan*)	13.660.194.190,00	1.710.332.155,29	798,69
3	Beban Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan *)	32.084.394.929,00	1.075.442.064,98	2.983,37
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Renovasi	375.260.829,59	0,00	100,00
5	Beban Penyusutan Aset Lain-lain	3.760.417,00	100.252.646,00	3,75
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-	428.381.833,33	0,00	100,00
Jumlah		66.713.730.428,92	13.688.580.637,60	487,37

5.4.2.11 Beban Penyisihan piutang

Tahun 2025 adalah sebesar Rp821.059.423,65 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp1.068.372.035,45 mengalami penurunan sebesar Rp247.312.611,80 atau turun 23,15%. Rincian Belanja penyisihan Piutang sebagai berikut:

Tabel V.4.26 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 2024

No	URAIAN	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	kenaikan/ penurunan (Rp)	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Hotel	2.723.339,06	627.043,48	2.096.295,58	334,31



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	URAIAN	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	kenaikan/ penurunan (Rp)	%
2	Beban Penyisihan Piutang Pajak Restoran	210.080,20	54.110,99	155.969,21	288,24
3	Beban Penyisihan Piutang Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	21.667,50	4.966,00	16.701,50	336,32
4	Beban Penyisihan Piutang Pajak Reklame	3.473,00	38.978,07	(35.505,07)	(91,09)
5	Beban Penyisihan Piutang Pajak Parkir	21.099,50	-4.401,00	25.500,50	(579,43)
6	Beban Penyisihan Piutang Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	2.466.018,80	111.165,40	2.354.853,40	2.118,33
7	Beban Penyisihan Piutang Pajak PBBP2	739.812.038,26	724.678.555,78	15.133.482,49	2,09
8	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Ret. Kios	47.050.194,83	340.646.212,75	(293.596.017,91)	(86,19)
9	BPHTB	28.751.512,50	1.513.237,50	27.238.275,00	1.800,00
10	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Ret. Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	702.166,50	(702.166,50)	(100,00)
	Jumlah	821.059.423,65	1.068.372.035,45	(247.312.611,80)	(23,15)

5.4.2.12 Beban lain-lain– LO

Beban Lain-lain Kota Solok Tahun 2025 sebesar Rp5.863.391.550,00 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 Sebesar Rp4.966.660.400,00. mengalami kenaikan sebesar Rp896.731.150,00,00 atau meningkat 18,06%. Beban lain-lain berupa Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.27 Rincian Beban Lain-lain

No	URAIAN	Realisasi 2025 (Rp)
1	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	553.709.200,00
2	Beban Penghargaan atas Suatu Prestasi	900.000,00
3	Beban Beasiswa	538.500.000,00
4	Beban Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	175.094.250,00
5	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	4.372.513.100,00
6	Beban Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	222.675.000,00
	Jumlah	5.863.391.550,00

5.4.2.13 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasi– LO

Surplus/Defisit Operasi adalah jumlah pendapatan-LO setelah dikurangi dengan Beban operasional. Surplus/Defisit Operasi Tahun 2025 adalah sebesar Rp111.583.733.663,64 dibandingkan dengan Surplus/Defisit Operasi Tahun 2024 sebesar (Rp8.493.773.373,55 terjadi peningkatan surplus-LO sebesar Rp120.077.507.037,20 atau 1.413,71%.

5.4.2.14 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO

Surplus/Defisit sebelum pos luar biasa Tahun 2025 adalah sebesar Rp111.583.733.663,64 dibandingkan dengan Surplus/Defisit Operasi Tahun 2024 sebesar (Rp8.493.773.373,55) terjadi peningkatan defisit-LO menjadi surplus-LO sebesar Rp120.077.507.037,20 atau 1.413,71%.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

5.4.2.15 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Tahun 2025 terdiri dari Beban Luar Biasa sebesar Rp2.344.984.901,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.184.984.901,00 dibandingkan Realisasi Beban Luar Biasa Tahun 2024 atau meningkat 1.365,62%. Jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Tak Terduga-LRA terdapat selisih sebesar Rp747.761.680,00 merupakan penambahan beban luar biasa dari hibah barang (persediaan strategis utk bencana) yang diterima Pemerintah Kota Solok saat bencana banjir dan angina putting beliung di tahun 2025.

5.4.2.16 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO Kota Solok Tahun 2025 sebesar sebesar Rp109.238.748.762,64 Jika dibandingkan dengan 2024 sebesar (Rp8.653.773.373,55) terjadi peningkatan defisit-LO menjadi surplus-LO sebesar Rp117.892.522.136,20 atau 1.362,33%. dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Tabel V.4.28 Surplus/Defisit LO 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)	kenaikan/ penurunan (Rp)	%
Pendapatan- LO	632.720.319.007,48	578.070.864.056,83	54.649.454.950,65	9,45
Beban	521.136.585.343,84	586.564.637.430,39	(65.428.052.086,55)	(11,15)
Surplus / Defisit dari Operasi	111.583.733.663,64	(8.493.773.373,56)	120.077.507.037,20	(1.413,71)
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	-	-	-	-
Defisit Penjualan Aset Nin Lancar – LO	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	-	-	-	-
Surplus/Defisit Non Operasional	-	-	-	-
Surplus / Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	111.583.733.663,64	(8.493.773.373,56)	120.077.507.037,20	(1.413,71)
Beban Luar Biasa – LO	(2.344.984.901,00)	(160.000.000,00)	(2.184.984.901,00)	1.365,62
Surplus / Defisit –LO	109.238.748.762,64	(8.653.773.373,56)	117.892.522.136,20	(1.362,33)

5.5 LAPORAN ARUS KAS

5.5.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari:

5.5.1.1 Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas operasi Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp589.589.978.310,02 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar Rp15.424.162.729,56 atau naik sebesar 2,69%. Rincian sumber arus kas masuk dari aktivitas operasi Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel V.5.1 Rincian sumber arus kas masuk dari aktivitas operasi Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
	(Rp)	(Rp)		
Penerimaan Pajak Daerah	25.328.156.880,00	13.523.033.185,46	11.805.123.694,54	87,30



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Penerimaan Retribusi Daerah	8.105.233.746,00	9.989.743.381,00	(1.884.509.635,00)	(18,86)
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	21.027.614.641,00	20.493.497.738,00	534.116.903,00	2,61
Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	8.777.408.875,02	4.179.134.806,98	4.598.274.068,04	110,03
Penerimaan Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	12.538.965.000,00	16.992.545.000,00	(4.453.580.000,00)	(26,21)
Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU)	405.679.089.824,00	399.200.128.012,00	6.478.961.812,00	1,62
Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	56.251.176.413,00	62.475.074.791,00	(6.223.898.378,00)	(9,96)
Penerimaan Dana Insentif Daerah (DID)	20.917.821.000,00	15.375.053.000,00	5.542.768.000,00	36,05
Penerimaan Bagi Hasil Pajak Provinsi	26.134.511.931,00	31.937.605.666,00	(5.803.093.735,00)	(18,17)
Penerimaan Bantuan Keuangan Dari Provinsi	830.000.000,00	-	830.000.000,00	100,00
Penerimaan Hibah	4.000.000.000,00	-	4.000.000.000,00	100,00
Jumlah	589.589.978.310,02	574.165.815.580,44	15.424.162.729,58	2,69

Arus kas masuk aktivitas operasi berjumlah sebesar Rp589.589.978.310,02 sama dengan pendapatan daerah – LRA.

5.5.1.2 Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas operasi berjumlah sebesar Rp462.214.797.209,94 Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp54.948.206.406.101,76 atau turun sebesar 10,62%. Rincian sumber arus kas keluar dari aktivitas operasi Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel V.5.2 Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi TA 2025 dan TA 2024

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
	(Rp)	(Rp)		
Pembayaran Pegawai	285,213,467,926.20	279,399,574,685.01	5,813,893,241.19	2.08
Pembayaran Barang dan Jasa	166,289,637,260.74	214,739,502,214.69	(48,449,864,953.95)	(22.56)
Pembayaran Bunga	3,547,071,911.00	4,820,639,475.00	(1,273,567,564.00)	(26.42)
Pembayaran Subsidi		15,660,000.00	(15,660,000.00)	(100.00)
Pembayaran Hibah	5,567,396,891.00	17,834,191,937.00	(12,266,795,046.00)	(68.78)
Pembayaran Bantuan Sosial		193,635,000.00	(193,635,000.00)	(100.00)
Pembayaran Tidak Terduga	1,597,223,221.00	160,000,000.00	1,437,223,221.00	898.26
Jumlah	462,214,797,209.94	517,163,203,311.70	(54,948,406,101.76)	(10.62)

Sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi berjumlah sebesar Rp127.375.181.209,94 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar Rp70.372.568.831,34 atau naik 123,45%.

5.5.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

5.5.2.1 Arus Kas Masuk

Pada Tahun 2025 Arus kas masuk dari aktivitas investasi sebesar Rp187.480.000,00 dari Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin sebesar Rp187.480.000,00 yang bersumber dari Penjualan Kendaraan Dinas bermotor berpenumpang sebesar Rp181.280.000,00 dan Alat Rumah Tangga lainnya (*home use*) sebesar Rp6.200.000,00 jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024 tidak ada realisasi Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Non Keuangan meningkat 100%

5.5.2.2 Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas investasi berjumlah sebesar Rp47.734.607.075,00 Jika dibandingkan dengan Tahun 2025 terjadi penurunan sebesar Rp32.303.250.060,67 atau turun sebesar 40,36%.

Rincian sumber arus kas keluar dari aktivitas investasi Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.5.3 Rincian Sumber Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Perolehan Tanah	1.461.000.000,00	728.856.000,00	732.144.000,00	100,45
2	Perolehan Peralatan dan Mesin	19.974.132.382,00	20.137.000.685,00	(162.868.303,00)	(0,81)
3	Perolehan Gedung dan Bangunan	10.119.830.092,00	25.428.379.231,67	(15.308.549.139,67)	(60,20)
4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.786.976.641,00	29.496.631.703,00	(15.709.655.062,00)	(53,26)
5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	1.642.667.960,00	1.734.494.516,00	(91.826.556,00)	(5,29)
6	Perolehan Aset Lainnya	0	12.495.000,00	(12.495.000,00)	(100,00)
7	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	750.000.000,00	2.500.000.000,00	(1.750.000.000,00)	(70,00)
	Jumlah	47.734.607.075,00	80.037.857.135,67	(32.303.250.060,67)	(40,36)

Sehingga arus kas bersih dari Aktivasi Investasi berjumlah sebesar (Rp47.547.127.075,00). Jika dibandingkan dengan Tahun 2025 sebesar (Rp80.837.857.135,67,00) mengalami penurunan sebesar Rp32.490.730.060,67 atau turun sebesar 40,59%.

5.5.3 Arus Kas Dari Aktivitas pendanaan

5.5.3.1 Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas Pendanaan sebesar Rp0,00

5.5.3.2 Arus Kas Keluar

Pada Tahun 2025 Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan sebesar Rp24.222.543.328,00 yang merupakan pembayaran cicilan pokok utang. Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar Rp1.144.492,965,00 atau turun 4,51%.

5.5.4 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, belanja dan pendanaan pemerintah.

5.5.4.1 Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris berjumlah sebesar Rp39.473.196.095,90 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp34.996.455.104,88 terjadi kenaikan sebesar Rp4.477.740.991,02 atau

naik 12,79%. Rincian sumber arus kas masuk dari aktivitas transitoris Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel V.5.4 Rincian Arus Kas Masuk Aktivitas Transitoris TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	39.474.196.095,90	34.996.455.104,88	4.477.740.991,02	12,79
2	Transitoris	-	-	-	-
	Jumlah	39.474.196.095,90	34.996.455.104,88	4.477.740.991,02	12,79

5.5.4.2 Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas transitoris berjumlah sebesar Rp39.458.884.095,90 dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp34.996.455.104,88 terjadi kenaikan sebesar Rp4.462.428.991,02 atau naik 12,75%. Rincian sumber arus kas keluar dari aktivitas transitoris Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel V.5.5 Rincian sumber arus kas keluar dari aktivitas transitoris Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	39.458.884.095,90	34.996.455.104,88	4.462.428.991,02	12,75
2	Pengeluaran Uang Persediaan (UP)	-	-	-	-
	Jumlah	39.458.884.095,90	34.996.455.104,88	4.462.428.991,02	12,75

Sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris berjumlah sebesar Rp15.312.000,00.

5.5.5 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas berjumlah sebesar Rp56.533.636.890,06 Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 terjadi kenaikan yang signifikan sebesar Rp55.630.272.697,08 atau naik 6.094,37%. Rincian sumber saldo akhir kas Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel V.5.6 Saldo Kas TA 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	127.375.181.100,08	57.002.612.268,74	70.372.568.831,34	123,45
2	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(47.547.127.075,00)	(80.037.857.135,67)	32.490.730.060,67	(40,59)
3	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas pendanaan	(24.222.543.328,00)	(25.367.036.293,00)	1.144.492.965,00	(4,51)
4	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	15.312.000,00	-	15.312.000,00	100,00
5	Kenaikan (Penurunan) Kas	55.620.822.697,08	(48.402.281.159,93)	104.023.103.857,01	(214,91)
6	Saldo Kas Awal BUD	912.814.192,98	49.279.509.664,91	(48.366.695.471,93)	(98,15)
7	Koreksi Saldo Awal Kas (BOS)	0,00	35.585.688,00	(35.585.688,00)	(100,00)
8	Saldo Akhir Kas BUD)	56.533.636.890,06	59.779.612,99	56.473.857.277,07	94.470,10
	Terdiri dari :				
	Saldo Di Kas Daerah	55.564.628.414,07	59.779.612,99	55.504.848.801,08	92.849,13
	Saldo Kas diBendahara Pengeluaran (Dinas Pendidikan)	45.651,00	45.651,00	-	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Saldo Kas di Rekening Bendahara BKUD	23.760.828,00	0,00	23.760.828,00	100,00
	Kas di Bendahara Penerima (Dinas Pendidikan)	100.000,00	0,00	100.000,00	100,00
	Kas di Bendahara Penerima (Dinas Pemuda Olahraga)	250.000,00	0,00	250.000,00	100,00
	Saldo Kas BOS	148.911.769,00	81.060.698,00	67.851.071,00	83,70
	Saldo Kas Dana FKTP	507.464.474,99	320.327.666,99	187.136.808,00	58,42
	Saldo Kas Dana BOK	270.874.796,00	949.510.912,00	(678.636.116,00)	(71,47)
	Saldo Kas Rekening Bendahara BOP PAUD (TK Pembina)	1.297.075,00	7.751.209,00	(6.454.134,00)	(83,27)
	Saldo Kas di Rekening Bendahara SKB (DAK Kesetaraan)	991.882,00	1.086.485,00	(94.603,00)	(8,71)
	Kas Lainnya	15.312.000,00	0,00	15.312.000,00	100,00
	Saldo Akhir Kas	56.533.636.890,06	912.814.192,98	55.620.822.697,08	6.093,33

Saldo akhir kas berjumlah sebesar Rp56.533.636.890,06 dan jika dibandingkan sama dengan jumlah kas daerah ditambah setara kas diluar PFK ditambah kas di bendahara pengeluaran pada neraca.

5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan Laporan Penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca, yang menerangkan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktifitas operasional pada Tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat diterangkan beberapa hal sebagai berikut:

5.6.1 Ekuitas Akhir

Saldo akhir Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah Rp1.637.009.927.516,15 jika dibandingkan dengan ekuitas akhir 2024 sebesar Rp1.516.795.068.155,24 mengalami kenaikan nilai ekuitas sebesar Rp120.214.859.360,91 atau naik 7,93%. Penghitungan nilai ekuitas Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel V.6.1 Ekuitas 2025 dan 2024

No.	Uraian	2025	2024
1	Ekuitas Awal	1.516.795.068.155,24	1.542.841.257.500,53
2	Surplus/(Defisit) LO	109.238.748.762,64	(8.653.773.373,55)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	10.976.110.598,27	(17.392.415.971,74)
4	Koreksi Nilai Kas	-	35.585.688,00
5	Koreksi Nilai Persediaan	18.606.900,00	22.094.843,92
6	Koreksi Nilai Piutang	-	(16.100.000,00)
7	Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	88.040.801,75	323.435.524,65
8	Koreksi Nilai Bagian Beban dibayar dimuka	-	-
9	Koreksi Nilai Investasi permanen Lainnya	(2.809.600.266,00)	(2.397.533.825,67)
10	Koreksi Nilai Investasi Non Permanen Lainnya	-	-
11	Koreksi Nilai Aset Tetap	(928.173.985,83)	(3.262.204.575,50)
12	Koreksi Nilai Penyusutan Aset Tetap	9.366.125.020,67	848.884.850,00
13	Koreksi Nilai Aset Tidak Berwujud	-	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No.	Uraian	2025	2024
14	Koreksi Nilai Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
15	Koreksi Nilai Penyusutan Aset Lain-lain	5.236.471.177,68	1.561.847.522,86
16	Koreksi Nilai Pendapatan diterima dimuka	-	-
17	Koreksi Nilai Utang	4.640.950,00	-
18	koreksi Lain-lain	-	(14.508.426.000,00)
19	Ekuitas Akhir	1.637.009.927.516,15	1.516.795.068.155,24

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang terdiri atas saldo akhir tahun sebelumnya yang menjadi saldo awal ekuitas, penambahan atau pengurangan surplus (defisit) dari operasional tahun berjalan serta dampak kumulatif karena koreksi, perubahan kebijakan dan adanya kesalahan mendasar. Laporan Operasional pada Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara LO dengan Neraca berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan perubahan ekuitas (LPE) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pada tahun 2025 terdapat saldo awal ekuitas sebesar Rp1.516.795.068.155,24 yang merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2024.
- Surplus/defisit LO pada tahun 2025 Pemerintah Kota Solok adalah sebesar Rp109.238.748.762,64 merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada neraca
- LPE juga dipengaruhi oleh transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp10.976.110.598,27 yaitu sebagai berikut:

- Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp18.606.900,00 dengan penjelasan sebagai berikut:
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang sebesar Rp6.900,00 Karena ditemukan barang cetakan (karcis) belum tercatat sebagai Persediaan, berdasarkan BAST Stock Opname per 31 Desember 2024.
 - Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebesar Rp18.000.000 merupakan Penambahan Persediaan hasil pengembangbiakan bibit tanaman
- Koreksi Nilai Penyisihan Piutang sebesar Rp88.040.801,00 merupakan koreksi Penyisihan Piutang Pajak Dan Penyisihan Piutang Retribusi dengan penjelasan sebagai berikut:
 - Penyisihan Piutang Pajak
 - Badan Keuangan Daerah sebesar Rp72.908.951,75 merupakan penyisihan piutang pajak:

PBJT Hotel	: Rp131.089,83
PBJT Makan Minum	: Rp252.270,14
Pajak Reklame	: Rp38.978,07
PBJT Hiburan	: Rp14.556,00
PBJT Parkir	: Rp13.672,00
PBJT Listrik	: Rp2.400.052,98
Pajak PBB P2	: <u>Rp70.058.332,74</u>
	Rp72.908.951,75

- Penyisihan Piutang Retribusi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebesar Rp15.131.850,00 merupakan Penyisihan Piutang Retribusi Sampah 2024 yang diterima Tahun 2025.
- Koreksi Nilai Investasi permanen Lainnya pada Badan Keuangan Daerah sebesar (Rp2.809.600.266,00) merupakan Penyesuaian Nilai investasi berdasarkan Laba/rugi PDAM Tahun 2025.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

- 4) Koreksi Nilai Utang sebesar Rp4.640.950,00 dengan penjelasan sebagai berikut:
 - Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebesar Rp4.981.200,00 merupakan koreksi lebih catat Utang kepada pihak ketiga.
 - Badan Keuangan Daerah sebesar Rp340.000,00 merupakan koreksi Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Tahun 2025 sebesar Rp22.222.203.328,00 pembayaran Rp24.222.543.328,00 terdapat selisih sebesar Rp340.000,00 yang merupakan biaya Admin
- 5) Koreksi Nilai Aset Tetap Rp928.173.985,83 yang mempengaruhi Ekuitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.6.2 Koreksi Niai Aset Tetap yang Mempengaruhi Ekuitas

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Rincian Aset
I	Koreksi Aset Tetap Peralatan Mesin yang tidak memenuhi batas Minimal Kapitali sasi dengan rincian:	288.487.368,83	
1	Sekretariat Daerah	16.147.750,00	
		2.247.750,00	Bantal 15 bh
		2.500.000,00	Stand Mic 5 unit
		1.000.000,00	Pajangan Keranjang Bunga 2 unit
		1.000.000,00	Pajangan Keramik 2 unit
		1.050.000,00	Vas Keramik Bulat 3 unit
		2.400.000,00	Vas Keramik Kapal 6 unit
		2.100.000,00	Taplak Meja Rajut 6 unit
		1.350.000,00	Kain Sarung 10 buah
		1.500.000,00	Kota Tissue 6 buah
		1.000.000,00	Sajadah 10 buah
2	Sekretariat DPRD	905.760,00	2 buah Setrika
3	Dinas Pendidikan	149.433.700,00	
		53.570.000,00	SMPN 2 Kota Solok
		16.800.000,00	SMPN 3 Kota Solok
		41.600.000,00	SMPN 5 Kota Solok
		1.500.000,00	SKB
		500.000,00	SDN 03 Kampung Jawa
		15.000.000,00	SDN 11 Kampung Jawa
		3.150.000,00	SDN 15 Koto Panjang
		500.000,00	SDN 03 Simpang Rumbio
		2.000.000,00	SDN 06 Tanah Garam
		12.000.000,00	SDN 08 VI Suku
		1.750.000,00	SDN 19 Tanah Garam
		433.700,00	SDN 21 Simpang Rumbio
		630.000,00	SDN 06 Tanjung Paku
4	Dinas Kesehatan	56.707.758,83	Alat-alat dapur dan Alat kesehatan



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

5	Kecamatan Tanjung	52.255.000,00	
	Harapan	680.000,00	2 Buah Kipas Angin
		19.200.000,00	200 Buah Kursi Plastik Napolly
		3.996.000,00	40 Buah Kursi Plastik
		18.500.000,00	37 Buah Kursi Futura Original FTR
		9.879.000,00	20 Buah Futura Type FTR
6	Kecamatan Lubuk	13.037.400,00	
	Sikarah	2.997.000,00	30 Buah Kursi Plastik
		9.590.400,00	96 Buah Kursi Plastik
		450.000,00	1 Unit Stand Mic
II	Hibah AT Gedung Bangunan ke kelompok Tani ,Pengadaan TA 2025 dari Penganggaran barang yang akan diserahkan kepada masyarakat	53.714.127,00	
	Kecamatan Tanjung Harapan	26.525.877,00	Hibah Gedung ke Kelompok Tani Harapan Baru Kelurahan Tanjung Paku Rp26.525.877,00 sesuai dengan BAST Nomor : 000.2.3.2/7.2/BAST/CTH/2025
		27.188.250,00	Hibah Gedung ke Posyandu BKB Melati Kelurahan Tanjung Paku sebesar Rp27.188.250,00 sesuai dengan BAST Nomor : 000.2.3.2/9.1/BAST/CTH/2025
III	Koreksi Tambah Pencatatan Aset Tetap Lainnya (pin emas) pada Sekretariat DPRD Tindak Lanjut LHP BPK 2025	(207.000.000)	
IV	Penghapusan AT dan Aset Lain-Lain	Rp777.100.450,00	
1	Sekretariat Daerah	Rp734.740.000,00	
		Rp73.240.000,00	Penghapusan peralatan mesin sesuai SK No100.3.3.6.32-2025
		661.500.000,00	Penghapusan Kendaraan (Mobil Toyota Fortuner) yang telah dilelang sesuai SK No100.3.3.6.20-2025
2	Dinas Pertanian dan Pangan	42.360.450,00	
		32.976.450,00	Ikan Air Tawar budi daya sesuai SK Wali Kota Solok Nomor : 100.3.3.6-17 tahun 2025 tanggal 24 Januari 2025.
		9.384.000,00	ikan air tawar budi daya sesuai SK Wali Kota Solok Nomor : 100.3.3.6-34 tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025.
V	Koreksi Tambah Aset Peralatan dan Mesin dari Belanja Tak Terduga	(8.750.000)	
	BPBD	(8.750.000)	1 unit Chainsaw dari Belanja Tak Terduga
VI	Hibah Peralatan dan Mesin		
	Kecamatan Tanjung Harapan	5.439.000,00	Merupakan Hibah ke masyarakat berupa kain keranda mayat 7 buah Pengurus Mesjid di Kec Tanjung Harapan



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

VII	Ekuitas - Koreksi Double Catat Tanah	17.231.040,00	(Koreksi Double catat tanah berdasarkan surat keterangan nomor 600.3/106/DPUPR-2026)
VIII	Ekuitas - koreksi terdaftar barang extracountable	1.952.000,00	Reklas ke Daftar barang Ekstracountable (Dinas Perhubungan)
	JUMLAH	928.173.985,83	

- 6) Koreksi Nilai Penyusutan Aset Tetap Rp9.366.125.020,67 yang mempengaruhi Ekuitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.6.3 Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan

No	Uraian	Jumlah
I	Menambah Ekuitas	
	Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan	127.540.352.336,02
	Kekurang Lebih CatatAkumulasi Penyusutan	22.954.453.012,27
	Jumlah Sub	150.494.805.348,29
II	Mengurangi Ekuitas	
	Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan	(127.540.352.336,02)
	Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan	(13.588.327.991,60)
	Jumlah Sub	(141.128.680.327,62)
	Saldo Penambahan/Pengurangan	9.366.125.020,67

Koreksi Nilai penyusutan asset tetap sebesar Rp9.366.125.020,67 dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya Rp848.884.850,00 meningkat cukup signifikan sebesar Rp8.517.240.170,67. Selisih ini disebabkan karena perbaikan perhitungan sesuai kebijakan akuntansi yang dihitung dengan aplikasi SIPKD dan Reklas dari Aset Lain-lain untuk aset yang dipinjampakaikan ke Aset Tetap Rincian koreksi sebagai berikut:

N o	SKPD	Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Jumlah Koreksi Akm Peny Aset Tetap	Akm Peny 2025
1	Dinas Pendidikan	379.268.338,00	199.217.956,00	180.050.382,00	94.126.436.740,00
2	Dinas Kesehatan	1.153.085.745,31	233.734.793,00	919.350.952,31	77.458.434.712,00
3	Dinas PUPR	777.496.265,67	16.468.814.352,25	(15.691.318.086,58)	490.857.372.701,95
4	Dinas Perumahan dan Permukiman dan LH	550.702.147,03	631.343.968,02	(80.641.820,99)	91.398.638.361,00
5	BAPERIDA		787.574.466,00	(787.574.466,00)	5.363.363.986,00
6	Dinas Perhubungan	1.238.058.255,00	14.289.584,00	1.223.768.671,00	21.862.068.092,54
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	107.943.230,00	-	107.943.230,00	5.843.839.982,00
8	Dinas Pemberdayaan Masy dan des dan Pengendalian Penduduk dan KB	98.370.458,00		98.370.458,00	6.811.075.834,00
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil			-	3.073.321.875,24
10	Dinas Sosial PPA		857.380.145,00	(857.380.145,00)	3.668.165.372,33
11	DPKUKM	249.513.466,00	304.304.848,00	(54.791.382,00)	25.293.165.297,00
12	Dinas Pariwisata	299.160.037,00	4.394.148,00	294.765.889,00	5.701.857.305,00
13	Dinas Pemuda, Olahraga	230.127.691,00	3,00	230.127.688,00	11.700.674.821,58
14	Badan Kesbangpol	-	-	-	1.756.829.023,00



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

15	Dinas Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	22.439.189,29	491.900.000,00	(469.460.810,71)	9.265.630.702,29
16	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16.041.668,00		16.041.668,00	3.226.683.232,00
17	PPKD	5.421.266.939,00	-	5.421.266.939,00	17.076.775.785,00
18	Badan Keuangan Daerah	285.651.336,00	114.400.000,00	171.251.336,00	8.070.491.895,25
19	Sekretariat Daerah	1.202.214.989,00	1.208.735.418,00	(6.520.429,00)	31.987.318.268,00
20	Sekretariat DPRD	377.114.089,31	868.392.856,00	(491.278.766,69)	16.071.385.510,00
21	Inspektorat	-	124.550.005,00	(124.550.005,00)	2.586.933.015,00
22	BKPSDM			-	2.216.016.262,00
23	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	5.688.086,00	5.020.000,00	668.086,00	1.997.623.380,00
24	Kecamatan Lubuk Sikarah	164.508.961,00	8.787.497,00	155.721.464,00	7.064.272.365,00
25	Kecamatan Tanjung Harapan	70.571.440,00	7.197.640,00	63.373.800,00	5.307.672.024,00
26	Dinas Arsip dan Perpustakaan	213.016.414,00	189.050.000,00	23.966.414,00	3.727.458.678,00
27	Dinas Pertanian dan Pangan	726.089.246,99	435.365.333,00	290.723.913,99	21.125.782.971,17
	JUMLAH	13.588.327.991,60	22.954.453.012,27	(9.366.125.020,67)	974.639.288.191,35

Rincian Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per SKPD selanjutnya terlampir dan tidak terpisah dari CALK pada lampiran neraca)

- 7) Koreksi Nilai Penyusutan Aset Lain-lain Koreksi nilai penyusutan Aset lain-lain sebesar Rp5.326.471.177,68 yang mempengaruhi Ekuitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.6.4 Koreksi Nilai Penyusutan Aset Lain-lain

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan	(33.029.500,00)
2	Dinas Kesehatan	0,01
3	Dinas Sosial PPA	(12.393.146,00)
4	Dinas Perhubungan	341.443.167,00
5	Dinas Pertanian Dan Pangan	(54.830.000,00)
6	Badan Keuangan Daerah	4.995.280.656,67
	Jumlah	5.236.471.177,68

Koreksi nilai penyusutan aset lain-lain sebesar Rp5.236.471.177,68 disebabkan oleh :

1. Reklas dari Aset tetap yang berubah kondisi dari baik menjadi rusak berat sebesar (Rp100.252.646,00) pada Dinas Pendidikan, Dinas Sosial PPA dan Dinas Pertanian dan Pangan.
2. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset lain-lain untuk Aset yang dipinjampakaikan ke Aset tetap sebesar Rp 5.336.723.823,67 pada Badan Keuangan Daerah dan Dinas Perhubungan,



BAB VI
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI KEUANGAN NON APBD

Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 23 menggariskan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai dekonsentrasi dan tugas pembantuan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP), namun karena PP yang dimaksudkan belum terbit. Sehingga PP Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan masih menjadi acuan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah jumlah SKPD pada Pemerintah Kota Solok sebanyak 31 SKPD yang kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Solok Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Solok Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dengan diberlakukan Peraturan Daerah tersebut, susunan Perangkat Daerah menjadi 26 SKPD.

Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kota Solok yang berlaku mulai tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan TR
4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
5. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
6. BPBD
7. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
8. Dinas Pertanian dan Pangan
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana
11. Dinas Perhubungan
12. Dinas Komunikasi dan Informatika
13. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
14. Dinas Pemuda dan Olahraga
15. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
16. Dinas Pariwisata
17. Dinas Perdagangan dan Koperasi. Usaha Kecil dan Menengah
18. Bapperida
19. Badan Keuangan Daerah
20. BKPSDM
21. Badan Kesbangpol
22. Sekretariat Daerah
23. Sekretariat DPRD
24. Inspektorat
25. Kecamatan Lubuk Sikarah
26. Kecamatan Tanjung Harapan.

\



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

6.2 SUMBER DANA NON APBD

6.2.1 DANA TUGAS PEMBANTUAN

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten, atau kota dan/atau desa, serta dari pemerintah kabupaten, atau kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

Dana Tugas Pembantuan (TP) adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh daerah dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan.

Dinas Pertanian pada tahun 2025 telah menerima dana tugas pembantuan dari Pemerintah Provinsi yaitu bidang pertanian dengan alokasi dana sebesar Rp 32.467.000,- yaitu pada Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian dan Kegiatan Fasilitasi Pupuk dan Pestisida. Secara keseluruhan semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan terealisasi secara fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp 31.877.000,- atau 98,24%.

6.3 SUMBER DANA NON APBD

Terdapat Bantuan Keuangan yang diterima oleh Pemerintah Kota Solok terkait Bencana Angin Putting beliung dan Bencana banjir yang terjadi bulan Oktober dan November 2025 berupa bantuan langsung berupa uang baik dari Pemerintah daerah, Perorangan yang langsung disalurkan kepada SKPD yang menangani bencana BPBD dan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan rincian penerimaan adalah sebagai berikut:

No.	SKPD	Tanggal Diterima	Bantuan Uang			Sisa Per 31 Des 2025
			Uraian	Keterangan	Jumlah (Rp)	Nilai (Rp)
1	BPBD	08 Oktober 2025	Bantuan Pemerintah Kota Padang Panjang untuk Korban Bencana Angin Badai di Kota Solok	Uang di transfer ke rekening Satlak PB Kota Solok (Nomor Rekening: 0600.0210.56727-1)	30.000.000,00	-
2	DINAS SOSIAL/				428.200.000,00	170.700.000,00
	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	6 Oktober 2025	ANDRE ROSIADE	Bantuan Tunai	100.000.000,00	-
		8 Oktober 2025	ZIGO ROLANDA	Bantuan Tunai	100.000.000,00	-
		8 Oktober 2025	PEMKO PADANG PANJANG	Bantuan Tunai	30.000.000,00	-
		26 November 2025	KBKS	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	2.500.000,00	-
		27 November 2025	TRIBUWANA	Bantuan Tunai	2.000.000,00	-
		28 November 2025	KBKS	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	3.000.000,00	-
		28 November 2025	REGIA AGUSTIN	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	500.000,00	-
		29 November 2025	HAMBA ALLAH	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	100.000,00	-



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

No.	SKPD	Tanggal Diterima	Bantuan Uang			Sisa Per 31 Des 2025
			Uraian	Keterangan	Jumlah (Rp)	Nilai (Rp)
		29 November 2025	KBKS	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	4.500.000,00	-
		29 November 2025	IBU NURVAWATI	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	1.000.000,00	-
		29 November 2025	HAMBA ALLAH	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	100.000,00	-
		01 Desember 2025	OPUNG KAMPUNG JAWA	Bantuan Tunai	2.000.000,00	-
		01 Desember 2025	EDWAR IMRAN	Bantuan Tunai	1.000.000,00	-
		02 Desember 2025	OPUNG KAMPUNG JAWA	Bantuan Tunai	2.000.000,00	-
		04 Desember 2025	KBKS	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	5.000.000,00	-
		05 Desember 2025	KBKS	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	2.000.000,00	-
		05 Desember 2025	HAMBA ALLAH	Bantuan Tunai	700.000,00	700.000,00
		08 Desember 2025	KBKS	Uang di transfer ke rekening 71020228042864	1.800.000,00	-
		08 Desember 2025	Bengkulu Utara	Bantuan Tunai	150.000.000,00	150.000.000,00
		08 Desember 2025	S3	Bantuan Tunai	20.000.000,00	20.000.000,00
	TOTAL				458.200.000	170.700.000



PEMERINTAH KOTA SOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

BAB VII

PENUTUP

Di dalam Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, terdapat penegasan di bidang pengelolaan keuangan, yaitu bahwa kekuasaan pengelolaan keuangan negara adalah sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan, dan kekuasaan pengelolaan keuangan negara dari presiden sebagian dilimpahkan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selaku kepala Pemerintah Daerah. Ketentuan tersebut berdampak pada pengaturan pengelolaan keuangan daerah yaitu bahwa Gubernur/Bupati/Walikota bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan daerah sebagai bagian dari Pemerintahan Daerah.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Solok Tahun 2025 disusun dan disajikan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun 2025. Sebagai penutup dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan keuangan daerah selama Tahun 2025 telah terjadi pelampauan realisasi penerimaan pendapatan daerah dan efisiensi pengeluaran Belanja daerah. Selain itu LKPD Kota Solok Tahun 2025 ini sudah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dengan menerapkan basis akrual. Diharapkan Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat menginformasikan kebijakan, asumsi dan prinsip akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan dan menjelaskan Laporan Keuangan lembar muka (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Neraca). Berbagai keberhasilan yang telah diraih oleh Kota Solok selama ini akan selalu dijadikan modal untuk melanjutkan pembangunan. Sedangkan ketidakberhasilan dan berbagai hambatan yang ditemui akan dijadikan pelajaran berharga untuk lebih meningkatkan kinerja Pemerintah Kota Solok.

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Solok Tahun 2025 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kota Solok dalam menyampaikan Laporan Keuangan. Pemerintah Kota Solok telah mencoba memenuhi komitmen moral bahwa perbaikan kinerja yang telah dicapai akan menjadi pondasi yang proporsional dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Kota Solok di masa yang akan datang serta sejalan dengan percepatan perubahan lingkungan strategis yang luar biasa.

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun 2025 beserta lampirannya sebagai salah satu kewajiban konstitusional Kepala Daerah dalam mempertanggungjawabkan Keuangan Daerah kepada DPRD, diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai tentang segala kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah, terutama dalam mengelola Keuangan Daerah dalam melaksanakan program serta kegiatan yang telah direncanakan dalam satu Tahun Anggaran. Disamping itu akan dapat pula diketahui sampai sejauh mana Pemerintah Daerah memperoleh dan menggunakan/memanfaatkan sumber pendapatan daerah, baik yang berasal dari Pemerintah Pusat maupun Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dari masyarakat berupa pajak dan retribusi.



PEMERINTAH KOTA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Dalam Tahun 2025 ini menunjukkan peningkatan yang baik. Namun masih ada persoalan yang belum dapat kita tangani. Apa yang telah dilakukan masih belum mampu untuk memenuhi semua usulan atau aspirasi yang berkembang ditengah masyarakat. Karena begitu kompleksnya persoalan yang dihadapi serta terbatasnya kemampuan keuangan daerah disamping semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pembangunan. Sementara pada sisi lain kondisi perekonomian dan sosial kemasyarakatan masih belum menguntungkan, karena masih dipengaruhi oleh kondisi yang transisional sehingga menimbulkan kesulitan tersendiri bagi Pemerintah Daerah untuk menyikapinya.

Demikianlah Laporan Keuangan ini dibuat, dengan harapan pihak yang menggunakannya dapat memahami Laporan Keuangan secara keseluruhannya.

Solok, Mei 2026
WALIKOTA SOLOK,

RAMADHANI KIRANA PUTRA